PEDOMAN
PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Tahun Akademik 2018

PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM SARJANA

Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Brawijaya
Tahun Akademik 2018/2019

PERHATIAN

Setiap mahasiswa diharuskan secara mandiri membaca dengan teliti dan memahami dengan saksama isi buku pedoman akademik, termasuk membaca dan memahami tentang evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester/setiap tahun dan sanksi atas pelanggaran akademik, tanpa harus menunggu diberi peringatan oleh Fakultas/Jurusan

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya, buku Pedoman Pendidikan Strata 1 Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya (FIB UB), Tahun Akademik 2018/2019 rampung disusun. Buku Pedoman Pendidikan ini diterbitkan untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada seluruh sivitas akademika, baik mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Budaya, bahkan pihak luar fakultas mengenai visi, misi, sistem pendidikan, administrasi pendidikan, tugas akhir, ujian akhir, etika akademik dan tata tertib yang berlaku bagi program pendidikan Strata 1 di lingkungan FIB UB.

Keberhasilan kegiatan pendidikan sangat ditunjang oleh pemahaman dan pelaksanaan yang benar berdasarkan berbagai aturan dan petunjuk yang berfungsi sebagai pedoman. Penerbitan buku pedoman pendidikan ini sangat penting bagi lancarnya keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang tak terhingga ditujukan kepada semua personel yang tersebut di dalam Surat Tugas Dekan Nomor 2065/UN10.F12/TU/2018 dan semua pihak yang telah mengambil bagian dalam penyusunan Buku Pedoman Pendidikan Strata 1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya tahun akademik 2018/2019 ini.

Akhirnya, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan Strata I di FIB UB.

Dekan,
Fakultas Ilmu Budaya

Prof. Dr. Agus Suman, S.E., D.E.A
NIP. 196006151987011001

PIMPINAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

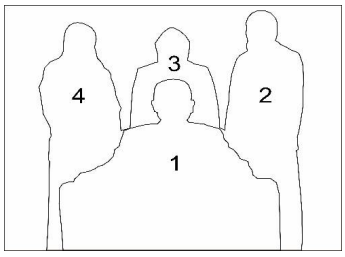

Keterangan :

1. DEKAN
   Prof. Agus Suman, SE., DEA.

2. WAKIL DEKAN I
   Hamamah, Ph.D.

3. WAKIL DEKAN II
   Dr. Esti Junining, M.Pd.

4. WAKIL DEKAN III
   Ismatul Khasanah, M.Pd., M.Ed., Ph.D.

PERATURAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

NOMOR 01 TAHUN 2018

TENTANG

PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA TAHUN AKDEMIK 2018/2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Menimbang:

a. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Brawijaya, maka diperlukan adanya suatu pedoman pendidikan sebagai acuan pelaksanaan akademik di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya,
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Dekan tentang Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019;

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggidan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 5500);
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman PenyusunanKurikulum PendidikanTinggi dan PenilaianHasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 080/O/2002 tentang Statuta Universitas Brawijaya;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional PendidikanTinggi;

8. Peraturan Menristekdikti No 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 130) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 4 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 781);
9. Surat Edaran Rektor Nomor 0526/UN10/TU/2016 tentang Penerapan Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 (Standar Nasional Pendidikan Tinggi) di lingkungan di Universitas Brawijaya;
10. Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahub 2017 tentang Standar Mutu (Lembaran Universitas Brawijaya Tahun 2017 Nomor 97);
11. Peraturan Rektor Nomor 70 Tahun 2017 tentang Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya Tahun Akademik.

MEMUTUSKAN

Menetapkan: PERATURAN DEKAN TENTANG PEDOMAN PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pasal 1

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Dekan ini.

Pasal 2

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019 dipergunakan sebagai acuan seluruh unit pelaksana akademik di Fakultas Ilmu Budaya.

Pasal 3

Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2018/2019 diperuntukkan bagi mahasiswa angkata Tahun 2018, sedangkan bagi mahasiswa angkatan sebelumnya mengacu pada Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya sesuai dengan Tahun Akademik Ketika yang bersangkutan masuk/terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.

Pasal 4

Hal-hal yang tidak tercantum dalam Pedoman Pendidikan ini diatur dalam Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya.

Pasal 5
Peraturan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Malang
Pada tanggal 20 Agustus 2018

DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,

AGUS SUMAN
NIP 196006151987011001

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA

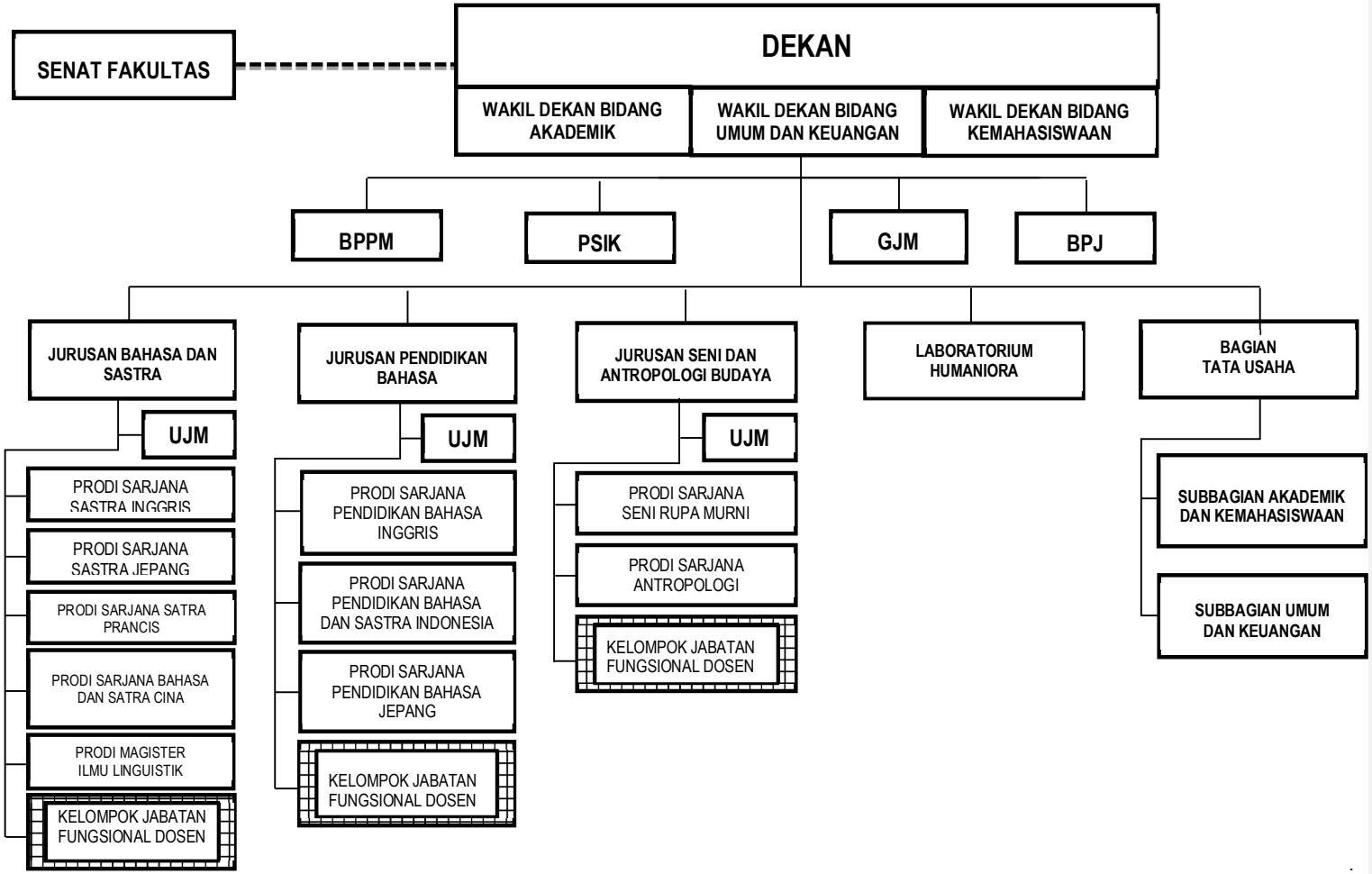

SUSUNAN PERSONALIA

A. PERSONALIA FAKULTAS

1.	Dekan	: Prof. Dr. Agus Suman, SE., DEA.
2.	Wakil Dekan	
	Bidang Akademik	: Hamamah. Ph.D.
	Bidang Adm. Umum & Keuangan	: Dr. Esti Junining, M.Pd.
	Bidang Kemahasiswaan & Alumni	: Ismatul Khasanah, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
3.	Gugus Jaminan Mutu	
	Ketua	: Dr. Dra. Roosi Rusmawati, M.Si.
	Sekretaris	: Siti Khusnul Khotimah, S.S., M.A.
4.	Jurusan dan Program Studi	
4.1	Jurusan Bahasa dan Sastra	
	Ketua	: Sahiruddin, Ph.D.
	Sekretaris	: Eni Maharsi, M.A.
	Kaprodi S1 Sastra Inggris	: Juliati, M.Hum.
	Kaprodi S1 Sastra Jepang	: Aji Setyanto, M.Litt.
	Kaprodi S1 Bahasa dan Sastra Prancis	: Rosana Hariyanti, M.A.
	Kaprodi S1 Bahasa dan Sastra Cina	: Diah Ayu Wulan, M.Pd.
	Staf Jurusan	: 1. Rona Einsteinofa D., S.Pd.
		2. Rr. Hadapiningratu Kusumayunito, S.Kom.
	Unit Jaminan Mutu	
	Ketua	: Fariska Pujiyanti, S.S., M.Hum.
	Sekretaris	: Sri Utami Budi, M.A.
4.2	Jurusan Pendidikan Bahasa	
	Ketua	: Dr. Sony Sukmawan, M.Pd.
	Sekretaris	: Rike Febriyanti, M.A.
	Kaprodi S1 Pend. Bahasa Inggris	: Dr. Ive Emaliana, M.Pd.
	Kaprodi S1 Pend. Bahasa Jepang	: Ulfah Sutiyarti, M.Pd.
	Kaprodi S1 Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	: Nanang Bustanul Fauzi, S.S., M.Pd.
	Staf Jurusan	: Rizka Rahmania
	Unit Jaminan Mutu	
	Ketua	: Dian Novita Dewi, S.Pd., M.Li.
	Sekretaris	: Vanda Hardinata, M.Pd.
4.3	Jurusan Antropologi dan Seni Rupa	
	Ketua	: Dr. Hipolitus K. Kewuel, M.Hum.
	Sekretaris	: Fatmawati, M.Sn.
	Kaprodi S1 Seni Rupa Murni	: Femi Eka Rahmawati, S.Sn., M.Pd.
	Kaprodi S1 Antropologi	: Manggala Ismanto, S.Ant., M.A.
	Staf Jurusan	: Imam Arifin, S.E.
	Unit Jaminan Mutu	
	Ketua	: Ari Budiyanto, S.Fils, M.A.
	Sekretaris	: Dyanningrum Pradhikta, M.Ds.
5.	Personalia Badan-Badan	
5.1	Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	
	Ketua	: Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
	Sekretaris	: Fredy Nugroho Setiawan, M.Hum.
5.2	Badan Pengelolaan Jurnal	
	Ketua	: Dr. Ive Emaliana, M.Pd.
	Sekretaris	: Scarletina Vidyayani, S.S., M.Hum.

5.3 Laboratorium Ilmu Humaniora
Ketua : Dr. Putu Dian Danayanti D., S.S., M.Pd.
Sekretaris : Frida Unsiah, M.Pd.

B. PERSONALIA TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Kepala Tata Usaha : Dra. Mamik Eko Supatmi, S.IP, M.AB.

2. Kepala Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan : Achmad Ruslan Haryono, S.P.

2.1 Koordinator Bidang Akademik : Diah Eko Wahyuni, S.Pd.
Staf Akademik : 1. Diah Fitri Andriyani, S.Kom.
2. Djarot Sulistyo Wibisono, A.Md.
3. Fina Amalia, S.Sos.
4. Imam Subakri, S.Kom.
5. Mukhammad Farid, S.Kom.
Staf Pelayanan Kelas : 1. Dedy Kurniawan
2. Deny Robby Efendi
3. Rifki Alfian
Staf Self Access Center : 1. Aditya Mahari, S.S.
2. Rahayu Prastiwi, A.Md.
3. Gatot Budi Trapsilo, S.AB.

2.2 Koordinator Bidang Kemahasiswaan : Adhi Novariawan, S.Pd.
Staf Kemahasiswaan : Kunyit Kurnia Fajri, S.AP.

3. Kepala Sub. Bagian Keuangan, Kepegawaian, Umum dan Perlengkapan : Dra. Laila Badria Rosa

3.1 Koordinator Bidang Keuangan : Ibnu Raharjo, S.S.
Staf Keuangan : 1. Muhammad Imron
2. Rischa Carolina, M.M.
3. Suyanto

3.2 Koordinator Bidang Kepegawaian : Teguh Akhiriyanto
Staf Kepegawaian : Rike Maria David Ratulangi, S.I.Kom.

3.3 Koordinator Bidang Umum dan Perlengkapan : Handono
Staf Kesekretariatan Dekanat : Mega indah Rahmawati, S.S.
Staf Umum, Persuratan dan Arsip : 1. Mukhamad Kosyim
2. Paidi
3. Wahyuni Fatmawati, A.Md.
4. Ageng Priatmodjo, S.S.
5. Supandri
6. Suparman
Staf Sarana dan Inventarisasi : 1. Rizki Wahyu Cahya
2. Yulanda Tri S., S.AB.
Staf Prasarana dan lingkungan : 1. Aloysius Pranawa A.
2. Moh. Imron Rosyadi, S.Pd.
Staf Laboratorium Ilmu Humaniora : Lilis Mujiati, A.Md.
Staf Administrasi Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : Dra. Elisabeth Worobroto P.
Staf Penjaga Gedung : Muhamad Robil

4. Pengelola Sistem Informasi, Infrastruktur TI, Kerjasama dan Kehumasan
Staf Sistem Informasi dan Infrastruktur : 1. Fandik Dwi Kristanto Pamilih, S.P.
2. Mohammad Mahendra Jaya W., S.Kom.
Staf Kehumasan : Diah Titisari, S.S.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA ..... **vi**
SUSUNAN PERSONALIA ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Sejarah dan Perkembangan Fakultas Ilmu Budaya 1
1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai 2
1.2.1. Visi 2
1.2.2. Misi 2
1.2.3. Tujuan 2
1.2.4. Tata Nilai 2
1.3 Sasaran 2
1.4 Sistem Manajemen Mutu 3
1.4.1 Konsep Penjaminan Mutu 3
1.4.2 Penerapan 3
BAB II SISTEM PENDIDIKAN **5**
2.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester 5
2.1.1 Sistem Kredit 5
2.1.2 Sistem Semester 5
2.1.3 Sistem Kredit Semester 6
2.2 Nilai Kredit dan Beban Studi 7
2.2.1 Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan 7
2.2.2 Nilai Kredit Semester untuk Seminar 7
2.2.3 Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Penelitian, dan Kerja Lapang 7
2.3.4 Beban Studi dalam Semester 7
2.3 Kurikulum 8
2.4 Penilaian Kemampuan Akademik 8
2.5 Evaluasi Keberhasilan Studi 10
2.6 Batas Waktu Studi 11
2.7 Predikat Kelulusan 11
2.8 Semester Antara 12
2.9 Peraturan Perpindahan Mahasiswa 12
2.9.1 Peraturan Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas 12
2.9.2 Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah 13
2.9.3 Peraturan Perpindahan Mahasiswa Antar-Program Studi 13
BAB III ADMINISTRASI AKADEMIK **14**
3.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit 14
3.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit 14
3.2.1 Registrasi Akademik 14
3.2.2 Pengisian Rencana Kartu Rencana Studi Semester (RKRS) 14
3.2.3 Pengisian Kartu Rencana Studi 15
3.3 Perkuliahan 16
3.3.1 Kode Mata kuliah 16
3.3.2 Kegiatan Tatap Muka Kuliah dan Praktikum 16
3.3.3 Presensi (Daftar Hadir) 16
3.3.4 Pindah Kelas 17
3.3.5 Ujian 17
3.3.6 Ujian Susulan 17
3.3.7 Pengulangan Mata kuliah 17
3.3.8 Kuliah Lintas Fakultas/Lintas Jurusan dalam Fakultas 18
3.3.9 Pemrograman Mata kuliah setelah Perubahan Kurikulum 18
3.3.10 Hasil Ujian dan Pengumuman Hasil Ujian 18
3.3.11 Pengadministrasian Nilai 18
3.4 Registrasi Administrasi 19

3.4 Cuti Akademik dan Terminal Kuliah 19
3.7 Ketentuan Pembayaran SPP 20
3.8. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) 20
3.9. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya 20
BAB IV TUGAS AKHIR DAN UJIAN AKHIR STUDI SARJANA 21
4.1 Sifat dan Tujuan Tugas Akhir Studi Sarjana 21
4.2 Syarat-Syarat Menempuh Tugas Akhir 21
4.3 Pembimbing Tugas Akhir 21
4.3.1 Syarat-syarat Pembimbing 21
4.3.2 Tugas Pembimbing 21
4.4 Tata Cara dan Metode Pembuatan Tugas Akhir 22
4.5 Nilai Kredit Tugas Akhir (tugas akhir). 22
4.5.1 Waktu Penyelesaian Tugas Akhir 22
4.5.2 Ujian Tugas Akhir 22
4.5.3 Penyerahan Dokumen Tugas Akhir 22
BAB V PENASIHAT AKADEMIK 23
5.1 Pengertian 23
5.2 Peran Dosen Penasihat Akademik 23
5.3 Tugas Umum Dosen Penasihat Akademik 23
5.4 Tugas Khusus Dosen Penasihat Akademik 24
BAB VI ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB 26
6.1 Ketentuan Umum 26
6.2 Etika Akademik 26
6.2.1 Bentuk Pelanggaran Akademik 26
6.2.2 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik 27
6.3 Tata Tertib bagi Mahasiswa 27
6.3.1 Ruang Administrasi/Kantor 27
6.3.2 Akademik/Perkuliahan 28
6.3.3 Ujian 28
6.3.4 Ujian Akhir Studi dan Yudisiumnya 29
6.4 Tata Tertib bagi Dosen dan Tenaga Administrasi 29
BAB VII PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS 30
7.1 Visi dan Misi 30
7.1.1 Visi 30
7.1.2 Misi 30
7.2 Tujuan 30
7.3 Profil Lulusan 30
7.4 Kompetensi Lulusan 30
7.4.1 Kompetensi Utama 30
7.4.2 Kompetensi Ketrampilan Berbahasa 31
7.4.3 Kompetensi Keilmuan 31
7.6. Deskripsi Mata kuliah 35
7.7. Alur Mata kuliah 48
BAB VIII PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG 49
8.1 Visi dan Misi 49
8.1.1 Visi 49
8.1.2 Misi 49
8.2 Tujuan 49
8.3 Profil Lulusan 49
8.4 Capaian Pembelajaran 49
8.4.1 Sikap 49
8.4.2 Penguasaan Pengetahuan 50
8.4.3 Keterampilan Umum 50
8.4.4 Keterampilan Khusus 50
8.5 Kurikulum 52
BAB IX PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN SASTRA PRANCIS 80
9.1 Visi dan Misi 80

9.1.1 Visi 80
9.1.2 Misi 80
9.2 Tujuan 80
9.3 Profil lulusan 80
9.4.1 Kompetensi Utama 81
9.4.2 Kompetensi Pendukung 81
9.5 Kurikulum 81
9.7. Alur mata kuliah 94
BAB X PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA 95
10.1 Visi dan Misi 95
10.1.1 Visi 95
10.1.2Misi : 95
10.2 Tujuan 95
10.3 Profil lulusan 95
10.4 Kompetensi lulusan 95
10.4.1 Kompetensi Utama 95
10.4.2 Kompetensi Pendukung 95
10.5 Kurikulum 96
10.6. Deskripsi Mata Kuliah 99
10.7 Alur Mata Kuliah 106
BAB XI PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS 107
11.1 Visi dan Misi 107
11.1.1Visi 107
11.1.2 Misi 107
11.3 Profil Lulusan 107
11.4 Kompetensi Lulusan 107
11.5 Bahan Kajian 108
11.6 Kurikulum 109
11.7. Alur Mata kuliah 126
BAB XII PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG 127
12.1 Visi dan Misi 127
12.1.1 Visi 127
12.1.2 Misi 127
12.2 Tujuan 127
12.3 Capaian Pembelajaran dan Standar Nasional (KKNI) 127
12.4 Profil Lulusan 129
12.5 Kurikulum 130
12.6 Deskripsi Mata Kuliah 133
12.7. Alur Mata kuliah 149
BAB XIII PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA 150
13.1 Visi dan Misi 150
13.1.1 Visi 150
13.1.2 Misi 150
13.2 Tujuan 150
13.3 Capaian Pembelajaran 150
a. Profil Lulusan 150
b. Sikap dan Tata Nilai 151
c. Penguasaan Pengetahuan 151
d. Keterampilan Khusus 151
e. Keterampilan Umum 151
13.5 Kurikulum 152
13.6. Deskripsi Mata Kuliah 156
13.7. Alur Mata kuliah 164
XIV PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI 165
14.1. Visi dan Misi 165

14.1.1. Visi..... 165
14.1.2. Misi:..... 165
14.2. Tujuan 165
14.3. Profil Lulusan 165
14.4. Kompetensi Lulusan 165
14.5. Kurikulum 167
13.6. Deskripsi Mata Kuliah 170
14.7. Alur Mata kuliah..... 181
BAB XV PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI 182
15.1. Visi dan Misi 182
15.1.1. Visi 182
15.1.2. Misi..... 182
15.2. Tujuan 182
15.3. Profil Lulusan 182
15.3. Kompetensi Lulusan 182
15.5. Kurikulum 183
15.6. Deskripsi Mata Kuliah 187
Lampiran ..... Error! Bookmark not defined.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Sejarah dan Perkembangan Fakultas Ilmu Budaya

Cikal bakal fakultas ini bermula dari Laboratorium Bahasa Inggris Universitas Brawijaya yang didirikan tahun 1973. Laboratorium Bahasa tersebut berfungsi sebagai sarana pendidikan bahasa Inggris bagi dosen Universitas Brawijaya dalam persiapannya melanjutkan studi ke luar negeri. Selanjutnya, dengan SK Rektor No. 026/SK/1986, Laboratorium Bahasa Inggris membuka program studi Diploma-1 Bahasa Inggris pada tahun 1986. Pada pekembangannya, laboratorium ini kemudian berubah menjadi UPT Bahasa Inggris pada tahun 1993 (SK Rektor 036/SK/1993). Setelah sukses dengan program diplomanya, kemudian secara berturut-turut dibukalah program-program studi PS D-3 Bahasa Inggris (SK Rektor No. 044/SK/1995), PS S-1 Sastra Inggris (SK Dikti No. 488/Dikti/Kep/1999), PS D-1 Bahasa Tionghoa (SK Rektor No. 075/SK/2002), PS D-3 Bahasa Jepang (SK Dikti No. 4219/D/T/2004), dan PS D-3 Bahasa Perancis (SK Dikti No. 1782/D/T/2005).

Kemudian, Untuk mewadahi semua program studi yang sudah terbentuk, didirikanlah Program Bahasa dan Sastra Melalui SK Rektor No. 188/SK/2006 dengan tambahan 2 program studi baru, yaitu PS S-1 Sastra Jepang (SK Dikti No. 1504/D/T/2007), dan PS S-1 Bahasa dan Sastra Prancis (SK Dikti No. 4017/D/T/2007).

Sejalan dengan perkembangan ilmu budaya, bahasa dan sastra, dan semakin banyaknya kebutuhan industri pada lulusan berlatar belakang keilmuan ilmu budaya, berdirilah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) pada tahun 2009 melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No: 0279A/SK/2009. Selain itu, tujuan berdirinya fakultas ini akan menjadi langkah strategis pengembangan keilmuan yang telah ada. Berdirinya Fakultas Ilmu Budaya diharapkan akan mampu menjawab kebutuhan perkembangan keilmuan dan pembangunan masyarakat di Indonesia.

Pada saat ini FIB memiliki satu jurusan yakni Jurusan Bahasa dan Sastra yang membawahi 5 program studi:

1. Program Studi S1Sastra Inggris
2. Program Studi S1 Sastra Jepang
3. Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Prancis
4. Program Studi S1 Sastra Cina
5. Program Studi S2 Ilmu Linguistik

Sementara itu, prodi non jurusan dan langsung di bawah fakultas sebagai berikut.

1. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
2. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang
3. Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Program Studi S1 Antropologi
5. Program Studi S1 Seni Rupa Murni

Dari sepuluh program studi yang ada di FIB, sembilan di antaranya sudah memperoleh akreditasi B dan satu program studi (Sastra Jepang) telah memperoleh akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)

Untuk meningkatkan efektitas pengelolaan organisasi, FIB terbagi menjadi tiga jurusan disamping jurusan Jurusan Bahasa dan Sastra yang telah ada. Dua jurusan baru tersebut adalah Jurusan Pendidikan Bahasa dan Jurusan Seni dan Antropologi Budaya. Kedua jurusan baru tersebut diharapkan mampu menaungi prodi-prodi yang selama ini masih berada di bawah fakultas

Dengan usia yang masih relatif muda, Fakultas Ilmu Budaya telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan dibukanya kelas internasional di program studi S1 Sastra dan S1 Sastra Cina. Berbagai kerjasama internasional telah dijalin antara lain dengan:

1. University of Southern Queensland (Australia)
2. Sichuan International Studies University
3. Guangxi Normal University
4. Hanban, China
5. Changzhou Institute of Technology

6. Prefectural University of Kumamoto

1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai

Sebagai pedoman dan arah kebijakan untuk menentukan arah pengembangan Fakultas dalam 4 tahun ke depan, maka disusunlah visi dan misi FIB-UB sebagai berikut.

1.2.1. Visi

Menjadi institusi unggul dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu budaya untuk menciptakan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional**.**

1.2.2. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ilmu budaya.
b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam bidang ilmu budaya.
c. Melakukan penyebarluasan ilmu pengetahuan khususnya ilmu budaya dan ilmu kependidikan, serta mengupayakan penggunaannya dalam rangka meningkatkan kehidupan masyarakat.

1.2.3. Tujuan

a. Menghasilkan sumber daya manusia dalam ilmu budaya yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa dan/atau berkemampuan *entrepreneur*, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja sehingga menjadi tenaga profesional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat internasional.
b. Menemukan solusi atas permasalahan-permasalahan bidang ilmu budaya dalam rangka pengembangan ilmu budaya dan peningkatan kehidupan bermasyarakat.
c. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni guna mendorong pembangunan bangsa.

1.2.4. Tata Nilai

Dalam upaya untuk menjaga etika akademik, disusunlah rambu-rambu tata nilai yang musti dipatuhi oleh seluruh civitas akademika. Tata nilai tersebut, yaitu:

a. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademika wajib menjunjung tinggi kaidah akademik dan Ketuhanan.
b. Etika, moral, keadilan, kejujuran, kearifan dan pengabdian terbaik.
c. Keunggulan, kreativitas, inovatif, dinamis dan efisien.
d. Kepeloporan, kemandirian, dan bertanggung jawab.
e. Keterbukaan, manusiawi, berwawasan nasional dan global.
f. Aktualisasi nilai-nilai filosofis Pancasila, UUD 1945 serta hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi yang dilandasi "Ilmu amaliah, Amal ilmiah".
g. Mengacu pada prinsip-prinsip organisasi yang sehat dan otonom melalui program-program yang berkelanjutan, transparan, akuntabel dan mampu meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa.

1.3 Sasaran

Demi mewujudkan ritme kerja lembaga agar tetap dalam koridor tujuan fakultas, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut.

a. Meningkatnya mutu layanan dan kegiatan Tri Dharma PerguruanTinggi dalam bidang ilmu budaya.
b. Sistem manajemen fakultas yang semakin akuntabel, transparan, dan otonom dalam mendukung layanan dan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
c. Kuantitas dan kualitas lulusan yang berkompeten dalam bidang ilmu budaya dan mampu bersaing dalam dunia kerja semakin meningkat.

d. Meningkatnya prestasi fakultas dalam bidang ilmu budaya baik secara nasional, regional, dan internasional.
e. Semakin meningkatnya peran serta dan hubungan fakultas dengan masyarakat demi mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

1.4 Sistem Manajemen Mutu

Dalam usaha menjamin mutu pendidikan, FIB secara aktif menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dikembangkan oleh Pusat Jaminan Mutu UB. Penyelenggaraan proses pendidikan dimonitoring secara teratur dengan pelaksanaan audit mutu internal setiap tahunnya. Selain evaluasi dari internal, pengakuan dari badan eksternal yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BANPT) juga diperoleh dengan telah terakreditasinya semua program studi di lingkungan FIB. Penjaminan mutu berstandar internasional juga telah diterapkan dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2008 oleh Universitas Brawijaya.

Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan FIB adalah wujud pertanggungjawaban kepada seluruh elemen pemangku kepentingan yaitu orang tua mahasiswa, masyarakat selaku pengguna lulusan, maupun jajaran sivitas akademika FIB dalam upaya mencetak lulusan yang memiliki daya saing baik di tingkat regional, nasional dan internasional. Hal ini tentunya sesuai dengan visi dan misi FIB.

1.4.1 Konsep Penjaminan Mutu

Konsep jaminan mutu di perguruan tinggi dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

a. Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian dengan standar penyelenggaraan pendidikan nasional, kesesuaian dengan harapan *stakeholders* atau pemenuhan janji yang telah diberikan. Mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya dimengerti sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses, dan luaran dengan memperhatikan nilai dan derajat kebaikan, keutamaan dan kesempurnaan (*degree of excellence*) yang selaras dengan rencana strategis Fakultas Ilmu Budaya.
b. Lulusan Fakultas Ilmu Budaya bersifat proaktif, dalam arti bahwa lulusan Fakultas Ilmu Budaya mampu secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, realitas sosial budaya yang terus berkembang secara dinamis sehingga Fakultas Ilmu Budaya menjadi lembaga pendidikan tinggi bertarafinternasional.
c. Penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya juga mencakup aspek pelayanan administrasi, sarana/prasarana, organisasi dan manajemen yang dapat memenuhi harapan sivitas akademika dan masyarakat.
d. Sistem penjaminan mutu pendidikan di Fakultas Ilmu Budaya dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu gelar akademik yang diberikan.

1.4.2 Penerapan

Penerapan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan fakultas mempersyaratkan aturan-aturan akademik sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh universitas. Sistem penjaminan mutu tersebut dijelaskan dalam poin-poin di bawah ini.

a. Fakultas Ilmu Budaya menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan berjenjang, sesuai dengan standar akademik dan kebijakan akademik yang dirumuskan universitas. Pada tingkat jurusan juga dirumuskan standar dan kebijakan akademik, manual mutu akademik program serta dilakukan pelaporan data Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Pada tingkat program studi dirumuskan spesifikasi program studi, kompetensi lulusan, manual prosedur, dan instruksi kerja. Setiap tahun dilakukan evaluasi dalam bentuk Audit Internal Mutu (AIM) di tingkat fakultas dan akreditasi program studi oleh BAN-PT setiap 5 tahun.
b. Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, Dekan Fakultas Ilmu Budaya dibantu oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) Fakultas Ilmu Budaya dan berpedoman pada Manual Mutu Universitas.

c. Selanjutnya pelaksanaan di tingkat Jurusan dan program studi berpedoman pada Manual Mutu Fakultas dengan pengendalian dari Unit Jaminan Mutu (UJM).

BAB II
SISTEM PENDIDIKAN

Universitas Brawijaya secara formal telah menganut Sistem Kredit Semester (SKS) yang didasarkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 22/SK/1976. Pedoman Pelaksanaan SKS untuk Universitas Brawijaya diterbitkan dengan dasar Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dan Keputusan Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, Standar Isi Pendidikan Tinggi oleh Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (2010), Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta memperhatikan Petunjuk Pelaksanaan Sistem Kredit Untuk Perguruan Tinggi, Pedoman Penyelenggaraan Proses Pendidikan Tinggi atas dasar Sistem Kredit Semester dan Petunjuk untuk Tenaga Pengajar dalam Sistem Penyelenggaraan Pendidikan atas dasar Sistem Kredit Semester.

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi, harus selalu memperhatikan enam faktor berikut ini:

a. Mahasiswa sebagai peserta didik, yang secara kodrati memiliki perbedaan-perbedaan individual baik dalam bakat, minat, maupun kemampuan akademik.
b. Tuntutan kebutuhan masyarakat akan tenaga ahli yang semakin meningkat.
c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat.
d. Sarana pendidikan seperti: ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium yang memadai.
e. Tenaga administrasi pendidikan yang mempengaruhi kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik.
f. Dosen sebagai pelaksana pendidikan yang dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar atas dasar sks, merupakan komponen yang sangat mempengaruhi hasil proses itu.

Dengan demikian**,** sistem pendidikan yang tepat ialah sistem pendidikan yang memperhatikan dan mempertimbangkan secara optimal keenam faktor tersebut. Salah satu sistem yang dipandang sesuai ialah Sistem Kredit Semester.

2.1 Pengertian Dasar Sistem Kredit Semester

2.1.1 Sistem Kredit

Salah satu cara Untuk menghitung ketercapaian capaian pembelajaran adalah dengan menggunakan sistem kredit. Sistem kredit tersebut dijelaskan dalam beberapa poin di bawah ini:

a. Sistem kredit adalah suatu sistem penghargaan terhadap beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam kredit.
b. Kredit adalah unit atau satuan yang menyatakan isi suatu mata kuliah secara kuantitatif.
c. Ciri-ciri sistem kredit sebagai berikut.
   (1) Dalam sistem kredit, tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
   (2) Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
   (3) Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas dasar besarnya usaha Untuk mencapai dan menguasai kompetensi tertentu melalui kegiatan perkuliahan berupa berupa kegiatan perkuliahan tatap muka, praktikum, kerja lapangan, tugas, dan sebagainya.

2.1.2 Sistem Semester

Dalam satuan waktu, pelaksanaan perkuliahan mengacu pada satuan semester yang secara rinci dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut.

a. Sistem semester adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang menggunakan satuan waktu tengah tahunan yang disebut semester.
b. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu kegiatan pendidikan dalam suatu jenjang / program pendidikan tertentu. Satu semester setara dengan 16—19 minggu dalam arti, minggu perkuliahan efektif termasuk ujian akhir atau sebanyak-banyaknya 22 minggu kerja termasuk waktu evaluasi ulang dan minggu tenang.
c. Penyelenggaraan pendidikan dalam satu semester terdiri atas kegiatan-kegiatan perkuliahan dalam bentuk tatap muka, praktikum, kerja lapangan, seminar, serta kegiatan akademik terstruktur dan mandiri.
d. Dalam setiap semester disajikan sejumlah mata kuliah dan setiap mata kuliah mempunyai bobot yang dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (sks), sesuai dengan yang ditetapkan dalam kurikulum Fakultas Ilmu Budaya.

2.1.3 Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit semester digunakan untuk menghitung memberi bobot mata kuliah dalam sebuah satuan.

a. Sistem Kredit Semester (yang selanjutnya disingkat SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
b. SKS mempunyai dua tujuan yang sangat penting berupa tujuan umum dan tujuan khusus.

   1) Tujuan Umum

   Agar perguruan tinggi dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, perlu disajikan program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Cara tersebut akan memberi kemungkinan lebih luas kepada mahasiswa untuk menentukan mata kuliah dalam kurikulum dan strategi proses belajar mengajar agar diperoleh hasil yang sebaik-baiknya sesuai dengan rencana dan kondisi masing-masing peserta didik.

   2) Tujuan Khusus

   a) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang efektif.
   b) Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan.
   c) Memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan *input* dan *output*beragam dapat dilaksanakan.
   d) Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.
   e) Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
   f) Memberi kemungkinan pengalihan (transfer) kredit antar-Program Studi atau antar fakultas dalam suatu Perguruan Tinggi atau antar-Perguruan Tinggi.
   g) Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi satu ke Perguruan Tinggi lain atau dari Program Studi satu ke Program Studi lain dalam suatu Perguruan Tinggi tertentu.

c. Satuan kredit semester (sks) merupakan satuan yang digunakan untuk menyatakan besar beban studi mahasiswa dalam suatu semester dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, serta besarnya usaha penyelenggaraan program pendidikan di perguruan tinggi, khususnya bagi dosen.
d. Setiap mata kuliah atau kegiatan akademik lainnya, disajikan pada setiap semester dengan ditetapkan harga satuan kredit semesternya yang menyatakan bobot kegiatan dalam mata kuliah tersebut.

2.2 Nilai Kredit dan Beban Studi

2.2.1 Nilai Kredit Semester untuk Perkuliahan

Untuk perkuliahan, nilai satu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi keseluruhan kegiatan per minggu sebagai berikut.

a. Bagi mahasiswa

1) Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, seminar, dan sebagainya.
2) Enam puluh menit acara kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadual tetapi direncanakan oleh dosen, misalnya dalam bentuk mengerjakan pekerjaan rumah atau menyelesaikan soal-soal.
3) Enam puluh menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku referensi.

b. Bagi dosen

1) Lima puluh menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa.
2) Enam puluh menit acara perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur.
3) Enam puluh menit pengembangan materi kuliah.

2.2.2 Nilai Kredit Semester untuk Seminar

Untuk penyelenggaraan seminar,mahasiswa diwajibkan memberikan penyajian pada suatu forum. Nilai 1 (satu) satuan kredit semester sama seperti pada penyelenggaraan kuliah, yaitu berupa acara 50 (lima puluh) menit tatap muka per minggu.

2.2.3 Nilai Kredit Semester untuk Praktikum, Penelitian, dan Kerja Lapang

Nilai satu satuan kredit semester sama dengan penyelesaian kegiatan selama dua sampai lima jam per minggu untuk satu semester atau keseluruhannya 32 sampai 80 jam per semester.

a. Nilai Kredit Semester untuk praktikum di laboratorium.
   Untuk praktikum di laboratorium, nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas di laboratorium sebanyak dua sampai tiga jam per minggu selama satu semester.
b. Nilai Kredit Semester untuk Penyusunan Tugas Akhir dan sejenis.
   Nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas penyusunan sebanyak tiga sampai empat jam sehari selama satu bulan sehingga satu bulan dianggap setara dengan 25 hari kerja.
c. Nilai Kredit Semester untuk Kerja Lapang dan yang sejenisnya.
   Untuk kerja lapang dan yang sejenisnya nilai 1 (satu) satuan kredit semester adalah beban tugas di lapangan sebanyak 4 sampai 5 jam per minggu selama satu semester.

2.3.4 Beban Studi dalam Semester

Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan atas dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6—8jam selama enam hari berturut-turut. Seorang mahasiswa dituntut belajar lebih lama sebab tidak saja belajar pada siang hari tetapi juga malam hari. Jika seorang mahasiswa belajar selama rata-rata 6—8jam pada siang hari dan 2 jam pada malam hari selama enam hari berturut-turut, seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8—10jam sehari atau 48—60jam seminggu. Oleh karena itu, satu nilai kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja sehingga beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16—20 kredit semester atau rata-rata sekitar 18 kredit semester.

Dalam menentukan beban studi satu semester perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu yang sering diukur dengan Indeks Prestasi. Besar Indeks Prestasi (IP) dapat dihitung sebagai berikut.

$$IP = \frac{\sum(K \times N)}{\sum K}$$

Keterangan :
K = Kredit masing-masing mata kuliah
N = Nilai masing-masing mata kuliah
ΣK = Jumlah kredit yang diprogramkan untuk semester tersebut
$\Sigma\ (K\ \times\ N)$ = Jumlah perkalian K dengan N untuk setiap mata kuliah

2.3 Kurikulum

Pengaturan kurikulum sebagai pedoman proses belajar mengajar di Universitas Brawijaya mengacu pada SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 tanggal 20 Desember 2000, Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan SK Dirjen DIKTI Nomor 43/DIKTI/2006 dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kurikulum Program Diploma dan Sarjana dijelaskan sebagai berikut.

a. Kelompok Mata kuliah Muatan Nasional
1. Pendidikan Agama
2. Pendidikan Pancasila
3. Pendidikan Kewarganegaraan
4. Bahasa Indonesia

b. Kelompok Mata kuliah Muatan Universitas
1. Tugas Akhir
2. Kuliah Kerja Nyata
3. Kewirausahaan
4. Bahasa Inggris

c. Kompetensi Bahasa dan TIK
1. Kompetensi Bahasa Inggris (TOEFL)
2. Kompetensi TIK

d. Kelompok Mata kuliah Muatan Fakultas
1. Manusia dan Kebudayaan Indonesia
2. Bahasa Asing (Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, Bahasa Prancis, Bahasa Korea, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Jepang)

e. Kelompok Mata kuliah Muatan Jurusan
1. Pengantar Ilmu Sastra
2. Pengantar Ilmu Linguistik

f. Kelompok Mata kuliah Muatan Program Studi
Mata kuliah muatan program studi dapat dilihat pada bagian pembahasan program studi.

2.4 Penilaian Kemampuan Akademik

Capaian pembelajaran diukur untuk menentukan nilai setiap mata kuliah yang sedang diikuti oleh mahasiswa. Beberapa ketentuan terkait hal tersebut dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut:

a. Ketentuan Umum
   1) Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan penilaian kegiatan praktikum.
   2) Tugas terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu mata kuliah pada satu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester.

3) Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
4) Penilaian melalui tugas terstruktur, kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian praktikum dimaksudkan untuk menentukan nilai akhir (NA) dengan pembobotan tertentu.

b. Nilai Akhir

1) Penilaian keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada tiga alternatif penilaian sebagai berikut.
   a) Menggunakan sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan.
   b) Menggunakan sistem Penilaian Acuan Normal (PAN) yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya.
   c) Menggunakan sistem gabungan antara PAP dan PAN, yaitu menentukan nilai batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan kelompoknya. Disarankan dalam sistem penilaian menggunakan PAP atau gabungan antara PAP dengan PAN.

2) Hasil penilaian akhir mata kuliah dinyatakan dengan Huruf Mutu dan Angka Mutu seperti tertera pada tabel berikut.

Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan	Nilai Angka
A	4	Sangat Baik	81-100
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik	76-80
B	3	Baik	70-75
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup	61-69
C	2	Cukup	56-60
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang	51-55
D	1	Kurang	45-50
E	0	Gagal	0-44

3) Pemberian nilai pada setiap kegiatan dapat dilakukan dengan huruf mutu (E-A) yang kemudian dikonversikan ke Angka Mutu (0-4)
4) Penghitungan nilai akhir dilakukan dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan perkuliahan dalam semester tersebut dengan rincian sebagai berikut.
   Kuis (K)
   Tugas terstruktur (TS)
   Praktikum (P)
   Ujian tengah semester (UTS)
   Ujian akhir semester (UAS)
   Ujian Akhir Kompetensi (UKK)
   Projek Akhir Kuliah (PRJ)

Penyesuaian terhadap rincian penilaian diatas dapat dilakukan sesuai karakteristik mata kuliah tersebut. Masing-masing unsur tersebut dinilai dengan skala 0-100. Salah satu contoh pembobotan penilaian adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

NA = 0,15 K + 0,20 TS + 0,10 P + 0,25 UTS + 0,30 UAS

Keterangan :
NA = Nilai Akhir
K = Nilai Kuis
TS = Tugas Terstruktur
P = Praktikum
UTS = Ujian Tengah Semester
UAS = Ujian Akhir Semester

5) Pengulangan mata kuliah
   Mahasiswa yang ingin memperbaiki nilai dapat memprogramkannya dalam KRS pada semester dimana mata kuliah tersebut ditawarkan dengan ketentuan sebagai berikut.
   a) Nilai yang boleh diperbaiki adalah maksimal nilai C+.
   b) Kesempatan menempuh kembali/mengulang mata kuliah tersebut paling banyak dilakukan 1 kali, baik pada semester reguler maupun semester pendek, atau sesuai kebijakan Ketua Program Studi atau Pembantu Dekan Bidang Akademik
6) Penyetaraan nilai mata kuliah
   Penyetaraan nilai mata kuliah dapat dilakukan apabila memenuhi persyaratan yang ditetapakan oleh ketua program studi dengan persetujuan dekan.

2.5 Evaluasi Keberhasilan Studi

Keberhasilan studi mahasiswa dinyatakan dengan indeks prestasi (IP) yang ditulis dengan angka. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa dilaksanakan untuk menilai apakah mahasiswa dapat melanjutkan studi atau tidak, maka evaluasi dapat dilakukan pada tiap akhir semester tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga, tahun keempat, dan akhir studi.

a. Evaluasi Keberhasilan Studi Akhir Semester

Evaluasi keberhasilan studi akhir semester dilakukan pada tiap akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa sebagai pedoman pengambilan kredit pada semester berikutnya. Hasil evaluasi ini dilaporkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS), dan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai pada semester yang baru berakhir tersebut dipakai pada semester berikutnya. Pedoman penentuan beban studi semester yang akan datang adalah sebagai berikut:

Huruf Mutu	Angka Mutu	Golongan Kemampuan	Nilai Angka
A	4	Sangat Baik	81-100
B+	3,5	Antara Sangat Baik dan Baik	76-80
B	3	Baik	70-75
C+	2,5	Antara Baik dan Cukup	61-69
C	2	Cukup	56-60
D+	1,5	Antara Cukup dan Kurang	51-55
D	1	Kurang	45-50
E	0	Gagal	0-44

Catatan: pengambilan jumlah sks yang melebihi jatah sks per semester (IP ≥ 3,00) digunakan untuk

b. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Evaluasi keberhasilan studi tahun pertama dilakukan pada akhir tahun pertama terhitung sejak pertama kali mahasiswa terdaftar pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya. Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi apabila memenuhi syarat sebagai berikut.

1) Mengumpulkan sekurang-kurangnya 20 sks.

2) Mencapai Indeks Prestasi kumulatif (IPK) ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 20 sks mata kuliah yang terbaik.

c. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Kedua

Evaluasi keberhasilan studi dua tahun hanya dilakukan terhadap mahasiswa terdaftar pada tahun akademik yang bersangkutan. Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1) Sekurang -kurangnya telah mengumpulkan 48 sks.
2) IP kumulatif sekurang-kurangnya ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 48 sks mata kuliah yang terbaik.

d. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Evaluasi keberhasilan studi tiga tahun hanya dilakukan terhadap mahasiswa terdaftar pada tahun akademik yang bersangkutan. Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1) Sekurang -kurangnya telah mengumpulkan 72 sks.
2) IP kumulatif sekurang-kurangnya ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks mata kuliah yang terbaik.

e. Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Evaluasi keberhasilan studi tiga tahun hanya dilakukan terhadap mahasiswa terdaftar pada tahun akademik yang bersangkutan. Mahasiswa diperkenankan melanjutkan studi jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1) Sekurang -kurangnya telah mengumpulkan 96 sks.
2) IP kumulatif sekurang-kurangnya ≥ 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks mata kuliah yang terbaik.

f. Evaluasi Keberhasilan pada Akhir Studi Sarjana

Pada evaluasi keberhasilan akhir studi, mahasiswa harus memenuhi:

1) Telah mengumpulkan minimal 144 sks.
2) IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
3) Tidak ada nilai E.
4) Nilai D dan atau D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit yang ditentukan oleh fakultas.
5) Nilai ujian skripsi sekurang-kurangnya C.

2.6 Batas Waktu Studi

Program sarjana harus diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari tujuh tahun, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa. Jika ternyata sampai batas masa studi yang ditentukan mahasiswa belum dapat menyelesaikan studi sarjananya, yang bersangkutan dinyatakan tidak mampu melanjutkan masa studinya. Masa studi tujuh tahun tersebut tidak termasuk cuti akademik/terminal, tetapi bagi mahasiswa yang tidak mendaftar ulang tanpa seizin Rektor tetap diperhitungkan sebagai masa studi.

2.7 Predikat Kelulusan

Kelulusan mahasiswa pada akhir program perkuliahan selama delapan semester dinyatakan dalam berbagai predikat, yaitu

a. Predikat kelulusan terdiri atas 3 tingkat yaitu memuaskan, sangat memuaskan, dan dengan pujian yang dinyatakan pada Transkrip Akademik. Predikat kelulusan dengan pujian *(Cumlaude)* ditentukan dengan memperhatikan masa studi maksimum, untuk program S-I adalah 8 semester, tidak ada nilai C+ (minimum B), dan tidak pernah mendapat sanksi indispliner.
b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai dasar penentu predikat kelulusan adalah:
   1) IPK 2,00 - 2,75 : Cukup
   2) IPK 2,76 - 3,00 : Memuaskan
   3) IPK 3,01 – 3,50 : Sangat Memuaskan
   4) IPK 3,51 - 4,00 : Dengan Pujian *(Cumlaude)*

2.8 Semester Antara

Untuk mewujudkan strategi akademik dalam masa perkuliahan agar masa studi dapat sesuai dengan yang diharapkan, diselenggarakanlah semester antara. Beberapa hal mengenai hal ini dijelaskan dalam poin sebagai berikut:

a. Definisi
   Program semester antara adalah program perkuliahan yang dilaksanakan pada saat liburan semester genap disamping kegiatan magang kerja. Pembiayaan untuk program semester antara dibebankan kepada mahasiswa dan besarnya pembiayaan diatur berdasarkan keputusan Dekan.
b. Tujuan
   Program semester antara bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai mata kuliah yang sudah pernah ditempuh (dengan nilai paling tinggi yang dapat diperbaiki adalah C+) dan atau mata kuliah baru dalam rangka meningkatkan indeks prestasi kumulatif dan mempersingkat masa studi. Mata kuliah baru yang hendak ditempuh adalah mata kuliah tanpa prasyarat.
c. Penyelenggaraan
   Penyelenggaraan program semester antara meliputi kegiatan tatap muka, praktikum (bila mata kuliah tersebut ada praktikumnya), tugas terstruktur, tugas mandiri, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Tatap muka perkuliahan dilangsungkan selama 8 minggu atau 16 (enam belas) kali pertemuan termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara. Penyelenggaraan semester antara dilakukan di tingkat Program Studi dikoordinasikan bersama oleh Jurusan dan Wakil Dekan Bidang Akademik.
d. Kurikulum dan Peraturan Akademik
   Kurikulum dan peraturan akademik pada semester antara tetap mengacu pada kurikulum dan peraturan akademik yang berlaku saat itu. Nilai perbaikan mata kuliah di semester antara maksimal bernilai A.

2.9 Peraturan Perpindahan Mahasiswa

Dalam masa studi, mahasiswa dimungkinkan untuk melakukan perpindahan prodi dalam atau antarfakultas dengan ketentuan sebagai berikut:

2.9.1 Peraturan Perpindahan Mahasiswa antar Fakultas

Mahasiswa yang dapat diterima sebagai mahasiswa pindahan antarfakultas di lingkungan Universitas Brawijaya sebagai berikut.

a. Untuk Program Sarjana, telah mengikuti pendidikan secara terus-menerus sekurang-kurangnya **2 semester dan setinggi-tingginya 4 semester** serta telah mengumpulkan kredit dengan ketentuan sebagai berikut.
   1) Untuk 2 semester, 40 sks dengan IPK 3,00
   2) Untuk 4 semester, 80 sks dengan IPK $\geq$ 3,00
b. Berasal dari fakultas yang mempunyai kesesuaian bidang studi dan jenjang program yang sama.
c. Bukan putus studi karena tidak memenuhi ketentuan akademik yang ditunjukkan dengan surat keterangan.
d. Tidak pernah melanggar peraturan di fakultas asal yang ditunjukan dengan surat keterangan dari fakultas asal.
e. Persetujuan pindah dari fakultas asal.
f. Dekan fakultas yang dituju menyatakan secara tertulis kesediaannya untuk menerima.
g. Perpindahan mahasiswa antarfakultas hanya boleh 1 (satu) kali selama yang bersangkutan menjadi mahasiswa Universitas Brawijaya.

2.9.2 Tata Cara Mengajukan Permohonan Pindah

Tata cara mengajukan permohonan pindah sebagai berikut.

a. Permohonan pindah diajukan secara tertulis dengan alasan yang kuat kepada Rektor Universitas Brawijaya dengan tembusan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
b. Permohonan tersebut harus dilampiri dengan hal-hal sebagai berikut.
    1) Daftar nilai asli yang diperoleh dari Perguruan Tinggi asal, dengan IPK nya.
    2) Surat pindah dari fakultas asal.
    3) Persetujuan orangtua/wali/instansi
    4) Surat keterangan tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan fakultas asal.
c. Waktu mengajukan permohonan pindah
    1) Permohonan pindah harus diterima Universitas Brawijaya paling lambat 1 (satu) bulan sebelum kuliah tahun akademik baru (semester ganjil) dimulai.
    2) Permohonan pindah tidak akan dipertimbangkan apabila batas waktu seperti tersebut pada ayat (1) pasal ini dilampaui.

2.9.3 Peraturan Perpindahan Mahasiswa Antar-Program Studi

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dapat mengajukan pindah program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Surat pengajuan pindah program studi diajukan kepada Dekan dengan diketahui oleh Dosen Penasihat Akademik dan dilampiri nilai mata kuliah yang pernah ditempuh (rangkap 3). Permohonan pindah mahasiswa akan dipertimbangkan oleh Dekan dengan mempertimbangkan masukan atau persetujuan dari Ketua Jurusan/Program Studi asal dan yang dikehendaki, dengan mempertimbangkan daya tampung program studi tujuan, untuk kemudian diputuskan

BAB III
ADMINISTRASI AKADEMIK

Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan dari suatu sistem kredit, pelaksanaan administrasi pendidikan tahap demi tahap akan diatur dan dilaksanakan secara sentral, dengan memanfaatkan SIAKAD *online*.

3.1 Syarat-Syarat Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan sistem kredit yang baik, beberapa syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut.

a. Tersedia Pedoman Pendidikan
   Pedoman Pendidikan disediakan sebelum perkuliahan tahun akademik tertentu dimulai, dan berisi antara lain :
   1) Penjelasan tentang sistem kredit semester,
   2) Penjelasan tentang tujuan pendidikan,
   3) Penjelasan tentang peraturan akademik yang terkait dengan perkuliahan, ujian, evaluasi keberhasilan studi, mutasi mahasiswa, dan lain-lain,
   4) Penjelasan tentang pengelolaan administrasi pendidikan,
   5) Penjelasan tentang bimbingan konseling dan penasihat akademik,
   6) Penjelasan tentang tatakrama kehidupan di kampus,
   7) Bagan alur mata kuliah untuk Pedoman Perencanaan Studi (Pengurusan KRS).
b. Penasihat Akademik (PA)
   Penasihat Akademik (PA) adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasihat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya, untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa sehingga studinya selesai dengan baik. Tugas ini berlaku sejak seorang mahasiswa terdaftar resmi sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, UB sampai dinyatakan lulus (dijelaskan lebih lanjut di bab V).

3.2 Pelaksanaan Administrasi Sistem Kredit

Untuk melaksanakan administrasi sistem kredit, diperlukan beberapa tahap kegiatan pada setiap semester.

3.2.1 Registrasi Akademik

Yang dimaksud dengan registrasi akademik ialah pendaftaran untuk menentukan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa dalam semester yang akan berlangsung. Oleh karena itu, pada setiap semester selalu ada registrasi akademik. Sebelum dimulai, perlu adanya persiapan terlebih dahulu. Berikut berkas kelengkapan yang diperlukan pada tahap registrasi akademik ini.

a) Daftar nama Penasihat Akademik (PA)
b) Petunjuk pengisian beserta kartu-kartunya, yaitu:
   1) Rencana Kartu Rencana Studi Semester (RKRS)
   2) Kartu Rencana Studi Semester
   3) Kartu Hasil Studi

3.2.2 Pengisian Rencana Kartu Rencana Studi Semester (RKRS)

Penyusunan RKRS dilaksanakan di awal semester setelah malakukan registrasi administrasi (berbatas waktu). Pengisian ini dilakukan dengan bimbingan PA yang telah ditunjuk.

Bagi mahasiswa baru, rencana studi semester pertama diwajibkan mengambil beban studi yang telah ditetapkan. Penentuan rencana studi semester selanjutnya ditentukan oleh prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada semester sebelumnya. Besar beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya ditentukan oleh indeks prestasi yang telah dicapai dengan persetujuan PA. Rencana studi semester yang telah disetujui PA di bawah koordinasi masing-masing jurusan, kemudian diserahkan kepada Bagian Akademik Fakultas.

3.2.3 Pengisian Kartu Rencana Studi

Pengisian KRS dilakukansecara *online* melalui www.siam.ub.ac.id.

1) Untuk mahasiswa baru (awal semester pertama), rencana studi semester ini telah ditentukan berupa paket program semester pertama (secara otomatis telah terprogram pada SIAM).
2) Jumlah beban studi dalam rencana studi semester berikutnya ditentukan oleh prestasi mahasiswa yang diukur dengan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai oleh mahasiswa bersangkutan pada semester sebelumnya (secara otomatis telah terprogram pada SIAM).
3) Jumlah beban studi yangboleh diambil seorang mahasiswa diatur dalam ketentuan tersendiri.
4) KRS *online* dinyatakan sah setelah divalidasi oleh dosen PA melalui SIADO pada masa registrasi akademik.

3.2.4 Batal -Tambah Mata kuliah

Yang dimaksud dengan pembatalan mata kuliah adalah pembatalan rencana kuliah yang oleh karenanya tidak diuji pada semester yang bersangkutan. Mahasiswa yang akan membatalkan suatu mata kuliah diberi kesempatan untuk melakukannya se-lambat-lambatnya sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester sesuai kalender akademik. Pembatalan ini harus disetujui oleh PA dan Kaprodi dan dilaporkan kepada Bagian Akademik.

Yang dimaksud dengan batal-tambah mata kuliah adalah mengganti suatu mata kuliah dengan mata kuliah lain dalam semester yang sama. Hal ini hanya diizinkan jika ada suatu sebab yang sangat khusus dan mendesak setelah masa pengisian KRS berakhir. Kesempatan untuk membatalkan atau menambahkan mata kuliah paling lambat 1 (satu) minggu setelah kuliah berjalan. Perubahan ini harus disetujui oleh PA dan Kaprodi dan segera dilaporkan kepada Bagian Akademik.

Ketentuan Batal Tambah mata kuliah adalah sebagai berikut.

1) Perubahan rencana studi semester, biasanya disebut juga sebagai batal tambah suatu mata kuliah, yaitu mengubah, menambah, atau mengurangi mata kuliah yang ada dalam KRS tanpa menambah beban kredit yang telah ditentukan.
2) Batal tambah daftar mata kuliah dalam KRS dapat dilakukan dengan cara mengajukan perubahan KRS yang disahkan oleh Dosen PA, kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Akademik sebelum batas waktu yang ditentukan.
3) Perubahan rencana studi semester dilaksanakan maksimal 1 minggu setelah awal kuliah berlangsung.
4) Mahasiswa dapat mengubah rencana studi semester dengan cara membatalkan suatu mata kuliah yang telah tercantum dalam KRS atau pun KPRS.
5) Pembatalan dilaksanakan maksimal sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester.
6) Mata kuliah yang dibatalkan tidak diperkenankan lagi diganti dengan mata kuliah yang lain.
7) Mata kuliah yang telah tercantum dalam Kartu Hasil Studi (KHS), baik yang harus diulang maupun yang tidak dapat diulang, tidak dapat dibatalkan.

3.2.5 Sanksi Untuk Kelalaian Registrasi Akademik

Mahasiswa yang telah membayar biaya pendidikan (SPP) namun tidak mengisi KRS online pada waktu yang telah ditentukan, maka statusnya tetap **terdaftar** namun **tidak aktif**. Segala kegiatan akademik (kuliah, praktikum, dan ujian) pada semester tersebut dinyatakan tidak sah sehingga tidak berhak mendapatkan penilaian akademik atau nilai akhir

3.3 Perkuliahan

3.3.1 Kode Mata kuliah

Setiap mata kuliah dilengkapi dengan kode yang terdiri atas tujuh digit di antaranya tiga digit pertama terdiri atas huruf besar dan empat digit terakhir berupa angka.

Artidaritigahurufdalamkode mata kuliah sebagai berikut.

MPK - Mata kuliah wajib Nasional
UBU - Mata kuliah wajibUniversitas
SBF - Mata kuliah DasarUmum (LintasFakultas)
SBS - Mata kuliah Jurusan Bahasa dan Sastra
SPB - Mata kuliah Jurusan Pendidikan
SBI - Mata kuliah Program Studi Sastra Inggris
SBJ - Mata kuliah Program Studi Sastra Jepang
SBP - Mata kuliah Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis
SBC - Mata kuliah Program Sastra Cina
SPE - Mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
PBJ - Mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
PBI - Mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
SRM - Mata kuliah Program StudiSeniRupa Murni
ANT - Mata kuliah Program StudiAntropologi

3.3.2 Kegiatan Tatap Muka Kuliah dan Praktikum

a. Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftarmata kuliah yang ditempuh dalam KRS*online* secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
b. Selama masa kuliah dan praktikum ini juga diberikan tugas-tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
c. Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas-tugas mandiri perkuliahan dengan membaca buku literatur, menyalin hasil perkuliahan mempersiapkan kuliah, dan mempersiapkan praktikum.
d. Komponen nilai akhir mata kuliah terdiri atas nilai tugas terstruktur (dapat berupa kuis, *review* suatu topik bahasan, tugas untuk mencari topik tertentu di perpustakaan ataupun di internet, dan tugas sejenisnya), nilai ujian tengah semester, nilai tutorial, nilai praktikum (berupa kompilasi nilai dari kegiatan, laporan, dan ujian praktikum), serta nilai ujian akhir semester.
e. Apabila salah satu dari kelima komponen (tugas terstruktur, ujian tengah semester, praktium, kuis, dan ujian akhir semester) tidak ada, maka nilai akhir mahasiswa dinyatakan dengan kode huruf K (tidak lengkap). Kode huruf K harus diurus ke Dosen pengampu mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah nilai diumumkan. Apabila ternyata tidak ada perubahan nilai dari dosen pengampu mata kuliah, maka kode huruf K akan berubah menjadi nilai E.

3.3.3 Presensi (Daftar Hadir)

a. Daftar hadir dibuat berdasar KRS *online* yang diprogram mahasiswa
b. Mahasiswa yang tidak tercantum namanya dalam daftar hadir harus segera melapor ke Sub Bagian Akademik. Mahasiswa tidak diperkenankan menambah/menulis nama dalam daftar hadir.
c. Daftar hadir ditandatangani oleh yang bersangkutan sesuai dengan namanya. Kelalaian tandatangan dalam daftar hadir dianggap tidak masuk kuliah.
d. Mahasiswa dilarang titip absen dalam kegiatan akademik dan bagi yang melakukan diberi sanksi akademik yang sesuai dengan aturan akademik yang berlaku
e. Setiap selesai kuliah, daftar hadir akan diambil oleh petugas layanan kelas untuk direkap serta akan diberi tanda bila mahasiswa tidak menandatanganinya.
f. Dosen bertanggung jawab atas daftar hadir mahasiswa selama dalam kelas.

g. Izin tidak mengikuti kegiatan kuliah atau praktikum dalam waktu yang telah ditetapkan, diberikan bila yang bersangkutan sakit (ditunjukkan dengan surat keterangan dokter), terkena musibah (surat dari orangtua/wali) atau sebab lain yang sangat penting (ditunjukkan dengan izin tertulis dari dosen PA atau pimpinan Fakultas). Semua surat izin harus dikirimkan kepada Sub Bagian Akademik selambat-lambatnya satu minggu setelah perkuliahan tersebut berlangsung.
h. Bila kehadiran mahasiswa kurang dari 80% saat akhir perkuliahan karena **tiga kali** kealpaan mahasiswa, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester (UAS) dengan catatan kehadiran dosen pengampu minimal 14 kali tatap muka dan nilai UAS untuk mata kuliah tersebut dinyatakan gugur. Untuk sks mata kuliah tersebut tetap diperhitungkan dalam IP semester.

3.3.4 Pindah Kelas

Pindah kelas hanya diberikan bagi mereka yang benar-benar mempunyai alasan yang sangat kuat dan telah mendapat persetujuan dari kaprodi

3.3.5 Ujian

a. Terdapat dua kali ujian dalam setiap semester, yaitu ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS)
b. Ujian hanya boleh diikuti mereka yang telah memprogramkan mata kuliah dalam KRS.
c. Sebelum periode ujian semester, diumumkan tata tertib ujian yang harus dipatuhi oleh setiap peserta ujian.
d. Bagi mahasiswa yang terkena presensi (kehadiran tatap muka kuliah kurang dari 80%) tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester.
e. Nilai akhir yang merupakan kompilasi dari seluruh kegiatan perkuliahan (tugas terstruktur, UTS, kuis, praktikum, dan UAS) diumumkan secara *online* di SIAM.
f. Seluruh nilai akhir merupakan tanggung jawab tim dosen pengampu mata kuliah di bawah koordinasi dosen koordinator mata kuliah.

3.3.6 Ujian Susulan

a. Mahasiswa yang karena suatu sebab sehingga terpaksa tidak dapat mengikuti ujian, untuk dapat mengikuti ujian susulan harus mengajukan surat permohonan kepada Kasubag Bidang Akademik dengan dilampiri bukti-bukti alasan ketidakikutsertaannya dalam ujian.
b. Surat bukti tidak bisa mengikuti ujian harus diterima paling lambat 5 (lima) hari setelah pelaksanaan ujian mata kuliah yang bersangkutan.
c. Alasan-alasan yang dapat diterima untuk mengikuti ujian susulan sebagai berikut.
    1) Sakit (dibuktikan dengan surat dokter).
    2) Orangtua atau saudara kandung meninggal dunia.
    3) Sebab-sebab lain yang telah mendapat persetujuan dari dosen pengampu mata kuliah.
d. Ujian susulan dilaksanakan paling lambat 5 (lima) hari setelah surat izin mengikuti ujian susulan diterima oleh Bagian Akademik.

3.3.7 Pengulangan Mata kuliah

a. Apabila mahasiswa mengulang mata kuliah untuk memperbaiki nilai suatu mata kuliah, baik bobot sks-nya berubah maupun tidak berubah, maka penentuan nilai akhir yang dicantumkan dalam transkrip adalah nilai yang terakhir.
b. Mata kuliah yang boleh diulang adalah mata kuliah dengan nilai paling tinggi C+.
c. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengulang mata kuliah tertentu sebanyak satu kali.
d. Mahasiswa yang mengulang diwajibkan mengikuti semua kegiatan perkuliahan termasuk praktikum.

3.3.8 Kuliah Lintas Fakultas/Lintas Jurusan dalam Fakultas

a. Mahasiswa diperkenankan mengikuti kuliah lintas fakultasatau lintas jurusan dalam fakultas (FIB).
   Syarat mengikuti kuliah lintas fakultas adalah mengajukan permohonan tertulis kepada Wakil Dekan Bidang Akademik setelah memperoleh persetujuan dari kaprodi.
b. Izin untuk mengikuti kuliah lintas di fakultas lain akan dikeluarkan apabila telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Wakil Dekan Bidang Akademik.
c. Mengikuti ketentuan-ketentuan sesuai pedoman pendidikan universitas

3.3.9 Pemrograman Mata kuliah setelah Perubahan Kurikulum

Dalam pemrograman mata kuliah setelah penyempurnaan kurikulum, mahasiswa diwajibkan untuk berkonsultasi dengan kaprodi. Hal ini dilakukan terkait dengan mata kuliah yang tidak lagi keluar di kurikulum yang baru. Oleh sebab itu, dicari mata kuliah dengan konten keilmuan yang sama atau dikonversi dengan mata kuliah lain. Jumlah sks mata kuliah baru (jika dilakukan koversi) tidak boleh lebih sedikit dengan mata kuliah yang lama (harus sama atau lebih banyak).

3.3.10 Hasil Ujian dan Pengumuman Hasil Ujian

Ujian akhir semester diselenggarakan oleh Panitia yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas. Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam menyelenggarakan ujian sebagai berikut.

a. Merencanakan Jadwal Ujian
   Sesuai dengan kalender akademik, jadwal ujian akhir semester harus direncanakan terlebih dahulu secara cermat dan diumumkan kepada mahasiswa dan tenaga pengajar. Jadwal ujian diumumkan selambat-lambatnya sebelum pekan sunyi sehingga mahasiswa atau pun tenaga pengajar dapat mengatur persiapan yang diperlukan sedini mungkin.
b. Pelaksanaan Ujian
   Mahasiswa yang boleh menempuh ujian adalah mahasiswa yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari 14 kali pertemuan tatap muka untuk semester yang bersangkutan serta memenuhi ketentuan lainnya. Bagi mahasiswa yang mengikuti kuliah kurang dari 80%, tidak berhak mengikuti UAS dengan tetap memperhitungkan komponen nilai lainnya. Hasil ujian berupa nilai akhir beserta komponen-komponennya diumumkan kepada mahasiswa.
c. Ujian Susulan
   Ujian susulan hanya diberikan pada mahasiswa dengan kasus tertentu, bersifat terbatas, dan disertai persyaratan yang ketat.

3.3.11 Pengadministrasian Nilai

a. Kartu Hasil Studi
   Nilai kemampuan akademik mahasiswa untuk setiap mata kuliah dicatat dalam Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang bersangkutan. Nilai akhir merupakan fungsi dari kegiatan akademik terstruktur, kuis, praktikum (bila ada), yang ditunjukkan dengan nilai ujian tengah semester dan akhir semester. Penyerahan hasil ujian oleh dosen selambat-lambatnya5 (lima) hari, setelah ujian dilaksanakan agar dapat dilakukan pengisian KHS dan KRS semester berikutnya. KHS semester diunduh sendiri oleh mahasiswa.
b. Penyimpanan Seluruh Hasil Ujian Mahasiswa
   Penyimpanan seluruh hasil ujian mahasiswa dilakukan oleh Bagian Akademik dan Pusat Komputer Universitas berikut data hasil ujian mahasiswa yang perlu disimpan.
   1) Daftar hasil ujian mahasiswa setiap mata kuliah.
   2) KHS yang mencakup nilai kumulatif hasil ujian mahasiswa yang bersangkutan pada setiap semester dan indeks prestasinya.
   3) Nilai kumulatif untuk semua mata kuliah dari sejak awal sampai dengan semester yang bersangkutan.

Mahasiswa wajib menyimpan sendiri KHS yang telah diterimanya yang bisa digunakan untuk melengkapi persyaratan kegiatan akademik antara lain: ujian akhir, mendaftar semester pendek, dan sebagainya.

3.4 Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi adalah pelayanan untuk memeroleh status terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya. Kegiatan registrasi administrasi wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa secara tertib pada setiap awal semester sesuai dengan ketentuan pada Buku Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya. Semua kegiatan registrasi administrasi, baik untuk calon mahasiswa baru maupun untuk mahasiswa lama dilakukan secara *online.*

Jika dalam masa registrasi akademik, mahasiswa tidak melaksanakannya, beberpa sanksi akan dikenakan, yaitu:

a. Mahasiswa lama yang tidak melakukan registrasi administrasi pada suatu semester tertentu tanpa persetujuan Rektor, dinyatakan bukan sebagai mahasiswa untuk semester tersebut dan semester tersebut diperhitungkan dalam masa sudinya.
b. Mahasiswa lama yang terlambat registrasi administrasi dengan alasan apa pun tidak dapat dibenarkan dan pada semester tersebut dinyatakan tidak terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
c. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar lebih dari 2 (dua) semesterberturut-turut dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
d. Tidak ada perpanjangan waktu untuk registrasi administrasi.
e. Mahasiswa lama yang tidak terdaftar seperti pada diktum 2) dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak penutupan registrasi administrasi.

3.4 Cuti Akademik dan Terminal Kuliah

Dalam masa perkuliahan, mahasiswa dimungkinkan untuk mengambil cuti atau terminal kuliah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Cuti akademik dan Terminal Kuliah adalah penundaan registrasi administrasi dalam jangka waktu tertentu dengan seizin Rektor sehingga tidak diperhitungkan sebagai masa studi dan dapat dilakukan mulai semester 1.
b. Cuti Akademik dilakukan secara online melalui SIAM paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan tidak dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan.
c. Terminal Kuliah diajukan secara online pada saat melebihi 1 (satu) bulan setelah berakhirnya masa daftar ulang dan dikenakan biaya pendidikan pada semester yang diajukan
d. Permohonan cuti akademik/terminal harus diajukan kepada Rektor disertai alasan-alasan yang kuat oleh mahasiswa, diketahui oleh orang tua/wali, dan Wakil Dekan Bidang Akademik, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah penutupan registrasi akademik pada semester bersangkutan.
e. Seorang mahasiswa dapat mengajukan cuti akademik per semester atau per tahun dan dapat diperpanjang paling lama 4 semester atau 2 tahun kumulatif.
f. Cuti akademik dapat diambil oleh mahasiswa dengan alasan:
    1. Gangguan kesehatan atau sakit dalam waktu yang lama,
    2. Melahirkan,
    3. Berdomisili atau bekerja di suatu tempat yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran,
    4. Alasan-alasan lain yang dapat diterima.
g. Waktu selama cuti akademik tidak diperhitungkan dalam penentuan lama studi, sedangkan mahasiswa yang tidak daftar ulang tanpa seizin Rektor atau mahasiswa yang diberhentikan sementara karena terkena sanksi akademik tetap diperhitungkan masa studinya.
h. Beban kredit maksimum yang boleh diambil setelah aktif kembali dari cuti akademik adalah 18 sks.

3.6 Tata Tertib Kegiatan Akademik

Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, diwajibkan mematuhi tata tertib dan etika di dalam kampus berikut.

a. Harus memakai baju sopan, rapi, dan tidak boleh memakai kaos oblong.
b. Tidak diperbolehkan memakai sandal atau sepatu sandal untuk segala kegiatan akademis di kampus.
c. Mahasiswa harus selalu membawa Kartu Tanda Mahasiswa, kecuali kartu tersebut sedang dipergunakan untuk keperluan akademik tertentu.
d. Tidak diperkenankan melakukan perusakan atau tindakan yang mengganggu kegiatan akademik.
e. Tidak diperkenankan melakukan sesuatu hal yang dapat dikategorikan sebagai perbuatan tidak pantas di lingkungan akademis, baik dalam sikap, perkataan, tulisan, perbuatan, maupun hal-hal yang lain.
f. Selalu mengedepankan sikap jujur, disiplin, dan penuh tanggung jawab.

3.7 Ketentuan Pembayaran SPP

Segala persyaratan dan ketentuan pembayaran SPP ditetapkan oleh Rektor Universitas Brawijaya. Semua mahasiswa baik mahasiswa baru dan lama harus melakukan pembayaran SPP sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Rektor. Bagi mahasiswa yang merasa tidak mampu untuk membayar SPP, dapat mengajukan permohonan tidak mampu (keringanan) kepada Rektor.

3.8. Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)

Identitas kemahasiswaan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya tertandai dengan kepemilikan KTM. Beberapa hal terkait dengan hal tesrebut dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut

a. KTM merupakan tanda bukti diri mahasiswa Universitas Brawijaya.
b. KTM diberikan langsung kepada mahasiswa yang sudah melakukan registrasi adminitrasi secara lengkap.
c. KTM yang tidak sesuai dengan data mahasiswa dapat dilaporkan kepada Bagian AkademikUniversitas untuk diganti. Mahasiswa yang bersangkutan dapat menggunakan KTM sementara.

3.9. Hak dan Kewajiban Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya

Untuk mengatur keharmonisan kehidupan akademik dalam kampus, terdapat beberapa hak dan kewajiban mahasiswa yang perlu diketahui dan dilaksanakan. Hak dan kewajiban tersebut secara rinci dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut

a. Hak

Setiap mahasiswa mempunyai hak sebagai berikut.

1) Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
2) Mengikuti program pendidikan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memeroleh pengakuan pada tingkat pendidikan yang telah ditempuh.
3) Mendapat fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain dengan persyaratan yang berlaku.
4) Memeroleh penilaian hasil belajarnya.
5) Mengajukan cuti akademik (terminal)

b. Kewajiban

Mahasiswa berkewajiban sebagai berikut.

1) Ikut serta menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan.
2) Mematuhi semua peraturan yang berlaku, baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas.
3) Menghormati civitas akademika (tenaga pendidik/dosen, pengelola, pengawas, peneliti, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar).
4) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan satuan pendidikan (di Fakultas dan Universitas Brawijaya).

(Hak dan Kewajiban lainnya diatur sesuai Buku Pedoman Pendidikan Universitas Brawijaya)

BAB IV
TUGAS AKHIR DAN UJIAN AKHIR STUDI SARJANA

4.1 Sifat dan Tujuan Tugas Akhir Studi Sarjana

Tugas akhir merupakan tugas mahasiswa di ujung perkuliahannya selama menempuh pendidikan sarjana. Beberapa hal terkait dengan itu dijelaskan dalam beberapa poin sebagai berikut

a. Tugas akhir dan ujian akhir studi sarjana adalah tugas dan ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.
b. Untuk menempuh ujian akhir studi sarjana, seorang mahasiswa ditugaskan membuat Tugas Akhir yang berbentuk skripsi, yaitu karya ilmiah di bidang ilmunya yang ditulis berdasarkan hasil penelitian dan studi kepustakaan dengan persyaratan telah lulus mata kuliah yang ditentukan.
c. Ujian akhir studi sarjana dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapan bidang keahliannya sesuai dengan yang telah mahasiswa tuliskan dalam tugas akhir sarjana (skripsi).

4.2 Syarat-Syarat Menempuh Tugas Akhir

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh tugas akhir studi sarjana jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
b. Mengumpulkan 120 SKS.
c. IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
d. Telah menempuh mata kuliah Metode Penelitian dengan nilai minimal C.
e. Persyaratan khusus yang ditetapkan oleh masing-masing Program Studi sebagaimana telah diatur dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi.
f. Ketika mendaftar ujian skripsi maka Tidak ada nilai akhir E dan Nilai D dan atau D+ tidak melebihi 10 % dari sks yang telah ditempuh

4.3 Pembimbing Tugas Akhir

Untuk menulis Tugas Akhir mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing yang telah ditentukan.

4.3.1 Syarat-syarat Pembimbing

a. Pembimbing penulisan skripsi serendah-rendahnya memiliki jabatan akademik Lektor dan bergelar Magister (S2), atau dapat ditentukan oleh Dekan Fakultas dengan mempertimbangkan potensi dan ketersediaan sumberdaya.
b. Persyaratan lain merujuk pada buku Pedoman Penulisan Skripsi

4.3.2 Tugas Pembimbing

a. Memberikan wawasan tentang judul dan tema tugas akhir.
b. Memberi rekomendasi tentang teori-teori yang relevan dengan tema yang dipilih.
c. Membantu mahasiswa dalam perencanaan penyusunan skripsi.
d. Membantu mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi agar dapat menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester.
e. Memantau perkembangan proses penyusunan skripsi mahasiswa. Dosen pembimbing berkewajiban mengingatkan mahasiswa bimbingannya untuk memberikan laporan berkala tentang kemajuan penyusunan skripsi.
f. Memeriksa penulisan skripsi mahasiswa agar sesuai dengan Buku Pedoman Penulisan skripsi Fakultas Ilmu Budaya, UB.
g. Hadir pada saat mahasiswa mengadakan seminar skripsi.
h. Hadir pada saat mahasiswa mengadakan ujian skripsi.

4.4 Tata Cara dan Metode Pembuatan Tugas Akhir

Tata cara dan metode pembuatan tugas akhir ditentukan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

4.5 Nilai Kredit Tugas Akhir (tugas akhir).

Nilai kredit tugas akhir (skripsi) adalah 6 (enam) SKS.

4.5.1 Waktu Penyelesaian Tugas Akhir

a. Tugas akhir harus sudah diselesaikan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak SK tugas akhir dikeluarkan oleh program (sejak mahasiswa memprogram skripsi dalam KRS).
b. Perpanjangan waktu penyelesaian tugas akhir harus mendapat persetujuan Ketua Program Studi.

4.5.2 Ujian Tugas Akhir

Tata cara ujian tugas akhir ditentukan dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi.

4.5.3 Penyerahan Dokumen Tugas Akhir

a. Mahasiswa diharuskan merevisi laporan tugas akhir selambat-lambatnya 3 (tiga) minggu setelah ujian dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
b. Mahasiswa wajib mengumpulkan dokumen tugas akhir sebanyak 3 (tiga) eksemplar dengan warna dan bentuk penjilidan yang ditentukan oleh program beserta dengan *softcopy* nya dan artikel ilmiah sesuai tugas akhirnya.

4.5.4 Penyetaraan Tugas Akhir

Karya tulis selain skripsi dapat dikonversi sebagai tugas akhir dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Artikel ilmiah yang diterbitkan jurnal nasional /internasional terakreditasi dapat disetarakan dengan skripsi. Syarat konversi ini dapat diakui dan mahasiswa tetap wajib menulis skripsi (dari artikel tersebut sesuai panduan penulisan skripsi) tanpa ujian dan dinyatakan lulus Skripsi dengan nilai A
b. Karya ilmiah yang lolos menjadi Finalis dalam kompetisi karya ilmiah tingkat nasional/internasional yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang berkompeten, dapat diakui setara dengan skripsi (dengan syarat yang sama dengan poin a)
c. Karya ilmiah kreatif tertulis dalam bidang yang sesuai dengan disiplin keilmuan mahasiswa yang ditulis di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan disajikan dalam seminar nasional/internasional dapat diakui setara dengan skripsi.
d. Dalam hal karya sebagaimana dimaksudkan pada ayat 1, 2, dan 3 merupakan hasil kerja kelompok mahasiswa, maka kesetaraannya dengan skripsi dan hal-hal lainnya diatur lebih lanjut oleh Fakultas/Program.

Ketentuan lain mengenai penulisan tugas akhir dijelaskan dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Budaya.

BAB V

PENASIHAT AKADEMIK

5.1 Pengertian

Dosen Penasihat Akademik (PA) adalah staf pengajar tetap suatu Perguruan Tinggi yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan nasihat akademik agar para mahasiswa dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa. Bantuan yang diberikan oleh para Dosen Penasihat Akademik kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pandangan, mengambil keputusan, dan menanggulangi permasalahannya sendiri.

5.2 Peran Dosen Penasihat Akademik

Peran Dosen Penasihat Akademik di perguruan tinggi sebagai berikut.

a. Dengan sistem penyelenggaran pendidikan yang baru di Perguruan Tinggi (Sistem Kredit Semester), setiap mahasiswa harus merencanakan dan memutuskan program dan jumlah sks yang akan diambil sesuai dengan IP yang dicapai pada semester sebelumnya sesuai dengan arahan, bimbingan, dan diskusi dengan dosen PA. Setiap mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih maju menurut kemampuannya masing-masing.
b. Sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, dan pembina mahasiswa dalam perguruan tinggi.
c. Sebagai penasihat akademik terkait dengan adanya keanekaragaman latar belakang mahasiswa antara lain: lingkungan sosial, budaya, agama, ekonomi, dan pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan pribadi mahasiswa.

5.3 Tugas Umum Dosen Penasihat Akademik

Dalam menjalankan tugasnya, dosen PA mempunyai tugas-tugas terhadap mahasiswa bimbingannya, antara lain adalah:

a. Menerima dan memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar di Perguruan Tinggi.
b. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa tentang kesulitan/kebutuhan dalam mengusahakan sarana akademik.
c. Memberikan pengarahan tentang pentingnya studi kelompok diskusi dan melatih diri untuk berpikir secara analitis serta mengadakan pengawasan.
d. Memberikan penjelasan tentang administrasi pendidikan (aturan akademik, pengertian sks, strategi belajar, strategi dalam memperbaiki IP dan mempercepat kelulusan, pengisian KRS, dan lain-lain).
e. Menerima laporan yang menyangkut kesulitan-kesulitan dalam mengikuti kegiatan akademik.
f. Mendorong mahasiswa senang dan gemar berdiskusi, seminar, atau penulisan ilmiah.
g. Memberi rekomendasi tentang tingkat keberhasilan belajar mahasiswa untuk keperluan tertentu.
h. Membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian dalam upaya terwujudnya manusia Indonesia seutuhnya yang berwawasan, berpikir, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama, kebangsaan, serta adat, dan berbagai norma positif lainnya.
i. Memberi peringatan tentang evaluasi akademik kepada mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku.
j. Pada saat registrasi akademik setiap awal semester, PA berkewajiban melaksanakan tugas kepenasihatannya dengan kegiatan sebagai berikut.
    1) Memroses pengisian KRS dan bertanggung jawab pada isinya.
    2) Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
    3) Meneliti dan memberi persetujuan terhadap studi semester yang direncanakan oleh mahasiswa dalam KRS.

4) Pada saat menetapkan jumlah beban studi PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas ketetapan yang diambil oleh mahasiswa agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima penetapan tersebut dengan penuh perhatian dan pengertian.

k. Dalam melaksanakan tugasnya, dosen PA tiap semester memperhatikan hasil belajar mahasiswa asuhannya secara perorangan dan kelompok.
l. Dosen PA melakukan pertemuan dengan mahasiswa sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam satu semester guna memantau perkembangan akademik mahasiswa. Pertemuan pertama dilakukan pada awal semester ketika mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), pertemuan kedua pada tengah semester setelah mahasiswa mendapatkan nilai Ujian Tengah Semester (UTS), dan pertemuan ketiga adalah pada akhir semester sebelum Ujian Akhir Semester (UAS).
m. Setiap dosen PA harus selalu memperhatikan Kode Etik kehidupan kampus.
n. Administrasi kepenasihatan akademik dikembangkan melalui berbagai kartu dan buku kendali. Jenis dan kegunaan kartu dan buku kendali tersebut harus dipahami oleh dosen PA.
    1) Form RKRS adalah sebuah kartu atau borang (form) yang berisi tentang jumlah dan jenis mata kuliah yang akan diambil atau diprogram, sesuai dengan sajian mata kuliah pada semester ybs.
    2) Kartu Rencana Studi (KRS) yang mencatat semua mata kuliah yang diprogramkan (diambil) oleh mahasiswa pada masing-masing semester.
    3) Kartu Hasil Studi (KHS) yang mencatat nilai yang diperoleh mahasiswa bagi mata kuliah yang diprogram dalam KRS.
    4) Buku Kendali yang digunakan untuk mencatat data pribadi dan perkembangan akademik mahasiswa sejak seorang mahasiswa mendaftar resmi sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, UB sampai dinyatakan lulus
o. Setiap Dosen PA wajib melaporkan tugasnya secara berkala kepada pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi.

5.4 Tugas Khusus Dosen Penasihat Akademik

a. Menjadwal kegiatan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya.
b. Mengadakan pertemuan berkala dengan mahasiswa yang dibimbingnya minimal 3 kali dalam satu semester.
c. Menerima keluhan dan laporan tentang kemajuan belajar mahasiswa, baik saat pertemuan terjadwal maupun di luar acara pertemuan.
d. Memberi pengarahan kepada mahasiswa yang dibimbingnya tentang berbagai keluhan dan laporan yang disampaikannya tentang masalah-masalah akademik atau masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar mahasiswa.
e. Secara berkala mengadakan pertemuan antardosen PA di bawah koordinasi Ketua Program Studinya.
f. Memberikan laporan tertulis pada setiap akhir semester tentang kemajuan belajar mahasiswa yang dibimbingnya kepada Ketua Program Studi yang akan meneruskannya kepada Pembantu Dekan Bidang Akademik.
g. Menerima salinan Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa yang dibimbingnya pada setiap akhir semester dan meneliti kembali keberhasilan studi mahasiswa melalui KHS tersebut.
h. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS),surat pemohonan cuti akademik, Kartu Kendali, surat permohonan pindah, surat izin tidak mengikuti kuliah/praktikum karena sebab yang penting di luar sakit/musibah, permohonan untuk mengikuti kuliah lintas fakultas, Kartu Rencana Studi untuk mengikuti kuliah dalam semester pendek, dan surat permohonan mengikuti ujian susulan diluar sakit/musibah, serta surat lainnya yang belum diatur dalam aturan ini.

i. Menerima pemberitahuan dari Jurusan/Pembantu Dekan Bidang Akademik tentang masalah administrasi akademik penting (misalnya pelanggaran akademik, tidak daftar ulang, cuti akademik, pindah, dan sebagainya) untuk mahasiswa yang dibimbingnya.
j. Bila dipandang perlu, Dosen Penasihat Akademik dapat berkonsultasi kepada pimpinan fakultas dan bahkan dapat menghubungi orangtua dari mahasiswa bimbingannya untuk penyelesaian masalah akademiknya.
k. Membantu mahasiswa dalam menyusun strategi akadmik baik secara konsptual maupun teknis

BAB VI

ETIKA AKADEMIK DAN TATA TERTIB

6.1 Ketentuan Umum

Keluarga besar Fakultas Ilmu Budaya dalam tata tertib ini adalah tri civitas akademika Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya yang terdiri atas:

a. Dosen, baik PNS, Tetap Non-PNS, maupun Luar Biasa.
b. Tenaga kependidikan, yaitu tenaga teknisi dan tenaga administrasi umum, baik PNS maupun kontrak.
c. Mahasiswa, yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya

6.2 Etika Akademik

Masyarakat akademik dicirikan salah satunya oleh keterikatannya terhadap Etika Akademik yang berlaku secara universal di antaranya kejujuran, keterbukaan, obyektivitas, kemauan untuk belajar dan berkembang, serta saling menghormati dan tidak berlaku diskriminatif.

Masyarakat kampus merupakan salah satu bagian penting dan masyarakat akademis. Oleh sebab itu, seluruh komponen civitas akademika semestinya memahami dengan benar dan merasa terikat dengan Etika Akademik tersebut. Keterikatan terhadap Etika Akademik harus tercermin pada setiap aspek kegiatan akademik misalnya perkuliahan, penelitian, penulisan dan publikasi, penggunaan gelar akademis, dan sebagainya. Dengan demikian, dipandang perlu untuk menjelaskan bagaimana Etika Akademik tersebut diterapkan secara spesifik dalam berbagai kegiatan akademik atau pun kegiatan kampus lainnya. Tindakan yang melanggar Etika Akademik merupakan tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik.

Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang yang masuk dalam bentuk pelanggaran akademik seperti diuraikan pada bagian 6.2.1.

6.2.1 Bentuk Pelanggaran Akademik

Aktivitas yang termasuk dalam kategori tindakan tidak etis dan atau pelanggaran akademik merupakan perbuatan terlarang antara lain: (1) penyontekan/kecurangan dalam ujian/*cheating*,(2) plagiat,(3) perjokian,(4) pemalsuan, (5) penyuapan, (6) tindakan diskriminatif, dan sejenisnya.

a. Penyontekan/Kecurangan (*Cheating*)
   Penyontekan yaitu kegiatan sadar (sengaja) atau tidak sadar yang dilakukan seorang peserta didik yang dapat mencakup (1) mencontoh hasil kerja milik peserta didik laindan (2) menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan, informasi, atau alat bantuan studi lainnya yang tidak diizinkan dalam sebuah tindak akademis. Misalnya ujian tanpa izin dari pihak yang berkepentingan.
b. Plagiat
   Bentuk tindakan plagiat antara lain: mengambil gagasan/pendapat/hasil temuan orang lain baik sebagian atau seluruhnya tanpa seizin atau tanpa menyebutkan sumber acuannya secara jujur.
c. Perjokian
   Tindakan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri dalam kegiatan akademik.
d. Pemalsuan
   Bentuk tindakan pemalsuan antara lain: melakukan kegiatan dengan sengaja atau tanpa izin yang berwenang mengganti, meniru, atau mengubah/memalsukan sesuatu untuk mendapatkan pengakuan sebagai sesuatu yang asli, misalnya mengganti, meniru, atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau tugas-tugas, praktikum, transkrip akademik, ijazah, stempel, Kartu Tanda Mahasiswa, gelar akademik, dan keterangan atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik atau pun nonakademik, serta memberikan keterangan atau kesaksian palsu.

e. Tindakan Suap-menyuap
   Memberikan atau menerima imbalan uang, barang, atau bentuk lainnya yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan tertentu secara tidak sah, baik bagi penerima maupun pemberi. Tindakan lain yang termasuk dalam kategori ini adalah usaha untuk memengaruhi atau mencoba memengaruhi orang lain baik dengan cara membujuk, memberi hadiah, atau berupa ancaman dengan maksud memengaruhi penilaian terhadap prestasi akademik.
f. Tindakan Diskriminatif
   Membedakan perlakuan terhadap seseorang yang berkepentingan dalam kegiatan akademik yang didasarkan pada pertimbangan faktor gender, agama, suku, ras, status sosial, dan fisik seseorang sehingga menimbulkan kerugian pada orang tersebut.
g. Lainnya
   Berbagai tindakan lain yang merupakan perbuatan terlarang dan dapat memiliki implikasi pada sanksi akademik antara lain: (1) Menyobek halaman buku perpustakaan atau mengambil tanpa hak buku atau peralatan pembelajaran, merusak atau menghilangkan alat atau bahan laboratorium dan sarana-sarana pendidikan lainnya dan (2) Tindakan-tindakan lain yang merendahkan martabat masyarakat akademik, misalnya mengkonsumsi narkoba dan miras, melakukan tindakan asusila, dan sejenisnya.

6.2.2 Sanksi Pelanggaran Etika Akademik

Semua komponen civitas akademika yang terbukti melanggar etika akademik akan dikenakan sanksi secara bertingkat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran akademik. Secara umum, sanksi akademik dapat berupa salah satu atau lebih dan beberapa sanksi berikut.

a. Peringatan keras secara lisan dan/atau tertulis.
b. Pengurangan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
c. Dinyatakan tidak lulus ujian (digugurkan) mata kuliah atau kegiatan akademik yang bersangkutan.
d. Digugurkan seluruh mata kuliah yang ditempuh pada semester yang bersangkutan.
e. Sanksi skors (dicabut status kemahasiswaannya untuk sementara) dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
f. Pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya) dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
g. Dicabut gelar akademik yang telah diperoleh dari Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Setiap bentuk pelanggaran akan didokumentasikan dan diikuti dengan penandatanganan surat pernyataan bermaterai, dan diproses sesuai SOP / aturan yang berlaku. Pelanggaran berulang akan dikenakan sanksi yang lebih berat.

Beberapa pelanggaran terhadap Etika Akademik juga diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP). Pihak yang berwajib dapat melakukan penuntutan hukum terhadap pelaku pelanggaran Etika Akademik yang mengandung unsur pidana.

6.3 Tata Tertib bagi Mahasiswa

6.3.1 Ruang Administrasi/Kantor

Bagi mahasiswa yang mengurus administrasi diharuskan:

a. Berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal),
b. Membawa KTM yang berlaku,
c. Tidak merokok, makan, dan minum di dalam ruang administrasi/kantor,
d. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas,tidak akan dilayani.

6.3.2 Akademik/Perkuliahan

a. Panduan Umum

1) Mahasiswa yang tidak melakukan atau terlambat registrasi administratif pada semester tertentu tanpa persetujuan Rektor akan dinyatakan bukan sebagai mahasiswa dan tidak diperkenankan untuk mengikuti perkuliahan untuk semester tersebut dan diperhitungkan dalam masa studinya.
2) Pengisian KRS harus sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh bagian pengajaran. Apabila terdapat keterlambatan penyerahan KRS oleh mahasiswa, maka akan diberlakukan sesuai dengan aturan yang ada.
3) Pengisian Kartu Rencana Studi dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh universitas atau berdasarkan pengaturan lebih lanjut dari fakultas. Keterlambatan atau kekeliruan dalam pengisian Kartu Rencana Studi akan berakibat terbatalnya program mata kuliah yang telah diisikan.
4) Mahasiswa yang ingin membatalkan mata kuliah yang telah diprogram di KRS harus melapor kepada dosen Penasihat Akademik (PA) dan bagian Pengajaran. Jika tidak, maka mata kuliah tersebut dianggap diprogram oleh mahasiswa dan akan mendapat nilai E. Rentang waktu batal tambah sesuai dengan Kalender Akademik.
5) Mahasiswa yang tidak terdaftar lebih dari 2 tahun kumulatif dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
6) Mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester adalah mahasiswa yang mengikuti sekurang-kurangnya 80% dari semua kegiatan akademik terjadwal dalam semester yang bersangkutan.
7) Jika presensi kurang dari ketentuan tersebut pada butir 6 diatas (<80%), maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian akhir semester, kecuali terdapat kekeliruan administratif dalam penghitungan presensi.
8) Mahasiswa yang tidak terdaftar pada butir 3, dapat mengajukan permohonan cuti akademik kepada Rektor selambat-lambatnya 1 (satu) minggu sejak penutupan registrasi administratif.
9) Setiap bentuk kecurangan dalam ujian akan berakibat tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan.
10) Mahasiswa yang mengubah nilai ujian secara tidak sah dapat diberhentikan sebagai mahasiswa Universitas Brawijaya.
11) Mahasiswa wajib menjaga sopan santun dan hubungan yang saling menghargai, baik dengan staf pengajar maupun dengan staf administrasi

b. Panduan khusus

Mahasiswa diperbolehkan mengikuti kuliah jika:

1) berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai kaos oblong dan/atau sandal),
2) tidak merokok, makan, dan minum,
3) tidak melakukan pembicaraan yang mengganggu perkuliahan,
4) tidak membuat kegaduhan,
5) tidak mengotori ruang kuliah (mencoret tembok atau kursi, membuang sampah, dsb),
6) namanya tercantum dalam presensi yang sudah resmi,
7) bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas tidak diperkenankan mengikuti kuliah.

6.3.3 Ujian

Selama mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) atau pun Ujian Akhir Semester (UAS), mahasiswa:

a) diharuskan hadir 10 (sepuluh) menit sebelumdan paling lambat 15 menit setelah ujian mulai dilaksanakan,
b) dilarang saling meminjam perlengkapan tulis-menulis selama ujian berlangsung antara lain:*tip ex*, kalkulator, penggaris, dsb,
c) dilarang membawa tas, buku, dan catatan lainnya ke ruang ujian, kecuali ujian yang bersifat *Open Book,*
d) diharuskan membawa KTM atau kartu identitas lain yang masih berlaku.
e) dilarang keluar ruang ujian selama ujian berlangsung, kecuali ada izin dari pengawas,

f) dilarang bertanya pada sesama peserta ujian apabila menghadapi soal ujian yang kurang jelas/salah,
g) dilarang melakukan kecurangan selama ujian dalam berbagai bentuknya (*cheating*),
h) diharuskan mematuhi seluruh tata tertib perkuliahan sebagaimana aturan di atas dan tata tertib lain yang ditetapkan oleh Fakultas/Universitas.

Mahasiswa yang melanggar tata tertib di atas, dikenakan sanksi berupa:
a) tidak diperkenankan mengikuti ujian, untuk pelanggaran poin a,
b) dikeluarkan dari ruang ujian, untuk pelanggaran poin b dan c,
c) menunjukkan surat izin mengikuti ujian dari panitia ujian, untuk pelanggaran poin d,
d) Dilarang meneruskan ujian, untuk pelanggaran poin e dan f,
e) Sanksi lain dapat dikenakan pada pelanggaran akademik sebagaimana diatur dalam sub Sanksi Etika Akademik.

6.3.4 Ujian Akhir Studi dan Yudisiumnya

Selama mengikuti Ujian Akhir Studi dan Yudisium, mahasiswa:
a) wajib mengenakan pakaian resmi (jas almamater) Universitas Brawijaya,
b) diharuskan mematuhi seluruh tata tertib Ujian.

6.4 Tata Tertib bagi Dosen dan Tenaga Administrasi

Berikut adalah Tugas, kewajiban dan sanksi bagi dosen dan tenaga administrasi.

a. Dosen berkewajiban mendidik mahasiswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam melaksanakan kewajiban tersebut, dosen bertanggungjawab untuk melaksanakan perkuliahan sebanyak 16 (enam belas) kali pertemuan termasuk UTS dan UAS.
b. Dosen berkewajiban menyerahkan nilai akhir mata kuliah yang diampu ke Bagian Akademik Fakultas Ilmu Budaya sesuai dengan jangka waktu dan format yang telah ditentukan.
c. Dosen berkewajiban melaksanakan kepenasihatan akademik dan pembimbingan skripsi bagi dosen yang telah ditunjuk dengan berpedoman pada pada Buku Pedoman Pendidikan Fakultas Ilmu Budaya dan Pedoman Penulisan Skripsi yang berlaku.
d. Melaksanakan ketentuan akademik lainnya yang berlaku di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
e. Tenaga administrasi berkewajiban mengembangkan tata kehidupan kampus sebagai masyarakat ilmiah yang berbudaya, bermoral Pancasila, dan berkepribadian Indonesia.
f. Tenaga administrasi wajib melaksanakan ketentuan pemerintah, baik bersifat umum maupun kedinasan.
g. Tenaga administrasi berkewajiban melaksanakan tugas pelayanan kepada Keluarga Besar Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya dengan sebaik-baiknya.
h. Tenaga administrasi berkewajiban memantapkan dan memelihara rasa kesejawatan sesuai Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Korps Pegawai Negeri.
i. Bekerja dengan penuh pengabdian, jujur, tertib, serta memiliki tanggungjawab yang besar.
j. xxx

Commented [m1]: PAK RUSLAN

INTERNATIONAL CONFERENCE ON LANGUAGE, LITERARY, AND CULTURAL STUDIES
(ICON LATERALS) 2017
"PROMOTING CREATIVE
LITERACY IN DIGITAL AGE"
At Gedung A Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Brawijaya Malang
ICON LATERALS

BAB VII

PROGRAM STUDI S1 SASTRA INGGRIS

7.1 Visi dan Misi

7.1.1 Visi

Menjadi program studi terkemuka yang memiliki peran aktif dalam pembangunan nasional dan dinamika global melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris.

7.1.2 Misi

a) Melaksanakan pendidikan bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris secara profesional untuk menghasilkan lulusan mampu berkompetisi di berbagai bidang kerja.
b) Mengembangkan penelitian bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris untuk berpartisipasi dalam pengembangan keilmuan secara nasional dan global.
c) Menerapkan hasil penelitian untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat

7.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan berbudi luhur yang memiliki kompetensi bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris dan mampu bersaing dalam dunia global.
b. Menghasilkan penelitian bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris sesuai dengan perkembangan isu dan keilmuan global dengan tetap aktif merespon fenomena budaya lokal dan nasional.
c. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan bidang bahasa, sastra dan budaya berbasis Inggris dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7.3 Profil Lulusan

Secaraumum lulusan prodi Sastra Inggris diharapkan untuk memiliki profil sebagai berikut:

a. Mahir berbahasa Inggris lisan dan tulis di tingkat lokal, nasional dan global
b. Mampu menerapkan ilmu bahasa dan sastra Inggris serta bersikap profesional di berbagai lapangan kerja
c. Berwawasan global dengan tetap memiliki perhatian terhadap dinamika budaya lokal
d. Berdaya pikir kritis dan berkarakter humanis

Secara spesifik, profil lulusan prodi sastra Inggris adalah sebagai berikut:

a. Pendidik
b. Penerjemah
c. Pegawai kantor pemerintah dan swasta
d. Jurnalis
e. Penulis
f. Penyunting (editor)
g. Kritikus sastra
h. Peneliti muda
i. Pekerja pariwisata

7.4 Kompetensi Lulusan

7.4.1 Kompetensi Utama

a) Memiliki kompetensi di bidang ilmu bahasa murni, bahasa terapan, sastra dan budaya berbasis Inggris sesuai perkembangan jaman.
b) Mampu mengkaji berbagai karya sastra berbasis Inggris dengan pendekatan, teori dan metode penelitian sastra untuk menghasilkan kritik yang konstrukstif demi kemajuan dunia sastra.
c) Mampu menghasilkan karya sastra berbahasa Inggris sebagai representasi dari dinamika masyarakat.

d) Mampu mengkaji berbagai fenomena bahasa dengan pendekatan, terori dan metode penelitian bahasa untuk menghasilkan penelitian bahasa yang bermanfaat dan berkualitas.

7.4.2 Kompetensi Ketrampilan Berbahasa

a) Mahir menerapkan keterampilan bahasa Inggris lisan dan tulis secara akurat, lancar dan berterima
b) Mahir memahami berbagai makna dalam bahasa Inggris secara akurat.
c) Terampil membaca efektif teks fiksi dan nonfiksi bahasa Inggris dalam berbagai genre

7.4.3 Kompetensi Keilmuan

a) Memiliki pengetahuan tentang bahasa, sastra dan budaya Inggris dan perkembangan serta pengaruhnya dalam dunia global.
b) Memiliki pengetahuan tentang hubungan interdisipliner antara bahasa dan sastra dengan bidang-bidang lain seperti ekonomi, politik dan sosial.
c) Memahami prinsip-prinsip dasar suatu penelitian ilmiah bahasa murni, bahasa terapan, sastra dan budaya.

7.4.4 Kompetensi Kehidupan Bermasyarakat

a) Mampu memahami fenomena sosial dan menawarkan solusi atas permasalahan yang ada.
b) Mampu menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam usaha mengembangkan kehidupan kemasyarakatan yang lebih humanis.
c) Mampu melestarikan dan memanfaatkan produk dan kearifan budaya lokal untuk mempromosikan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat secara global.
d) Mampu mengidentifikasi fenomena sosial dan menawarkan solusi atas permasalahan yang ada.
e) Mampu melakukan negoisasi secara efektif dengan pelbagai pihak dalam usaha mengembangkan kehidupan kemasyarakatan yang lebih humanis.
f) Mampu memberdayakan kearifan lokal dalam kehidupan budaya global

7.4.5 Kompetensi Pendukung

a) Menguasai minimal salah satu bahasa asing selain bahasa Inggris
b) Memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan mampu bekerja sama dalam sebuah tim.
c) Terampil menggunakan minimal salah satu bahasa asing pada tingkat fungsional selain bahasa Inggris
d) Memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan mampu bekerja sama dalam sebuah tim.
e) Memiliki kemampuan dasar dalam bidang: pengajaran bahasa Inggris, surat menyurat, penulisan kreatif, kepenyiaran, dunia usaha, teknologi informasi, komunikasi, dan seni pertunjukan

7.5. Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4001	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	2		2	
2	SBI 4101	English Phrase and Clause Structure	4		4	
3	SBI 4108	Short Functional Reading and Vocabulary	3		3	
4	SBI 4102	Ear and Speech Training	4		4	
5	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
6	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
7	SBI 4115	Introduction to English Culture	3		3	
	Jumlah sks		**20**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBI 4202	English Sentence Structure	3		3	SBI 4101
2	SBI 4204	Speaking for Transactional Purposes	3		3	SBI 4102
3	SBI 4103	Listening to Transactional Texts	3		3	SBI 4102
4	SBI 4209	Genre-Based Reading	3		3	SBI 4108
5	SBI 4211	Sentence Writing	3		3	
6	SBI 4217	Introduction to Literature	2		2	
7	SBI 4218	Introduction to Linguistics	2		2	
8	MPK 4001-4005	Pendidikan Agama	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBI 4105	Academic Speaking	3		3	SBI 4204
2	SBI 4206	Genre-based Listening	3		3	SBI 4103
3	SBI 4113	Paragraph Writing	3		3	SBI 4211
4	SBI 4112	Grammar in Discourse	3		3	SBI 4202
5	SBI 4122	Introduction to Phonetics & Phonology	3		3	
6	SBI 4210	Academic Reading	3		3	SBI 4209
7	SBI 4116	History of English Language & Literature	2		2	
8	SBI 4139	Cross Cultural Understanding	2		2	
	Jumlah sks		**22**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4007	Kewarganegaraan	2		2	
2	SBI 4214	Genre-based Writing	3		3	SBI 4113
3	SBI 4219	Short Story Analysis	3		3	
4	SBI 4220	Romantic Poetry	3		3	
5	SBI 4221	Classic Drama	3		3	
6	SBI 4222	English Morphology	2		2	
7	SBI 4223	Introduction to English Syntax	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	SBI 4225	American Studies	2		2	
9	SBI 4226	Australian Studies	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBI 4104	Research Method	3		3	
2	SBI 4124	Introduction to Semantics	3		3	
3	SBI 4146	Introduction to Translation	3		3	
4	SBI 4113	Academic Writing	2		2	SBI 4214
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Sastra**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
5	SBI 4127	Novel Analysis	3		3	
6	SBI 4128	Modern and Contemporary Poetry	3		3	
7	SBI 4129	Modern and Contemporary Drama	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Linguistik**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	SBI 4125	Psycholinguistics	3		3	
9	SBI 4133	Introduction to Pragmatics	3		3	
10	SBI 4135	Second Language Acquisition	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
11	SBI 4145	Creative Writing	3		3	
12	SBI 4018	Pengantar Ilmu Jurnalistik	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**21**			

Commented [m2]: Ganti sks

Keterangan
Pilih satu paket MK minat
*) Pilih salah satu

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBI 4214	Research Proposal Writing	3		3	
2	SBF 4003	Kewirausahaan	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Sastra**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
3	SBI 4230	Literary and Oral Tradition	3		3	
4	SBI 4231	Applied Literary Criticism	3		3	
5	SBI 4232	Literature and Movie Studies	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Liguistik**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBI 4234	Sociolinguistics	3		3	
7	SBI 4236	Discourse Analysis	3		3	
8	SBI 4237	Issues on Linguistics	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
9	SBI 4247	Translation and Interpretation	3		3	
10	SBF 4008	Bahasa Jepang	3		2	
11	SBF 4004	Bahasa Prancis	3		2	
12	SBF 4005	Bahasa Cina	3		2	
13	SBF 4006	Bahasa Korea	3		2	

14	SBF 4007	Bahasa Jerman	3		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**20**			

Keterangan
Pilih satu paket MK minat

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4002	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3		3	≥ 90 sks
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
2	SBI 4138	Semiotics	3		3	
3	SBI 4141	Business English	3		3	
4	SBI 4133	Contemporary Cultural Issues	3		3	
5	SBI 4142	Teaching English as Foreign Language (TEFL)	3		3	
6	SBI 4140	Computer Assisted Language Learning (CALL)	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**18**			

Commented [m3]: Tanda asterik belum terpasang

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	SBI 4104 SBI 4214 ≥ 120 sks
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**6**			

Jumlah keseluruhan mata kuliah : 184 sks dengan komposisi sebagai berikut:

Jumlah mata kuliah wajib : 105 sks
Jumlah mata kuliah wajib bahasa asing : 15 sks
Jumlah mata kuliah minat(Sastra/Linguistik) : 36 sks
Jumlah mata kuliah pilihan : 28 sks

Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal 144 **SKS** dengan komposisi:
Jumlah mata kuliah wajib : 105 sks
Jumlah mata kuliah wajib bahasa asing : 3 sks
Jumlah mata kuliah minat : 18 sks
Jumlah mata kuliah pilihan : 18 sks (minimal)

7.6. Deskripsi Mata kuliah

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia (2 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pemahaman tentang kebudayaan Indonesia yang beragam. Bentuk-bentuk dan nilai-nilai budaya, proses pembentukkan pola-pola keanekaragaman, dan proses akulturasi kebudayaan, perkembangannya, serta masalah infiltrasi budaya asing dalam budaya Indonesia akan menjadi perhatian dan pembahasan dalam perkuliahan.

SBI 4101 English Phrase and Clause Structure (4 SKS)
Mata kuliah ini menitikberatkan pada peletakan pemahaman tata bahasa yang baik dan benar. Mata kuliah ini mencakup pembahasan materi seputar unsur-unsur tata bahasa dalam bahasa Inggris terutama pada tngkatan jenis kata dalam pembentkan frase dan klausa, bagaimana unsur - unsur tersebut berkaitan satu sama lain dan perubahan-perubahan yang menyertainya yang dapat dipengaruhi oleh waktu, serta unsur tanda baca yang bermanfaat dalm pembahasan tata bahasa yang lebih komplek dalam kaitannya dengan kalimat.

SBI 4108 Short Functional Reading and Vocabulary (3SKS)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menanggapi short functional text yang ada di ruang publik dan di ranah kerja. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan noticin' atau sensitifitas terhadap teks-teks tersebut yang pada gilirannya akan mendukung kemampuan menulis mereka. Perhatian utama terarah pada written linguistic features atau stylistic yang lazim digunakan dalam komunikasi bahasa tulis.

SBI 4102 Ear and Speech Training (4 SKS)
Mata kuliah ini melatih mahasiswa dalam kemapuan mendengarkan dan berbicara. Kompetensi yang diajarkan meliputi konsep syllable atau suku kata, word stress, konsep bunyi vokal dan konsonan dan materi terkait dengan pemahaman fonologi dasar.

MPK 4008 Pancasila (2 SKS)
Mata kuliah ini memberikan kompetensi pada mahasiswa tentang sejarah lahirnya pancasila, nilai-nilai ideologis dalam Pancasila, aspek ketatanegaraan yang tercermin di dalamnya, dan bagaimana pancasila diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

MPK 4007 Bahasa Indonesia (2 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik dan dunia kerja serta pergaulan sehari-hari. Bahan kajian meliputi bentuk karangan (laporan, makalah, resensi, artikel dan lain sebagainya) dan teknik-teknik penulisannya. Selain itu bahasa dalam presentasi juga menjadi pokok bahasan.

SBI 4115 Introduction to English Culture (3 SKS)
Introduction to British Culture adalah sebuah mata kuliah yang mengenalkan mahasiswa tentang sejarah, cara hidup, sistem sosial, serta budaya masyarakat di negara-negara berbahasa Inggris (English Speaking Countries) khususnya Inggris dan Amerika. Mahasiswa dapat mempelajari secara runtut berdasarkan periodisasi mengenai perkembangan masyarakat dan budaya Inggris. Selain itu mahasiswa mampu mendeskripsikan pengaruh perkembangan budaya terhadap perkembangan masyarakat Inggris, begitu pula sebaliknya.

Bahan Kajian: (1) Perkembangan sosio-kultural bangsa Inggris dan Amerika dari masa ke masa, (2) Hasil kebudayaan masyarakat Inggris dan Amerika (3) Konflik identitas dan konflik wilayah, (4) Hubungan Inggris dan Amerika dengan dunia Internasional

SBI 4202 English Sentence Structure (3 SKS)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menggbungkan pesan. Maka dari itu siswa dibekali dengan beberapa topik seperti, kalimat, coordination, subordination, finite dan nonfinite clause dan topik - topik yang lainnya yang berkaitan dengan usaha membimbing mahasiswa untuk mengenali struktur kalimat

SBI 4103 Speaking for Transactional Purposes (3 SKS)
Mata kuliah ini berhubungn dengan cara cara memahami percakapan transaksional misalnya bagaimana cara bersosialisasi, meminta bantun, membuat pesan, makan di luar, tinggal jauh dari keluarga. Mahasiswa diminta mendengarkan rekaman dan diminta melakukan tugas berdasarkan materi yang mereka dengarkan.

SBI 4103 Listening to Transactional Text (3 SKS)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami berbagai nuansa makna percakapan transaksional secara akurat dalam konteks dunia kerja meliputi bisnis (banking, marketing, jual beli), pariwisata, administrasi kantor, dan diplomasi.

SBI 4209 Genre-Based Reading (3 SKS)
Mata kuliah Genre-Based Reading membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menanggapi short functional text yang ada di ruang publik dan di ranah kerja. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan noticing atau sensitifitas terhadap teks-teks tersebut yang pada gilirannya akan mendukung kemampuan menulis mereka. Perhatian utama terarah pada written linguistic features atau stylistic yang lazim digunakan dalam komunikasi bahasa tulis.

SBI 4211 Sentence Writing (3 SKS)
Mata kuliah Sentence-Based Writing ini membekali mahasiswa dengan keterampilan mengungkapkan berbagai nuansa makna dalam bentuk klausa; membentuk hubungan struktural antar klausa yg bersifat koordinatif dan subordinatif, serta menggabungkan klausa-klausa dan berbagai hubungan logika menggunakan beragam conjunctions dan conjunctives secara akurat, lancar, dan berterima.

SBI 4217 Introduction to Literature (2 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan mendukung kemampuan mahasiswa untuk mengenali teks sastra dimana mahasiswa mampu mengenali karakteristik dan elemen – elemen karya sastra. Selain itu, mata kuliah ini juga dirancang untuk mengarahkan mahasiswa dalam memahami karya sastra sebagai sebuah media yang sarat nilai artistik dan edukatif. Mata kuliah ini terdiri dari 3 sks yang berupa perkuliahan, presentasi, dan diskusi yang dilakukan di kelas yang menantang mahasiswa untuk secara berkesinambungan mengembangakan pola pikir kritis untuk dapat memahami pesan yang disampaikan dalam karya sastra melalui analisis sederhana dan apresiasi karya sastra. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat membedakan karya sastra dan karya non-sastra serta menjelaskan definisi yang tepat. Selain itu kiranya mahasiswa dapat pula mengenali dan mendeskripsikan karakteristik dari masing - masing karya sastra dalam Sastra Inggris yaitu prosa, puisi, dan drama. Pola pikir yang kritis dan sensitifitas atas pesan dalam karya juga merupakan sasaran dari mata kuliah ini.
Bahan kajian: (1) definisi sastra, (2) antara konvensi dan inovasi, produksi dan reproduksi, (3) genre sastra, (4) elemen – elemen fiksi, (5) definisi puisi, (6) ragam jenis puisi, (7) ragam bahasa dalam puisi, (8) definisi drama, (9) elemen – elemen drama, (10) ragam jenis drama, (11) hubungan antara sastra dan bidang studi lain

SBI 4218 Introduction to Linguistics (2 SKS)
Introduction to Linguistics merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan serangkaian pengetahuan dasar tentang bahasa dan ilmu-ilmu kebahasaan mikro. Mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman akan komponen-komponen dasar dalam ilmu bahasa untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti perkuliah bidang linguistik tingkat lanjut.

Bahan Kajian: (1)What is Linguistics, (2) Prominent Linguistics Scholars and Their Proposals, (3) Phonetics, (4) Phonology, (5) Morphology, (6) Word Formation Processes, (7) Syntax, (8) Semantics, (9) Applied Linguistics

MPK 4001-5 Agama (2 SKS)

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang agama, baik yang menyangkut dengan aturan dan nilai dalam agama dan aplikasinya dalam kehidupan.
Bahan Kajian disesuaikan dengan materi agama dan keyakinan masing-masing (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha).

SBI 4105 Academic Speaking (3 SKS)
Mata kuliah academic speech ini membekali mahasiswa dengan kemampuan bermonolog kritis dan akademik dengan berbagai tujuan komunikatif, struktur teks dan spoken linguistic features yang relevan. Perhatian khusus diarahkan kepada akurasi tata bahasa (linguistic competence), unsur sosio-kultural dan discourse competence (bagaimana menyajikan sebuah speech yang utuh dan tertata-rapi).

SBI 4106 Genre-based Listening (3 SKS)
Mata kuliah Genre-Based Listening membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami berbagai nuansa makna yang terdapat dalam teks yang memiliki tujuan komunikatif, struktur dan linguistic features yang berbeda-beda dalam konteks pendidikan, media, pariwisata, bisnis dan pendidikan

SBI 4113 Paragraph Writing (3SKS)
Mata kuliah Paragraph Writing ini membekali mahasiswa untuk mengungkapkan makna dalam short functional text berbentuk paragraph. Perhatian khusus diberikan kepada keterampilan menggabungkan kalimat-kalimat secara runtut, mengalir secara kohesif dan koheren sehingga membentuk teks yang akurat, lancar dan berterima.

SBI 4112 Grammar in Discourse (3 SKS)
Mata kuliah ini mmbekali mahasiswa dengan berbagai macam pola kalimat dengan cara menganaisis hubungan ide dalam satu kalimat. Mahasiswa juga diminta untk menganalisis kesalahan yang ada dalam sebuah wacana teks pendek. Mata kuliah in menekankan pada kemampuan mahasiswa menerapkan pola kalimat yang lebih kompleks dalam berbagai macam discourse. Mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisa kalimat dalam teks berbahasa inggris dengan berbagai macam pola wacana. Selain itu mhasiswa diharapkan akan bisa membuat atau menulis berbagi pola kalimat dngan tata bahasa yang benar

SBI 4122 Introduction to Phonetics and Phonology (3 SKS)
Perkuliahan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan penguasaan tentang fonetik dan fonologi bahasa Inggris serta kecakapan untuk menganalisis fonem bahasa Inggris. Fokus kajian adalah pada pemahaman tentang dasar dasar pembentukan bunyi. Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki dua kemampuan bahasa sekaligus yaitu kemampuan menganalisis bunyi yaitu analisis bunyi meliputi kemampuan mengidentifikasi dan mendemostrasikan pengucapan vocal dan konsonan.

Bahan Kajian: (1) Istilah Kunci (Key Terms), (2) Organ bicara dan produksi tuturan (Organs of Speech and Production of Speech), (4) Transkrip fonetik (Phonetic transcription), (5) Fonem Segmental (Segmental Phonemes), (6) Diftong (Diphthongs), (7) Konsonan (Consonants), (8) Proses Fonologi (Phonological Processes)

SBI 4209 Academic Reading (3 SKS)
Mata kuliah Academic/Critical Reading membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dan menanggapi short functional text yang ada di ruang publik dan di ranah kerja. Tujuannya adalah melatih mahasiswa mengenali dan memahami nuansa

makna teks yang pada akhirnya akan mendukung kemampuan menulis mereka. Teks yang dimaksud antara lain nartif, deskriptif, recount, procedure, news item dan surat bisnis.

SBI 4116 History of English Language & Literature (2 SKS)
Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah dasar yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa Sastra Inggris dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang sejarah perkembangan bahasa dan kesusasteraan Inggris dan Amerika sejak abad permulaan hingga abad modern. Penekanan diberikan pada sejarah perkembangan bahasa dan kesusasteraan Inggris dan Amerika sehingga nantinya mahasiswa memperoleh gambaran yang utuh tentang keduanya. Beberapa karya sastra akan disampaikan sebagai bahan pendukung/referensi pemahaman sejarah kesusasteraan. Kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah ini adalah (1) mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan bahasa dan kesusasteran Inggris (2) mahasiswa mampu mengidentifikasi ragam bahasa Inggris (3) mahasiswa mampu mengidentifikasi asal jaman dari karya sastra Inggris

Bahan Kajian: (1) Old English ; (2) Middle Ages (Middle English, Ballad) ; (3) Elizabethan Period (4) Seventeenth Century ; (5) Eighteenth century ; (6) Romantic Period ; (7) Victorian Age ; (8) Modern Period; (9) The origin of English; (10) world English; (11) Early history of linguistics; (12) The renaissance; (13) Twentieth-century Linguistics; (14) School of linguistics.

SBI 4139 Cross Cultural Understanding (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal pemahaman lintas budaya kepada mahasiswa agar di dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat menerapkan pengetahuan lintas budaya tersebut khususnya di dalam menciptakan komunikasi antar kelompok etnik. Mata kuliah ini penting bagi mahasiswa yang belajar bahasa asing karena pada prinsipnya bahsa adalah bagian dari kebudayaan dan pemahaman lintas budaya akan membantu mereka mempunyai kesadaran lintas budaya di dalam kehidupan di masyarakat. Sebagai bagaian dari kebudayaan bahasa mempunyai sisi-sisi non-linguistik yang berupa nilai-nilai budaya di balik tampilan sebuah bahasa.
Bahan kajian: (1) Pemahaman lintas budaya, (2) Karakteristik budaya-budaya di dunia, (3) Gegar budaya dan strategi penanganannya, (4) Bahasa dan kebudayaan, (5) Persiapan ke luar negeri (cultural briefing), (6) Komunikasi verbal dan non verbal antar budaya (7) Prasangka dan stereotipe

SBI 4212 Genre-based Writing (3 SKS)
Mata kuliah Genre-based Writing ini membekali mahasiswa untuk mengungkapkan makna dalam teks-teks utuh. Perhatian khusus diberikan kepada keterampilan menggabungkan kalimat-kalimat secara runtut, mengalir secara kohesif dan koheren sehingga membentuk paragraf yang akurat, lancar dan berterima, menggabungkan paragraf-paragraf sesuai dengan generic structure sehingga terbentuk teks yang memiliki tujuan komunikatif yg jelas serta menekankan tata bahasa gaya tulis.

SBI 4219 Short Story Analysis (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan untuk membangun kemampuan mahasiswa untuk menelaah cerita pendek karya penulis dari berbagai negara berbahasa Inggris dalam awal sejarah kemunculannya hingga karya – karya yang muncul di era modern. Lingkup kajian meliputi elemen – elemen karya sastra dalam cerita pendek, khususnya elemen intrinsik dengan menambahkan diskusi singkat tentang keterkaitannya dengan elemen ekstrinsik serta bagaimana elemen – elemen tersebut berkolaborasi dalam pembangunan tema. Dengan demikian, kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mengenai teori fiksi yang diperoleh dalam mata kuliah Introduction to Literature akan diaplikasikan secara lebih mendalam dalam karya sastra cerita pendek yang harus dibaca pada semester tersebut. Jumlah beban kredit untuk mata kuliah ini adalah 3 sks. Metode close reading terhadap karya sastra cerita pendek menjadi teknik pertama yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Setelah itu, mahasiswa akan

diarahkan untuk memahami konteks karya sastra melalui diskusi kelompok. Oleh karena itu, partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan.
Bahan kajian: (1) cerita pendek Inggris dan Amerika, (2) elemen intrinsik, (3) elemen ekstrinsik

SBI 4220 Romantic Poetry (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti seluruh mahasiswa Sastra Inggris dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan menelaah puisi secara komprehensif baik dari sisi struktur maupun elemen ekstrinsik atas puisi abad 18 hingga abad 19 baik dari Inggris maupun Amerika . Unsur – unsur intrinsik puisi seperti basic versification, gaya bahasa, dan imagery menjadi tahap awal sebelum menggali unsur - unsur ekstrinsik seperti latar belakang pengarang, zeitgeist, dll untuk memperoleh telaah komprehensif atas puisi. Materi terkait yang telah diperoleh pada mata kuliah Introduction to Literature dan periodisasi sastra dalam mata kuliah History of English Language and Literature menjadi landasan bagi mahasiswa untuk bisa berpartisipasi aktif dalam perkuliahan. Kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menelaah puisi abad 18 dan 19 secara komprehensif baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik.
Bahan kajian: (1) basic versification, (2) figures of speech, (3) imagery, (4) tone, (5) biografi pengarang, (6) semangat zaman, (9) karya puisis abad 18 -19

SBI 4221 Classic Drama (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini dirancang untuk: (1) memberikan pengetahuan dasar mengenai konsep, sejarah perkembangan, dan jenis-jenis drama; (2) memberikan pengetahuan mengenai elemen-elemen intrinsik dalam drama; (3) memberikan keterampilan menelaah teks drama-drama klasik (simplified version) dari segi intrinsik, yaitu drama-drama pra-modern yang secara konvensi dianggap memiliki lasting value; dan (4) memberikan pengetahuan dasar mengenai konsep drama sebagai pertunjukan. *Bahan Kajian: Definition of Drama, Development and Genres of Drama, Intrinsic Elements of Drama, Analyzing Classic Drama, Performance Concepts of Drama*

SBI 4222 English Morphology (2 SKS)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis morfologi, serta menyediakan teknik deskriptif dan analitik untuk memahami struktur internal kata. Selain itu, mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai susunan kata dan kalimat dari unit terkecil kebahasaan. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan memahami teori morfologi dan selanjutnya dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem morfologi, mengasah kemampuan dalam mengorganisasikan data kebahasaan dan menemukan pola serta mengaplikasikan teknik morfologi untuk menganalisis data tersebut.

SBI 4223 Introduction to English Syntax (3 SKS)
Mata kuliah wajib ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang konstruksi sintaksis yang difokuskan pada Bahasa Inggris mulai dari frasa, klausa, hingga kalimat, dan pembahasan tentang alat-alat dan unsur-unsur pembentuk konstruksi sintaksis tersebut. Dalam mata kuliah ini akan dijelaskan beberapa konsep syntax dengan diawali perbandingan antara traditional grammar dan generative transformative Syntax, dan selanjutnya fokus diberikan pada pemahaman atas teori generative transformative Syntax secara lebih mendalam. Mahasiswa diharapkan akan memahami konsep struktur kalimat untuk mendasari pemahaman dan analisa kalimat dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman tentang struktur kalimat yang meliputi: kata, frasa, klausa dan kalimat, (2) membekali mahasiswa dengan teori-teori syntax dengan perspektif generative transformative (3) membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisa stuktur kalimat secara tepat.

Bahan Kajian: Overview of Traditional Grammar, Universal Grammar, Parts of Speech, Phrases or constituents, Basic Syntactic Structures, Sentence structure, Null Constituents, Movements.

SBI 4225 American Studies (2 SKS)
American Studies adalah sebuah mata kuliah pilihan yang mengkaji segala aspek yang berhubungan dengan Amerika dari periode awal ditemukan sampai dengan isu – isu Amerika kontemporer. Mata kuliah ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai ideologi bangsa Amerika, meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pergerakan sosial, politik, ekonomi, seni, dan religiositas dalam rentangan sejarah bangsa Amerika, meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran sejarah dalam pekembangan intelektual bangsa Amerika.
Bahan kajian: (1) penemuan benua Amerika, (2) perjuangan kemeredekaan, (3) perang sipil, (4) frontier life, (5) Perang Dunia I, (6) Perang Dunia 2, (7) perang dingin, (8) pergerakan di Amerika (9) Etnis Amerika (African-American, Native American dan minoritas laijnnya), (10) perkembangan pemikiran di Amerika, (11) isu – isu Amerika kentemporer

SBI 4226 Australian Studies (2 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman tentng kehidupan di Australia termasuk masyarakat dan sejarah Australia, institusi politik dan ekonomi, sosial budaya, media dan komunikasi,pendidikan dan ilmu pengetahuan. Mata kuliah ini memiliki 3 SKS yang meliputi kuliah kelas, presentasi mahasiswa, diskusi kelas dan tugas terstruktur.
Bahan kajian: (1) Sejarah Australia (2) Sosial dan budaya masyarakat Australia, (3) Multikulturalisme di Australia (4) Ekonomi Australia (5) Pendidikan dan (6) media transportasi dan komunikasi di Australia

SBF 4104 Research Method (3 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang metode penelitian dalam bidang sastra dan linguistik. Mata Kuliah ini difokuskan pada penguasaan teknik, metode, dan strategi penelitian bahasa dan sastra. Mahasiswa akan diperkenalkan dengan metode penelitian bahasa pada tengah semester pertama, kemudian pada tengah semester kedua mahasiswa akan diarahkan pada penelitian sastra. Pada akhir kuliah, mahasiswa diharapkan mempunyai gambaran tentang penelitian bahasa dan sastra yang akan dilakukan sesuai dengan minat mereka.
Bahan Kajian: Definisi Metode dan pendekatan, definisi dan hakekat penelitian, data, Jenis-jesnis Penelitian, teknik pengumpulan data, Masalah Penelitian, teori bahasa dan Sastra, kerangka dan topik penelitian.

SBI 4124 Introduction to Semantics (3 SKS)
Semantics merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Sastra Inggris yang bertujuanuntuk memberikan pemahaman tentang makna bahasa dan penerapannya dalam penggunaanbahasa. Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa memilikipemahaman teantang berbagai teori dalam ilmu semantics sehingga mahasiswamampu memahami dan melakukan analisis tentang bagaimana makna terbentuk.Pembentukan makna tersebut dimulai dari makna yang terkandung dalam suatu kata
sampai makna yang terkandung dalam ujaran serta kalimat yang lebih panjang.
Bahan kajian: (1) Defi nition of semantics, (2) Types of meanings, (3) Understandingwords, utterances, and sentences, (3) Sense relations, (4) Tense and aspects, (5) Figurativelanguage, (6) Modality scope and quantifi cation, and (7) Context and inferences.

SBI 4146 Introduction to Translation (3 SKS)
Mata kuliah wajib ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar menerjemahkan teks dari Bahasa Inggris – Indonesia maupun sebaliknya. Materi-materi yang akan diajarkan meliputi sejarah menerjemahkan, hakekat, tujuan, strategi, pendekatan serta

cara-cara menerjemahkan yang efektif. Seperangkat latihan menerjemahkan diberikan dalam mata kuliah ini untuk mendukung dan mempertajam teori yang telah diberikan.
Bahan Kajian: Teori-teori Terjemahan, Jenis-jenis Terjemahan, Strategi Menerjemahkan, dan Pendekatan Penerjemahan

SBI 4127 Novel Analysis (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan mahasiswa dalam menganalisis novel karya penulis dunia berbahasa Inggris yang muncul mulai abad 20 secara kontekstual, dari aspek keterkaitan karya dengan isu – isu kontemporer seperti ideologi, transformasi budaya, budaya pop, dan lain - lain. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu menganalisa novel Inggris dan Amerika dengan perspektif yang jamak. Jumlah beban kredit untuk mata kuliah ini adalah 3 sks. Metode close reading terhadap novel karya penulis dunia berbahasa Inggris menjadi teknik pertama yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Setelah itu, mahasiswa akan diarahkan untuk memahami konteks karya sastra melalui semua elemen yang membangunnya melalui diskusi kelompok yang akan dijadikan bahan diskusi di kelas setiap minggunya. Oleh karena itu partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan. Dengan mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menelaah novel Inggris dan Amerika secara kontekstual, keterkaitan karya dengan isu sosial, budaya, politik, psikologi, dan ranah kajian lainnya.
Bahan kajian: (1) karakteristik novel, (2) sastra dalam konteks ideologi dan budaya

SBI 4128 Modern and Contemporary Poetry (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan konsentrasi sastra dengan bobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan dan ketrampilan menelaah puisi secara komprehensif baik dari sisi struktur maupun elemen ekstrinsik atas puisi abad 20 baik dari Inggris maupun Amerika. Unsur – unsur intrinsik puisi seperti basic versification, gaya bahasa, imagery menjadi tahap awal sebelum menggali unsur – unsur ekstrinsik seperti latar belakang pengarang, zeitgeist, dll untuk memperoleh telaah komprehensif atas puisi. Materi terkait puisi yang telah diperoleh pada mata kuliah Introduction to Literature dan periodisasi sastra dalam mata kuliah History of English Language and Literature menjadi landasan bagi mahasiswa untuk bisa berpartisipasi aktif dalam perkuliahan. Kompetensi yang ingin dicapai dalam mata kuliah adalah mahasiswa mampu menelaah puisi abad modern secara komprehensif baik dari sisi intrinsik maupun ekstrinsik. Kompetensi yang ingin dicapai mata kuliah ini adalah: mahasiswa mampu menelaah puisi abad 20 baik dari Inggris ataupun Amerika secara komprehensif dengan mensitesakan sisi intrinsik maupun ekstrinsik.
Bahan kajian: (1) basic versification, figures of speech, imagery, tone, (2) biografi pengarang, (3) pendekatan (approach), (4) semangat zaman (modernisme, kesetaraan gender, prasangka, etnicity), (5) British and American 20th Century Poems.

SBI 4129 Modern and Contemporary Drama (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan konsentrasi sastra dengan bobot 3 sks dengan mekanisme 2 sks teori, 1 sks praktik. Dari segi kompetensi teori, mata kuliah ini dirancang untuk: (1) memberikan pengetahuan mengenai konsep, latar belakang sejarah, dan beberapa jenis drama modern dan kontemporer; (2) memberikan pengetahuan mengenai karakteristik intrinsik dan beberapa "isme" yang mempengaruhi drama modern dan kontemporer; dan (3) memberikan pengetahuan dan keterampilan menelaah drama secara komprehensif melalui serangkaian metode analisis teks drama-drama modern dan kontemporer. Dari segi kompetensi praktik, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengalaman mengenai desain dan pementasan drama.
Bahan Kajian: Emergence of Modern Drama, Intrinsic Elements in Modern Drama, Prominent "isms' in Modern Drama, Post War Drama, The 1990s - Early 21st Century Contemporary Drama, Analyzing Modern and Contemporary Drama, Drama Workshop

SBI 4125 Psycholinguistics (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan konsep dasar Psycholinguistics, teori Psycholinguistics sebagai landasan terampil bahasa, Psycholinguistics sebagai dasar pemahaman ilmu bahasa, metode Psycholinguistics, kriteria dan jenis Psycholinguistics. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh wawasan yang memadai mengenai: *(1) teori tindak bahasa, (2) bahasa, berpikir, dan berbahasa, (2) posisi Psycholinguistics dalam pembelajaran bahasa, (3) konsep dasar Psycholinguistics, (4) hubungan bahasa dengan faktor kejiwaan, dan (5) manfaat pembelajaran Psycholinguistics dan perkembangan Psycholinguistics, (6) pemerolehan bahasa pertama: perkembangan kognitif anak, pemerolehan bahasa pertama: perkembangan sosial anak, (7) pemerolehan bahasa kedua: hipotesis kesamaan perolehan, pemerolehan bahasa kedua: hipotesis kontrastif, behaviorisme dan kognitivisme dalam perolehan bahasa.*

SBI 4135 Second Language Acquisition (3 SKS)
Second Language Acquisition adalah matakulihah pilihan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai beragam konsep mendasar dalam pemerolehan bahasa dan implikasinya terhadap pengajaran bahasa. Proses-proses pemerolehan bahasa pertama dan bahasa asing akan diperbandingkan. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa perbedaan individu dan strategi pembelajaran juga akan menjadi topik pembahasan. Setelah menempuh mata kuliah SLA, mahasiswa diharapkan mampu mengenali beberapa teori dasar SLA, mengevaluasi faktor inernal dan eksternal yang mempengaruhi proses pemerolehan bahasa mereka, serta mampu menganalisa interlanguageseorang pembelajar bahasa.
Bahan kajian: Theories of First and Second Language Acquisition, Learner Language, Universal Grammar, Factors Affecting SLA Learning, Learner Variables, dan Learning Strategy

SBI 4133 Introduction to Pragmatics (3 SKS)
Mata kuliah ini berstatus pilihan bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi Linguistik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu pragmatik, studi yang mengungkap akan hubungan antara bentuk-bentuk kebahasaan dan pengguna berbagai ungkapan/bentuk kebahasaan tersebut dalamkontek komunikasi sosial. Dalam hal ini mahasiswa dilatih untuk mempertajam kemampuan menganalisa maupun menelusuri sebuah arti kebahasaan dengan mempertimbangkan banyak faktor sosial kontekstual yang mempengaruhi keutuhan
makna komunikasi tersebut. Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu secara kritis mengungkapkan relasi peran kontek sosial dalam setiap arti ungkapan pengguna bahasa. Mereka juga dapat diharapkan mampu menggunakan berbagai teori ilmu pragmatik sebagai bahan untuk menganalisa peristiwa kebahasaan di lingkungan sosial sekitarnya.
Bahan Kajian: (1)Scope of pragmatics, (2) deixis, (3) reference and inference, (4) conversational implicature, (5) presupposition and entailment, (6) speech acts and events, (7) conversational structure & conversational analysis, (8)cooperative principles, politeness and interaction, (8)discourse and culture (coherence) & relevance theory and (9) pragmatic competence.

SBI 4145 Creative Writing (3 SKS)
Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kompetensi pada mahasiswa dalam penulisan kreatif dan menghasilkan karya sastra berupa cerita pendek, puisi, catatan perjalanan, naskah film, dan karya sastra lainnya dengan menggunakan bahasa Inggris. Di akhir mata kuliah ini mahasiswa diharapkan melaksanakan praktek yaitu mempublikasikan karya mereka dalam bentuk antologi dan mendiskusikannya dengan pembaca.
Bahan Kajian : (1) Pengantar Penulisan Kreatif, (2) Eksplorasi dan Pengembangan Ide (3) Pembuatan Kerangka Tulisan (4) Penciptaan Judul yang Menarik (5)Pengembangan Tulisan berdasarkan unsur-unsur dalam karya (6)Editing (7) Publikasi Karya/pembuatan antologi

SBF4018 Pengantar Ilmu Jurnalistik (3 SKS)
Mata kuliah ini membahas pengertian jurnalistik, pengertian pers (umum dan khusus) kaitan antara jurnalistik dan pers, masalah pokok dalam pers dan jurnalistik, medium komunikasi sebagai media kegiatan jurnalistik, jenis-jenis tulisan jurnalistik., perbedaan karakteristik tulisan media massa (cetak dan elektronik), Tujuan Pembelajaran adalah : Memperkenalkan pengertian jurnalistik dan pers serta Memperkenalkan jenis – jenis tulisan jurnalistik.
Bahan Kajian: 1)Teori jurnalistik dan pers, 2) jenis – jenis tulisan jurnalistik dan karakternya

SBI 4214 Research Proposal Writing (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal keterampilan menulis proposal penelitian kepada mahasiswa. Bekal ini sangat penting bagi mahasiswa untuk pengembangan diri lebih lanjut baik dalam penulilsan skripsi maupun penelitian di luar penulisan skripsi. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dibimbing untuk mampu menulis proposal penelitian dengan benar. Perkuliahan difokuskan pada latihan menulis dengan menitik beratkan pada beberapa hal penting seperti teknik penulisan, organisasi tulisan, eksplorasi ide penelitian, perumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian.
Bahan kajian: (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) pentingnya penelitian, (5) batasan masalah, (6) metode penelitian, (7) definisi operasional, (8) kajian kepustakaan (9) Teknik penulisan

SBF 4005 Kewirausahaan (2 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi dan aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kewira-usahaan (enterpreneurship).

SBI 4247 Translation and Interpretation (3 SKS)
Mata kuliah pilihan umum ini bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah disajikan pada mata kuliah Introduction to Translation dalam bentuk small project seperti movie subtitling, fiction translation, dubbing serta project project lain yang bisa membekali mahasiswa dengan soft skills di bidang menerjemahkan karya sastra dan teks lainnya.
Bahan Kajian: Teori dan praktik Subtitling, Teori dan praktik Fiction Translation, Teori dan Praktik Dubbing, Teori dan Praktik Poetry Translation, dan teks-teks sastra maupun film untuk praktik.

SBI 4230 Literary and Oral Tradition (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan dengan bobot 3 sks dengan mekanisme 2 sks teori, 1 sks praktik. Dari segi kompetensi teori, mata kuliah ini dirancang untuk: (1) memberikan pengetahuan mengenai konsep, definisi, terminologi, ragam dan sifat-sifat tradisi lisan dalam kajian tradisi lisan berbahasa Inggris dan tradisi lisan Nusantara; (2) memberikan pemahaman tentang teori dan metodologi dalam kajian tradisi lisan; dan (3) memberikan pemahaman mengenai perspektif budaya, sosial, politik, ekonomi dan lainnya yang mendasari kehadiran sebuah tradisi lisan dalam sebuah komunitas. Dari segi kompetensi praktik, mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan mengenai metode mini-research dalam kerangka field research untuk mengkaji tradisi lisan yang ada di masyarakat sekitar.
Bahan Kajian: Definitions and Characteristics of Folklore, Folk Groups, Rituals, Performance, Theories on Folklore, Field Research on Folklore

SBI 4231 Applied Literary Criticism(3 SKS)**
Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kompetensi pada mahasiswa dalam menguasai berbagai teori sastra dan cara mengaplikasikannya dalam kajian sastra. Penekanan aktivitas belajar mengajar dalam Mata Kuliah ini adalah pada pemahaman dan penggunaan teori sastra secara efektif dan komprehensif dalam penulisan artikel dan makalah yang membahas sebuah karya sastra. Di akhir perkuliahan, artikel dan makalah diharapkan bisa dipublikasikan, dan atau dijadikan sebagai kerangka tulisan yang bisa dikembangkan menjadi skripsi bertema sastra.

Bahan Kajian: Urgensi Kritik Sastra, Kritik Sastra dan Perkembangan Dunia Sastra, Teori-Teori Sastra, Jenis Karya Sastra yang bisa dijadikan objek penulisan Kritik Sastra, dan Tahap-tahap penulisan artikel dan makalah kritik sastra

SBI 4232 Literature and Movie Studies(3 SKS)**
Mata kuliah membahas kajian film dan sastra. Aspek-aspek dalam movie studies akan dibahas.Lebih jauh mata kuliah ini juga akan membahas hubungan sastra dan film sejak dulu hingga era mutakhir. Berbagai faktor yang melatarbelakangi relasi karya sastra ke dalam bentuk film, mulai faktor ekonomi, politik-ideologis, sosial dan budaya akan dibahas dalam mata kuliah ini. *Bahan Kajian: Movie Studies,Relasi sastra dan film, teori adaptasi, faktor-faktor pendukung adaptasi, respon pembaca dan penonton terhadap film hasil adaptasi, perkembangan film adaptasi di era mutakhir*

SBI 4234 Sociolinguistics (3 SKS)
Mata kuliah ini mempelajari hubungan antara ranah-ranah linguistik dengan konteks-konteks yang ada dalam kehidupan masyarakat. Perkuliahan difokuskan pada kajian teori dan analisis berupa aplikasi data-data kebahasaan yang terkait secara kontekstual, meliputi (1) aspek, karakteristik, dan ragam bahasa terkait dengan faktor sosial dan budaya, (2) fungsi sosial dalam bahasa, dan (3) penggunaan bahasa dalam masyarakat. Dalam perkuliahan ini, mahasiswa turut serta secara aktif dalam diskusi kelas, presentasi, serta penerapan teori. Kuliah dilaksanakan dengan strategi: (1) ceramah, (2) diskusi kelas, (3) diskusi kelompok, (4) tugas individu, (5) tugas kelompok berupa pengamatan dan pelaporan fenomena kebahasaan yang ada di masyarakat, (6) penelitian kecil/project secara individu/kelompok berupa analisa ragam bahasa di masyarakat sesuai teori yang dipelajari, dan (7) presentasi hasil penelitian.
Bahan kajian: (1) Language, dialect, and varieties, (2) lingua franca, pidgin and creole languages, (3) language styles, slang, and register, (4) language and culture, (5) bilingualism and diglossia, code switching and mixing,(6) speech communities, (7) language change, (8) language and gender.

SBI 4236 Discourse Analysis (3 SKS)
Mata kuliah Discourse Analysis ini mengkaji berbagai teori analisa wacana maupun praktek analisa wacana yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Wacana di sini berupa wacana lisan maupun tulisan. Mahasiswa akan terlibat secara aktif dalam kegiatan observasi dan analisa terhadap wacana yang mereka pilih. Selain itu mahasiswa akan dibekali keterampilan membuat membuat rancangan penelitian kecil bidang analisa wacana.
Bahan kajian: (1) wacana dan analisa wacana, (2)Teori dan pendekatan analisa wacana, (3) jenis-jenis wacana, (4) analisa wacana lisan, (5) analisa wacana tulisan, (6) analisa wacana multimodal, (7) CDA, (8) Analisa penelitian dibidang analisa wacana

SBI 4237 Issues on Linguistics (2 SKS)
Issues on Linguistics adalah mata kuliah pilihan bagi mahasiswa yang mengambil konsentrasi linguistik yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang berbagai topik dan penelitian terkini di bidang linguistik. Selanjutnya, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan kemampuan penalaran dan analisis mereka berdasarkan teori-teori linguistik yang sudah dipelajari sebelumnya dalam menyikapi beragam permasalahan dan topik dalam bidang linguistik yang dijumpai/dipelajari. Dalam perkuliahan ini mahasiswa secara proaktif mencari berbagai bahan dan sumber pengetahuan, antara lain: situs internet, jurnal penelitian, jurnal online dsb., yang memuat berbagai isu atau topik terkini seputar ilmu linguistik maupun linguistik terapan. Di dalam kelas juga akan dilakukan diskusi kelas untuk membahas topik-topik tersebut dan mahasiswa diberi tugas untuk membuat ringkasan atau laporan singkat dari bahan-bahan yang telah mereka baca maupun dari hasil diskusi yang dilakukan di kelas. Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mampu berpikir secara kritis dalam menanggapi berbagai topik terkini di bidang linguistik. Mereka juga dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat

laporan ataupun ringkasan ilmiah terkait dengan topik-topik terkini di bidang linguistik yang dijadikan bahan kajian.
Bahan Kajian: artikel-artikel (ilmiah) yang diambil dari situs internet, jurnal penelitian (online), proceeding hasil seminar/konferensi ilmiah dsb.

SBF4008 Bahasa Jepang (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama belajar Bahasa Jepang; meliputi pengenalan huruf Hiragana, kosakata dan tata bahasa sederhana. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki kemampuan awal dalam menulis dengan menggunakan huruf Hiragana serta melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana. Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif digunakan sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Huruf Hiragana, Kosa Kata dan Tata Bahasa Sederhana.

SBI 4110 Bahasa Prancis (3 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kosa kata, kalimat: pola, struktur, dan wacana Bahasa Prancis.

SBF4012 Bahasa Cina (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal Bahasa Mandarin; meliputi pengenalan huruf Hase, kosakata dan tata bahasa sederhana. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam membaca dan menulis dengan menggunakan huruf Hase serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana. Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Kosa kata dan tata bahasa yang sederhana.

SBF4014 Bahasa Korea (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal Bahasa Korea; meliputi pengenalan huruf Korea, kosakata dan tata bahasa sederhana. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam membaca dan menulis serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana. Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Kosa kata dan tata bahasa yang sederhana.

SBF4016 Bahasa Jerman (3 SKS)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal Bahasa Jerman; meliputi pengenalan kosakata dan tata bahasa sederhana. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam menulis dalam Bahasa Jerman serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana
Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif dipergunakan sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan kosa kata dan tata bahasa sederhana yang merupakan pengenalan Bahasa Jerman bagi mereka yang belum pernah mempelajari sebelumnya.

SBF 4009 KKN (3 SKS)
Mata kuliah ini dimaksudkan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam kehidupan bermasyarakat baik di ranah profesi atau di pengabdian kepada masyarakat.

SBI 4138 Semiotics (3 SKS)
Mata kuliah pilihan umum ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang ilmu yang mempelajari sistem tanda (the science of signs). Mahasiswa akan diperkenalkan dengan berbagai model teori dalam menjelaskan tentang hubungan antara tanda, penanda, dan petanda (sign, signifier and signified). Mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini diharapkan mampu membedakan berbagai model teori dalam pengkajian makna tanda. Lebih dari itu, mereka diharapkan secara kritis mampu mengungkap hubungan antara tanda, penanda, dan petanda yang ada di dunia semiotika budaya, komunikasi multimedia, dan wilayah semiotika lainnya.
Bahan Kajian: (1) the general history of semiotics, (2) models of the sign, (3) Analysing structure, (4) textual interaction, (5) semiotic texts & nonverbal communication, (6) Semiotics in literature, (7) codes, (8) aesthetics and visual communication (music, architecture, objects, image, painting, photography, film, comics, and advertising).

SBI 4141 Business English (3 SKS)
Mata kuliah Business English adalah mata kuliah pilihan yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menerapkan kecakapan berbaahasa Inggris mereka dalam bidang bisnis baik secara lisan maupun tertulis. Materi perkuliahan mencakupi korespondensi, presentasi, dan etika bisnis. Mahasiswa yang memprogram mata kuliah ini diharapkan sudah mempunyai dasar-dasar yang kuat dalam bahasa tulis dan lisan sehingga dapat menerapkan keterampilan berbahasa Inggris yang dimiliki dalam dunia bisnis.
Bahan Kajian: (1) Business Letters, (2) Effective Presentation, (3) Job Interview, (4) Business Ettiquet, (5) Business Proposal.

SBI 4133 Contemporary Cultural Issues (3 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisa fenomena budaya dan sastra seiring dengan perkembangan teori budaya dan sastra terkini seperti postmodernisme, gender studies, studi media, budaya pop, dll. Kompetensi yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menganalisa fenomena budaya dan sastra seiring dengan perkembangan teori budaya dan sastra, serta fenomena kebudayaan terkini seperti budaya pop, film dan sastra dan sebagainaya.
Bahan Kajian: Teori Budaya, sejarah cultural studies/kajian interdisipliner, Representasi, budaya massa dan populer

SBI 4142 Teaching English as a Foreign Language (TEFL) (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dalam perkuliahan ini mahasiswa mempelajari tentang berbagai teori dan pendekatan pengajaran bahasa Inggris, membuat analisa kebutuhan siswa, menyusun silabus pengajaran, menyusun bahan ajar serta media bantu pengajaran, memilih strategi pengajaran yang tepat, dan melaksanakan evaluasi keberhasilan belajar bahasa. Selain itu mahasiswa juga diharapkan mampu melakukan analisa dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang mungkin muncul dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing.
Bahan kajian: (1) pendekatan pengajaran bahasa, (2) pengajaran Keterampilan Bahasa (membaca, menulis, menyimak, berbicara), (3) pengajaran Komponen Bahasa (tata bahasa, kosakata, dan pelafalan), (4) Silabus pengajaran bahasa, (5) karakteristik pembelajar bahasa, dan (6) penilaian dan evaluasi hasil belajar bahasa

SBI 4140 Computer Assisted Language Learning (CALL) (3 SKS)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa tentang penggunaan teknologi, khususnya komputer dan internet dalam pengajaran bahasa Inggris. Prinsip-prinsip aplikasi teknologi akan dihubungkan dengan pengajaran bahasa Inggris khususnya untuk membantu pembelajar meningkatkan kemampuan bahasanya (language skills) yang meliputi: speaking, writing, reading, dan listening. Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam dua aktifitas: ceramah dan kerja mandiri. Ceramah akan diberikan untuk mengenalkan konsep-konsep dan aplikasi praktis teknologi dalam

pengajaran bahasa, sedangkan kerja mandiri akan melibatkan mahasiswa untuk mendesain program pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan teknologi komputer.

UBU 4001 Skripsi (6 SKS)
Tugas akhir kuliah yang menjadi syarat pemerolehan gelar Sarjana Sastra. Mahasiswa diharapkan menulis skripsi yang merupakan tulisan ilmiah sebagai hasil penelitian berdasarkan minat mahasiswa, sastra atau linguistik. Proses penulisan dibimbing oleh dosen dan mahasiswa wajib melaksanakan ujian untuk memaparkan dan menjelaskan skripsinya.

7.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Sastra Inggris.

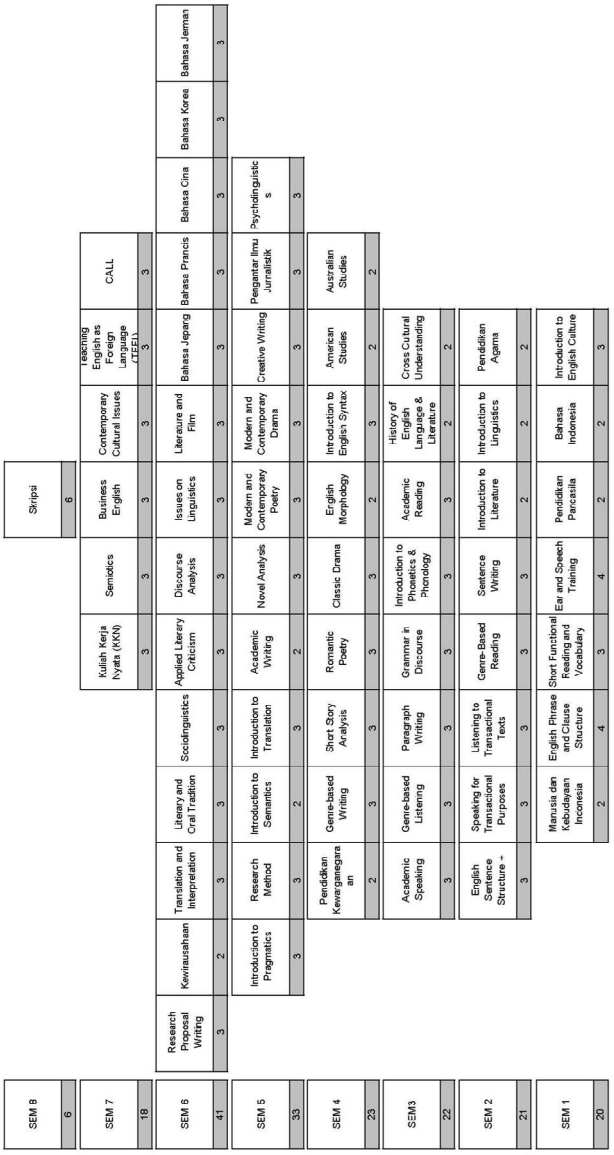

BAB VIII

PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG

8.1 Visi dan Misi

8.1.1 Visi

Menuju Program studi yang berstandar internasional melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Bahasa, Sastra, dan Budaya Jepang

8.1.2 Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Jepang secara profesional dan mampu bersaing di tingkat internasional.
b. Mengaplikasikan penelitian dan kajian interdisipliner di bidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya Jepang.
c. Mengkomunikasikan dan mengaplikasikan ilmu dan hasil penelitian bahasa, sastra, dan budaya Jepang kepada masyarakat.

8.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan memiliki ketrampilan di bidang pengajaran, penelitian dan penerjemahan serta memiliki sifat kewirausahaan.
b. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dalam bidang bahasa, sastra, budaya Jepang dan kajian secara interdisipliner.
c. Menerapkan ilmu bahasa, sastra, dan budaya dalam bidang pengajaran, penerjemahan, dan kajian studi ke-Jepangan.

8.3 Profil Lulusan

a. Penerjemah (Lisan danTulisan)
b. Juru Bahasa/ Bicara
c. Pegawai Perwakilan Jepang/ Indonesia
d. Pegawai Perkantoran
e. Peneliti pemula
f. Pengajar Bahasa Jepang
g. Wiraswasta

8.4 Capaian Pembelajaran

8.4.1 Sikap

Setiap lulusan program pendidikan prodi Studi Jepang harus memiliki sikap, keterampilan umum, pengetahuan, dan keterampilan khusus sebagai berikut:

a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa;
e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
f. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
i. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
k. Menginternalisasi etika dan nilai budaya Jepang yang selaras dengan Pancasila

8.4.2 Penguasaan Pengetahuan

Setiap lulusan program pendidikan prodi Studi Jepang harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:

a. Menguasai teori dan konsep ketrampilan berbahasa Jepang dalam rentang N3 menuju N2, yang diperoleh dalam sistem pembelajaran yang secara berjenjang dan berkesinambungan.
b. Menguasai pengetahuan yang memadai tentang masyarakat Jepang, sejarah Jepang, dan budaya Jepang
c. Menguasai teori dan konseplinguistik, sejarah, susastra, masyarakat dan budaya Jepang.
d. Menguasai metode-metode penelitian untuk melakukan penelitian linguistik, sejarah, susastra, masyarakat dan budaya Jepang.
e. Memiliki pengetahuan, wawasan kebudayaan, dan kemampuan berpikir ilmiah dalam konteks keindonesiaan maupun global untuk mendukung aktivitas profesinya.

8.4.3 Keterampilan Umum

Setiap lulusan program pendidikan prodi Studi Jepang harus memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;

8.4.4 Keterampilan Khusus

Setiap lulusan program pendidikan prodi Sastra Jepang harus memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

a. Terampil berkomunikasi dalam bahasa Jepang baik secara lisan maupun tulisan dalam berbagai konteks yang mencakup kompetensi berbicara, menyimak, menulis dan membaca sesuai dengan standar JLPT tentang N3 menuju N2.
b. Mampu mengkaji aspek linguistic, sejarah, susastra, masarakat dan budaya Jepang yang dapat dituangkan dalam karya tulis dalam bahasa Indonesia.
c. Mampu mempresentasikan linguistic, sejarah, susastra, masyarakat dan budaya Jepang dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.
d. Mampu mengaplikasikan piranti lunak berbahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan kerja.

e. Mampu menerapkan budaya kerja Jepang dalam lingkungan kerja, serta menerapkan budaa Jepang yang positif ke dalam sikap sehari-hari dalam berbagai konteks.
f. Mampu membuat tulisan ilmiah yang berhubungan dengan bidang linguistik, sejarah, susastra, masyarakat dan budaya Jepang berdasarkan teori-teori, konsep-konsep keilmuan.
g. Mampu menerjemahkan dokumen dalam bahasa Jepang dengan benar.

8.5 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4101	Kanji I	2	1	3	
2	SBJ 4107	Bunpo I (Tata Bahasa I)	4		4	
3	SBJ 4114	Dokkai I (Membaca I)	2		2	
4	SBJ 4121	Chokai I (Menyimak I)	2		2	
5	SBJ 4127	Kaiwa I (Percakapan I)	2		2	
6	MPK 4001-4005	Pendidikan Agama	2		2	
7	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
8	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
9	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
	Jumlah sks		**22**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4202	Kanji II	2	1	3	SBJ 4101
2	SBJ 4208	Bunpo II (Tata Bahasa II)	4		4	SBJ 4107
3	SBJ 4215	Dokkai II (Membaca II)	2		2	SBJ 4114
4	SBJ 4234	Sakubun I (Menulis I)	2		2	
5	SBJ 4222	Chokai II (Menyimak I)	2		2	SBJ 4121
6	SBJ 4228	Kaiwa II (Percakapan II)	2		2	SBJ 4127
7	SBJ 4244	Nihon Jijo (Pengantar Kejepangan)	2		2	
8	SBJ 4245	Sejarah Jepang	2		2	
9	MPK 4007	Kewarganegaraan	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4103	Kanji III	2	1	3	SBJ 4202
2	SBJ 4109	Bunpo III (Tata Bahasa III)	4		4	SBJ 4208
3	SBJ 4116	Dokkai III (Membaca III)	2		2	SBJ 4215
4	SBJ 4135	Sakubun II (Menulis II)	2		2	SBJ 4234
5	SBJ 4123	Chokai III (Menyimak III)	2		2	SBJ 4222
6	SBJ 4129	Kaiwa III (Percakapan III)	2		2	SBJ 4228
7	SBJ 4159	Pengantar Sastra Jepang	2		2	
8	SBJ 4146	Pengantar Budaya Jepang	2		2	
9	SBJ 4163	Pengantar Linguistik Umum	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4204	Kanji IV	2	1	3	SBJ 4103
2	SBJ 4210	Bunpo IV (Tata Bahasa IV)	4		4	SBJ 4109
3	SBJ 4217	Dokkai IV (Membaca IV)	2		2	SBJ 4116
4	SBJ 4236	Sakubun III (Menulis III)	2		2	SBJ 4135
5	SBJ 4224	Chokai IV (Menyimak IV)	2		2	SBJ 4123
6	SBJ 4230	Kaiwa IV (Percakapan IV)	2		2	SBJ 4129
7	SBJ 4240	Penerjemahan I	2		2	SBF 4104
8	SBF 4001	Manusia & Kebudayaan Indonesia	2		2	
9	SBF 4002	Kewirausahaan	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
10	SBJ 4247	Pengantar Linguistik Jepang I	2		2	SBF 4104
11	SBJ 4250	Kajian Prosa Jepang	2		2	SBJ 4159
12	SBJ 4253	Pola Pemikiran Masyarakat Jepang	2		2	SBJ 4146
	Jumlah sks		**23**			

Keterangan
*) Pilih satu MK minat

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4105	Kanji V	2	1	3	SBJ 4204
2	SBJ 4111	Bunpo V (Tata Bahasa V)	4		4	SBJ 4210
3	SBJ 4118	Dokkai V (Membaca V)	2		2	SBJ 4217
4	SBJ 4137	Sakubun IV (Menulis IV)	2		2	SBJ 4236
5	SBJ 4125	Chokai V (Menyimak V)	2		2	SBJ 4224
6	SBJ 4131	Kaiwa V (Percakapan V)	2		2	SBJ 4230
7	SBJ 4141	Penerjemahan II	2		2	SBJ 4240
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
10	SBJ 4154	Masyarakat Jepang Modern	2		2	SBJ 4146
11	SBJ 4151	Kajian Puisi Jepang	2		2	SBJ 4159
12	SBJ 4148	Pengantar Linguistik Jepang II	2		2	SBJ 4247
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan****	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
10	SBJ 4157	Bijinesu Manaa (Business Manner)	2		2	
11	SBJ 4158	Kankou Nihongo (Bahasa Jepang Pariwisata)	2		2	
12	SBJ 4162	Jurnalistik	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih satu MK minat
**) Pilih salah satu

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4206	Kanji VI	2	1	3	SBJ 4105
2	SBJ 4212	Bunpo VI (Tata Bahasa VI)	4		4	SBJ 4111
3	SBJ 4219	Dokkai VI (Membaca VI)	2		2	SBJ 4118
4	SBJ 4238	Sakubun V (Menulis V)	2		2	SBJ 4137
5	SBJ 4226	Chokai VI (Menyimak VI)	2		2	SBJ 4125
6	SBJ 4232	Kaiwa VI (Percakapan VI)	2		2	SBJ 4131
7	SBJ 4242	Penerjemahan III	2		2	SBJ 4141
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Sastra***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	SBJ 4255	Kajian Drama Jepang	2		2	SBJ 4159
9	SBJ 4260	Metode Penelitian Sastra	2		2	SBJ 4151
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Budaya***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
10	SBJ 4256	Kajian Budaya Jepang	2		2	SBJ 4146
11	SBJ 4252	Metode Penelitian Budaya	2		2	SBJ 4154
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat Linguistik***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
12	SBJ 4249	Sosiolinguistik	2		2	SBJ 4148
13	SBJ 4261	Metode Penelitian Linguistik	2		2	SBJ 4148
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih satu paket MK minat

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBJ 4113	Bunpo VII (Tata Bahasa VII)	4		4	SBJ 4212
2	SBJ 4120	Dokkai VII (Membaca VII)	2		2	SBJ 4219
3	SBJ 4139	Sakubun VI (Menulis VI)	2		2	SBJ 4238
4	SBF 4008	KKN	3		3	$\geq$ 90 sks
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
5	SBJ 4133	Kaiwa VII (Percakapan VII)	2		2	SBJ 4232
6	SBJ 4143	Penerjemahan IV	2		2	SBJ 4242
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**13**			

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	$\geq$ 120 sks
	Jumlah sks MK Wajib		**6**			

Jumlah mata kuliah wajib : 144 sks
Jumlah mata kuliah pilihan : 10 sks
Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal **146 sks** dengan komposisi:

Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 144 sks
Jumlah Mata Kuliah pilihan : 2 sks (minimal)

8.6. Deskripsi Mata kuliah

MPK 4001-4005 Agama (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan dan hubungan baik manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan baik antar manusia, dan hubungan baik manusia dengan makhluk dan alam sekitar, disesuaikan dengan materi agama dan keyakinan masing-masing (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha).

MPK 4008 Pancasila (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan kepribadian mahasiswa sebagai warga negara yang berjiwa pancasila sehingga segala sikap, keputusan dan tindakannya mencerminkan nilai-nilai pancasila untuk mampu hidup dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang didasarkan pada pancasila dan UUD 1945.

MPK 4006 Kewarganegaraan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memupuk kesadaran bela Negara dan berpikir komprehensif integral di kalangan mahasiswa dalam rangka ketahanan nasional dengan didasari oleh kecintaan kepada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara kesatuan Republik Indonesia, keyakinan akan kesaktian pancasila, sebagai ideologi nasional, dan kesetiaan kepada UUD 1945; rela berkorban demi Negara kesatuan Republik Indonesia, dan kemampuan awal bela Negara.

MPK 4007 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu menguasai perkembangan bahasa Indonesia serta terampil menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara tertulis maupun secara lisan dan dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar.Pembahasan diberikan dalam berbagai bentuk karangan dan metode penulisannya yang menyangkut masalah reproduksi, resensi, laporan penyajian, tulisan dan teknik-tekniknya.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini mengajarkan kebudayaan nasional dan hubungannya dengan kebudayaan daerah, mengenal sistem budaya Indonesia secara umum, sistem kemasyarakatan, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem perlengkapan dan peralatan hidup, pengetahuan tentang pembangunan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep, proses pembentukan pola-pola keanekaragaman, dan proses akulturasi kebudayaan, perkembangannya serta masalah infiltrasi budaya asing.

SBF 4002 Kewirausahaan (2 sks)
Mata kuliah ini mengajarkan dasar-dasar kewirausahaan, etika bekerja atau berbisnis dengan orang atau perusahaan Jepang. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi, dan aspek-aspek dari dunia kewirausahaan yang berhubungan dengan wirausaha (bisnis) Jepang.

SBF 4003 Bahasa Inggris (3 sks)
Mata kuliah ini mengajarkan materi-materi dasar bahasa Inggris sebagai pemahaman dasar untuk mempelajari bahasa Inggris di tingkat lanjutan. Adapun materi perkuliahan meliputi: *basic English, syntactic category and function,* dan *tenses* sebagai dasar menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami dan menguasai pengetahuan dasar-dasar Bahasa Inggris yang terdiri dari kosa kata, tata bahasa, membaca dan menyimak.

SBF 4009 KKN (3 sks)
Mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bekerja dalam sebuah proyek untuk mengabdikan ilmu kepada masyarakat. Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah:

1. Mahasiswa mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja maupun masyarakat, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkannya.
2. Mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan mengembangkan dirinya dengan menyalurkan ide-ide kreatif yang ada dalam realita masyarakat maupun tempat kerja.
3. Mahasiswa siap bekerja dimanapun dengan pengalaman yang telah didapatkan.

Tempat KKN, antara lain perusahaan Jepang, perusahaan yang mempunyai ikatan atau kerjasama dengan Jepang, lembaga pariwisata, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, dan lembaga-lembaga berbadan hukum lainnya.

UBU 4001 Skripsi (6 sks)
Kemampuan menulis ilmiah dan mempertahankannya sebagai perwujudan penguasaan ilmu yang sudah didapatkan. Penulisan Skripsi ini merupakan aplikasi dari konsentrasi mata kuliah konsentrasi sastra, linguistik, maupun budaya. Yang dilaksnakan dengan bimbingan 1 atau 2 dosen pembimbing dan hasilnya di uji oleh penguji yang berkompeten dalam bidangnya.
Kompetensi dari mata kuliah ini adalah 1) Mahasiswa mampu membuat karya tulis ilmiah dengan langkah-langkah ilmiah: a) Merumuskan permasalahan baik dari hasil pengamatan maupun realita yang ada; b) Mengumpulkan data; c) Menganalisa data; d) Melakukan Pembahasan terhadap temuan yang ada; dan e) Mengambil sebuah kesimpulan maupun pemecahan dari sebuah permasalahan; serta 2) Menuliskannya dalam karya ilmiah skripsi yang bisa dipertanggunggjawabkan .

SBJ 4101 Kanji I (3 sks)
Mata kuliah ini mempelajari cara membaca huruf Jepang *hiragana* dan *katakana* serta karakter *kanji* dasar secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina). Selain itu, juga mempelajari bagaimana cara menulis *hiragana, katakana,* dan *kanji* sesuai dengan urutan yang benar dan mengetahui bagian-bagian huruf *kanji* (*bushu*) agar lebih mudah untuk memahami maknanya. Selanjutnya, akan dipelajari bagaimana cara membentuk *jyukugo* (kata yang terbentuk dari gabungan beberapa huruf *kanji*).
Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis huruf *hiragana, katakana,* dan *kanji* dasar sesuai dengan urutan yang benar.
2) Mahasiswa mengetahui asal-usul *kanji*.
3) Mahasiswa mampu mengidentifikasi *bushu* dari setiap huruf *kanji* dasar yang sudah dipelajari.
4) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf *kanji* yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat *jyukugo*).
5) Mahasiswa dapat menggunakan kamus *kanji*.
6) Mahasiswa mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan *kanji* dasar.

Bahan Kajian: Jumlah *kanji* yang dipelajari pada mata kuliah ini sebanyak 240 huruf. Huruf *kanji* yang diajarkan adalah huruf *kanji* yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N5 dan N4.

SBJ 4202 Kanji II (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah *Kanji* I. Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan cara membaca huruf *kanji* dasar secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina), menggabungkan *kanji* sehingga membentuk kosa kata baru (*jyukugo*).
Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis *kanji* yang telah dipelajari sesuai dengan urutan yang benar.

2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi *bushu* dari setiap huruf kanji dasar yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf kanji yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat jyukugo).
4) Mahasiswa mampu membuat kalimat sederhana dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan kanji dasar.

Bahan kajian: Jumlah *kanji* yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah sebanyak 260 huruf. Huruf *kanji* yang diajarkan adalah huruf *kanji* yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N4.

SBJ 4103 Kanji III (3 sks)

Mata kuliah ini mempelajari *kanji* pada level menengah. Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan cara membaca huruf *kanji* secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina), menggabungkan *kanji* sehingga membentuk kosa kata baru (*jyukugo*).

Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis kanji yang telah dipelajari sesuai dengan urutan yang benar.
2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi *bushu* dari setiap huruf kanji yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf kanji yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat *jyukugo*).
4) Mahasiswa mampu memahami bacaan yang di dalamnya terdapat huruf kanji yang sudah dipelajari serta memahami kanji sesuai dengan konteks kalimatnya.
5) Mahasiswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan kanji level menengah.

Bahan kajian: Jumlah *kanji* yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah sebanyak 284 huruf. Huruf kanji yang diajarkan adalah huruf *kanji* yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N3.

SBJ 4204 Kanji IV (3 sks)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah *Kanji III* dan mempelajari *kanji* pada level menengah (*chuukyuu*). Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan cara membaca huruf kanji secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina), menggabungkan kanji sehingga membentuk kosa kata baru (*jyukugo*).

Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis *kanji* yang telah dipelajari sesuai dengan urutan yang benar.
2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi *bushu* dari setiap huruf *kanji* yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf *kanji* yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat *jyukugo*).
4) Mahasiswa mampu memahami bacaan yang di dalamnya terdapat huruf *kanji* yang sudah dipelajari serta memahami kanji sesuai dengan konteks kalimatnya.
5) Mahasiswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan *kanji* level menengah.

Bahan kajian: Jumlah kanji yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah sebanyak 215 huruf. Huruf *kanji* yang diajarkan adalah huruf kanji yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N3-N2.

SBJ 4105 Kanji V (3 sks)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan huruf *kanji* pada level *jookyuu* (*advanced*). Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan cara membaca huruf kanji secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina), menggabungkan kanji sehingga membentuk kosa kata baru (*jyukugo*).

Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis kanji yang telah dipelajari sesuai dengan urutan yang benar.

2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi bushu dari setiap huruf kanji yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf kanji yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat jyukugo).
4) Mahasiswa mampu memahami bacaan yang di dalamnya terdapat huruf kanji yang sudah dipelajari serta memahami kanji sesuai dengan konteks kalimatnya.
5) Mahasiswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan kanji yang sudah dipelajari.

Bahan kajian: Jumlah kanji yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah sebanyak 275 huruf. Huruf kanji yang diajarkan adalah huruf kanji yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N2.

SBJ 4206 Kanji VI (3 sks)

Pada mata kuliah ini, mahasiswa akan diajarkan huruf kanji pada level *jookyuu* (advanced). Pada mata kuliah ini mahasiswa diajarkan cara membaca huruf kanji secara *kunyoumi* (bacaan secara Jepang) dan *onyoumi* (bacaan secara Cina), menggabungkan kanji sehingga membentuk kosa kata baru (*jyukugo*).

Kompetensi yang diharapkan adalah:

1) Mahasiswa dapat membaca serta menulis kanji yang telah dipelajari sesuai dengan urutan yang benar.
2) Mahasiswa mampu mengidentifikasi *bushu* dari setiap huruf kanji yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menggabungkan huruf kanji yang telah dipelajari menjadi suatu kosa kata (membuat *jyukugo*).
4) Mahasiswa mampu memahami bacaan yang di dalamnya terdapat huruf kanji yang sudah dipelajari serta memahami kanji sesuai dengan konteks kalimatnya.
5) Mahasiswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang sudah dipelajari dengan menggunakan kanji yang sudah dipelajari.

Bahan kajian: Jumlah kanji yang dipelajari pada mata kuliah ini adalah sebanyak huruf. Huruf kanji yang diajarkan adalah huruf kanji yang terdapat dalam Ujian Kemampuan Bahasa Jepang N2-N1.

SBJ 4107 Bunpo I (Tata Bahasa I) (4 sks)

Mata kuliah ini mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola-pola kalimat, mahasiswa di arahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat yang telah dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah yang lain, yaitu Kanji I, Dokkai I, Chokai I, dan Kaiwa I.

Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dalam Bahasa Jepang dengan benar, menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi : Salam dan perkenalan, Kalimat sederhana berpredikat kata benda, kalimat sederhana untuk menunjukkan lokasi, Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif dengan kata keterangan waktu, kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif yang menggunakan keterangan arah, kalimat sederhana berpredikat kata kerja transitif, kalimat sederhana yang menggunakan keterangan media bahasa dan alat, menunjukkan proses memberi dan menerima suatu benda, kalimat sederhana yang menggunakan kata sifat, kalimat sederhana yang berpredikat kata kerja seperti *wakarimasu, arimasu*, serta kata sifat *suki, kirai,* dan *jouzu*, kalimat sederhana yang menunjukkan letak suatu benda, kalimat sederhana dengan keterangan jangka waktu dan hitungan, Perubahan kala lampau untuk kata sifat, kalimat sederhana yang menunjukkan perbandingan, kalimat sederhana yang menerangkan tentang keinginan, kalimat perintah dan kalimat yang menunjukkan aktifitas yang sedang berlangsung, kalimat sederhana untuk mengajukan permohonan.

Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar (level N5)

SBJ 4208 Bunpo II (Tata Bahasa II) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo I, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola Kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola-pola kalimat, mahasiswa diarahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan
kosa kata dan pola-pola kalimat yang telah dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah yang lain, yaitu Kanji II, Dokkai II, Sakubun I, Chokai II, dan Kaiwa II.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dengan benar dalam Bahasa Jepang menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi : Pola kalimat dengan penggabungan kata kerja yang menunjukkan urutan aktifitas dan penggabungan kata kerja yang menunjukkan urutan aktifitas dan penggabungan kata sifat, Kata kerja bentuk *nai (nai-kei)*, serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya, pengenalan kata kerja bentuk kamus *(jisho-kei)*, serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya.Kata bentuk *ta (ta-kei)*, serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya. Kalimat dengan bentuk biasa *(futsu-kei)*, Pola kalimat untuk mengemukan perkiraan/dugaan, pendapat, dan kalimat yang menunjukkan kutipan pembicaraan, pola-pola kalimat majemuk, kalimat majemuk dengan anak kalimat penunjuk keterangan waktu dan kalimat dengan pengandaian yang pasti. Pola kalimat yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa. Pola kalimat yang menunjukkan suatu pengadaian (bentuk *–tara, -demo)*, ungkapan untuk menjelaskan dengan kuat sebab, alasan, dasar pemikiran, dan lain-lain. Pola kalimat yang menunjukkan dua aktifitas yang dilakukan bersamaan, menunjukkan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang, menyatakan beberapa kelebihan tentang suatu topik, atau menyatakan beberapa sebab/alasan. Pola kalimat yang menunjukkan suatu keadaan dengan menggunakan kata kerja intransitif, aktifitas yang telah selesai dilakukan, penyesalan karena terjadinya sesuatu.
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar (level N5 & N4)

SBJ 4109 Bunpo III (Tata Bahasa III) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo II, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola kalimat, mahasiswa diarahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan kosa kata dan pola2 kalimat yang telah dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah lain, yaitu Kanji III, Dokkai III, Sakubun II, Chokai III, dan Kaiwa III.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dengan benar dalam Bahasa Jepang menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi : (1) Pola kalimat yang menyatakan suatu perbuatan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah didengar, dilihat, dibaca dan dipelajari *(-toori)* (2) Pola kalimat yang menggunakan bentuk persyaratan yang diperlukan agar suatu kejadian dapat berlangsung (3) Pola kalimat yang menggambarkan aktifitas yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu *(-youni)* (4) Pola kalimat yang menggunakan kata kerja pasif (5) Pola kalimat yang menggunakan frase kata kerja yang dapat berubah menjadi frase benda (6) Pola kalimat yang menyatakan sebab di bagian awal kalimat dan akhibat yang ditimbulkannya di bagian akhir kalimat (7) Pola kalimat yang digunakan untuk memasukkan kalimat tanya yang mengandung KataTanya atau yang tidak mengandung Kata Tanya pada induk kalimat, sehingga menjadi sebuah kalimatdan menunjukkan arti “mencoba melakukan suatu kegiatan” (8) kalimat yang mengandung ungkapan pemberian dan penerimaan yang mencerminkan hubungan pemberi dan penerima (9) Pola kalimat yang menunjukkan tujuan *(-tame ni)* (10) Pola kalimat yang menunjukkan perkiraan yang berasal dari informasi visual (11) Kalimat yang menunjukkan tingkatan perbuatan atau keadaan yang melampaui batas. (12) Kalimat yang menunjukkan ungkapan untuk memberi asumsi pada suatu keadaan dan kemudian menunjukkan cara menanggulangi atau akhibat yang ditimbulkannya. (13) Pola kalimat yang menggunakan *tokoro* untuk

menegaskan arti dimanakah saat terjadinya suatu kegiatan (14) Pola kalimat yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang didapat dari suatu sumber kepada lawan bicara tanpa menambahkan pendpat pembicara sendiri. (15) Pembentukkan Kerja kausatif dan pola kalimat yang menyertainya.
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar (level N4)

SBJ 4210 Bunpo IV (Tata Bahasa IV) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo III, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar menengah serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Mata kuliah ini memberikan pola kalimat melalui : (1) proses pengenalan kosa kata, pengenalan bentuk kalimat (2) pertemuan tatap muka 4 sks yang mengajarkan kosa kata dan pola dasar kalimat dan latihan mandiri di kelas. Mahasiswa berkewajiban menyerahkan pekerjaan rumah (PR) yang akan diserahkan dalam pertemuan berikutnya. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah lain, yaitu Kanji IV, Dokkai IV, Sakubun III, Chokai IV, dan Kaiwa IV.
Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa : (1) mampu memahami makna kosa kata dan pola dasar tata kalimat; (2) mampu menyusun kalimat dengan kosa kata dan pola kalimat yang telah diberikan dengan benar dan baik secara lisan dan tulisan; (3) mampu menggunakan pola kalimat yang memiliki makna yang hampir sama; (4) mampu menggunakan bentuk ungkapan yang berbeda dengan makna yang hampir sama namun berbeda karena syarat sintaksis dan pragmatik (5) menghasilkan kalimat dengan melihat objek pada gambar; (4) mampu menjawab pertanyaan dengan kosa kata dan pola kalimat yang benar; (5) mampu menganalisis kesalahan kosa kata dan pola kalimat dan memperbaikinya ke dalam bentuk yang benar dan berterima; (6) mampu mengerjakan soal Ujian Kemampuan Bahasa Jepang (*Japanese Language Proficiency Test*) level N4 dengan nilai minimal 370.
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar menengah (level N4-N3)

SBJ 4111 Bunpo V (Tata Bahasa V) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo IV, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Kuliah ini dirancang dengan mengajarkan pola kalimat dan bentuk ungkapan khusus yang kerap muncul pada soal ujian kemampuan bahasa Jepang (*Japanese Languange Proficiency Test*) Level N3. Dosen akan mengajarkan pola-pola kalimat dan siswa diminta mengidentifikasi kebenaran/kesalahan kalimat yang menggunakan pola yang telah dipelajari. Tugas akan diberikan agar mahasiswa terlatih untuk memproduksi kalimat dengan pola-pola yang telah diajarkan. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah lain, yaitu Kanji V, Dokkai V, Sakubun IV, Chokai V, dan Kaiwa V.
Melalui kuliah ini (1) Mahasiswa memiliki bekal kemampuan mengerjakan soal JLPT level dasar-menengah (N3) (2) mahasiswa mampu mengidentifikasikan kesalahan pola kalimat (3) mahasiswa mampu membuat kalimat dengan pola yang telah diajarkan.
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah (level N3)

SBJ 4212 Bunpo VI (Tata Bahasa VI) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo V, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah atas serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis kalimat yang menggunakan pola-pola yang muncul dalam soal ujian JLPT Level N3. Mahasiswa juga dilatih agar dapat membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah lain, yaitu Kanji VI, Dokkai VI, Sakubun V, Chokai VI, dan Kaiwa VI.

Melalui kuliah ini (1) Mahasiswa mampu memahami pola kalimat level dasar-menengah (N3) dan mampu mengidentifikasikan kesalahan pola, (2) mahasiswa mampu membuat kalimat dengan pola kalimat yang telah di pelajari, (3) mahasiswa mampu mengerjakan soal JLPT Level N3 dan memperoleh nilai minimal 370
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah-atas (level N3 & N2)

SBJ 4113 Bunpo VII (Tata Bahasa VII) (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpo VI, yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah atas serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis kalimat yang menggunakan pola-pola yang muncul dalam soal ujian JLPT Level N2. Mahasiswa juga dilatih agar dapat membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah lain, yaitu Kanji VII, Dokkai VII, Sakubun VI, Chokai VII, dan Kaiwa VII.
Melalui kuliah ini (1) Mahasiswa mampu memahami pola kalimat level menengah (N2) dan mampu mengidentifikasikan kesalahan pola, (2) mahasiswa mampu membuat kalimat dengan pola kalimat yang telah di pelajari, (3) mahasiswa mampu mengerjakan soal JLPT Level N2 dan memperleh nilai minimal 200
Bahan kajian: kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat menengah-atas (level N2)

SBJ 4114 Dokkai I (Membaca I) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan memahami teks kalimat-kalimat pendek sekaligus mampu menampilkan kembali dan mengkritisi apa yang mereka baca. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N5.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu 1) membuat karangan naratif yang memuat tema yang sama dalam situasi ke-Indonesiaan; 2) menyampaikan kesan sederhana; 3) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa.
Bahan kajian: Bacaan kalimat pendek/tunggal sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 1.

SBJ 4215 Dokkai II (Membaca II) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan memahami teks kalimat-kalimat pendek dalam bentuk paragraf sekaligus mampu menampilkan kembali dan mengkritisi apa yang mereka baca. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N5 dan N4.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami: makna sebab-akibat, makna setara, serta makin memahami makna mendukung informasi.
Bahan kajian: Bacaan kalimat pendek/tunggal sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 2.

SBJ 4116 Dokkai III (Membaca III) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan (1) kemampuan membaca dan memahami teks kalimat-kalimat pendek dan mulai belajar memahami teks kalimat-kalimat majemuk sekaligus mampu menampilkan kembali dan mengkritisi apa yang mereka baca. (2) untuk melatih mahasiswa mengidentifikasi paragraf naratif. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N4 dan N3.

Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasikan pokok pikiran paragraf dalam bentuk bacaan naratif.
Bahan kajian: (1) Kata sambung/penghubung ide; (2) Paragraf; (3) Bacaan kalimat pendek/tunggal dan majemuk sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 3.

SBJ 4217 Dokkai IV (Membaca IV) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan memahami teks panjang yang terdiri dari kalimat tunggal dan majemuk sekaligus mampu menampilkan kembali dan mengkritisi apa yang mereka baca. Teks informatif yang bermuatan tema budaya, sejarah, kehidupan sehari-hari masyarakat Jepang dipilih untuk melatih mahasiswa mengidentifikasi paragraf deskriptif.
Kuliah ini juga melatih siswa untuk mengevaluasi pokok pikiran kalimat yang tersirat secara deduktif dan induktif dalam teks, dan mengevaluasi penyataan benar atau salah terkait isi bacaan. Setelah membaca teks, mahasiswa dibimbing untuk menulis pengalaman, melaporkan, dan menyampaikan kesan dan pendapat tentang tema terkait bacaan dengan format penulisan karangan Bahasa Jepang dengan pola kalimat yang dipelajari dalam Bunpo 4. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N3.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami: (1) bentuk bacaan deskriptif (2) mampu memahami karangan naratif, deskriptif yang memuat informasi tentang tema yang sama dalam konteks dan situasi di Indonesia (dapat membandingkan); (3) mampu menyampaikan kesan dan pendapatnya terkait tema tersebut.
Bahan kajian: (1) pemahaman benar salah dari pernyataan; (2) kosa kata bertema budaya; (3) karakter bacaan naratif dan deskriptif; (4) pola sebab-akibat, perbandingan; (5) bacaan kalimat pendek/tunggal dan majemuk sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 4.

SBJ 4118 Dokkai V (Membaca V) (2 sks)
Mata kuliah ini mengenalkan bacaan yang bertemakan budaya Jepang, isu masyarakat Jepang dewasa ini, gaya hidup, dan artikel koran. Mahasiswa dilatih untuk dapat memahami dan menceritakan kembali ringkasan bacaan dengan bahasa Jepang dalam bentuk karanagan. Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan teoritis dan praktis mengenai penulisan esai naratif, eksposisi dan argumentatif yang sederhana. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N3 dan N2.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: (1) mengidentifikasikan elemen-elemen sebuah esai, (2) mengenali pesan dan pokok kalimat dalam tiap paragraf, (3) mengidentifikasikan ide pendukung dan penghubung setiap paragraf, (4) menulis karangan dengan tema yang sama dari bacaan dengan membandingkannya dengan situasi masyarakat dan budaya Indonesia, (5) menulis surat dan surat ucapan dalam bahasa Jepang yang menceritakan kesan terhadap sesuatu; (6) mampu menulis esai naratif dan eksposisi sederhana dengan klasifikasi, dan perbandingan, (7) mampu menulis esai argumentatif sederhana dengan gaya bahasa bersepakat atau tidak, sebab-akibat, dan perbandingan.
Bahan kajian: (1) Paragraf deskriptif ,naratif, eksposisi, argumentatif; (2) Berita isi terkini dari situasi sosial masyarakat Jepang; (3) Bacaan tema budaya dan konsep budaya Jepang; (4) Membuat surat, dan kartu ucapan selamat dalam bahasa Jepang; (5) bacaan kalimat pendek/tunggal dan majemuk sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 5.

SBJ 4219 Dokkai VI (Membaca VI) (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu membaca dan memahami karya sastra dengan topik yang lebih beragam termasuk membaca karya sastra. Selain itu, mempersiapkan mahasiswa juga dibimbing agar mampu menyampaikan pendapat secara teoritis terkait tema tertentu untuk persiapan naskah pidato dan esai, serta mahasiswa mampu menulis korespondensi bisnis untuk keperluan pekerjaan di kantor dengan menggunakan ragam formal dan ragam bahasa hormat. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N2.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Melalui kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu: (1) menganalisis isi bacaan karya sastra dan memproduksi kalimat baru dengan teknik parafrasa; (2) memiliki bekal untuk mampu menyampaikan pendapat dalam bentuk debat dan diskusi; (3) menulis korespondensi bisnis untuk keperluan pekerjaan di kantor dengan menggunakan ragam formal dan ragam bahasa hormat.
Bahan kajian: (1) ragam bahasa sopan dan hormat; (2) korespondensi bisnis; (3) format penulisan pidato; (4) bacaan kalimat pendek/tunggal dan majemuk sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 6.

SBJ 4120 Dokkai VII (Membaca VII) (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan bekal teknik penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan akademik dalam bahasa Jepang dan aturan penulisan karya ilmiah Jepang. Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa dalam penulisan proposal penelitian untuk skripsi. Selain itu, mahasiswa diarahkan untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca JLPT Level N2.
Kuliah ini akan diberikan dalam bentuk (1) tugas membaca bacaan dari bahan bacaan yang telah ditentukan; (2) tugas terstuktur membuat ringkasan dari bacaan; (3) mahasiswa mengerjakan tugas berkelompok.
Setelah kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengidentifikasikan pikiran utama paragraf (1) mampu mengenali unsur kalimat yang menunjukkan pendapat yang bersepakat dan menentang. (2) mahasiswa mampu mengenali kata-kata yang membangun bacaan untuk mengetahui keseluruhan isi bacaan.
Bahan kajian: (1) bacaan kalimat pendek/tunggal dan majemuk sesuai dengan pola kalimat dalam mata kuliah Bunpo 7; (2) Bacaan argumentatif; (3) Bahasa dalam artikel koran; (4) format penulisan ilmiah.

SBJ 4121 Chokai I (Menyimak I) (2 sks)
Mata kuliah Chokai I (Menyimak I) melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar dan menyimak dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah Bunpo I (Tata Bahasa I) dan Kanji I, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Chokai I mencakup kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja atau Kata Sifat, Kalimat Deskripsi yang menunjukkan lokasi, alat atau media, perintah, permohonan ijin, kalimat majemuk sederhana dalam bahasa Jepang. Sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut.
Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah Bunpo I.
Kompetensi dicapai melalui mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuan mendengar atau menyimak dalam hal:

1. Kalimat sederhana percakapan yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari beserta perubahan keterangan waktu (kala);
2. Kalimat sederhana yang berpredikat Kata Kerja Transitif dan Intransitif, Kata Sifat, Kata keterangan satuan waktu dan kaitannya dengan keterangan waktu (kala);
3. Kalimat sederhana yang berpredikat kata *wakarimasu*, *arimasu, suki*, *kirai*, *jōzu*.
4. Kalimat sederhana yang menunjukkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung;
5. Kalimat sederhana yang menunjukkan perbandingan, keinginan, perintah, dan permohonan.

Bahan Kajian: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Mendengarkan kaset / CD, menirukan bunyi dan menjawab pertanyaan serta mengulang bagian-bagian yang kurang jelas / sulit

SBJ 4222 Chokai II (Menyimak II) (2 sks)

Mata kuliah Chokai II (Menyimak II) melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar dan menyimak dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah BunpoII (Tata Bahasa II) dan Kanji II, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Chokai II , mencakup; Kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja dan perubahannya seperti *~nai* (*nai-kei*), bentuk kamus(*Jisho-kei*), *~ta* / kala lampau(*ta-kei*), bentuk biasa / umum (*futsū-kei*), bentuk bisa/kemampuan (*kanō-kei*), bentuk keinginan (*~kō-kei*), dan bentuk perintah (*meirei-kei*), menunjukkan suatu pengandaian (*~tara*; *~temo*), suatu bentuk saran (*~ hō ga ii desu*) atau dugaan (*~deshō*; *~kamo shiremasen*), kalimat Majemuk sederhana Kata Kerja dan Kata Sifat, kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa, kalimat sederhana untuk mengemukakan prakiraan/dugaan, pendapat, serta kalimat yang menunjukkan kutipan pembicaraan dan hubungan suatu sebab, alasan, dasar pemikiran, kalimat Kata Kerja Transitif dan Intransitif serta makna yang dimilikinya, sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar lanjutan dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut.

Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah yang lain.

Kompetensi yang akan didapatkan dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan mendengar dan menyimakdalam hal:

1. Kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja dan perubahannya seperti *~nai* (*nai-kei*), bentuk kamus(*Jisho-kei*), *~ta* / kala lampau(*ta-kei*), bentuk biasa / umum (*futsū-kei*), bentuk bisa/kemampuan (*kanō-kei*), bentuk keinginan (*~kō-kei*), dan bentuk perintah (*meirei-kei*).
2. Kalimat sederhana menunjukkan suatu pengandaian (*~tara*; *~temo*), suatu bentuk saran (*~ hō ga ii desu*) atau dugaan (*~deshō*; *~kamo shiremasen*).
3. Kalimat Majemuk sederhana Kata Kerja dan Kata Sifat.
4. Kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa.
5. Kalimat sederhana untuk mengemukakan prakiraan/dugaan, pendapat, serta kalimat yang menunjukkan kutipan pembicaraan dan hubungan suatu sebab, alasan, dasar pemikiran, dan lain – lain.
6. Kalimat sederhana Kata Kerja Transitif dan Intransitif serta makna yang dimilikinya.

Bahan Kajian: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Mendengarkan kaset / CD, menirukan bunyi dan menjawab pertanyaan serta mengulang bagian-bagian yang kurang jelas / sulit

SBJ 4123 Chokai III (Menyimak III) (2 sks)
Mata kuliah Chokai III (Menyimak III) melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar dan menyimak dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah BunpoIII (Tata Bahasa III) dan Kanji III, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Chokai III, mencakup kalimat yang menggunakan kata *~tōri/~dōri; ~yōni; ~tameni; ~tokoro*, menunjukkan suatu persyaratan; Kalimat Majemuk sederhana sebab – akibat; Kata tanya yang menyatakan dua pilihan dalam kalimat tanya serta ungkapan yang menunjukkan berlebihan, kalimat yang menggunakan kata Kerja Pasif dan Kausatif. Kalimat majemuk yang menunjukkan kutipan/pesan atau asumsi/perkiraan atas informasi dari sekitar/lingkungan, kalimat yang menunjukkan hubungan memberi dan menerima, yang menggunakan frasa kata Kerja yang dapat berubah menjadi frasa kata benda serta ungkapan rasa hormat terhadap lawan bicara atau topik suatu pembicaraan.
Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah yang lain.
Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah: mahasiswa memiliki kemampuan mendengar dan menyimakdalam hal:

1. Kalimat sederhana menggunakan kata *~tōri/~dōri; ~yōni; ~tameni; ~tokoro*
2. Kalimat sederhana yang menunjukkan suatu persyaratan; Kalimat Majemuk sederhana sebab – akibat; Kata tanya yang menyatakan dua pilihan dalam kalimat tanya serta ungkapan yang menunjukkan berlebihan.
3. Kalimat sederhana yang menggunakan kata Kerja Pasif dan Kausatif.
4. Kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan kutipan/pesan atau asumsi/perkiraan atas informasi dari sekitar/lingkungan
5. Kalimat sederhana yang menunjukkan hubungan memberi dan menerima
6. Kalimat sederhana yang menggunakan frasa kata Kerja yang dapat berubah menjadi frasa kata benda serta ungkapan rasa hormat terhadap lawan bicara atau topik suatu pembicaraan.

Bahan Kajian: Dalam kuliah ini dilakukan dengan strategi: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Mendengarkan kaset / CD, meniru.kan bunyi dan menjawab pertanyaan serta mengulang bagian-bagian yang kurang jelas / sulit.

SBJ 4224 Chokai IV (Menyimak IV) (2 sks)
Mata kuliah ini adalah mata kuliah Chokai IV yang dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki ketrampilan reseptif, yakni memahami dialog singkat, dan produktif, yakni mampu memberi tanggapan dalam percakapan dengan pola yang sudah ditentukan, mampu memberi tanggapan dalam ungkapan yang telah tertentu dalam situasi khusus dalam bentuk wicara dalam wacana lisan yang singkat. Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan memiliki kemampuan mendengar dan menyimakdalam hal percakapan kontekstual dalam situasi-situasi tertentu, seperti bertanya dan konfirmasi tentang sesuatu hal, percakapan dalam telepon, permintaan dan permohonan ijin serta menanggapi ajakan, bertamu dan memperkenalkan seseorang, menyampaikan gejala/kondisi kesehatan, tata cara berbelanja, menjelaskan suatu urutan operasional/prosedur, membandingkan sesuatu, menyampaikan keluhan dan permohonan maaf, memuji dan tanggapan atas pujian yang diterima, menyampaikan perumpamaan, berkonsultasi, memberi saran dan membuat perencanaan, mengemukakan pendapat tentang lingkungan sekitar.Mahasiswa dalam

hal ini mampu mengerjakan soal Ujian Kemampuan Bahasa Jepang (Japanese Language Proficiency Test) N3 dengan nilai minimal 50%
Bahan Kajian: Dalam mata kuliah ini dilakukan dengan startegi: (1) Pola kalimat yang umum dipakai pada dialog kontekstual yang menekankan perbedaan makna dalam kalimat yang digunakan serta dapat digunakan dengan baik secara lisan dan tulisan; (2) pola kalimat yang umum dipakai pada masing-masing konteks atau situasi (3) Memahami masing-masing perbedaan fukushi atau adverbia; (4) mampu menggunakan bentuk ungkapan yang berbeda dengan makna yang hampir sama namun berbeda karena syarat sintaksis dan pragmatik; (5) mampu menganalisis benar salah pernyataan dalam sebuah dialog atau pernyataan.

SBJ 4125 Chokai V (Menyimak V) (2 sks)
Dari tema yang diperdengarkan lewat CD/kaset, siswa diminta untuk menceritakan isi cerita dan membandingkannya dengan situasi di Indonesia atau lingkungannya.
Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Materi dalam mata kuliah ini antara lain: Pelesapan Partikel dan Penyingkatan frasa; Ekspresi-ekspresi khusus dan perubahan susunan kata yang umum digunakan dalam percakapan; Repetisi dan Ungkapan Ambigu dalam bahasa Jepang; Tata cara mengangkat topik baru dalam percakapan serta respon / tanggapan yang diberikan; Tata cara konfirmasi dan memberi penekanan dalam percakapan; Ungkapan terima kasih, permohonan maaf, keluhan, dan penolakan.
Kompetensi Mata kuliah ini adalah:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan menyimak dialog panjang, mencerna, dan dapat menyampaikan isi dialog dengan parafrasa dalam bahasa Jepang.
2. Mahasiswa memahami isi teks dan mengenali kalimat pokok, model paragraph dengan penarikan induktif dan deduktif akan ditekankan.
3. Mahasiswa memiliki kemampuan mendengar, menyimak, mengucapkan dalam hal (1) Pelesapan Partikel dan Penyingkatan frasa; (2) Ekspresi-ekspresi khusus dan perubahan susunan kata yang umum digunakan dalam percakapan; (3) Repetisi dan Ungkapan Ambigu dalam bahasa Jepang; (4) Tata cara mengangkat topik baru dalam percakapan serta respon / tanggapan yang diberikan; (5) Tata cara konfirmasi dan memberi penekanan dalam percakapan; (6) Ungkapan terima kasih, permohonan maaf, keluhan, dan penolakan.
4. Mahasiswa mampu: menggunakan berbagai strategi dalam percakapan mengenai tema-tema akademik, terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok kecil, menyampaikan gagasan dalam bentuk pidato formal maupun informal. Selain itu siswa dilatih untuk dapat menyampaikan ide dan pendapatnya yang sepakat dan tidak sepakat dalam bentuk pidato dan presentasi.
5. Mahasiswa diharapkan dapat lulus JLPT N2 dengan nilai minimal 65 %.

Bahan Kajian: (1) Strategi Debat; (2) Teknik Presentasi; (3)Teknik parafrasa; (4) Percakapan situasional dan mampu menanggapi dengan baik dalam konteks formal dan informal; (5) Mampu membuat percakapan dengan natural dan lancar sesuai dengan situasi / konteks.

SBJ 4226 Chokai VI (Menyimak VI) (2 sks)
Mata Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk bisa menguasai bahasa Jepang Bisnis terutama bahasa Hormat yang digunakan dalam komunikasi antara pegawai didalam kantor maupun komunikasi dengan orang luar dalam sebuah lembaga maupun perusahaan Jepang. Ragam hormat dalam bahasa Jepang level ini meliputi dalam situasi/konteks: Kunjungan; Salam; Mengundang dan menolak; Permohonan; mengungkapkan pendapat yang berlawanan atau kritik, mengajukan sesuatu / pendapat; meminta maaf; menerima suatu perencanaan; bahasa yang digunakan pada bidang jasa, konsultasi, menelpon, salam resmi atau formal, pidato, wawancara, pengumpulan informasi, presentasi, dan bentuk bahasa sopan dalam surat elektronik.

Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk menyimak; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mempunyai kemampuan bahasa Hormat dalam bahasa Jepang antara lain dalam situasi/konteks:

1. Kunjungan; Salam;
2. Mengundang dan menolak; Permohonan;
3. Mengungkapkan pendapat yang berlawanan atau kritik, mengajukan sesuatu / pendapat;
4. Meminta maaf;
5. Menerima suatu perencanaan;
6. Bahasa yang digunakan pada bidang jasa, konsultasi,
7. Menelpon,
8. Salam resmi atau formal,
9. Pidato,
10. Wawancara, pengumpulan informasi, presentasi,
11. Komunikaasi dalam bentuk bahasa sopan lisan, tulis termasuk surat elektronik.

Bahan Kajian: (1) Strategi Debat; (2) Teknik Presentasi; (3) Teknik parafrasa; (4) Percakapan Resmi dan Formal dalam berbagai bentuk komunikasi; diantaranya dalam Telepon; Surat Elektronik; Pidato; Diskusi, Wawancara dan Presentasi; Servis bidang Jasa.

SBJ 4127 Kaiwa I (Percakapan I) (2 sks)
Mata kuliah Kaiwa I (Percakapan I) melatih keterampilan mahasiswa berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah Bunpo I (Tata Bahasa I) dan Kanji I, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Kaiwa I, mencakup; kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja atau Kata Sifat, Kalimat Deskripsi yang menunjukkan lokasi, alat atau media, perintah, permohonan ijin, kalimat majemuk sederhana dalam bahasa Jepang. Sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut. Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah Bunpo I.
Kompetensi dicapai melalui mata kuliah ini, mahasiswa memiliki kemampuanmengucapkan atau berbicara dalam hal:

1. Kalimat sederhana percakapan yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari beserta perubahan keterangan waktu (kala);
2. Kalimat sederhana yang berpredikat Kata Kerja Transitif dan Intransitif, Kata Sifat, Kata keterangan satuan waktu dan kaitannya dengan keterangan waktu (kala);
3. Kalimat sederhana yang berpredikat kata *wakarimasu*, *arimasu, suki*, *kirai*, *jōzu*.
4. Kalimat sederhana yang menunjukkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung;
5. Kalimat sederhana yang menunjukkan perbandingan, keinginan, perintah, dan permohonan.

Bahan Kajian: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Tanya jawab lisan dan koreksi (4) Percakapan sederhana yang berkaitan dengan materi pembahasan (5) Sikap atau gesture dalam melakukan percakapan.

SBJ 4228 Kaiwa II (Percakapan II) (2 sks)
Mata kuliah Kaiwa II (Percakapan II) melatih keterampilan mahasiswa berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah BunpoII (Tata Bahasa II) dan Kanji II, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Percakapan dan Menyimak II , mencakup; Kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja dan perubahannya seperti ~*nai* (*nai-kei*), bentuk kamus(*Jisho-kei*), ~*ta*/kala lampau(*ta-kei*), bentuk biasa/umum (*futsū-kei*), bentuk bisa/kemampuan (*kanō-kei*), bentuk keinginan (~*kō-kei*), dan bentuk perintah (*meirei-kei*), menunjukkan suatu pengandaian (~*tara*; ~*temo*), suatu bentuk saran (~ *hō ga ii desu*) atau dugaan (~*deshō*; ~*kamo shiremasen*), kalimat Majemuk sederhana Kata Kerja dan Kata Sifat, kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa, kalimat sederhana untuk mengemukakan prakiraan / dugaan, pendapat, serta kalimat yang menunjukkan kutipan pembicaraan dan hubungan suatu sebab, alasan, dasar pemikiran, kalimat Kata Kerja Transitif dan Intransitif serta makna yang dimilikinya, sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar lanjutan dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut. Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah yang lain.
Kompetensi yang akan didapatkan dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa memiliki kemampuan mengucapkan dalam hal:

1. Kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja dan perubahannya seperti ~*nai* (*nai-kei*), bentuk kamus(*Jisho-kei*), ~*ta* / kala lampau(*ta-kei*), bentuk biasa / umum (*futsū-kei*), bentuk bisa/kemampuan (*kanō-kei*), bentuk keinginan (~*kō-kei*), dan bentuk perintah (*meirei-kei*).
2. Kalimat sederhana menunjukkan suatu pengandaian (~*tara*; ~*temo*), suatu bentuk saran (~ *hō ga ii desu*) atau dugaan (~*deshō*; ~*kamo shiremasen*).
3. Kalimat Majemuk sederhana Kata Kerja dan Kata Sifat.
4. Kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa.
5. Kalimat sederhana untuk mengemukakan prakiraan / dugaan, pendapat, serta kalimat yang menunjukkan kutipan pembicaraan dan hubungan suatu sebab, alasan, dasar pemikiran, dan lain – lain.
6. Kalimat sederhana Kata Kerja Transitif dan Intransitif serta makna yang dimilikinya.

Bahan Kajian: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Tanya jawab lisan dan koreksi (4) Percakapan sederhana yang berkaitan dengan materi pembahasan (5) Sikap atau gesture dalam melakukan percakapan.

SBJ 4129 Kaiwa III (Percakapan III) (2 sks)
Mata kuliah Kaiwa III (Percakapan III) melatih keterampilan mahasiswa berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada Mata Kuliah BunpoIII (Tata Bahasa III) dan Kanji III, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Kaiwa III, mencakup kalimat yang menggunakan kata ~*tōri*/~*dōri; ~yōni; ~tameni; ~tokoro*, menunjukkan suatu persyaratan; Kalimat Majemuk sederhana sebab – akibat; Kata tanya yang menyatakan dua pilihan dalam kalimat tanya serta ungkapan yang menunjukkan berlebihan, kalimat yang menggunakan kata Kerja Pasif dan Kausatif. Kalimat majemuk yang menunjukkan kutipan/pesan atau asumsi/perkiraan atas informasi dari sekitar/lingkungan, kalimat yang menunjukkan hubungan memberi dan menerima, yang menggunakan frasa kata Kerja yang dapat berubah menjadi frasa kata benda serta ungkapan rasa hormat terhadap lawan bicara atau topik suatu pembicaraan.

Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok menghapal dan meniru percakapan dari Kaset/CD yang melibatkan beberapa pemain; (3) mahasiswa membuat dialog secara berpasangan dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang berintegrasi dengan apa yang telah diajarkan dalam mata kuliah yang lain.
Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah: mahasiswa memiliki kemampuan mendengar, menyimak, mengucapkan dalam hal:

1. Kalimat sederhana menggunakan kata *~tōri/~dōri; ~yōni; ~tameni; ~tokoro*
2. Kalimat sederhana yang menunjukkan suatu persyaratan; Kalimat Majemuk sederhana sebab – akibat; Kata tanya yang menyatakan dua pilihan dalam kalimat tanya serta ungkapan yang menunjukkan berlebihan.
3. Kalimat sederhana yang menggunakan kata Kerja Pasif dan Kausatif.
4. Kalimat majemuk sederhana yang menunjukkan kutipan/pesan atau asumsi/perkiraan atas informasi dari sekitar/lingkungan
5. Kalimat sederhana yang menunjukkan hubungan memberi dan menerima
6. Kalimat sederhana yang menggunakan frasa kata Kerja yang dapat berubah menjadi frasa kata benda serta ungkapan rasa hormat terhadap lawan bicara atau topik suatu pembicaraan.

Bahan Kajian: (1) Menerangkan tentang pokok bahasan (2) Menerangkan tentang cara menjawab pertanyaan (3) Tanya jawab lisan dan koreksi (4) Percakapan sederhana yang berkaitan dengan materi pembahasan (5) Sikap atau gesture dalam melakukan percakapan.

SBJ 4230 Kaiwa IV (Percakapan IV) (2 sks)
Mata kuliah ini adalah mata kuliah Kaiwa IV (Percakapan IV) yang dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki ketrampilan reseptif, yakni memahami dialog singkat, dan produktif, yakni mampu memberi tanggapan dalam percakapan sederhana dengan pola yang sudah ditentukan, mampu memberi tanggapan dalam ungkapan yang telah tertentu dalam situasi khusus dalam bentuk wicara dalam wacana lisan yang singkat. Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan akan memiliki kemampuan mengucapkan dan berbicara dalam hal percakapan kontekstual dalam situasi-situasi tertentu, seperti bertanya dan konfirmasi tentang sesuatu hal, percakapan dalam telepon, permintaan dan permohonan ijin serta menanggapi ajakan, bertamu dan memperkenalkan seseorang, menyampaikan gejala/kondisi kesehatan, tata cara berbelanja, menjelaskan suatu urutan operasional/prosedur,membandingkan sesuatu, menyampaikan keluhan dan permohonan maaf, memuji dan tanggapan atas pujian yang diterima, menyampaikan perumpamaan, berkonsultasi, memberi saran dan membuat perencanaan, mengemukakan pendapat tentang lingkungan sekitar.Mahasiswa dalam hal ini mampu mengerjakan soal Ujian Kemampuan Bahasa Jepang (Japanese Language Proficiency Test) N3 dengan nilai minimal 50%.
Bahan Kajian: Dalam mata kuliah ini dilakukan dengan startegi: (1) Pola kalimat yang umum dipakai pada dialog kontekstual yang menekankan perbedaan makna dalam kalimat yang digunakan serta dapat digunakan dengan baik secara lisan dan tulisan; (2) pola kalimat yang umum dipakai pada masing-masing konteks atau situasi (3) Memahami masing-masing perbedaan fukushi atau adverbia; (4) Kemampuan minor membaca Kanji dan Kemampuan Debat, Diskusi, Tugas terstruktur serta Role Play sesuai dengan tema yang diberikan; (5) mampu menggunakan bentuk ungkapan yang berbeda dengan makna yang hampir sama namun berbeda karena syarat sintaksis dan pragmatik; (6) mampu menganalisis benar salah pernyataan dalam sebuah dialog atau pernyataan.

SBJ 4131 Kaiwa V (Percakapan V) (2 sks)
Mata kuliah ini adalah mata kuliah Kaiwa V (Percakapan V) yang dirancang untuk membekali mahasiswa agar memiliki ketrampilan reseptif, yakni memahami dialog

singkat, dan produktif, yakni mampu memberi tanggapan dalam percakapan sederhana dengan pola yang sudah ditentukan, mampu memberi tanggapan dalam ungkapan yang telah tertentu dalam situasi khusus dalam bentuk wicara dalam wacana lisan yang singkat. Dari tema yang diperdengarkan lewat CD/kaset, siswa diminta untuk menceritakan isi cerita dan membandingkannya dengan situasi di Indonesia atau lingkungannya.
Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Materi dalam mata kuliah ini antara lain: Pelesapan Partikel dan Penyingkatan frasa; Ekspresi-ekspresi khusus dan perubahan susunan kata yang umum digunakan dalam percakapan; Repetisi dan Ungkapan Ambigu dalam bahasa Jepang; Tata cara mengangkat topik baru dalam percakapan serta respon/tanggapan yang diberikan; Tata cara konfirmasi dan memberi penekanan dalam percakapan; Ungkapan terima kasih, permohonan maaf, keluhan, dan penolakan.
Kompetensi mata kuliah ini adalah:

1. Mahasiswa memiliki kemampuan menyimak dialog panjang, mencerna, dan dapat menyampaikan isi dialog dengan parafrasa dalam bahasa Jepang.
2. Mahasiswa memahami isi teks dan mengenali kalimat pokok, model paragraph dengan penarikan induktif dan deduktif akan ditekankan.
3. Mahasiswa memiliki kemampuan mendengar, menyimak, mengucapkan dalam hal (1) Pelesapan Partikel dan Penyingkatan frasa; (2) Ekspresi-ekspresi khusus dan perubahan susunan kata yang umum digunakan dalam percakapan; (3) Repetisi dan Ungkapan Ambigu dalam bahasa Jepang; (4) Tata cara mengangkat topik baru dalam percakapan serta respon / tanggapan yang diberikan; (5) Tata cara konfirmasi dan memberi penekanan dalam percakapan; (6) Ungkapan terima kasih, permohonan maaf, keluhan, dan penolakan.
4. Mahasiswa mampu: menggunakan berbagai strategi dalam percakapan mengenai tema-tema akademik, terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok kecil, menyampaikan gagasan dalam bentuk pidato formal maupun informal. Selain itu siswa dilatih untuk dapat menyampaikan ide dan pendapatnya yang sepakat dan tidak sepakat dalam bentuk pidato dan presentasi.
5. Mahasiswa diharapkan dapat lulus JLPT N2 dengan nilai minimal 65 %.

Bahan Kajian: (1) Strategi Debat; (2) Teknik Presentasi; (3)Teknik parafrasa; (4) Percakapan situasional dan mampu menanggapi dengan baik dalam konteks formal dan informal; (5) Mampu membuat percakapan dengan natural dan lancar sesuai dengan situasi / konteks.

SBJ 4232 Kaiwa VI (Percakapan VI) (2 sks)
Mata Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk bisa menguasai bahasa Jepang Bisnis terutama bahasa Hormat yang digunakan dalam komunikasi antara pegawai didalam kantor maupun komunikasi dengan orang luar dalam sebuah lembaga maupun perusahaan Jepang. Ragam hormat dalam bahasa Jepang level ini meliputi dalam situasi/konteks: Kunjungan; Salam; Mengundang dan menolak; Permohonan; mengungkapkan pendapat yang berlawanan atau kritik, mengajukan sesuatu / pendapat; meminta maaf; menerima suatu perencanaan; bahasa yang digunakan pada bidang jasa, konsultasi, menelpon, salam resmi atau formal, pidato,
Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.
Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mempunyai kemampuan bahasa Hormat dalam bahasa Jepang antara lain dalam situasi/konteks:

1. Kunjungan; Salam;
2. Mengundang dan menolak; Permohonan;
3. Mengungkapkan pendapat yang berlawanan atau kritik, mengajukan sesuatu/pendapat;

4. Meminta maaf;
5. Menerima suatu perencanaan;
6. Bahasa yang digunakan pada bidang jasa, konsultasi,
7. Menelpon,
8. Salam resmi atau formal.

Bahan Kajian: (1) Strategi Debat; (2) Teknik Presentasi; (3) Teknik parafrasa; (4) Percakapan Resmi dan Formal dalam berbagai bentuk komunikasi; diantaranya dalam Telepon; Surat Elektronik; Pidato; Diskusi, Wawancara dan Presentasi; Servis bidang Jasa.

SBJ 4133 Kaiwa VII (Percakapan VII) (2 sks)

Mata Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk bisa menguasai bahasa Jepang Bisnis terutama bahasa Hormat yang digunakan dalam komunikasi antara pegawai didalam kantor maupun komunikasi dengan orang luar dalam sebuah lembaga maupun perusahaan Jepang. Ragam hormat dalam bahasa Jepang level ini meliputi dalam situasi/konteks:pidato, wawancara, pengumpulan informasi, presentasi, dan bentuk bahasa sopan dalam surat elektronik. Mata kuliah ini diberikan dengan proses: (1) tatap muka 2 sks untuk percakapan; (2) tugas mandiri dimana mahasiswa secara berkelompok membuat percakapan sendiri dengan menggunakan pola kalimat, situasi atau konteks, dan kosa kata yang telah ditentukan sesuai dengan buku pegangan yang ditentukan.

Kompetensi dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mempunyai kemampuan bahasa Hormat dalam bahasa Jepang antara lain dalam situasi/konteks:

1. Pidato
2. Wawancara, pengumpulan informasi, presentasi,
3. Komunikasi dalam bentuk bahasa sopan lisan, tulis termasuk surat elektronik.

Bahan Kajian: (1) Strategi Debat; (2) Teknik Presentasi; (3) Teknik parafrasa; (4) Percakapan Resmi dan Formal dalam berbagai bentuk komunikasi; diantaranya dalam Telepon; Surat Elektronik; Pidato; Diskusi, Wawancara dan Presentasi; Servis bidang Jasa.

SBJ 4234 Sakubun I (Menulis I) (2 sks)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menulis dan melukiskan atau menggambarkan tentang obyek tertentu dengan format penulisan karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat yang dipelajari pada Bunpo I dan Bunpo II. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan sederhana terdiri dari satu hingga beberapa paragraf pendek. Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu membuat karangan naratif dengan menggunakan kalimat pendek/tunggal.

Bahan kajian : (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) karangan naratif dengan pola sebab akibat, perbandingan (4) teknik penulisan karangan dengan format bahasa Jepang.

SBJ 4135 Sakubun II (Menulis II) (2 sks)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menulis pengalaman, melaporkan dan menyampaikan kesan dengan format karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat kalimat yang dipelajari pada Bunpo I, Bunpo II dan Bunpo III. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan dengan proses: tatap muka dan bimbimgan mengarang; pekerjaan rumah berupa menulis karangan naratif.

Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu: 1) membuat karangan naratif yang memuat tema yang sama dalam situasi ke-Indonesiaan; 2) menyampaikan kesan sederhana; 3) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa.

Bahan kajian : (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) karangan naratif dengan pola sebab akibat, perbandingan; (4) teknik penulisan karangan dengan format bahasa Jepang.

SBJ 4236 Sakubun III (Menulis III) (2 sks)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk menulis surat, menyampaikan esai deskriptif, membuat kalimat baru, dan menulis tentang sesuatu secara objektif dengan format karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat kalimat yang dipelajari pada

Bunpo I, Bunpo, II, Bunpo III dan Bunpo IV. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan dengan proses: tatap muka dan bimbingan mengarang; pekerjaan rumah berupa menulis karangan deskriptif.
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu: 1) menulis surat sederhana dalam bahasa Jepang yang menceritakan kesan tentang sesuatu; 2) menyampaikan esai deskriptif; 3) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa; 4) Menulis secara objektif tentang sesuatu.
Bahan kajian : (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) parafrasa (4) karangan deskriptif (5) menuliskan laporan (6) penulisan surat dan kartu ucapan dalam bahasa Jepang.

SBJ 4137 Sakubun IV (Menulis IV) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk memaparkan, memberi keterangan, menjelaskan dan memberi informasi. Mahasiswa menulis dengan format karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat kalimat yang dipelajari pada Bunpo I, Bunpo II, Bunpo, III, Bunpo IV dan Bunpo V. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan dengan proses: tata muka dan bimbingan mengarang; pekerjaan rumah berupa menulis karangan.
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu: 1) menyampaikan esai ekspositif; 2) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa; 3) Menulis secara objektif tentang sesuatu.
Bahan kajian : (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) parafrasa (4) karangan eksposisif (5) memberikan keterangan.

SBJ 4238 Sakubun V (Menulis V) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk bisa menulis surat-surat bisnis baik surat intenal maupun maupun surat eksternal. Mahasiswa menulis dengan format karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat yang dipelajari pada Bunpo I, Bunpo II, Bunpo III, Bunpo IV, Bunpo V dan Bunpo VI. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan dengan proses: tata muka dan bimbingan mengarang; pekerjaan rumah berupa menulis karangan.
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu: 1) menyampaikan esai argumentatif; 2) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa; 4) Menulis *business letter* internal maupun eksternal
Bahan kajian: (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) parafrasa (4) karangan argumentatif; (5) memnerikan keterangan.

SBJ 4139 Sakubun VI (Menulis VI) (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk membuat karangan yang mempengaruhi atau meyakinkan pembaca terhadap suatu masalah dengan menyertakan bukti atau alasan dalam menerapkan teknik penulisan ilmiah dalam bentuk proposal penelitian dalam bahasa Jepang dengan format karangan bahasa Jepang dengan pola kalimat kalimat yang dipelajari pada Bunpo I, Bunpo II, Bunpo III, Bunpo IV, Bunpo V, Bunpo VI dan Bunpo VII. Mata kuliah ini memberikan teknik menulis karangan dengan proses: tata muka dan bimbingan mengarang; pekerjaan rumah berupa menulis karangan.
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mahasiswa mampu: 1) menyampaikan esai argumentatif; 2) membuat kalimat baru dengan teknik prarafrasa; 3) Menulis dengan menyertakan data-data; 4) menerapkan teknik penulisan ilmiah dalam bentuk proposal penelitian dalam bahasa Jepang.
Bahan kajian : (1) Kata sambung atau penghubung ide; (2) paragraf; (3) parafrasa; (4) karangan argumentatif; (5) teknik penulisan ilmiah.

SBJ 4240 Penerjemahan I (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa tentang pengetahuan dasar dalam bidang penerjemahan. Melalui mata kuliah ini diharapkan:

1) Mahasiswa memahami dan dapat menjelaskan teori penerjemahan dasar yang meliputi strategi penerjemahan, ideologi penerjemahan, metode penerjemahan dan teknik penerjemahan.

2) Mahasiswa dapat menganalisis karya-karya terjemahan dengan menggunakan teori penerjemahan yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Jepang dengan tingkat kesulitan mudah-sedang ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sudah dipelajari.

Bahan kajian:
1) Penerjemahan sebagai bagian dari linguistik terapan
2) Definisi penerjemahan menurut para ahli
3) Strategi penerjemahan
4) Ideologi Penerjemahan
5) Metode Penerjemahan
6) Teknik Penerjemahan

SBJ 4141 Penerjemahan II (2 sks)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa tentang teori penerjemahan tingkat lanjut, serta penerapannya dalam bentuk menerjemahkan teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.

Melalui mata kuliah ini diharapkan:
1) Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori penerjemahan tingkat lanjut yang meliputi penerjemahan kata bermuatan budaya, penerjemahan idiom, penerjemahan pronomina persona, penerjemahan metafora.
2) Mahasiswa dapat menganalisis karya-karya terjemahan dengan menggunakan teori penerjemahan yang sudah dipelajari.
3) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Jepang dengan tingkat kesulitan sedang ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sudah dipelajari.

Bahan kajian:
1) Penerjemahan kata bermuatan budaya
2) Penerjemahan idiom
3) Penerjemahan pronomina persona
4) Penerjemahan metafora

SBJ 4242 Penerjemahan III (2 sks)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dalam latihan untuk menerjemahkan teks dengan topik yang spesifik meliputi artikel koran, kontrak kerja, e-mail resmi, iklan, poster, karya sastra, pidato, dan sebagainya ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga dilatih menerjemahkan teks bahasa Indonesia dengan tingkat kesulitan mudah-sedang ke dalam bahasa Jepang.

Melalui mata kuliah ini diharapkan:
1) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Jepang dengan topik-topik spesifik ke dalam bahasa Indonesia.
2) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Indonesia dengan tingkat kesulitan mudah-sedang ke dalam bahasa Jepang.

Bahan kajian: penerjemahan teks bahasa Jepang berupa artikel koran, kontrak kerja, e-mail resmi, iklan, poster, karya sastra, pidato ke dalam bahasa Indonesia.

SBJ 4143 Penerjemahan IV (2 sks)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa dilatih untuk menerjemahkan teks bacaan teoritik ke dalam bahasa Indonesia, dimana teks berupa teori-teori sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Selain itu, mahasiswa juga dilatih menerjemahkan teks bahasa Indonesia dengan tingkat kesulitan sedang-sulit ke dalam bahasa Jepang.
1) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bacaan teoritik bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
2) Mahasiswa dapat menerjemahkan teks bahasa Indonesia dengan tingkat kesulitan sedang-sulit ke dalam bahasa Jepang.

Bahan kajian: penerjemahan teks bacaan teoritik ke dalam bahasa Indonesia.

SBJ 4244 Nihon Jijo (Pengantar Kejepangan) (2 sks)
Mata kuliah ini mengajarkan tentang keadaan Jepang mulai dari letak geografi, ekonomi, industri, seni, budaya, pendidikan, kependudukan, politik juga mengetahui tentang cara berpikir orang Jepang serta perkembangan hubungan negara Jepang dengan dunia luar. dan sistem kehidupan orang Jepang secara umum. Selain itu, mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa mengenal seluk beluk kehidupan Jepang di segala aspek seperti komunikasi, budaya, kehidupan sehari-hari, pernikahan, pekerjaan, tempat tinggal, makanan, dan kesenangan.
Melalui mata kuliah ini diharapkan:

1. Mahasiswa dapat memahami mengenai seluk beluk kehidupan di Jepang.
2. Mahasiswa dapat mengambil hikmah atau sisi positif akan kehidupan masyarakat Jepang.

Bahan kajian: segala aspek kehidupan di Jepang (komunikasi, budaya, kehidupan sehari-hari, pernikahan, pekerjaan, tempat tinggal, makanan, dan kesenangan).

SBJ 4245 Sejarah Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa mengenal perkembangan sejarah Jepang secara kronologis dari zaman ke zaman dimulai dari zaman Jomon sampai zaman Heisei.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami mengenai perkembangan sejarah Jepang dari zaman ke zaman.
Bahan kajian: zaman Jomon, zaman Yayoi, zaman Yamato, zaman Asuka-Nara, zaman Heian, zaman Kamakura, zaman Muromachi, zaman Azuchi Momoyama, zaman Edo, zaman Meiji, zaman Taisho, zaman Showa, dan zaman Heisei.

SBJ 4146 Pengantar Budaya Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan bekal pengantar tentang kebudayaan tradisional Jepang, filosofi dan nilai estetika di dalamnya, dinamika dan perkembangannya dari dulu hingga sekarang.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan memahami kebudayaan-kebudayaan tradisional Jepang, nilai filosofi dan estetika yang terkandung di dalamnya yang berguna sebagai bekal bagi guru/dosen, peneliti, penulis, dan pekerja media.
Pada mata kuliah ini perlu diadakan praktikum berupa pengenalan budaya seperti *Ikebana* (seni merangkai bunga), *Chanoyu* (upacara minum teh), *Nihon ryouri* (masakan Jepang), *Kitsuke* (cara memakai kimono/yukata) dengan memanggil ahlinya.
Bahan kajian: filosofi, nilai estetika, dinamika, dan perkembangan kebudayaan tradisional Jepang (*ikebana, chanoyu, nihon ryouri, kitsuke*).

SBJ 4247 Pengantar Linguistik Jepang I (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap fonologi bahasa Jepang serta memperkenalkan terminologi yang terkait dalam fonologi dengan membandingkan contoh-contohnya dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Jepang. Kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan morfologi bahasa Jepang. Mahasiswa dibimbing untuk menganalisis morfem yang membentuk kata dalam bahasa Jepang.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa: (1) mampu menjelaskan sejarah perkembangan bahasa Jepang (2) mampu mengidentifikasi bunyi, alofon, fonem; (3) mampu membaca dan menulis fonemik dan fonetik dari bahasa Jepang ke penulisan Latin, pengucapan vokal panjang pendek, dan segmentasi fonem; (4) mampu mengidentifikasikan fonem dalam bahasa Jepang dengan terminologi bunyi dalam fonologi; (5) mampu menyebutkan fonem bahasa Jepang dalam contoh kata yang tercakup dalam elemen-elemen fonologi; (6) mampu mengidentifikasi dan menganalisis morfem bahasa Jepang; (7) mampu menguraikan morfem dalam kalimat bahasa Jepang.
Bahan kajian: 1) sejarah perkembangan bahasa Jepang; 2) identifikasi bunyi, alofon, dan fonem; 3) pembacaan dan penulisan fonemik dan fonetik bahasa Jepang ke huruf Latin, pengucapan vokal panjang dan pendek, dan segmentasi fonem; 4) identifikasi fonem bahasa Jepang dalam contoh kata; 5) penyebutan fonem bahasa Jepang dalam

contoh kata; 6) identifikasi dan analisis morfem bahasa Jepang; 7) penguraian morfem dalam kalimat bahasa Jepang.

SBJ 4148 Pengantar Linguistik Jepang II (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap sintaksis bahasa Jepang serta memperkenalkan terminologi yang terkait dalam sintaksis dengan membandingkan contoh-contohnya dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Jepang. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan semantik bahasa Jepang. Mahasiswa dibimbing untuk menganalisis makna yang berhubungan dengan relasi makna (antonim, homonin, sinonim, polisemi, dan hiponim) yang terkandung dalam kata bahasa Jepang.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa: (1) mampu menguraikan jenis, unsur dan pola yang membangun kalimat; (2) mampu menjelaskan kategori gramatikal dalam bahasa Jepang; (3) mampu menganalisa teknik analisa kalimat; (4) mampu menjelaskan definisi dan jenis makna; (5) mampu menjelaskan relasi makna (antonim, homonin, sinonim, polisemi, dan hiponim) yang terkandung dalam kata bahasa Jepang.
Bahan kajian: 1) penguraian jenis, unsur dan pola pembangun kalimat; 2) kategori gramatikal dalam bahasa Jepang; 3) teknik analisa kalimat; 4) definisi dan jenis makna; 5) relasi makna (antonim, homonim, sinonim, polisemi, dan hiponim) dalam bahasa Jepang.

SBJ 4249 Sosiolinguistik (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk (1) memberikan pengetahuan tentang pragmatik, wacana, dan sosiolinguistik; (2) memperkenalkan terminologi berkenaan dengan pragmatik, wacana, dan sosiolinguistik; (3) memberikan contoh-contoh analisis pragmatik, wacana, dan sosiolinguistik dalam bahasa Jepang.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa: (1) mampu menjelaskan tindak tutur dalam pragmatik; (2) mampu menjelaskan kohesi dan koherensi dalam wacana; (3) mampu menjelaskan alih kode, campur kode, dan interferensi dalam sosiolinguistik.
Bahan kajian: 1) tindak tutur; 2) kohesi dan koherensi; 3) alih kode, campur kode, dan interferensi.

SBJ 4250 Kajian Prosa Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan untuk membaca dan menelaah teks prosa Jepang dengan berbagai genre secara kritis. Mahasiswa juga dibekali utk menemukan poin persoalan yang bisa dikritisi kemudian dan menganalisisnya dengan berbagai perspektif.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa 1) mampu memahami teks prosa Jepang, mengidentifikasi unsur intrinsik, 2) mampu menemukan poin yang bisa dikritisi atau dijadikan penelitian kemudian menganalisisnya dengan pendekatan & metode yg tepat, kemampuan ini diperlukan utk guru/dosen, peneliti sastra Jepang, penulis dan penerjemah.
Mata kuliah ini didukung oleh mata kuliah metode penelitian dan teori sastra yang berguna untuk membantu mahasiswa melakukan pengkajian lebih dalam dan terarah.
Bahan kajian: teks prosa Jepang dengan berbagai genre.

SBJ 4151 Kajian Puisi Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk mampu membaca puisi Jepang baik puisi tradisional (h*aiku, senryu, waka, tanka*) dan puisi modern. Mahasiswa juga mampu menangkap makna, mengkritisi dan menganalisisnya.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa 1) mampu memahami puisi Jepang dan 2) mampu menangkap maknanya, aliran, ciri khas dan pesan dari penyairnya. Kemampuan yang membekali mahasiswa untuk menjadi guru/dosen, peneliti, penulis dan pekerja media.
Bahan kajian: puisi Jepang tradisional (*haiku, senryu, waka, tanka*) dan puisi modern.

SBJ 4252 Metode Penelitian Budaya (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa pengetahuan tentang cara, langkah dan tahapan dalam melakukan penelitian budaya dan sosial humaniora,

bagaimana merumuskan masalah, serta mengumpulkan data dan metode analisa. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu membuat dan melakukan penelitian budaya atau sosial humaniora, bentuk kongkritnya berupa proposal penelitian budaya/humaniora.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan melakukan penelitian mengenai budaya baik itu budaya tradisional maupun budaya populer, juga penelitian kemasyarakatan (sosial & humaniora). Kompetensi ini berguna bagi mahasiswa untuk menjadi dosen/guru, peneliti, penulis, editor, dan pekerja media.
Bahan kajian: Dasar-dasar penelitian, kajian pustaka, jenis-jenis penelitian, masalah penelitian, pengumpulan data, metode dan teknik analisis budaya, garis besar penelitian, teknik penyajian skripsi dalam bahasa Jepang.

SBJ 4253 Pola Pemikiran Masyarakat Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa akan pola pikir orang Jepang baik tentang agama, alam, lingkungan hidup, keluarga, juga hubungan dengan orang-orang di sekelilingnya, serta nilai/etika yang ditaati di masyarakat.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan memahami pola pikir dan nilai etika yang berkembang di masyarakat Jepang guna membekali diri ketika berinteraksi dengan orang Jepang atau melakukan penelitian terkait masyarakat Jepang. Kompetensi ini berguna bagi guru/dosen, peneliti, pekerja media, pekerja di perusahaan Jepang, penulis, dan penerjemah.
Bahan kajian: 1) konsep diri; 2) konsep keluarga; 3) konsep perusahaan; 4) budi dan kewajiban; 5) etika Bushido; 6) hubungan senior dan junior; 7) konsep malu dan harga diri.

SBJ 4154 Masyarakat Jepang Modern (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang gambaran maalah-masalah masyarakat Jepang kontemporer seperti isu *aging society*, regenerasi dan penundaan pernikahan, masalah anak muda Jepang, dan lain-lain.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa 1) mampu mengenal dan memahami gambaran masyarakat Jepang kontemporer dengan segala dinamika dan problemanya, serta 2) mampu mengidentifikasi masalah, menawarkan solusi dan merefleksikannya ke masyarakat Indonesia. Kemampuan ini berguna bagi mahasiswa untuk menjadi guru/dosen, peneliti, pekerja media, dan penulis.
Bahan kajian: 1) isu *aging society*, 2) regenerasi dan penundaan pernikahan, 3) masalah anak muda Jepang.

SBJ 4255 Kajian Drama Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa diajarkan mengenai seluk beluk drama Jepang lebih dalam, baik dari segi narasi, pementasan, estetika dan nilai2 lain yang terkandung dalam drama tradisional (*noh, bunraku*) dan modern (*kabuki*).
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami juga bentuk drama Jepang, ciri khas narasi dan unsur-unsur pementasannya, maupun kandungan estetika & isi drama Jepang baik tradisional maupun drama modern. Kemampuan yang membekali mahasiswa untuk menjadi guru/dosen, peneliti, penulis dan pekerja media.
Bahan kajian: seluk beluk drama tradisional (*noh, bunraku*) dan drama modern (*kabuki*).

SBJ 4256 Kajian Budaya Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan tentang budaya populer Jepang, jenis-jenisnya, sejarah budaya populer Jepang, misi budaya populer di Jepang baik secara ekonomis, budaya, politik dan diplomasi.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengenal dan memahami jenis budaya populer Jepang beserta ciri khas, asal usul dan perkembangannya di Jepang. Kompetensi ini berguna bagi guru/dosen, peneliti, penulis, pekerja media.
Bahan kajian: 1) budaya populer Jepang; 2) sejarah budaya populer Jepang; 3) jenis-jenis budaya populer Jepang; 4) misi budaya populer Jepang; 5) budaya, politik dan diplomasi.

SBJ 4157 Bijinesu Manaa (Business Manner) (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa pengenalan dan pemahaman tentang etika dunia kerja di perusahaan Jepang dan bagaimana berprilaku organisasi dalam lingkup kerja di perusahaan Jepang.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memahami dan menguasai etika bisnis di perusahaan Jepang, dan mampu mengaplikasikannya saat berkecimpung dalam realita dunia kerja di perusahaan Jepang.

SBJ 4158 Kankou Nihongo (Bahasa Jepang Pariwisata) (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa pengenalan dan pemahaman bahasa Jepang yang digunakan dalam bidang pariwisata.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan menguasai bahasa Jepang yang digunakan dalam bidang pariwisata.

SBJ 4159 Pengantar Sastra Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan deskripsi tentang sejarah kesusastraan Jepang secara kronologis, dari zaman ke zaman, latar belakang pembentukan kesusastraan tersebut, bentuk karya sastra, pengarang dan hasil karya yang terkenal di zamannya, juga ciri khas dari kesusastraan per zaman.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu 1) memahami sejarah kesusastraan Jepang dan ciri khas karya sastra setiap zaman; dan 2) memahami juga bagaimana perkembangan kesusastraan Jepang, kemampuan ini bisa digunakan sebagai kemampuan dasar guru/dosen, peneliti sastra Jepang juga penulis.
Mahasiswa belum melakukan proses analisis, hanya pada proses pembacaan teks saja untuk mengidentifikasi ciri khas kesusastraan per zaman. Dibutuhkan praktikum berupa pemutaran video drama Noh dan Kabuki, karena pengenalan lewat deskripsi dirasa kurang memadai.
Bahan kajian: 1) sejarah kesusastraan Jepang; 2) latar belakang pembentukan kesusastraan Jepang; 3) bentuk karya sastra Jepang; 4) pengarang dan hasil karya yang terkenal di zamannya; 5) ciri khas dari kesusastraan Jepang per zaman.

SBJ 4260 Metode Penelitian Sastra (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa cara, langkah, dan tahapan dalam melakukan penelitian. Kemudian disambung dengan teori/pendekatan yang berguna bagi penelitian sastra. Diajarkan pula mengenai penulisan ilmiah yang baik. Mata kuliah ini juga mengajarkan cara menulis tulisan ilmiah yang berguna bagi guru/dosen, peneliti, editor dan penulis.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami cara-cara dan langkah dalam melakukan penelitian sastra, juga mengenalkan pendekatan dan teori sastra yang berguna bagi penelitian sastra tingkat S1. Hasil akhir dari mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah dengan baik, juga menerapkan pendekatan/teori yang tepat. Sebagai upaya percepatan skripsi, hasil akhir konkrit yang ingin dicapai adalah proposal penelitian mahasiswa.
Bahan kajian: Dasar-dasar penelitian, kajian pustaka, jenis -jenis penelitian, masalah penelitian, pengumpulan data, metode dan teknik analisis sastra, garis besar penelitian, teknik penyajian skripsi dalam bahasa Jepang.

SBJ 4261 Metode Penelitian Linguistik (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kodrat ilmu linguistik yang selalu membutuhkan objek sasaran penelitian. Membutuhkan cara penanganan objeknya, dan hasil penelitiannya. Siswa akan diarahkan agar dapat menemukan masalah yang menjadi fenomena dalam bahasa Jepang; mengidentifikasikan data, paham metode dan teknik pemecahan masalah dan memilih pengkajian objek penelitian dengan tepat. Kuliah ini dirancang dengan harapan pada akhir semester mahasiswa siap untuk menulis skripsi dengan sudah memiliki topik penulisan skripsi sebagai masalah yang harus dideskripsikan dan dipecahkan, data, dan metode sarta teknik memecahkannya.

Melalui mata kuliah ini diharapkan: (1) Mahasiswa mampu membuat rumusan masalah, (2) Mahasiswa mampu mengumpulkan data yang relevan dengan tema skripsinya, (3) Mahasiswa menentukan metode dan teknik analisis yang tepat untuk tema/masalah yang telah ditentukan oleh dosen dan juga tema skripsinya sendiri, (4) Mahasiswa mampu membuat ringkasan kajian pustaka dari tema tertentu.
Bahan kajian: Dasar-dasar penelitian, kajian pustaka, jenis-jenis penelitian, masalah penelitian, pengumpulan data, metode dan teknik analisis bahasa, garis besar penelitian, teknik penyajian skripsi dalam bahasa Jepang.

SBF 4104 Pengantar Linguistik Umum (2 sks)
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan pada mahasiswa tentang linguistik, hakikat ilmu linguistik dan identitas linguistik, butir-butir pokok pembicaraan dalam linguistik, cara penanganan objek penelitiannya, dan hasil kajiannya. Hasil pengkajian linguistik yang meliputi identitas bahasa, faktor utama pembentuk bahasa, komponen bahasa, sifat bahasa, dan eksponen bahasa akan diajarkan dalam teori. Dalam kuliah ini identitas bahasa sebagai dasar pemahaman linguistik akan lebih ditekankan.
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa: (1) mampu memahami dan menjelaskansejarah perkembangan dan tipologi bahasa; (2) mampu memahami dan menjelaskan tokoh-tokoh linguistik yang mengembangkan berbagai terminologi bahasa (linguistik); (3) mampu menjelaskan aspek kognitif, aspek fisiologis, dan aspek sosial bahasa; (4) mampu menjelaskan perkembangan bahasa tulis, aksara, dan ejaan yang ada di dunia; (5) mampu memahami dan menjelaskan konsep identitas bahasa dan hakikatnya; (6) mampu menjelaskan cabang linguistik fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, pragmatik, dan wacana; (7)mampu mengidentifikasi objek kajian dan menentukan teori yang sesuai untuk mengkajinya; (8) mampu membedakan komponen-komponen dasar linguistik untuk mempersiapkan mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan dalam bidang linguistik berikutnya.
Bahan kajian: 1) sejarah dan tipologi bahasa; 2) tokoh-tokoh linguistik; 3) aspek kognitif, aspek fisiologis, dan aspek sosial bahasa; 4) bahasa tulis, aksara, dan ejaan; 5) hakikat bahasa; 6) cabang dari ilmu bahasa (linguistik); 7) objek kajian dan teori bahasa; 8) komponen dasar ilmu bahasa (linguistik).

SBF 4010 Jurnalistik (2 sks)
Jurnalistik merupakan mata kuliah pilihan yang diproyeksikan untuk memberikan keahlian dan kecakapan dalam bidang kewartawanan, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan dasar untuk menjadi wartawan. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang: prinsif-prinsif dan sejarah jurnalistik; tugas kewartawanan; bahasa jurnalistik; tata cara penulisan berita, feature, artikel, tajuk rencana (editorial), reportase; teknik wawancara; penyuntingan tulisan; pengelolaan media massa; dan kode etik jurnalistik.
Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan keahlian yang memadai dalam bidang kewartawanan, mulai dari pencarian, penulisan, dan penyebaran informasi, sampai kode etik jurnalistik.

8.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Sastra Jepang

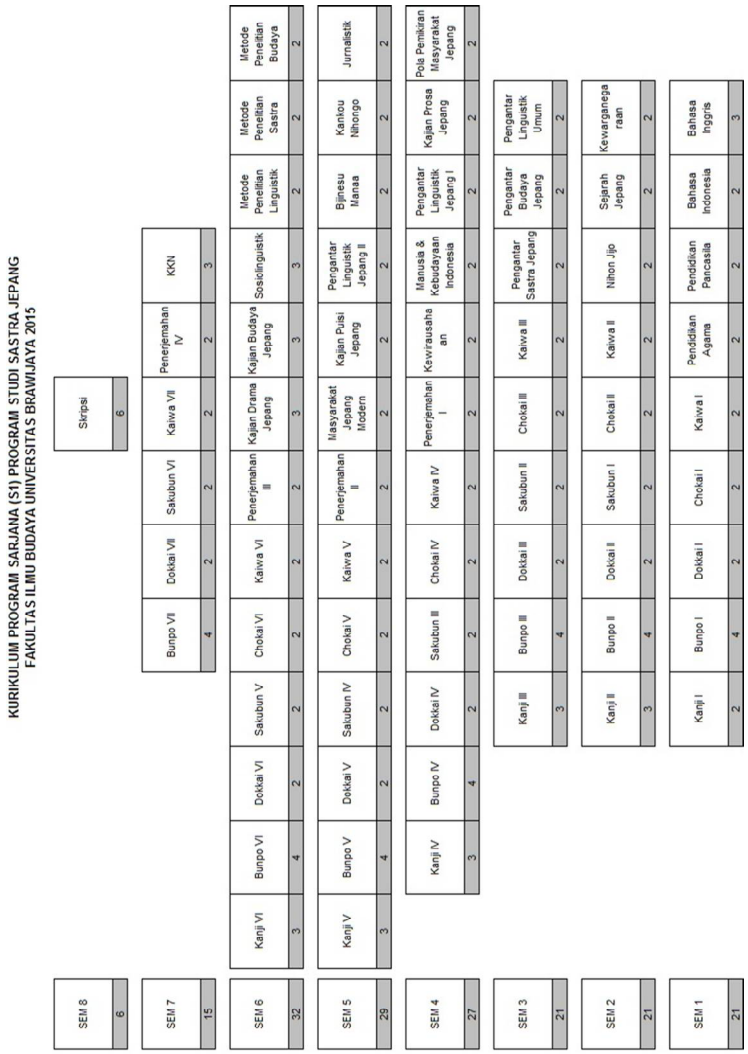

BAB IX

PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN SASTRA PRANCIS

9.1 Visi dan Misi

9.1.1 Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan yang berbudaya nasional, berwawasan global, memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu bersaing di tingkat internasional.

9.1.2 Misi

a. Menyelenggarakan proses pendidikan dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Prancis.
b. Mengembangkan penelitian dan keterampilan yang berkaitan dengan bidang bahasa, sastra, dan budaya Prancis.
c. Mengomunikasikan dan menerapkan ilmu dan hasil penelitian kepada masyarakat

9.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan di bidang Bahasa Prancis, dasar pengajaran Bahasa Prancis, penelitian, mediasi dan kepariwisataan serta memiliki jiwa kewirausahaan.
b. Menghasilkan penelitian dosen dan mahasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bahasa, sastra, dan budaya Prancis.
c. Memperkenalkan bahasa, sastra, dan budaya Prancis kepada

9.3 Profil lulusan

Bidang :

a. Pengajaran Bahasa Prancis

(pengajar bahasa Prancis)

Kompetensi :

- Keterampilan Bahasa Prancis minimal setingkat Delf B2
- Kemampuan mengembangkan kompetensi siswa dan melakukan evaluasi
- Keterampilan komunikasi interpersonal

b. Mediasi

1) (penerjemah)

Kompetensi :

- Keterampilan Bahasa Prancis minimal setingkatDelf B1
- Kebahasaan dan kebudayaan bahasa sumber dan bahasa sasaran
- Pemahaman terhadap dua system kebahasaan
- Kemampuan mediasi

2) *(jurnalis, praktisi media)*

Kompetensi :

- Keterampilan Bahasa Prancis minimal setingkat Delf B2
- Keterampilan menyajikan reportase dengan memanfaatkan teknologi informasi
- Keterampilan komunikasi interpersonal

c. Kepariwisataan

(pemandu wisata, staf agen perjalanan, praktisi perhotelan dan restoran)

Kompetensi :

- Keterampilan Bahasa Prancis minimal setingkat Delf B2
- Pengetahuan dalam bidang kepariwisataan, manajemen dan keorganisasian
- Keterampilan mengelola kelompok
- Keterampilan komunikasi interpersonal

9.4 Kompetensi lulusan

9.4.1 Kompetensi Utama

a. Memiliki kepekaan terhadap fenomena-fenomena kebahasaan, kesusastraan dan kebudayaan Prancis yang berfungsi sebagai dasar pengetahuan agar mampu melakukan kajian terhadap fenomena-fenomena sosial dan budaya untuk menumbuhkan kearifan lokal di tengah era globalisasi.
b. Terampil berinteraksi dalam bahasa Prancis sesuai dengan situasi kebahasaan.
c. Memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan, kepemimpinan, serta mampu bekerja sama dalam sebuah tim.

9.4.2 Kompetensi Pendukung

a. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang pengajaran, ilmu administrasi dan kepariwisataan.
b. Memiliki kemampuan dalam bidang penerjemahan bahasa Prancis dan penulisan kreatif.

9.5 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4101	Bahasa Prancis Dasar I	6		6	
2	SBP 4107	Tata Bahasa Prancis A1.1	3		3	
3	MPK 4001-4005	Pendidikan Agama	2		2	
4	MPK 4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	
5	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
6	SBF 4001	MKI	2		2	
7	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
	Jumlah sks		**20**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4202	Bahasa Prancis Dasar II	6		6	SBP 4101
2	SBP 4208	Tata Bahasa Prancis A1.2	3		3	SBP 4107
3	SBS 4001	Pengantar Ilmu Linguistik	3		3	
4	SBS 4002	Pengantar Ilmu Sastra	3		3	
5	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
6	MPK 4007	Kewirausahaan	2		2	
	Jumlah sks		**19**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4103	Bahasa Prancis Madya I	6		6	SBP 4202
2	SBP 4109	Tata Bahasa Prancis A2.1	3		3	SBP 4208
3	SBP 4113	Sejarah Kesusastraan Prancis	3		3	
4	SBP 4117	Fonologi-Fonetik	3		3	
5	SBP 4120	Pengantar Sejarah Prancis	3		3	
6	SBP 4122	Pengantar Ilmu Komunikasi	3		3	
	Jumlah sks		**21**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4204	Bahasa Prancis Madya II	6		6	SBP 4103
2	SBP 4210	Tata Bahasa Prancis A2.2	3		3	SBP 4109
3	SBP 4214	Apresiasi Sastra	3		3	
4	SBP 4218	Morfosintakasis	3		3	
5	SBP 4221	Budaya Prancis	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBP 4232	Bisnis	3		3	
7	SBP 4223	Pengantar ilmu Jurnalistik	3		3	
8	SBP 4234	Sertifikasi Keterampilan Bahasa Prancisa	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4105	Bahasa Prancis Mahir I	6		6	SBP 4204
2	SBP 4111	Tata Bahasa Prancis B1	3		3	SBP 4210
3	SBP 4115	Kesusastraan Prancis Kontemporer	3		3	
4	SBP 4119	Semantik-Pragmatik	3		3	
5	SBP 4126	Dasar Pengajaran Bahasa Prancis	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBP 4133	Apresiasi Film Prancis	3		3	
7	SBF 4005	Bahasa Jerman	2		2	
8	SBF 4006	Bahasa Jepang	2		2	
9	SBF 4007	Bahasa Cina	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBP 4206	Bahasa Prancis Mahir II	3		3	SBP 4105
2	SBP 4224	Terjemahan I	3		3	
3	SBP 4228	Bahasa Prancis Pariwisata	3		3	
4	SBP 4230	Metodologi Penelitian	3		3	
5	SBP 4236	Tata Bahasa Prancis B2	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
5	SBP 4227	Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pengajaran Bhs Prancis	3		3	
6	SBP 4235	Penulisan Kreatif	3		3	

7	SBP 4236	Bahasa Jepang Lanjutan	2		2	
8	SBP 4237	Bahasa Jerman Lanjutan	2		2	
9	SBP 4238	Bahasa Cina Lanjutan	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih dua MK pilihan

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4009	KKN	3		3	≥ 90 sks
2	SBS 4003	Statistik	2		2	
3	SBP 4131	Seminar Penelitian	3		3	SBP 4230
4	SBP 4132	EtikaProfesi	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBP 4125	Terjemahan II	3		3	
7	SBP 4129	Bahasa Prancis Perhotelan dan Restorasi	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**13**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan*	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
	UBU 4001	Skripsi	6		6	≤ 120 sks
	Jumlah sks MK Wajib		**6**			

Jumlah mata kuliah wajib : 126 sks
Jumlah mata kuliah pilihan : 36 sks

Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal **144 sks** dengan komposisi:
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 126 sks
Jumlah Mata Kuliah pilihan : 18 sks (minimal)

9.6. Deskripsi mata kuliah

MPK 4001 – 4005 Pendidikan Agama (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran agama masing-masing serta dapat menghayati dan mengaktualisasikan prinsip-prinsip ajaran tersebut dalam keidupan beragama dan kehidupan sehari-hari.

MPK 4007 Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa dapat memahami pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga dengan negara, serta pendidikan pendahuluanj bela negara sebagai bekal agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

MKP 4008 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan pada mahasiswa tentang Baasa Indonesia yang sifatnya dasar dan umum. Hal tersebut antara lain mencakup penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tata cara pemakaian Bahasa Indonesia, dan penyusunan paragraf untuk sebuah laporan ilmiah. Pada akir perkuliahan maasiswa diharapkan memiliki dasar dan sikap berbahasa Indonesia untuk melakukan proses penulisan laporan ilmiah.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa:

1. Mengetahui tentang konsep manusia dan kebudayaan Indonesia
2. Mengetaui nilai-nilai tradisional Indonesia
3. Mampu menjelaskan proses pembentukan pola-pola keanekaragaman manusia dan kebudayaan Indonesia
4. Mampu menjelaskan proses akulturasi kebudayaan Indonesia
5. Mampu menjelaskan perkembangan kebudayaan Indonesia

SBF 4003 Bahasa Inggris (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar berbahasa Inggris yang terdiri dari kosakata, tata bahasa, membaca dan menyimak.

SBF 4002 Kewirausahaan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi dan aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan (*enterpreneurship*)

SBP 4101 Bahasa Prancis Dasar I (6 sks)
Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa semester 1 dengan beban 6 SKS. Mata kuliah ini merupakan pengenalan paling dasar terhadap Bahasa Prancis baik secara lisan maupun tulis. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan tahap dasar Bahasa Prancis, yang meliputi pemahaman dan penerapan kosa kata, tata bahasa serta ungkapan yang dipergunakan dalam komunikasi sederhana pada situasi perkenalan baik untuk diri sendiri maupun orang lain (keluarga) dengan penggunaan sapaan formal dan informal. Bentuk keterampilan pengungkapan yang diberikan adalah pengajuan pertanyaan, pernyataan yang bersifat negasi dan pengisian formulir mengenai data diri; penggambaran diri dan juga orang lain serta lingkungan tempat tinggal; kalimat sederhana pada pengumuman, iklan atau katalog.

SBP 4202 Bahasa Prancis Dasar II (6 sks)
Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa semester 2 dengan beban 6 SKS. Mata kuliah ini merupakan tahap lanjutan dari Bahasa Prancis baik secara lisan maupun tulis. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan Bahasa Prancis yang meliputi pemahaman dan penerapan kosa kata, tatabahasa serta ungkapan yang dipergunakan dalam komunikasi tahap lanjut dalam penggambaran

sederhana tentang aktivitas sehari-hari yang meliputi kegiatan pada lingkungan profesional, pemanfaatan waktu luang/liburan, transaksi jual-beli serta pesan pendek semisal ucapan selamat atau terimakasih; teks pendek pada iklan, pengumuman, jadwal juga menu.

SBP 4103 Bahasa Prancis Madya I (6 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa guna memahami dan mengungkapkan secara lisan dan tulis bentuk-bentuk ungkapan Bahasa Prancis sederhana yang diperlukan mahasiswa untuk berfungsi dalam Bahasa Prancis, terutama yang berhubungan dengan jati diri dan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan mereka dilihat dari sudut pandang jalinan waktu (kini, lampau, dan akan datang). Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara bahasa dan budaya penutur asli Bahasa Prancis. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan merespon pertanyaan-pertanyaan sederhana secara langsung dengan tingkat kelancaran rendah hingga sedang. Mahasiswa juga diharapkan mampu membuat deskripsi singkat tentang tema-tema tertentu secara lisan dan tulis dengan ungkapan-ungkapan dan kosa kata sederhana dan tingkat kelancaran berbahasa sedang yang dapat dipahami oleh lawan tutur.

SBP 4204 Bahasa Prancis Madya II (6 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengenal ragam-ragam Bahasa Prancis dan mengolah kembali secara lisan dan tulis bentuk-bentuk ungkapan Bahasa Prancis baku yang diperlukan mahasiswa untuk berfungsi dalam Bahasa Prancis. Bentuk-bentuk ungkapan tersebut berkenaan dengan pengungkapan fakta yang bersifat objektif dan pengungkapan pernyataan pribadi yang bersifat subjektif, seperti opini pribadi, keinginan, perasaan, harapan, dan perasaan.

SBP 4105 Bahasa Prancis Mahir I (6 sks)
Dengan mengacu pada standar Eropa khususnya tentang kompetensi bahasa Prancis (CECRL), tujuan umum mata kuliah ini adalah supaya mahasiswa dapat terlibat langsung dalam komunikasi sehari-hari dalam konteks pekerjaan, kehidupan kampus, hobi, perjalanan, dan sebagainya, dengan penggunaan bahasa Prancis yang standar maupun yang tidak baku. Dalam hal ini, mahasiswa mampu mengungkapkan ujaran-ujaran secara sederhana yang koheren dengan konteks komunikasi yang diperlukan. Mahasiswa juga diarahkan agar mampu menceritakan dan mendeskripsikan peristiwa, pengalaman, cita-cita, harapan, tujuan dalam bentuk presentasi singkat dengan memberikan alasan dan penjelasan mengenai ide-idenya tersebut. Pada proses perkuliahannya, mahasiswa diarahkan untuk dapat menempuh ujian DELF tingkat B1 melalui pengenalan bentuk latihan-latihan lisan dan tulisan yang relevan.

SBP4202 Bahasa Prancis Mahir II (6 sks)
Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah dengan nama yang sama sebelumnya. Dengan mengacu pada standar Eropa (CECRL) tentang kompetensi berbahasa Prancis, tujuan umum mata kuliah ini adalah supaya mahasiswa dapat terlibat langsung dalam komunikasi sehari-hari dalam konteks pekerjaan, kehidupan kampus, hobi, perjalanan, dan sebagainya, dengan penggunaan bahasa Prancis yang standar maupun yang tidak baku. Dalam hal ini, mahasiswa mampu mengungkapkan ujaran-ujaran secara sederhana yang koheren dengan konteks komunikasi yang diperlukan. Mahasiswa juga diberikan pelatihan agar mampu menceritakan dan mendeskripsikan peristiwa, pengalaman, cita-cita, harapan, tujuan dalam bentuk presentasi singkat dengan memberikan alasan dan penjelasan mengenai ide-idenya tersebut. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat berhasil lulus menempuh ujian DELF tingkat B1 dengan hasil baik.

SBP 4107 Tatabahasa A1.1 (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberi bekal kepada mahasiswa agar dapat menguasai tata bahasa Prancis pada tingkat pemula (DELF A1) serta menumbuhkembangkan minat mereka untuk memahami aturan tata bahasa Prancis tingkat pemula. Selain itu, mata

kuliah ini juga bertujuan memberi bekal bagi mahasiswa agar mampu memahami contoh penggunaan tata bahasa Prancis pemula dalam komunikasi lisan dan tulisan. Mata kuliah ini berbobot 4 sks dengan menitikberatkan pada pembelajaran fungsi tanpa mengabaikan bentuk. Mahasiswa diberi bekal untuk mempelajari fungsi bahasa Prancis sebagai media komunikasi dengan tetap memperhatikan aspek tata bahasa. Kuliah ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, pemberian contoh dan demonstrasi yang berupa interaksi antara pengajar-mahasiswa orang per orang, interaksi antara pengajar-mahasiswa dan interaksi antar mahasiswa. Peran pengajar masih dominan karena mahasiswa sangat tergantung kepada penjelasan dan instruksi pengajar. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa mahasiswa belum memiliki pengetahuan sama sekali mengenai bahasa Prancis.
Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan (1) mampu mengetahui dan memahami istilah serta aturan tata bahasa Prancis tingkat A1. (2) mampu membuat contoh penggunaan tata baasa Prancis pada tingkat A1 dalam komunikasi lisan dan tulisan.

SBP 4208 Tatabahasa A1.2 (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberi bekal kepada mahasiswa agar dapat menguasai tata bahasa Prancis pada tingkat dasar (DELF A1) serta menumbuhkembangkan minat mereka untuk memahami aturan tata bahasa Prancis tingkat dasar. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan memberi bekal bagi mahasiswa agar mampu memahami contoh penggunaan tata bahasa Prancis dasar dalam komunikasi lisan dan tulisan. Mata kuliah ini berbobot 4 sks dengan menitikberatkan pada pembelajaran fungsi tanpa mengabaikan bentuk. Mahasiswa diberi bekal untuk mempelajari fungsi bahasa Prancis sebagai media komunikasi dengan tetap memperhatikan aspek tata bahasa. Kuliah ini dilaksanakan dengan metode penjelasan, pemberian contoh dan demonstrasi yang berupa interaksi antara pengajar-mahasiswa orang per orang, interaksi antara pengajar-mahasiswa dan interaksi antar mahasiswa. Peran pengajar masih dominan karena mahasiswa sangat tergantung kepada penjelasan dan instruksi pengajar. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa mahasiswa belum memiliki pengetahuan sama sekali mengenai bahasa Prancis.
Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa diharapkan (1) mampu mengetahui dan memahami istilah serta aturan tata bahasa Prancis tingkat A1. (2) mampu membuat contoh penggunaan tata baasa Prancis pada tingkat A1 dalam komunikasi lisan dan tulisan.

SBP 4109 Tatabahasa A2.1 (3 sks)
Mata Kuliah ini merupakan kelanjutan dari pengenalan tata bahasa tahun pertama bagi para pembelajar awal *(débutant)* yang bertujuan menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami berbagai kaidah tata bahasa Prancis tingkat madya (DELF A2) dengan bobot 4 sks. Pada tingkat A2, tata bahasa Prancis yang dipelajari masih merupakan aturan-aturan ketatabahasaan yang digunakan dalam pengungkapan terbatas mengenai diri dan lingkungan yang melingkupi diri. Untuk itu, dengan memahami kaidah tata bahasa Prancis A2 ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis secara sistematis dan menggunakan tata bahasa Prancis dengan kontrol yang sedang (masih memungkinkan terjadi kesalahan gramatikal) dalam komunikasi tulis maupun lisan. Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini antara lain dengan metode penjelasan, pemberian contoh, analisis sintaksis, latihan soal dan demonstrasi berupa interaksi pengajar – mahasiswa sebagai bentuk tata bahasa aplikatif.
Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu (1) mengetahui dan memahami pola kalimat bahasa Prancis tingkat A2 (2) menganalisis secara sistematis kaidah tata bahasa tingkat A2 (3) menerapkan tata bahasa Prancis dengan kontrol yang sedang (masih memungkinkan terjadi kesalahan gramatikal) dalam komunikasi lisan dan tulisan.

SBP 4210 Tatabahasa A2.2 (3 sks)
Mata kuliah tata bahasa A2.2 berbobot 4 sks ini merupakan kelanjutan dari tata bahasa tingkat madya bagian pertama (DELF A2) yang bertujuan menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengenal dan memahami berbagai kaidah tata bahasa Prancis

tingkat madya. Pada tingkat A2, tata bahasa Prancis yang dipelajari masih merupakan aturan-aturan ketatabahasaan yang digunakan dalam pengungkapan terbatas mengenai diri dan lingkungan yang melingkupi diri. Untuk itu, dengan memahami kaidah tata bahasa Prancis A2 ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis secara sistematis dan menggunakan tata bahasa Prancis dengan kontrol yang sedang(masih memungkinkan terjadi kesalahan gramatikal)dalam komunikasi tulis maupun lisan. Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini antara lain dengan metode penjelasan, pemberian contoh, analisis sintaksis, latihan soal dan demonstrasi berupa interaksi pengajar – mahasiswa sebagai bentuk tata bahasa aplikatif.
Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu (1) mengetahui dan memahami pola kalimat bahasa Prancis tingkat A2 (2) menganalisis secara sistematis kaidah tata bahasa tingkat A2 (3) menerapkan tata bahasa Prancis dengan kontrol yang sedang (masih memungkinkan terjadi kesalahan gramatikal) dalam komunikasi lisan dan tulisan.

SBP 4111 Tata Bahasa B1 (3 sks)
Dengan tetap mengacu pada CECRL –Rujukan Eropa untuk Standar Pembelajaran Bahasa, mata kuliah yang merupakan lanjutan dari *Tatabahasa* tingkat sebelumnya ini memberikan konsep dan penerapan tata bahasa Prancis pada peserta didiknya. Tujuan umum dari mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat membuat ujaran-ujaran dalam pola kalimat bahasa Prancis yang lebih terstruktur, meskipun masih adanya pengaruh dari bahasa ibu masing-masing. Konsep tata bahasa diberikan dengan contoh konkret seperti halnya ungkapan-ungkapan yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Latihan-latihan secara praktis diberikan dengan menyesuaikan kosa kata, konteks komunikasi antarbudaya, dan aspek sosiolinguistik lainnya pada DELF tingkat B1.

SBS 4002 Pengantar Ilmu Sastra (3 sks)
Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester 2 dengan beban sebesar 3 SKS. Mata kuliah ini merupakan dasar pengenalan teradap ilmju kesusastraan umjum, sebelum memasuki taap pengenalan dan apresiasi teradap kesusastraan Prancis pada jenjang berikutnya. Tujuan pembelajaran dalam mata kulia ini adalah memberikan pengertian mengenai kesusastraan dan pengetahuan mengenai berbagai genre karya sastra. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan memahami apa yang dimaksud dengan kesusastraan, mampu mengidentifikasi perbedaan antara karya sastra dan non-sastra, dan mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk karya sastra. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pemutaran film.

SBP 4113 Sejarah Kesusastraan Prancis (3 sks)
Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester 3 dengan beban sebesar 3 SKS. Setelah memperoleh pengetahuan mengenai kesusastraan secara umum dalam mata kuliah Pengantar Ilmu Sastra, maka dalam mata kuliah ini akan diberikan pengenalan terhadap Kesusastraan Prancis, sebelum kemudian memasuki tahap apresiasi terhadap kesusastraan Prancis pada jenjang berikutnya. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan mengenai perkembangan kesusastraan Prancis beserta aspek-aspek yang mempengaruhinya. Selain itu, mahasiswa mampu mengidentifikasi bermacam aliran, tokoh, karya sastra, dan kekhasan kesusastraan Prancis pada setiap periode. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, pemutaran film, dan diskusi.

SBP 4214 Apresiasi Sastra (3 sks)
Mata kuliah ini diberikan kepada mahasiswa semester 4 dengan beban sebesar 3 SKS. Setelah memperoleh pengetahuan mengenai kesusastraan secara umum dan sejarah kesusastraan Prancis pada semester sebelumnya, dalam mata kuliah ini kemampuan mahasiswa lebih diarahkan pada tingkatan apresiasi karya sastra dengan materi yang lebih spesifik berupa puisi, prosa dan drama Prancis. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi ketiga genre karya sastra tersebut. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan memahami dasar apresiasi karya sastra, dan selanjutnya mampu memberikan

apresiasinya. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, pemutaran film, diskusi, dan tugas akhir dalam bentuk project (film pendek/lainnya).

SBP 4115 Kesusastraan Prancis Kontemporer (3 sks)
Mata kuliah ini diberikan pada mahasiswa semester 5 dengan beban sebesar 3 SKS. Mata kuliah ini merupakan pengenalan terhadap kesusastraan Prancis kontemporer yang adalah bagian dari pengetahuan mengenai kesusastraan Prancis secara keseluruhan. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah memberikan pengetahuan mengenai khazanah kesusastraan kontemporer di Prancis dalam berbagai genre dengan mengait di dalamnya mengenai para pengarang yang menjadi penanda era kontemporer berikut aneka karyanya. Di akhir perkuliahan diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang kesusastraan kontemporer di Prancis yang ditunjukkan dengan kemampuan memberikan gambaran secara umum tentang kekhasan era kontemporer, mengidentifikasi perbedaan karya berikut pengarangnya dengan dibarengi pengaplikasian ilmu dasar kesusastraan yang diperoleh pada pembelajaran sebelumnya. Perkuliahan ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah, demonstrasi, pemutaran film dan presentasi/ diskusi.

SBS 4001 Pengantar Linguistik Umum (3 sks)
Mata Kuliah ini memberikan dasar-dasar ilmu linguistik, yaitu ilmu yang digunakan untuk menganalisis bahasa manusia. Topik yang diberikan mencakup linguistik inti (core linguistics) yaitu fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis dan dan topik-topik tambahan seperti psikolinguistik, sosiolinguistik, linguistik historis komparatif dan pragmatik.

SBP 4117 Fonologi Fonetik (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai dua cabang ilmu linguistik yang membahas bunyi bahasa yaitu ilmu fonetik dan fonologi. Ilmu fonetik mempelajari struktur bunyi bahasa manusia dan bagaimana bunyi bahasa itu dihasilkan oleh organ manusia. Fonologi mempelajari bagaimana bunyi bahasa tersebut diatur menjadi sebuah sistem dalam sebuah bahasa. Apabila fonetik mempelajari fitur-fitur bunyi bahasa manusia, fonologi mempelajari bagaimana bahasa dan makna saling berhubungan.

SBP 4218 Morfosintaksis (3 sks)
Mata Kuliah ini memberikan pengantar mengenai morfologi dan sintaksis dan interaksi kedua bidang linguistik tersebut. Morfologi mempelajari struktur dan pembentukan kata sedangkan sintaksis mempelajari struktur dan pembentukan kalimat. Interaksi antara morfologi dan sintaksis terjadi ketika fitur-fitur sintaksis diwujudkan dengan penanda morfologis.

SBP 4119 Semantik Pragmatik (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai ilmu semantik dan pragmatik. Semantik dan pragmatik adalah dua cabang ilmu linguistik yang mempelajari mengenai makna bahasa. adalah bagian ilmu linguistik yang mempelajari makna kata dan kalimat. Pragmatik adalah bagian ilmu linguistik yang mempelajari makna bahasa dalam konteks penggunaannya. Ilmu semantik akan menanyakan apakah pernyataan A benar sedangkan ilmu pragmatik akan menanyakan apakah benar menyatakan A dalam situasi tertentu.

SBP 4120 Pengantar Sejarah Prancis (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sejarah Prancis mulai dari periode Galia sampai dengan abad ke 21. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami perjalanan sejarah dan perkembangan Prancis dari masa ke masa khususnya dalam bidang politik, sosial, budaya, dan ekonomi.

SBP 4221 Budaya Prancis (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dalam budaya Prancis beserta serba-serbinya, memahami kekhasan dan mengapresiasi budaya Prancis dalam wujud penghargaan terhadap nilai-nilai tradisional maupun modern dalam budaya tersebut dengan tidak meninggalkan nilai-nilai luhur budaya Indonesia. Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini antara lain metode ceramah oleh dosen, diskusi kelas dan presentasi oleh mahasiswa. Pada setiap akhir bahasan suatu topik, mahasiswa diminta untuk melakukan komparasi budaya Prancis dan budaya Indonesia dengan tujuan mengapresiasi budaya-budaya tersebut. Mahasiswa diharapkan telah menguasai ketrampilan Bahasa Prancis setidaknya tingkat Madya dengan asumsi bahwa bahan kajian diperoleh dari berbagai sumber utama berbahasa Prancis.
Setelah mengikuti mata kuliah berbobot 3 sks ini diharapkan mahasiswa memiliki kompetensi (1) mengetahui dan memahami serba-serbi budaya Prancis dan nilai-nilainya (2) mengembangkan pemikiran berdasarkan nilai-nilai tradisional dan modern dari budaya Prancis (3) melakukan komparasi antara budaya Prancis dan budaya asli mahasiswa dengan berpegang pada asas penghargaan.

SBP 4122 Pengantar Ilmu Komunikasi (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengertian komunikasi, konsep-konsep. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik menghasilkan produk jurnalistik.

SBP 4223 Pengantar Ilmu Jurnalistik (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pengertian jurnalistik, nilai-nilai dan kode etik jurnalistik, aktivitas jurnalistik, serta produk akhir jurnalistik. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan sebuah produk jurnalistik. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik menghasilkan produk jurnalistik.

SBP 4224 Terjemahan I (3 sks)
Mata kuliah ini mempunyai tujuan supaya mahasiswa mengetahui bagaimana menerjemahkan secara tertulis dan lisan, kalimat2 pendek sederhana dan idiom Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia. Melalui ceramah tentang teori terjemahan tulis dan lisan, kalimat-kalimat pendek sederhana dan idiom dalam Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Penguasaan Bahasa Prancis tingkat Madya sangat diperlukan untuk mengambil mata kuliah ini oleh sebab itu mata kuliah ini diberikan pada semester 6.

SBP 4125 Terjemahan II (3 sks)
Mata kuliah ini mempunyai tujuan supaya mahasiswa trampil menerjemahkan baik secara tulis dan lisandokumen-dokumen artikel pidato Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia. Melalui metode ceramah tentang teori terjemahan tulis dan lisan dan latihan-latihan menerjemahkan secara tulis dan lisan dalam Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia, berbagai macam bentuk dokumen tulis dan lisan, mahasiswa akan mampu menerjemahkan dengan baik dan benar. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diberikan kesempatan mengembangkan diri dalam kegiatan menerjemahkan baik secara tulis maupun lisan. Dalam menerjemahkan mahasiswa harus menguasai kedua bahasa (Bahasa Sumber dan Bahasa Sasaran) dengan baik oleh karena itu mata kuliah ini diberikan pada semester 7.

SBP 4126 Dasar Pengajaran Bahasa Prancis (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman dasar-dasar pengajaran Bahasa Prancis. Melalui metode pembelajaran berbentuk ceramah, diskusi, dan simulasi, mahasiswa diharapkan mampu merancang sebuah rencana pembelajaran dan mempraktekkannya dalam bentuk *peer teaching*. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan (1) mampu mengetahui dan memahami konsep pendidikan, tujuan utama pembelajaran bahasa asing dan produk akhir yang dihasilkan, tugas seorang pengajar, *macro* dan *micro skills*, gaya dan strategi pembelajaran, tipe

pembelajar, karakteristik pembelajar bahasa yang baik, serta manfaat penggunaan dokumen otentik; (2) mampu membuat rencana pembelajaran dan mempraktekkannya dalam bentuk *peer teaching*.

SBP 4227 Teknologi & Informasi dalam Pengajaran Bahasa Prancis (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar teknologi dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya Bahasa Prancis. Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan tentang konsep dan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran bahasa asing. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan manfaat teknologi dalam pembelajaran Bahasa Prancis.

SBP 4228 Bahasa Prancis Pariwisata (3 sks)
Salah satu cabang dari *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS)* –Bahasa Prancis untuk Tujuan Khusus, mata kuliah ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penggunaan bahasa Prancis dalam koteks pariwisata di Indonesia dan di Prancis, sebagai agen dan pemandu wisata. Mahasiswa diperkenalkan pada istilah-istilah yang relevan dalam komunikasi lisan dan tulis. Secara operasional, mahasiswa pada akhirnya harus mampu menjelaskan istilah-istilah tersebut dan menerapkannya dalam situasi monolog (presentasi) maupun dialog, baik secara lisan dan tulisan. Dokumen-dokumen kepariwisataan (surat korespondensi, brosur, situs-web, faktur, tiket, *carnet de voyage*, dan sebagainya) diperkenalkan, dikaji dan disusun secara langsung di dalam dan di luar kelas.

SBP 4129 Bahasa Prancis Perhotelan dan Restorasi (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan salah satu cabang dari *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS)* atau Bahasa Prancis untuk Tujuan Khusus. Tujuan umum dari mata kuliah ini adalah penerapan bahasa Prancis dalam komunikasi lisan dan tulisan pada bidang perhotelan dan restoran. Pengenalan istilah-istilah berbahasa Prancis dalam konteks ini diperlukan dalam pembelajaran, agar peserta didik secara operasional dapat menganalisis dan membuat kembali dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema yang diajukan.

SBP 4230 Metodologi Penelitian (Sastra, Media, Budaya, Sejarah) (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pendekatan, teori, dan metode yang dapat diterapkan untuk melakukan kajian dalam bidang sastra, budaya, media, dan sejarah Prancis. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan mengenai sistematika penulisan karya ilmiah. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan proposal penelitian ilmiah, yang akan dipresentasikan dan dibahas lebih mendalam pada semester berikutnya, yaitu dalam mata kuliah Seminar Penelitian. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktik menulis proposal penelitian ilmiah.

SBP 4230 Metodologi Penelitian (Linguistik) (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai dasar-dasar dalam penelitian linguistik. Pengetahuan mengenai dasar-dasar penelitian ini mencakup mencari topik penelitian, merumuskan masalah, menentukan dan menyusun metode penelitian, dan menyusun proposal penelitian linguistik.

SBP 4131 Seminar Penelitian (3 sks)
Setelah memperoleh pengetahuan teoretis mengenai penulisan karya ilmiah dan mampu menghasilkan proposal penelitian ilmiah melalui mata kuliah Metode Penelitian di semester sebelumnya, maka dalam mata kuliah Seminar Penelitian ini mahasiswa mempraktikkan kemampuan tersebut dalam bentuk presentasi ilmiah. Tujuan perkuliahan ini adalah untuk memperdalam pemahaman mahasiswa mengenai penyusunan rencana penelitian dan melatih kesiapan dalam melaksanakan penelitian, terutama dalam bentuk skripsi di jenjang berikutnya. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, presentasi dan diskusi.

SBF 4009 KKN (3 sks)
Perkuliahan ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bekerja dalam sebuah proyek untuk mengabdikan ilmu kepada masyarakat.

UBU 4001 Skripsi (6 sks)
Kemampuan menulis ilmiah dan mempertahankannya sebagai perwujudan penguasaan ilmu yang sudah didapatkan.

Perkantoran*
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan kantor secara umum, membahasa manajemen perkantoran, pekerjaan, sistem, organisasi, kontrol, efisiensi, tata ruang dan kelengkapan kantor, serta laporan manajerial. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan pada mahasiswa agar dapat mengembangkan pengelolaan kantor secaraq efisiendemi menunjang segenap aktivitas yang dilakukan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapakan dapat memilikikemampuan untuk dapat memahami konsep dan peran kantor serta dapat memiliki keterampilan mengelola segenap kegiatan kantor secara efisien. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah yang bervariasi, latihan, pemberian tugas, dan pembahasan kasus.

SBP 4234 Sertifikasi Keterampilan Bahasa Prancis (3 sks)
Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diperkenalkan secara mendalam pada sertifikasi keterampilan bahasa Prancis yang diakui secara internasional, yakni *Diplome d'Études en Langue Française (DELF)* ; latar belakang dan kepentingannya di masa yang akan datang. Mahasiswa diberikan simulasi untuk pengerjaan bentuk-bentuk latihan yang diujikan pada tingkatan A1, A2, B1, dan B2 dengan selalu memperhatikan kemampuan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang dikehendaki pada masing-masing tingkatan tersebut.

SBP 4235 Penulisan kreatif (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengetahui dan memahami makna istilah penulisan kreatif, menumbuhkembangkan minat mahasiswa untuk mengasah ketrampilan menulis kreatif baik karya fiksi (cerita pendek, puisi, naskah drama/teater/film) maupun karya non fiksi (biografi, otobiografi/memoir, esai personal/jurnalistik), mampu mengapresiasi dan mengkritik hasil tulisan kreatif, serta menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk menghasilkan karya tulisan kreatif dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Prancis. Selain itu hasil tulisan kreatif mahasiswa diharapkan dapat dan layak diikutsertakan dalam lomba karya tulis mahasiswa (puisi, cerpen, esai) maupun dipentaskan (drama, teater, film).
Bobot mata kuliah Penulisan Kreatif adalah sebesar 3 SKS dengan menitikberatkan pada pemberian kebebasan berekspresi, penghargaan terhadap ruang istimewa dan penciptaan waktu emas (*golden times*) masing-masing mahasiswa untuk berkarya. Kuliah dilaksanakan dengan metode *workshop* dengan tidak membatasi kelas sebagai satu-satunya ruang belajar. Kegiatan *workshop* di dalam kelas meliputi penyampaian materi, perancangan kerangka tulisan, presentasi karya tulis dan *peer critique* dari seluruh peserta kelas. Sementara proses kreatif lebih banyak dilakukan di luar kelas.
Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan (1) dalam tingkat dasar, mampu mengetahui dan memahami makna istilah penulisan kreatif (2) dalam tingkat dasar maupun lanjutan, mahasiswa mampu menciptakan tulisan kreatif baik fiksi maupun non fiksi dalam bahasa Indonesia dan bahasa Prancis.

SBP 4133 Apresiasi Film Prancis (3 sks)
Mata Kuliah berbobot 3 sks ini merupakan mata kuliah pilihan khususnya bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap film Prancis dan kajian media dan budaya. Perkuliahan bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal berbagai genre film Prancis, kekhasan film Prancis baik dari segi sinematografi maupun cerita yang diangkat. Selain itu, mata kuliah ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi dan lebih jauh

mengkaji berbagai film Prancis dengan pemahaman pada struktur, isi cerita, amanat/moral dari masing-masing film. Adapun metode perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, penayangan film, diskusi film, dan praktek kajian film. Kompetensi mahasiswa yang diharapkan setelah mengikuti perkuliahan ini antara lain (1) mengenal dan memahami film Prancis dan genrenya (2) mampu memahami dan mengapresiasi film Prancis (3) mampu mengkaji film Prancis sebagai bagian dari kajian budaya dan media.

SBF 4005 Bahasa Jepang (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal bahasa Jepang; meliputi pengenalan huruf Hiragana, kosa kata dan tata bahasa sederhana. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki kemampuan awal dalam menulis dengan menggunakan huruf Hiragana serta melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sederhana.
Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif digunakan sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan pengetahuan awal tentang Bahasa Jepang dengan memperkenalkan huruf Hiragana, kosakata dan tata bahasa sederhana.

SBP 4236 Bahasa Jepang Lanjutan (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman lebih lanjut dengan pemberian kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks dan variatif. Mahasiswa diharapkan akan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan yang disampaikan secara lisan dan tulisan dan memiliki kecakapan melakukan percakapan yang lebih beragam dan menulis dengan struktur yang lebih kompleks.
Metode ceramah dengan memicu mahaiswa untuk berpartisipasi aktif dengan pemberian latihan-latihan intensif dan repetitif dalam metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan pengetahuan lanjutan tentang Bahasa Jepang dengan memperkenalkan kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks.

SBF 4007 Bahasa Cina (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal bahasa Mandarin; meliputi pengenalan huruf Hase, kosa kata dan tata bahasa sederhana. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam membaca dan menulis dengan menggunakan huruf Hase serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sederhana.
Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan pengetahuan awal tentang Bahasa Mandarin dengan kosakata dan tata bahasa sederhana.

SBP 4238 Bahasa Cina Lanjutan (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman lebih lanjut dengan pemberian kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks dan variatif. Mahasiswa diharapkan akan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan yang disampaikan secara lisan dan tulisan dan memiliki kecakapan melakukan percakapan yang lebih beragam dan menulis dengan struktur yang lebih kompleks.
Metode ceramah dengan memicu mahaiswa untuk berpartisipasi aktif dengan pemberian latihan-latihan intensif dan repetitif dipergunakan sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan pengetahuan lanjutan tentang Bahasa Mandarin dengan memperkenalkan kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks.

SBF 4005 Bahasa Jerman (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal bahasa Jerman; meliputi pengenalan kosa kata dan tata bahasa sederhana. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam menulis Bahasa Jerman

serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa yang sederhana.
Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif dipergunakan sebagai metode pembelajaran.
Bahan Kajian: Mata kuliah ini memberikan kosakata dan tata bahasa sederhana yang merupakan pengenalan Bahasa Jerman bagi mereka yang belum pernah mempelajari sebelumnya.

SBP 4237 Bahasa Jerman Lanjutan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pemahaman lebih lanjut dengan pemberian kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks dan variatif. Mahasiswa diharapkan akan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan yang disampaikan secara lisan dan tulisan serta memiliki kecakapan melakukan percakapan yang lebih beragam dan menulis dengan struktur yang lebih kompleks.
Metode ceramah dengan memicu mahaiswa untuk berpartisipasi aktif dengan pemberian latihan-latihan yang intensif dan repetitif digunakan dalam metode pembelajaran.

9.7. Alur mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Prancis

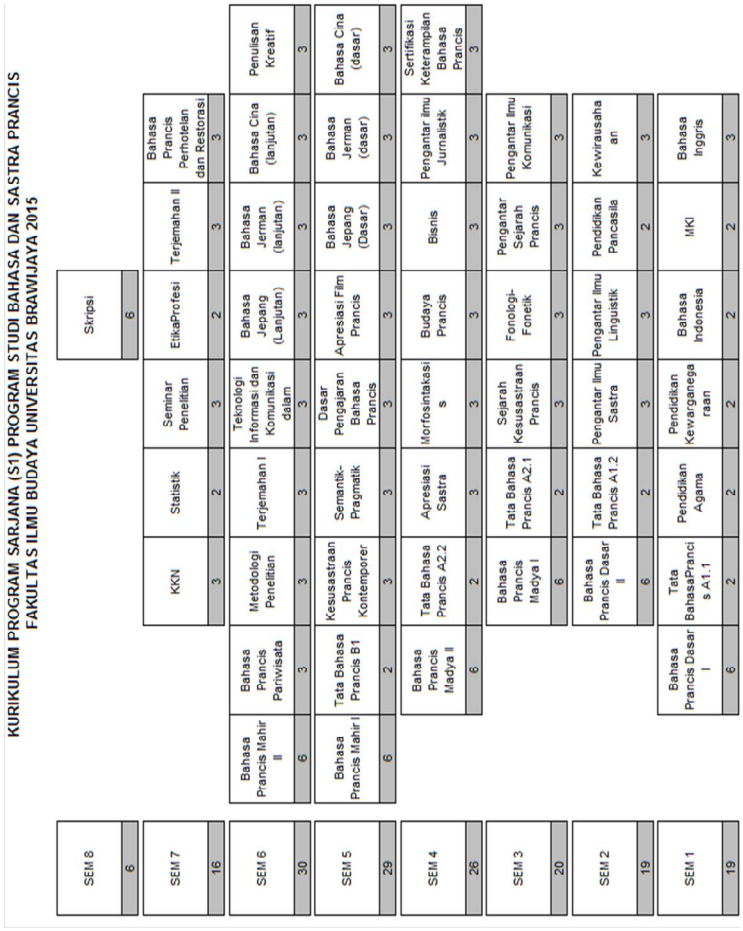

UNESA
JUARA
3
Rp. 1.250.000
Auditorium

BAB X

PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA

10.1 Visi dan Misi

10.1.1 Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan lulusan yang berwawasan global dan berbudaya nasional melalui pendidikan dan pengembangan kajian ilmu bahasa, sastra dan budaya Cina, serta mengembangkan jiwa wirausaha

10.1.2 Misi :

a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa, sastra, dan budaya Cina
b. Melaksanakanpenelitian bidang kajian bahasa, sastra, dan budaya Cina
c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kajian bahasa, sastra, dan budaya Cina

10.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa, sastra, dan budaya Cina yang terampil dalam bidang penerjemahan, pers,dan bisnis/wirausaha
b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan ilmu bahasa, sastra, dan budaya Cina.

10.3 Profil lulusan

a. Terampil berbahasa Cina secara lisan dan tulisan
b. Mempunyai pengetahuan/wawasan tentang bahasa, sastra dan budaya Cina dan mampu mengembangkannya dalam kehidupan bermasyarakat
c. Memiliki kemampuan untuk berkarya di bidang pengajaran, terjemahan, pers, bisnis/perkantoran dan memiliki jiwa berwirausaha.

10.4 Kompetensi lulusan

10.4.1 Kompetensi Utama

a. Memiliki kemahiran dan keterampilan berbahasa Cina secara lisan dan tertulis
b. Memiliki pengetahuan dasar tentang bahasa, sastra, dan budaya Cina
c. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang penerjemahan bahasa Cina

10.4.2 Kompetensi Pendukung

a. Memiliki pengetahuan dasar tentang penelitian bahasa, sastra, dan budaya Cina.
b. Memiliki kemampuan dasar bahasa Cina dalam bidang pers,bisnis/perkantoran, dan pariwisata serta dasar-dasar pengajaran.
c. Memiliki pengetahuan dasar bahasa asing lain berupa bahasa Korea atau bahasa Jepang dan bahasa Inggris.
d. Memiliki jiwa kepemimpinan, semangat berwirausaha, dan mampu bekerjasama dalam tim.

10.5 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBC 4101	Menulis dan Membaca I	4		4	
2	SBC 4107	Menyimak I	3		3	
3	SBC 4113	Percakapan I	3	1	4	
4	MPK 4001-4005	Pendidikan Agama	2		2	
5	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
6	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
	Jumlah sks		**18**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBC 4202	Menulis dan Membaca II	4		4	SBC 4101
2	SBC 4208	Menyimak II	3		3	SBC 4107
3	SBC 4214	Percakapan II	3	1	4	SBC 4113
4	MPK 4006	Pancasila	2		2	
5	SBC 4227	Budaya Cina	3		3	
6	SBC 4228	Sejarah Cina Klasik dan Kontemporer	3		3	
7	SBC 4229	Dasar-Dasar Filsafat Cina	3		3	
	Jumlah sks		**22**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBC 4103	Menulis dan Membaca III	4		4	SBC 4202
2	SBC 4109	Menyimak III	3		3	SBC 4208
3	SBC 4115	Percakapan III	3	1	4	SBC 4214
4	SBS 4001	Pengantar Ilmu Linguistik	3		3	
5	SBS 4002	Pengantar Ilmu Sastra	3		3	
6	MPK 4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	SBC 4131	Bahasa Jepang	3		3	
8	SBC 4132	Bahasa Korea	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**22**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBC 4204	Menulis dan Membaca IV	4		4	SBC 4103
2	SBC 4210	Menyimak IV	3		3	SBC 4109
3	SBC 4216	Percakapan IV	3	1	4	SBC 4115
4	SBC 4219	Pengantar Sastra Cina	3		3	SBS 4002

5	SBF 4001	Manusia Kebudayaan Indonesia	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBC 4234	Bahasa Korea Lanjutan	3			SBC 4131
7	SBC 4233	Bahasa Jepang Lanjutan	3			SBC 4132
8	SBC 4235	Komputer	2			
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester V

No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
1	SBC 4105	Menulis dan Membaca V	4		4	SBC 4204
2	SBC 4111	Menyimak V	3		3	SBC 4210
3	SBC 4117	Percakapan V	3	1	4	SBC 4216
4	SBC 4120	Pengantar Linguistik Cina	3		3	SBS 4001
5	SBC 4121	Terjemahan Cina-Indonesia	3		3	
6	SBC 4130	Negara dan Masyarakat Cina	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**20**			

Semester VI

No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
1	SBC 4206	Menulis dan Membaca VI	4		4	SBC 4105
2	SBC 4212	Menyimak VI	3		3	SBC 4111
3	SBC 4218	Percakapan VI	3	1	4	SBC 4117
4	SBC 4222	Terjemahan Indonesia-Cina	3		3	SBC 4121
5	SBC 4223	Bahasa Cina untuk Pers	2	1	3	
8	SBC 4236	Metode Penelitian	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**20**			

Semester VII

No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
1	SBC 4124	Bahasa Cina untuk Pariwisata	2	1	3	
2	SBC 4125	Bahasa Cina untuk Bisnis dan Perkantoran	2	1	3	
3	SBC 4126	Dasar-Dasar Pengajaran Bahasa Cina	3		3	
4	SBF 4002	Kewirausahaan	2		2	
5	SBF 4009	KKN	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SBC 4137	Seni Budaya dan Keterampilan Cina	2		2	SBC 4227
7	SBC 4138	Peribahasa Cina	2		2	SBC 4120
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**16**			

Keterangan
*) Pilih salah satu

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6			≤ 120 sks
	Jumlah sks		**6**			

Jumlah mata kuliah wajib : 135 SKS
Jumlah mata kuliah pilihan : 18 SKS

Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal **145 SKS** dengan komposisi:
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 135 SKS
Jumlah Mata Kuliah pilihan : 10 SKS (minimal)

10.6. Deskripsi Mata Kuliah

MPK 4001–4005 Pendidikan Agama(2 sks)
Pengertian disesuaikan dengan materi agama dan keyakinan masing-masing (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha.

MPK 4006 Pancasila (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai landasan dan tujuan pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks perjuangan bangsa, Pancasila dalam sistem filsafat, Pancasila dalam etika politik dan sitem ideologi, Pancasila dalam ketatanegaraan RI, dan Pancasila sebagai falsafah kehidupan dalam berbangsa dan bernegara.

MPK 4007 Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan penerapan Wasasan Nusantara dan politik strategi nasional serta perkembangan sistem pertahanan keamanan di Indonesia.

MPK 4008 Bahasa Indonesia(2 sks)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembahasan diberikan dalam berbagai bentuk karangan dan metode penulisannya yang menyangkut masalah resensi, laporan penyajian, tulisan dan teknik-tekniknya.

SBF 4003 Bahasa Inggris (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan dalam penggunaan Bahasa Inggris secara aktif secara lisan maupun tulisan untuk selanjutnya. diimplementasikan dalam berbagai keperluan baik dalam lingkungan bisnis maupun lingkungan sosial. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat secara jelas dan lugas dengan menggunakan tata bahasa dan struktur kalimat Bahasa Inggris yang tepat.

SBC 4101 Menulis dan Membaca I(4 sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memperkenalkan kepada mahasiswa tentang Huruf Han atau Hanzi dan penulisan Ejaan Pinyin serta pola kalimat sederhana. Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang dasar-dasar penulisan huruf *Han* atau *Hanzi*, cara-cara penulisan *Hanzi* dan *Hanyu Pinyin*. Termasuk di dalamnya mengenai nada atau intonasi dan juga asal-usul *Hanzi*. Yang tidak kalah penting adalah mahasiswa juga hafal dengan bentuk huruf dan bisa menuliskan kembali huruf-huruf tersebut. Kuliah ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pola kalimat sederhana dalam Bahasa Cina. Termasuk di dalamnya mengenai makna kata, struktur kata dan kalimat sederhana.Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan mahasiswa dalam membaca dalam *Hanzi* dan *Hanyu Pinyin* sesuai intonasi berdasarkan kata yang didengarkan atau huruf yang dibaca. Mahasiswa akan belajar untuk membaca dalam kalimat-kalimat pendek untuk memperlancar cara membaca.

SBC 4107 Menyimak I (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan dan melatih kemampuan mahasiswa dalam mendengar atau menyimak kata, kalimat, dan percakapan sederhana.

SBC 4113 Percakapan I (4 sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang cara-cara pengucapan dan intonasi yang tepat. Setelah menguasai nada, mahasiswa belajar tentang mengucapkan kosakata yang digunakan sehari-hari. Mahasiswa juga belajar tentang kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk percakapan.

SBC 4202 Menulis dan Membaca II (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menulis dan Membaca I dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang huruf-huruf baru yang harus dikuasai mahasiswa dalam semester 2 dan memberikan pengetahuan dan pemahaman struktur kata dalam kalimat sederhana. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan keterampilan dan kemampuan membaca pada mahasiswa dalam *Hanzi.*

SBC 4208 Menyimak II (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menyimak I dengan nilai minimal D.Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal menyimak atau mendengar kalimat-kalimat sederhana dalam bentuk percakapan.

SBC 4214 Percakapan II (4sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Percakapan I dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan berbicara berupa kalimat-kalimat sederhana yang digunakan sehari-hari dalam bentuk percakapan.

SBC 4227 Budaya Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai budaya Cina yang ada di negara Cina dan budaya Cina yang masih dilestarikan di Indonesia baik oleh etnis Tionghoa maupun oleh orang asli (pribumi) Indonesia itu sendiri.

SBC 4228 Sejarah Cina Klasik dan Kontemporer (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai sejarah Cina yang dimulai sejak masa dinasti-dinasti, berdirinya Republik Rakyat Cina, Partai Komunis Cina, hingga perkembangan negara Cina sampai dengan sekarang.

SBC 4229 Dasar-Dasar Filsafat Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang filsafat yang mempengaruhi budaya dan kehidupan rakyat Cina yang berada di dalam maupun di luar Cina. Filsafat tersebut merupakan filsafat yang telah dipelajari rakyat Cina sejak ribuan tahun yang lalu.

SBC 4103 Menulis dan Membaca III (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menulis dan Membaca II dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang huruf-huruf baru yang harus dikuasai mahasiswa dalam semester 3. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan dan pemahaman struktur kalimat yang lebih kompleks daripada semester sebelumnya. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan keterampilan dan kemampuan berupa penulisan dalam bentuk wacana pendek dan memberikan keterampilan membaca *Hanzi s*erta dapat memahami wacana pendek tersebut.

SBC 4109 Menyimak III (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menyimak II dengan nilai minimal D.Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam hal menyimak atau mendengar kalimat-kalimat dalam suatu wacana pendek dan dapat menceritakan kembali isi wacana pendek tersebut.

SBC 4115 Percakapan III (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Percakapan II dengan nilai minimal D.Mata kuliah ini memberikan

pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berbicara serta membuat percakapan sehari-hari dengan tema yang lebih luas daripada semester sebelumnya.

SBF 4103 Pengantar Ilmu Sastra (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan dasar pengenalan terhadap ilmu kesusastraan umum, sebelum memasuki tahap pengenalan dan apresiasi terhadap kesusastraan Cina pada semester berikutnya. Tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah memberikan pengertian mengenai kesusastraan dan pengetahuan mengenai berbagai genre karya sastra. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan memahami apa yang dimaksud dengan kesusastraan, mampu mengidentifikasi perbedaan antara karya sastra dan non-sastra, dan mampu mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk karya sastra.

SBF 4104 Pengantar Ilmu Linguistik (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa tentang hal–hal yang berkaitan dengan linguistik sebagai ilmu, yang di dalamnya terdapat pengenalan terhadap sejarah munculnya linguistik, teori–teori linguistik, beserta hal–hal yang menjadi kajian linguistik yang dihubungkan dengan cabang–cabang linguistik seperti cabang fonetik/fonologi, semantik, sintaksis, morfologi, pragmatik, sosiolinguistik, psikolinguistik, dan sebagainya. Mahasiswa diarahkan untuk dapat memahami unsur–unsur kebahasaan pada bahasa yang dikenal/digunakan (bahasa Indonesia dan bahasa daerah) dan bahasa yang mahasiswa pelajari sehingga mahasiswa dapat melakukan perbandingan ringan di antara bahasa–bahasa tersebut.

SBF 4014 Bahasa Korea Dasar (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang huruf Korea dan keterampilan berbahasa Korea yang digunakan dalam percakapan sehari-hari.

SBF 4008 Bahasa Jepang Dasar (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan awal atau pengenalan mengenai huruf Hiragana, Katakana, Kanji, kosakata, dan tata bahasa. Mata kuliah ini juga memberikan keterampilan berbicara dengan tema kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kosakata dan tata bahasa sesuai kaidah yang berlaku.

SBC 4204 Menulis dan Membaca IV (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah menulis. Membaca III dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menulis wacana/artikel sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan keterampilan membaca dan memahami suatu artikel dan dapat menjelaskan kembali isi artikel tersebut.

SBC 4210 Menyimak IV (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah menyimak III dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menyimak atau mendengarkan cerita atau percakapan dengan tema yang lebih kompleks daripada semester sebelumnya.

SBC 4216 Percakapan IV (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah percakapan III dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan berbicara dan membuat percakapan dengan tema yang lebih kompleks daripada semester sebelumnya.

SBC 4219 Pengantar Sastra Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai apresiasi prosa dan puisi Cina. Prosa dan puisi yang dimaksud adalah prosa dan puisi terkenal pada masa dinasti-dinasti yang berkuasa pada masa lampau dan masa modern. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan mengenai latar belakang sosial, sejarah, dan budaya sehingga prosa dan puisi tersebut tercipta. Selain itu, dalam mata kuliah ini juga

memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang drama dan sinema Cina agar dapat menumbuhkembangkan daya apresiasi dan kepekaan mahasiswa dalam memahami kebudayaan Cina yang terkandung dalam sinema.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia(2 sks)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang konsep, proses pembentukan pola-pola keanekaragaman, dan proses akulturasi kebudayaan, perkembangannya, serta masalah masuknya budaya asing

SBF 4015 Bahasa Korea Lanjutan (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Bahasa Korea Dasar dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan lanjut kepada mahasiswa tentang percakapan, penulisan dan tata bahasa, menyimak, dan membaca dalam bahasa Korea.

SBF 4009 Bahasa Jepang Lanjutan (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Bahasa Jepang Dasar dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan pemahaman lebih lanjut dengan pemberian kosa kata dan tata bahasa yang lebih kompleks dan variatif. Mahasiswa diharapkan akan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan yang disampaikan secara lisan dan tulisan dan memiliki kecakapan melakukan percakapan yang lebih beragam dan menulis dalam struktur yang lebih kompleks.

SBF 4021 Komputer (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan mahasiswa keterampilan tambahan dalam hal ilmu komputer khususnya untuk program Microsoft Office; Ms. Word; Ms. Excel; dan Ms. Powerpoint.

SBC 4105 Menulis dan Membaca V (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menulis dan Membaca IV dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menulis wacana/artikel sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan keterampilan membaca dan memahami suatu artikel dengan tema yang lebih luas dan dapat menjelaskan kembali isi artikel tersebut.

SBC 4111 Menyimak V (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah menyimak IV dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menyimak atau mendengarkan cerita atau percakapan dengan tema yang lebih kompleks daripada semester sebelumnya. Dalam mata kuliah ini juga melatih kemampuan mahasiswa untuk dapat menjelaskan kembali isi wacana/artikel/percakapan yang telah disimak atau ditonton.

SBC 4117 Percakapan V (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah percakapan IV dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat membuat percakapan dan dapat mempresentasikan percakapan tersebut sesuai dengan semua kosakata yang telah dipelajari dan juga sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku.

SBC 4120 Pengantar Linguistik Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa berupa pengenalan atau pengantar linguistik bahasa Cina. Pembahasan mata kuliah ini berupa pembahasan tentang fonologi dan fonetik serta semantik dan sintaksis. Dalam fonologi dan fonetik dibahas kajian tentang bunyi. Dalam fonetik, dipelajari macam-macam bunyi dan di mana bunyi itu dihasilkan. Pembahasan semantik pada mata kuliah ini memberikan

pengetahuan tentang makna yangada dalam suatu sistem kebahasaan secara umum maupun dalam sistem bahasa tertentu yaitu bahasa Indonesia/daerah dan bahasa Cina.

SBC 4121 Terjemahan Cina-Indonesia (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan menerjemahkan secara tulis dan lisan kepada mahasiswa dari bahasa Cina ke dalam Bahasa Indonesia. Melalui metode ceramah tentang teori terjemahan, latihan-latihan menerjemahkan, dan diskusi kelas diharapkan mahasiswa mampu menerjemahkan dengan baik dan benar.

SBC 4130 Negara dan Masyarakat Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai sistem politik dan pemerintahan serta pengaruhnya pada masyarakat Cina.

SBC 4206 Menulis dan Membaca VI (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah Menulis dan Membaca V dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menulis wacana/artikel dengan berbagai macam tema dan sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan keterampilan membaca dan memahami suatu artikel dengan tema yang lebih luas dan dapat menjelaskan kembali isi artikel tersebut dalam bentuk presentasi.

SBC 4212 Menyimak VI (3 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah menyimak V dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan menyimak atau mendengarkan cerita atau percakapan dengan tema yang lebih kompleks daripada semester sebelumnya. Dalam mata kuliah ini juga melatih kemampuan mahasiswa untuk dapat menjelaskan kembali isi wacana/artikel/percakapan yang telah disimak atau ditonton dalam bentuk presentasi.

SBC 4218 Percakapan VI (4 sks)
Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah ini jika telah menempuh dan telah lulus mata kuliah percakapan V dengan nilai minimal D. Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat membuat percakapan dengan tema yang beragam dan dapat mempresentasikan percakapan tersebut sesuai dengan semua kosakata yang telah dipelajari, sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku, dan sesuai dengan mimik yang diekspresikan dalam percakapan tersebut

SBC 4222 Terjemahan Indonesia-Cina (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam menerjemahkan dokumen-dokumen, artikel-artikel, dan pidato secara tulis dan lisan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Cina. Melalui metode ceramah tentang teori terjemahan, latihan-latihan menerjemahkan, dan diskusi kelas diharapkan mahasiswa mampu menerjemahkan dengan baik dan benar.

SBC 4223 Bahasa Cina Pers (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan/wawasan kepada mahasiswa tentang kalimat-kalimat dan istilah-istilahdalam artikel-artikel yang digunakan dalam koran dan majalah berbahasa Cina. Mata kuliah ini juga melatih kemampuan mahasiswa untuk membaca dan memahami artikel yang ada di koran dan majalah serta internet. Selain itu mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang penulisan artikel di koran dan majalah berbahasa Cina.

SBC 4133 Semantik dan Sintaksis (2 sks)
Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa kepada kajian tentang makna yang ada dalam suatu sistem kebahasaan secara umum maupun dalam sistem bahasa tertentu yaitu bahasa Cina. Dalam kuliah ini materi yang diberikan adalah mengenai hubungan antara leksem, hal yang direpresentasikannya dan penutur yang menggunakannya, sintagmatik leksikal (leksem dalam konteks linguistik), paradigmatik leksikal (hal-hal

penting tentang pengorganisasian secara kognitif dari leksem dalam bentuk medan makna), dan metabahasa (deskripsi leksem dalam bentuk parafrase dan definisi).

SBC 4134 Kajian Drama dan Sinema (2 sks)
Dalam mata kuliah ini kemampuan mahasiswa akan lebih diarahkan pada tingkatan apresiasi karya sastra dengan materi yang lebih spesifik berupa drama Cina. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan tentang unsur-unsur dalam sinema dan kekhasan sinema Cina. Selain itu juga menumbuhkembangkan kepekaan mahasiswa dalam memahami kebudayaan Cina yang terkandung dalam sinema, serta daya apresiasi mahasiswa terhadap sinema Cina.

SBF 4004 Metode Penelitian (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang pendekatan, teori, dan metode yang dapat diterapkan untuk mengkaji bahasa berdasarkan cabang–cabang linguistiknya. Selain itu, mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan mengenai sistematika penulisan karya ilmiah bidang bahasa. Mata kuliah ini juga memberikan pengetahuan mengenai pendekatan, teori, dan metode kajian bahasa serta sistematika penulisan karya ilmiah. Mata kuliah ini juga merupakan pembekalan bagi mahasiswa agar dapat melakukan kajian terhadap karya sastra dan budaya baik berupa puisi, prosa, maupun drama serta budaya Cina. Di akhir perkuliahan, diharapkan mahasiswa akan mampu menghasilkan tulisan ilmiah berupa kajian terhadap karya sastra dan budaya Cina dengan menerapkan salah satu pendekatan, teori, dan metode yang telah dipelajari.

SBC 4124 Bahasa Cina Pariwisata (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan/wawasan kepada mahasiswa agar mengenal istilah-istilah dan kalimat-kalimat yang digunakan dalam bidang pariwisata.

SBC 4125 Bahasa Cina Bisnis dan Perkantoran (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan istilah-istilah yang digunakan di dalam perkantoran.

SBC 4126 Dasar-Dasar Pengajaran Bahasa Cina (3 sks)
Mata kuliah inimemberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dasar-dasar pengajaran bahasa Cina. Melalui metode pembelajaran ceramah, presentasi dan diskusi serta simulasi praktek mengajar dapat membuat mahasiswa mampu merancang suatu proses belajar mengajar dan mempraktekkannya dalam sebuah simulasi kelas.

SBC 4131 Seni Budaya dan Keterampilan Cina (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang memberikan pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai seni dan keterampilan yang berkembang di Cina pada masa klasik sampai pada masa modern.

SBC 4132 Peribahasa Cina (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai asal mula dan penggunaan peribahasa yang tidak hanya digunakan pada bidang bahasa saja tapi juga pada bidang-bidang lainnya.

SBF 4105 Kuliah Kerja Nyata (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja dalam suatu proyek atau kegiatan dalam rangka mengabdikan ilmu yang telah diperoleh kepada masyarakat.

SBF 4002 Kewirausahaan(2sks)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi, dan aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan (*enterpreneurship*).

UBU 4001 Skripsi (6sks)
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis ilmiah dan mempertahankannya sebagai perwujudan penguasaan ilmu yang sudah didapatkan.

10.7 Alur Mata Kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 SastraCina

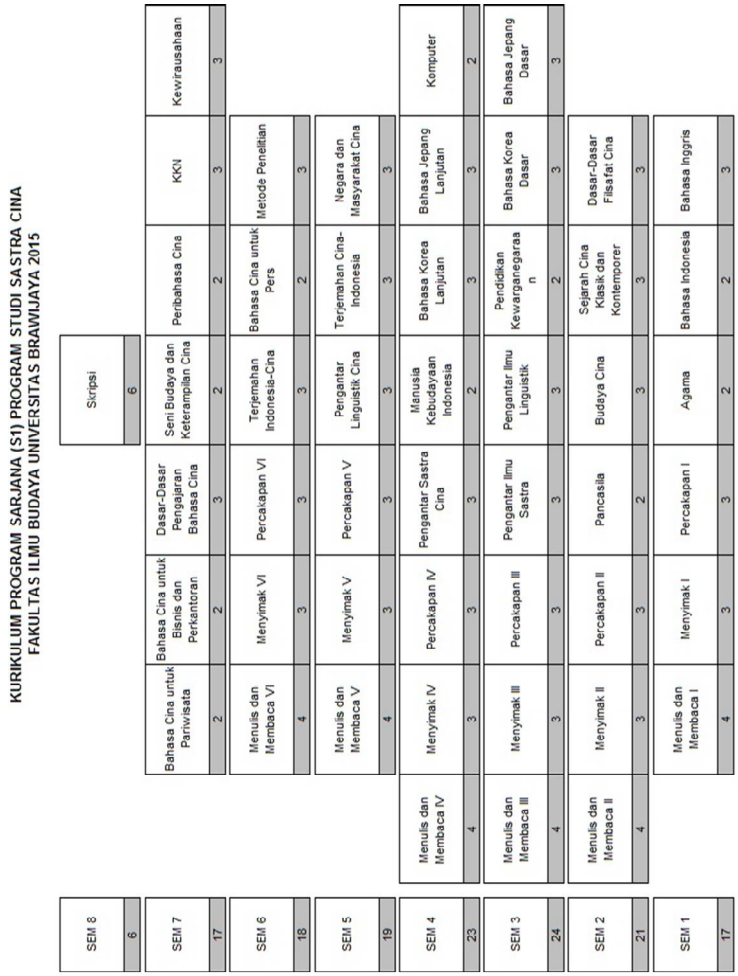

BAB XI

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

11.1 Visi dan Misi

11.1.1Visi

Menuju program studi unggul yang berstandar Internasional melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pendidikan bahasa Inggris

11.1.2 Misi

a. Menyelenggarakan pengelolaan PSPBIng yang mengedepankan nilai transparansi, akuntabilitas, dan memberikan pelayanan prima kepada stakeholders.
b. Menyelenggarakan pendidikan dengan kurikulum, sarana prasarana, dan sistem pembelajaran yang adaptif dengan perubahan guna menghasilkan lulusan berkualitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai pro fesionalisme, kejujuran, kreativitas, dan integritas.
c. Menyelenggarakan penelitian yang mengedepankan profesionalisme, kejujuran, kreativitas, dan keterbukaan yang berkontribusi terhadap pembaharuan teori dan praktek pembelajaran bahasa Inggris.
d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan implementasi penelitian yang mampu memberikan sumbangsih bagi masyarakat luas dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris.

11.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan yang dapat mengikuti dan mengembangkan konsep, teori, dan aplikasi pendidikan bahasa Inggris.
b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi bahasa Inggris tingkat mahir dasar dan kompetensi pedagogis.
c. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dengan kemampuan komunikasi yang efektif.
d. Menghasilkan lulusan berbudi luhur yang mampu mengembangkan nilainilai lokal yang sinergis dengan nilai-nilai nasional dan global untuk menghasilkan solusi bagi persoalan bidang pendidikan bahasa Inggris, serta memiliki jiwa entrepreneurial.

11.3 Profil Lulusan

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Strata Sarjana (S1) diproyeksikan untuk menjadi pengajar bahasa Inggris dan pengembang program pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat pemula yang wajib menguasai: teori, konsep, dan prinsip tentang karakteristik dan perkembangan peserta didik, serta pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik; menguasai teori, pendekatan. konsep dan prinsip pengembangan program pembelajaran, penyajian/delivery, pengelolaan, dan evaluasi program pembelajaran bahasa Inggris yang mendidik; menguasai berbagai teori, konsep, dan prinsip kebahasaan, kesastraan/literasi, dan belajar bahasa serta menerapkannnya dalam pembelajaran bahasa Inggris baik untuk tujuan umum maupun khusus; menguasai kemahiran berbahasa Inggris lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan setara tingkat *pre-advanced*.

11.4 Kompetensi Lulusan

a) Memecahkan masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam lingkupsederhana dengan menerapkan teori, pendekatan, konsep, atau prinsip yang berkaitan dengan desain dan model pembelajaran bahasa, kebahasaan, kesastraan, belajar, dan pembelajaran bahasa sebagai alat identifikasi dan analisis;

b) Menghasilkan simpulan terhadap masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan tepat berdasarkan hasil identifikasi dan analisis;
c) Menyajikan beberapa plihan pemecahan masalah di bidang belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai asing berdasarkan identifikasi dan analisis sederhana;
d) Merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi, serta melakukan perbaikan belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing baik untuk tujuan umum maupun khusus berdasarkan identifikasi dan analisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan;
e) Mendesiminasikan hasil kajian terhadap masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam bentuk laporan ilmiah atau kertas kerja; dan
f) Bertanggung jawab pada pekerjaan sebagai guru muda secara mandiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja lembaga/insititusi dengan dilandasi oleh sikap , perilaku yang diwarnai oleh nilai-nilai kearifan local dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

11.5 Bahan Kajian

a) Memecahkan masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam lingkupsederhana dengan menerapkan teori, pendekatan, konsep, atau prinsip yang berkaitan dengan desain dan model pembelajaran bahasa, kebahasaan, kesastraan, belajar, dan pembelajaran bahasa sebagai alat identifikasi dan analisis dengan memasukkan nilai-nilai kepekaan budaya. Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Classroom Management, TEFL, Curriculum of English Instruction, Introduction to English Literature, Poetry for ELT, Prose for ELT, Drama, Introduction to Translation, Introduction to Linguistics, English Morphology and Phonology, Systemic Functional Grammar, dan semua mata kuliah ketrampilan Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, dan Writing) dan komponen Bahasa Inggris yaitu Grammar yang berjenjang.
b) Menghasilkan simpulan terhadap masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dengan tepat berdasarkan hasil identifikasi dan analisis. Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: TEFL, Pengantar Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Cross Cultural Understanding, Bahasa Indonesia, Apresiasi Budaya Nusantara, Bahasa Cina, Bahasa Jepang, Bahasa Perancis, Logika, dan dan semua mata kuliah ketrampilan Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, dan Writing) dan komponen Bahasa Inggris yaitu Grammar yang berjenjang.
c) Menyajikan beberapa pilihan pemecahan masalah di bidang belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing berdasarkan identifikasi dan analisis sederhana. Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: TEFL, Instructional Material Development, Instructional Media, ICT in English Language Teaching, Kewirausahaan, dan semua mata kuliah ketrampilan Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, dan Writing) dan komponen Bahasa Inggris yaitu Grammar yang berjenjang.
d) Merencanakan, menerapkan, mengelola, mengevaluasi, serta melakukan perbaikan belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing baik untuk tujuan umum maupun khusus berdasarkan

identifikasi dan analisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta pemangku kepentingan.
Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: Instructional Material Development, Curriculum of English Instruction, Micro Teaching, Classroom Management, Language Assesment, Instructional Media, ICT in English Language Teaching, P4, Manusia dan Kebudayaan Indonesia, dan semua mata kuliah ketrampilan Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, dan Writing) dan komponen Bahasa Inggris yaitu Grammar yang berjenjang.

e) Mendeseminasikan hasil kajian terhadap masalah belajar dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam bentuk laporan ilmiah atau kertas kerja. Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: Thesis Proposal Writing, Micro teaching, Instructional Media, ICT in English Language Teaching, Instructional Material Development, Seminar on ELT, Language Assesment, Introduction to Research Method, Curriculum of English Instruction, dan semua mata kuliah ketrampilan Bahasa Inggris (Listening, Speaking, Reading, dan Writing) dan komponen Bahasa Inggris yaitu Grammar yang berjenjang.

f) Bertanggung jawab pada pekerjaan sebagai guru muda secara mandiri dan dapat diberitanggung jawab atas pencapaian hasil kerja lembaga/insititusi dengan dilandasi oleh sikap , perilaku yang diwarnaiolehnilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia serta memiliki motivasi untuk berbuat bagi kemaslahatan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Mata kuliah yang mencakup kompetensi diatas adalah: Agama, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan.

11.6 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4101	Basic Listening	3		3	
2	SPE 4102	Basic Reading	3		3	
3	SPE 4103	Basic Writing	3		3	
4	SPE 4104	Basic Speaking	3		3	
5	SPE 4105	Fundamental English Grammar	2	1	3	
6	SBF 4001	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	2		2	
7	MPK 4001 - 4005	Pendidikan Agama	2		2	
8	UNG 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4201	Guided Listening	3		3	SPE 4101
2	SPE 4202	Guided Reading	3		3	SPE 4102
3	SPE 4203	Paragraph Writing	3		3	SPE 4103
4	SPE 4204	Guided Speaking	3		3	SPE 4104
5	SPE 4205	Basic English Grammar	2	1	3	SPE 4105
6	SPE 4207	Introduction to English Literature	2		2	
7	SPB 4001	Pengantar Pendidikan	2		2	

8	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4106	Listening Comprehension	3		3	SPE 4201
2	SPE 4107	Reading Comprehension	3		3	SPE 4202
3	SPE 4108	Essay Writing	2	1	3	SPE 4203
4	SPE 4109	Intensive Speaking	2	1	3	SPE 4204
5	SPE 4110	Intermediate Grammar	3		3	SPE 4205
6	SPE 4112	Poetry for ELT	2		2	SPE 4207
7	SPB 4002	Psikologi Pendidikan	2		2	SPB 4001
8	SPE 4111	Introduction to English Linguistics	2		2	
9	MPK 4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	
	Jumlah sks		**22**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4208	Extensive Reading	2		2	SPE 4107
2	SPE 4209	Academic Writing	3		3	SPE 4108
3	SPE 4210	Public Speaking	3		3	SPE 4109
4	SPE 4211	Extensive Listening	2		2	SPE 4106
5	SPE 4211	Advanced Grammar	2		2	SPE 4110
6	SPE 4212	English Morphology and Phonology	3		3	SPE 4111
7	SPE 4213	Prose for ELT	2		2	
8	SPE 4214	Teaching English as a Foreign Language (TEFL)	2		2	
9	SPE 4215	Cross Cultural Understanding	2		2	
10	SBF 4008	Bahasa Jepang I*	2		2	Pilih Salah Satu
11	SBF 4010	Bahasa Perancis I*	2			
12	SBF 4012	Bahasa Cina I*	2			
13	SBF 4014	Bahasa Korea I*	2			
14	SBF 4016	Bahasa Jerman I*	2			
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**23**			

Keterangan
*) pilih salah satu

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4113	Introduction to Research Method	3		3	
2	SPE 4114	Curriculum of English Instruction	2		2	
3	SPE 4116	Instructional Media	2		2	
4	SPE 4117	Second Language Acquisition	2		2	

5	SPE 4118	Language Assessment	2		2	
6	SPE 4119	Drama for ELT	2		2	SPE 4206
7	SPE 4120	Classroom Management	3		3	
8	SPE 4122	Language Teaching Methodology	3		3	
9	SPE 4222	Intro. to Sociolinguistics *)	2		2	Pilih Salah Satu
10	SPE 4115	Intro. to Translation *)	2			
11	SBF 4007	Bahasa Jepang II*	2		2	Pilih Salah Satu
12	SBF 4008	Bahasa Perancis II*	2			
13	SBF 4009	Bahasa Cina II*	2			
14	SBF 4010	Bahasa Korea II*	2			
15	SBF 4011	Bahasa Jerman II*	2			
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**23**			

Keterangan
*)pilih salah satu

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4217	Seminar on ELT	2		2	
2	SPE 4124	English for Young Learners	3		3	
3	SPE 4121	Micro Teaching	4		4	
4	SPE 4219	ICT in English Language Teaching	3		3	
5	SPE 4220	Instructional Material Development	3		3	
6	SPE 4221	Systemic Functional Grammar	2		2	
7	SPB 4003	Etika Profesi Pendidik	2		2	
8	SPE 4122	Pragmatics*)	2		2	
9	SPE 4223	Translation Practice*)	2			
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**20**			

Keterangan
*)pilih salah satu

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPE 4123	Thesis Proposal Writing	3		3	
2	SBF 4002	Kewirausahaan	2		2	
3	SBF 4009	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3		3	≥ 100 sks
4	SBP 4004	Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran (P4)	4		4	≥ 100 sks
5	SPE 4125	Semantics *)	2		2	
6	SPE 4145	Interpreting *)	2			
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**14**			

Keterangan
*)pilih salah satu

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan*)	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	≤ 120 sks
	Jumlah sks		**6**			

***)** Mahasiswa yang memprogram mata kuliah skripsi harus telah memproses nilai/skor TOEFL minimal 450 dengan menunjukkan sertifikat TOEFL yang masih berlaku

Jumlah mata kuliah wajib : 140 SKS
Jumlah mata kuliah pilihan : 10 SKS

Mahasiswa dinyatakan lulus apabila telah menempuh minimal 150 SKS dengan komposisi:
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 140 SKS
Jumlah Mata Kuliah pilihan : 10 SKS

Pada evaluasi keberhasilan akhir studi, mahasiswa harus memenuhi:

1. Telah mengumpulkan minimal 144 sks.
2. IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,00.
3. Tidak ada nilai E.
4. Nilai D dan atau D+ tidak melebihi 10% dari beban kredit yang ditentukan oleh fakultas.
5. Nilai ujian skripsi sekurang-kurangnya C.

11.6 Deskripsi Mata Kuliah

SPE 4101 Basic Listening
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menyimak (listening) untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan pendek berupa dialog dan monolog mengenai interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan mengenali pelafalan kata dengan fokus pada kata-kata dengan pelafalan yang mirip tapi mempunyai arti yang berbeda (similar sound) dan kemampuan mengenali kata yang dilafalkan dengan aksen yang beragam dari penutur bahasa Inggris asli (native speaker of English).
Bahan kajian: dialog dan monolog pendek yang berisi (1) topik-topik yang berhubungan dengan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari di berbagai negara yang merupakan iner-circle users of English, (2) berbagai aksen dari iner-circle users of English, (3) similar sounds, diphtongs, minimal pairs.

SPE 4102 Basic Reading
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar memahami bacaan untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual pendek baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan membaca pada penguasaan kosakata, pemahaman frasa dan klausa pada wacana pendek untuk fungsi tertentu dan dari beberapa genre teks.
Bahan kajian: kosakata (sinonim, antonym, hiponim, hipernim) parts of speech.

SPE 4103 Basic Writing
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menulis untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual pendek baik sebagai ketrampilan reseptif maupun produktif. Pada tengah semester pertama, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis pada level kata yang berupa parts of speech, frase dan pemahaman penggunaan tanda baca (mechanics) dalam penulisan wacana tekstual pendek. Sedangkan pada tengah semester kedua, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis kalimat tunggal sederhana yang berupa kalimat aktif dengan menggunakan verb tenses dan modal auxiliary yang benar dan tepat.
Bahan Kajian: parts of speech (noun, adjective, verb, adverb, pronoun, conjunction, preposition, interjection), phrase (noun dan adjective phrases, mechanics (punctuation, spelling, capitalization), verb tenses (present, past, future tenses), dan modal auxiliary (can, could, will, would, may, might, must, have to, shall, should, ought to).

SPE 4104 Basic Speaking
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar berbicara (speaking) untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan pendek berupa dialog dan monolog mengenai interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan melafalkan kata dengan benar, kemampuan memulai percakapan, kemampuan *maintaining a short conversation*, kemamuan menutup percakapan, serta kemampuan menggunakan expressions dengan tepat dengan topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan sosial sehari-hari .
Bahan kajian: dialog dan monolog pendek yang berisi (1) topik-topik yang berhubungan dengan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, (2) expressions in English

SPE 4105 Fundamental English Grammar
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keampuan dasar gramatika sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi kelas kata dan membuat kalimat aktif dengan menggunakan berbagai tenses dengan baik dan benar.
Bahan kajian: parts of speech, active verb tenses.

SBF 4001 Manusia Kebudayaan Indonesia
Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi tentang manusia dan kebudayaan Indonesia. Matakuliah ini berisi deskripsi tentang puncak –puncak kebudayaan daerah sebagai manifestasi kebudayaan nasional
Bahan Kajian: manusia dan pandangan, manusia dan keindahan, manusia dan keadilan, manusia dan cinta kasih, manusia dan tanggung jawab, manusia dan kegelisahan, manusia dan harapan

MPK 4001-4005 Pendidikan Agama
Matakuliah ini membekali siswa dengan pengetahuan agama yang disesuaikan dengan agama dan keyakinan masing-masing (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, dan Budha). Matakuliah ini membahas tentang sikap professional, keteladanan dan peningkatan kualitas diri.
Bahan Kajian: konsep iman, pengembangan karakter mulia, pengembangan penalaran, wawasan luas preubahan masyarakat, toleransi, rasional dan dinamis memanfaatkan ajaran agama.

UNG 4008 Bahasa Indonesia
Matakuliah ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pembahasan diberikan dalam bentuk karangan dan metode penulisan yang menyangkut masalah reproduksi, resensi, laporan penyajian, tulisan, dan teknik-tekniknya.
Bahan Kajian: teknik penulisan, pengembangan ide, penulisan karya ilmiah, membaca karya ilmiah

SPE 4201 Guided Listening
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menyimak untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan pendek berupa dialog dan monolog mengenai interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menyimak dalam level paragraf dalam wacana lisan pendek dengan fokus pada pemahaman ide utama (main idea), kemampuan mencari kata kunci, dan pada pengenalan aksen yang beragam dari berbagai penutur bahasa Inggris.
Bahan kajian: dialog dan monolog pendek pendek yang berisi: topik-topik yang berhubungan dengan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari di berbagai negara yang merupakan inner-circle users of English; berbagai aksen dari inner-circle users of English; berbagai aksen dari outer and expanding – circle users of English; listen for details, main idea, and sequence

SPE 4202 Guided Reading
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar memahami bacaan untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual pendek baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan membaca dalam level paragraf dengan fokus penguasaan keterampilan membaca (*reading skills*) untuk memahami ide pokok, kalimat pendukung, dan kalimat penutup pada wacana pendek dengan berbagai macam topic dan beberapa genre teks.
Bahan Kajian: ketrampilan membaca (previewing, predicting, scanning, skimming, referencing, inferencing), topic, main idea

SPE 4203 Paragraph Writing
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menulis untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual relatif panjang baik sebagai ketrampilan reseptif maupun produktif. Pada tengah semester pertama, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis pada level paragraph dan wacan tekstual yang relatif panjang dalam penulisan wacana tekstual pendek dengan menggunakan verb tenses dan modal auxiliary aktif dan pasif. Sedangkan pada tengah semester kedua, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis kalimat topik,

kalimat pendukung, dan kalimat penutup dalam paragraph, menentukan generic structure dari jenis teks naratif, recount, deskriptif, dan compare contrast.
Bahan Kajian: verb tenses, modal auxiliary, passive voice, topic sentence, supporting sentences, concluding sentence, narrative, recount, descriptive, dan compare contrast texts.

SPE 4204 Guided Speaking
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar berbicara (speaking) untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan pendek berupa dialog dan monolog mengenai interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menyampaikan ide, mengklarifikasi, serta meminta informasi dengan konteks yang tepat dengan fokus pada kemampuan menerapkan strategi dalam berbicara (speaking strategies) dengan benar baik dalam percakapan maupun pidato.
Bahan kajian: dialog tentang asking opinion, clarifying idea, giving information

SPE 4205 Basic English Grammar
Deskripsi: Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keampuan dasar gramatika sehingga mahasiswa mampu membuat kalimat aktif dan kalimat pasif dengan menggunakan berbagai tenses, menggunakan modal auxiliary dan gerund dan infinitive dengan baik dan benar.
Bahan kajian: active passive verb tenses, modal auxiliary, gerund, infinitive

SPE 4207 Introduction To English Literature
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang harus diikuti sebelum mahasiswa mengambil kelas Poetry, Prose, dan Drama. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pemahaman akan definisi, peran, *genre*, dan sejarah kesusastraan secara umum baik dari dalam maupun luar negeri. Mahasiswa juga akan diperkenalkan dengan bentuk dasar karya sastra yang berupa puisi, prosa, dan drama serta unsur-unsur yang membangunnya. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa akan dibekali kemampuan dasar untuk menelaah, menganalisa, mengevaluasi, dan menyampaikan pendapat serta ide mereka mengenai suatu karya sastra.Pada akhir pembelajaran, mahasiswa akan diberikan materi tentang bagaimana menggunakan karya sastra sebagai media pengajaran bahasa inggris.
Bahan Kajian: Definition of Literature, History of Literature, Genre of literature , Intrinsic elements of Fiction, Intrinsic elements of Poetry, Intrinsic element of Drama, Literature and Language Teaching

SPB 4001 Pengantar Pendidikan
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang pokok-pokok bahasan mengenai pengantar ilmu pendidikan secara umum. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman serta dapat menjelaskan tentang: pengertian pendidikan, bagaimana hubungan antara manusia dan pendidikan, sejarah pendidikan, sistem pendidikan nasional, standar nasional pendidikan, teori & aliran pendidikan, pendidikan seumur hidup, problematika pendidikan, hubungan antara pendidikan & pembangunan, perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia.
Bahan kajian: definisi pendidikan, hubungn manusia dan pendidikan, sejarah pendidikan, sistem pendidikan, teori dan aliran pendidikan, perkembangan kurikulum pendidikan Indonesia, problematika pendidikan

MPK 4006 Pendidikan Pancasila
Matakuliah ini berisi tentang wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara, pentingnya memiliki pola pikir, perilaku, dan sikap cinta tanah air, pentingnya menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara. Mahasiswa dapat menerapkan seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab sebagai seorang warga Negara dalam memecahkan nilai-nilai dasar pancasila.
Bahan Kajian: Bela Negara, pengetahuan karakter(sikap, peilaku, pola pikir), wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara.

SPE 4106 Listening Comprehension
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyimak untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan panjang berupa dialog dan monolog dalam konteks kehidupan akademis secara lebih intensif baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan memprediksi dan menyimak isi wacana yang tersirat ataupun tersurat dengan fokus pada pemahaman ide utama (main idea) dan pemahaman informasi spesifik yang eksplisit (stated detail information) dengan beragam aksen dari berbagai penutur bahasa Inggris.
Bahan kajian: procedure text, descriptive text, recount text, expository text

SPE 4107 Reading Comprehension
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa kemampuan membaca yang lebih intensif untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual panjang baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan memahami isi wacana tekstual panjang dengan focus pada pemahaman ide utama, pemahaman informasi spesifik baik yang tersurat maupun tersirat, serta pemahaman alur dan *tone* wacana tekstual panjang dengan topik sehari-hari dan akademis.
Bahan kajian: teks expository (sequence-time order, listing, compare contrast, cause-effect, dan problem solution) dan teks argumentative.

SPE 4108 Essay Writing
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menulis untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual panjang baik sebagai ketrampilan reseptif maupun produktif. Pada tengah semester pertama, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis kalimat majemuk dalam wacana tekstual panjang dengan fokus kemampuan menyimpulkan (summarizing), mensintesa (synthesizing), memparafrase (paraphrasing), mengutip (citing). Sedangkan pada tengah semester kedua, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan mengeksplorasi ide, serta menyusun ide dalam wacana tekstual panjang yang koheren dalam 5 jenis ekspositori (sequence of time order, listing, compare contrast, cause and effect, problem solution) dengan topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan akademis.
Bahan kajian:argumentative text, compound sentence, summarizing, synthesizing, paraphrasing, citing, expository text (sequence of time order, listing, compare contrast, cause and effect, problem solution)

SPE 4109 Intensive Speaking
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris wacana lisan akademik dalam bentuk pidato, presentasi, serta diskusi. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide secara lisan tentang topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan akademis dengan berfokus pada kejelasan isi, kelancaran berbicara, ketepatan penggunan bahasa, pemilihan kosakata yang tepat, serta alur penyampaian ide yang tidak bertele-tele.
Bahan kajian: bentuk pidato, presentasi, serta diskusi

SPE 4110 Intermediate Grammar
Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan gramatika sehingga mahasiswa mampu menyusun kalimat majemuk setara dengaan mengikuti kaidah gramatika yang baik dan benar.
Bahan kajian: adjective clauses, noun clauses, adverb clauses, direct-indirect sentences, if-clause, comparisons.

SPE 4112 Poetry For ELT
Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dan merupakan salah satu lanjutan dari mata kuliah Introduction to Literature. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan yang lebih mendalam dan ketrampilan menganalisa puisi-puisi klasik dan modern

(khususnya yang menggunakan Bahasa Inggris) secara kritis dan komperhensif baik dari elemen intrinsik dan ekstrinsiknya. Mata kuliah ini juga dilengkapi dengan materi tentang bagaimana menggunakan puisi sebagai media pengajaran bahasa inggris.
Bahan Kajian: Definition of Poetry, Genre of Poetry, Intrinsic and extrinsic elements of Poetry, Poetry and Language Teaching

SPB 4002 Psikologi Pendidikan
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Pengantar Pendidikan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa dibekali dengan pemahaman tentang pendidikan secara lebih mendalam, terutama tentang teori dan model pembelajaran. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dan dapat menjelaskan tentang: teori perkembangan kognitif, teori perkembangan sosial, kondisi belajar, teori belajar, aspek-aspek lingkungan belajar yang efektif, bagaimana cara memotivasi siswa untuk belajar, pengaplikasian model pembelajaran di kelas.
Bahan kajian: teori dan model pembelajaran, teori perkembangan kognitif, teori perkembangan sosial, kondisi belajar, teori belajar, aspek-aspek lingkungan belajar yang efektif, bagaimana cara memotivasi siswa untuk belajar, pengaplikasian model pembelajaran di kelas.

SPE 4111 Introduction to English Linguistics
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep dasar tentang pengetahuan bahasa dan kebahasaan dalam bahasa Inggris dan metode menganalisis bahasa, ikhtisar kebahasaan dan peran bahasa di kehidupan sosial. Mahasiswa diharapkan untuk memahami cabang linguistik yang akan bermaanfaat untuk mempelajari kebahasaan bahasa Inggris, dan mengetahui peran linguistik dalam pengajaran bahasa Inggris.
Bahan kajian: Introduction to phonology, morphology, syntax, pragmatics and semantics

MPK 4007 Pendidikan Kewarganegaraan
Matakuliah in berisi tentang wawasan kesadaran bernegara untuk bela Negara, pentingnya memiliki pola pikir, perilaku, dan sikap cinta tanah air, pentingnya menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara. Mahasiswa dapat menerapkan seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab sebagai seorang warga Negara dalam memecahkan nilai-nilai dasar pancasila.
Bahan Kajian: Bela Negara, pengetahuan karakter (sikap, peilaku, pola pikir), wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa dan bernegara.

SPE 4208 Extensive Reading
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa kemampuan membaca lebih lanjut untuk membiasakan mahasiswa untuk memahami wacana tekstual panjang baik baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan memahami isi wacana tekstual panjang dengan fokus pada kemampuan berpikir kritis dalam me-review isi wacana tekstual panjang dengan topik sehari-hari dan akademis.
Bahan kajian: teks argumentative, abstrak artikel ilmiah, artikel popular, berita, cerpen, dan novel.

SPE 4209 Academic Writing
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan dasar menulis akademis untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana tekstual panjang baik sebagai ketrampilan reseptif maupun produktif. Pada tengah semester pertama, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan menulis makalah akademis sebagai bentuk wacana tekstual panjang dengan fokus pada kemampuan membuat kerangka penulisan, mengorganisasi ide, mengatur alur ide dalam tulisan, membuat paragraph yang kohesif dan koheren. Sedangkan pada tengah semester kedua, mata kuliah ini menekankan pada kemampuan membuat artikel popular, artikel ilmiah, abstrak dan synopsis dengan referensi ilmiah dari berbagai sumber.

Bahan kajian : artikel popular, telaah artikel, artikel ilmiah, makalah, abstract, synopsis

SPE 4210 Public Speaking

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris wacana lisan akademik dalam bentuk public speaking dan debat akademis. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide secara lisan tentang topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan akademis dengan berfokus pada kejelasan isi, kelancaran berbicara, ketepatan penggunan bahasa, pemilihan kosakata yang tepat, serta alur penyampaian ide yang tidak bertele-tele.
Bahan kajian: teknik pidato, debat, diskusi kelas, diskusi kelompok, pembawa acara, presentasi

SPE 4211 Extensive Listening

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menyimak (listening) untuk membiasakan mahasiswa dengan wacana lisan panjang tingkat lanjut berupa dialog dan monolog mengenai interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari dan dalam konteks kehidupan akademis baik sebagai keterampilan reseptif maupun produktif. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan memprediksi dan menyimak isi wacana dengan fokus pada pemahaman ide utama (main idea), pemahaman informasi spesifik yang eksplisit (stated detail information), dan pemahaman informasi yang implisit (implied meaning) dengan beragam aksen dari berbagai penutur bahasa Inggris. Materi listening diambil dari karya sastra.
Bahan kajian: expressions, idioms, figurative languages

SPE 4211 Advanced Grammar

Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan gramatika sehingga mahasiswa mampu menyusun kalimat majemuk bertingkat dengan mengikuti kaidah gramatika yang baik dan benar.
Bahan kajian: one and multiple clauses, sentences with reduced clauses, sentences with inverted subjects and verbs, dan *subject and verb agreement*

SPE 4212 English Morphology And Phonology

Mata kuliah ini merupakan bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis dan membicarakan sistem bunyi bahasa. Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pengetahuan dasar fonetik (cara menuliskan fonemik) and fonologi (cara pelafalan) dalam bahasa Inggris. Dalam kajian fonetik, mahasiswa mempelajari tentang keanekaragaman bunyi dan bagaimana bunyi dihasilkan dan mempraktikkan membaca atau menulis transkripsi fonetik. Dalam kajian fonologi, mahasiswa mempelajari tentang fonemik yang berpengaruh pada fonetik dan sintak berdasarkan teori fonologi bahasa Inggris. Teori fonetik dan fonologi sejalan dengan praktek lisan dan tulis menjadi kegiatan belajar yang dominan. Mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan, kemampuan menganalisa dan keterampilan mengaplikasikan fonetik and fonologi dalam bahasa Inggris melalui organ pelafalan dan transkrip fonemik, serta pelafalan yang berterima. Dalam bidang morfologi, mahasiswa mempelajari bagaimana sebuah kata terbentuk (proses pembentukan kata) dan struktur kata. Selain itu juga, mahasiswa mempelajari bagaimana morfologi dan fonologi digunakan dalam pembelajaran di kelas.
Bahan kajian: segmental and suprasegmental phonemes, phonetics, phonemic, morphemes, morphs, allomorphs, dan word formation processes.

SPE 4213 Prose For ELT

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dan merupakan salah satu lanjutan dari mata kuliah Introduction to Literature. Mata kuliah ini dirancang untuk meningkatkan minat dan kemampuan analisa mahasiswa pada karya fiksi prosa ternama baik dalam bentuk cerita pendek maupun novel. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat mengkaji elemen-elemen instrinsik dan ekstrinsik, dan menggunakan pengetahuan tersebut sebagai media pengajaran bahasa inggris. Metode *close reading* menjadi teknik utama yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Bahan Kajian: Definition of Prose, Genre of Prose, Intrinsic and extrinsic elements of Prose, Prose and Language Teaching

SPE 4214 Teaching English as a Foreign Language (TEFL)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan teori dan praktis tentang prinsip dasar proses belajar mengajar dikelas yang meliputi keterampilan berbahasa dan komponen bahasa melalui kajian pustaka dari berbagai referensi, baik buku maupun artikel ilmiah yang didiskusikan secara berkelompok. Dalam perkuliahan ini mahasiswa mempelajari tentang berbagai teori dan metode pengajaran bahasa asing sebagai dasar pertimbangan pemilihan strategi pengajaran dan evaluasi yang tepat. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur keterampilan bahasa dan permasalahan yang muncul serta solusinya.
Bahan Kajian: Pendekatan-pendekatan Pengajaran Bahasa, Pengajaran keterampilan Bahasa (Membaca, menulis, menyimak, dan berbicara), Pengajaran Komponen Bahasa (tata bahasa, kosa kata, dan pelafalan), SilabusPengajaran Bahasa, Karakteristik Pembelajar Bahasa, Penilaian dan Evaluasi hasil belajar bahasa.

SPE 4215 Cross Cultural Understanding
Mata kuliah ini membahas topic-topik yang berkaitan dengan komunikasi lintas budaya. Beberapa topic tersebut adalah: hubungan bahasa dan budaya, aspek budaya dalam komunikasi, stereotype dan penyamarataan budaya, gegar budaya, cara masyarakat berbicara berdasarkan perbedaan budaya mereka, bahasa non verbal, nilai-nilai keluarga, etos kerja, dan isu lainnya yang terkait dengan budaya. Pada akhir semester mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi komunikasi lintas budaya . selain itu, mereka juga diharapkan mampu menjelaskan hubungan antarabahasa dan budaya, memiliki kesadaran pemahaman lintas budaya, dan pengetahuan yang komprehensif tentang isu-isu pemahaman lintas budaya di tengah masyarakat pluralis.
Bahan Kajian: kebudayaan amerika, kebudayaan eropa, perbedaan anatar budaya amerika dan eropa, serta asia, komunikasi verbal, komunikasi non-verbal, values/nilai-nilai dari kebudayaan tertentu, perbedaan komunikasi verbal antar budaya(amerika, eropa, asia, dan afrika)

SBF 4008 Bahasa Jepang 1
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Jepang sampai tingkat awal (beginner)
Bahan Kajian: penulisan huruf Jepang dasar kanji 1, pelafalan dasar, intonasi dan rytme kata-kata Jepang.

SBF 4010 Bahasa Perancis 1
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Perancis sampai tingkat awal (beginner)
Bahan Kajian: pelafalan bahasa Perancis, mendengarkan nada, intonasi, konjugasi, tata bahasa Perancis dasar, percakapan dasar sehari-hari.

SBF 4012 Bahasa Cina 1
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Cina sampai tingkat awal (beginner)
Bahan Kajian: penulisan huruf cina dasar dibawah 150 karakter, pelafalan dasar, intonasi dan rytme kata-kata cina.

SBF 4014 Bahasa Korea 1
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Korea sampai tingkat awal (beginner)

Bahan Kajian: penulisan huruf Korea dasar kanji 1, pelafalan dasar, intonasi dan rytme kata-kata Korea

SBF 4016 Bahasa Jerman 1
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Jerman sampai tingkat awal (beginner)
Bahan Kajian: pelafalan bahasa Jerman, mendengarkan nada, intonasi, konjugasi, tata bahasa Jerman dasar, percakapan dasar sehari-hari.

SPE 4113 Introduction To Research Method
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang konsep dasar metode penelitian di bidang pendidikan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif menggunakan beberapa desain penelitian. Pada akhir semester mahasiswa diharapkan dapat mempunyai pertimbangan teoritis dalam menentukan masalah dan tujuan penelitian, menentukan desain penelitian, menentukan data dan sumber data, menentukan instrumen penelitian untuk memperoleh data, serta dalam menganalisa data penelitian.
Bahan kajian: konsep penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif,classroom action research, research and development, case study, survey study, descriptive qualitative, correlation, dan *experimental research.*

SPE 4114 Curriculum of English Instruction
Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan teori tentang sejarah dan perkembangan kurikulum/silabus secara umum di Indonesia dan pengetahuan praktis tentang pengembangan silabus dan RPP Bahasa Inggris untuk siswa sekolah menengah.
Bahan kajian: pengantar kurikulum, hakikat desain kurikulum, pengembangan silabus dan RPP beserta komponennya

SPE 4116 Instructional Media
Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teori tentang hakekat, jenis, fungsi, kriteria pemilihan dan pengembangan media yang bersumber pada segala hal yang dekat dengan peserta didik, dan pengetahuan praktis tentang penerapannya dalam pembelajaran bahasa Inggris yang relevan dengan karakeristik dan kebutuhan peserta didik.
Bahan kajian: teori media ajar, kriteria media ajar, teknis pengembangan media ajar

SPE 4117 Second Language Acquisition
Mata kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan siswa terhadap proses pemerolehan bahasa kedua termasuk bahasa asing. Tujuan dari mata kuliah ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar tentang fenomena pembelajaran bahasa ke-2 kepada mahasiswa sebagai bagian dari pendidikan umum mereka di bidang humanitas, pengetahuan sosial, dan pendidikan; untuk menarik minat dalam pembelajaran bahasa ke-2 dan memberikan panduan untuk pembelajaran dan bacaan lebih lanjut; untuk memberikan bantuan praktis untuk pembelajar bahasa ke-2 dan calon-calon guru.
Bahan kajian:foundations of SLA, the linguistics of SLA, the psychology of SLA, language environment, factors affecting second language learning.

SPE 4118 Language Assessment
Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pengetahuan teori dan praktis tentang prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang meliputi hakekat, tujuan, jenis, kriteria dan prosedur penyusunan tes dan pengolahan penilaian serta penilaian otentik dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan kurikulum.
Bahan kajian:hakekat, tujuan, jenis, kriteria dan prosedur penyusunan tes

SPE 4119 Drama for ELT

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib dan merupakan salah satu lanjutan dari mata kuliah Introduction to Literature. Dalam pembahasan teori, mahasiswa akan mengasah kemampuan mereka dalam menganalisa unsur-unsur karya sastra yang berbentuk drama baik dari sisi intrinsik (*literary, technical, performance*) maupun sisi ekstrinsiknya (f*ilsafat, budaya, agama, dll)*. Pengetahuan tersebut akan diarahkan pada kreatifitas mahasiswa dalam menggunakan drama sebagai media pengajaran bahasa. Sedangkan dalam segi praktek, mata kuliah ini akan memberikan pembelajaran mendasar mengenai bermain peran dan menggelar pertunjukan drama. Dalam mata kuliah ini mahasiswa akan diberikan pengalaman pementasan teater drama sehingga mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan dan kemampuan mereka akan sastra dan Bahasa Inggris secara kompeten dan riil serta bagaimana menggunakan drama sebagai media pengajaran bahasa inggris secara praktis.

Bahan Kajian: Definition of Drama, Genre of Drama, Intrinsic and extrinsic elements of Drama, Drama and Language Teaching

SPE 4120 Classroom Management

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori pengelolaan kelas yang efektif. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman dan pengalaman dalam mengaplikasikan teori pada situasi kelas yang sebenarnya. Pokok-pokok bahasan meliputi: pengertian dan prinsip-prinsip pengelolaan kelas, karakteristik siswa, merancang lingkungan belajar, peran dan gaya mengajar guru, mengajar pada situasi tertentu, disiplin kelas, bagaimana cara menciptakan kelas yang nyaman, pemilihan dan pengembangan media dan materi belajar, konseling.

Bahan kajian: pengelolaan kelas, karakteristik siswa, lingkungan belajar, disiplin kelas,

SPE 4222 Introduction to Sociolinguistics

Mata kuliah ini merupakan cabang linguistik dalam hubungannya masyarakat pemakai bahasa. Dalam struktur program pengajaran bahasa diharapkan mata kuliah sosiolinguistik dapat melengkapi pengetahuan dan wawasan para mahasiswa bahwa bahasa itu erat hubungannya dengan penggunaannya, sehingga harus dipertimbangkan dalam perencanaan dan penyelenggaraan pengajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman secara sistematis terhadap teori, generalisasi, temuan ilmiah serta asumsi tentang sosiolinguistik, dan kemampuan untuk menerapkan semua itu dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan meneliti masalah-masalah sosiolinguistik, termasuk bagai keperluan pengajaran bahasa Inggris. Pemahaman serta penerapan sosiolinguistik diharapkan akan menimbulkan sikap yang lebih tepat terhadap bahasa Inggris di kalangan para pengajar, yaitu bahwa di samping strukturnya, bahasa itu mempunyai hubungan yang erat dengan penggunaannya, yang harus dipertimbangkan dalam pengajaran bahasa Inggris.

Bahan kajian: Language and Society, Language, Dialects, and Varieties, Multilingualism, Interference, Code-Choice, Code-Switching, and Code-Mixing, Style, Context, and Register, Language and Culture, Solidarity and Politeness

SPE 4115 Introduction to Translation

Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa kepada teori dan hakikat terjemahan, ciri-ciri terjemahan yang baik. Mata kuliah ini memberikan latihan kepada mahasiswa agar dapat menerjemahkan teks yang bersifat umum dan semi ilmiah dari berbagai sumber (antara lain majalah dan surat kabar) dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya.

Bahan kajian: perspectives on translation, issues and debates in translation studies; translating; modeling the process, text and discourse, text analysis in translation; translation training and translation quality assessmen

SBF 4007 Bahasa Jepang 2
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Jepang sampai tingkat dasar (elementary)
Bahan Kajian: penulisan huruf Jepang dasar kanji 2, intonasi dan rytme kata-kata Jepang, perckapan sederhana pendek dalam bahasa jepang.

SBF 4008 Bahasa Perancis 2
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Perancis sampai tingkat dasar (elementary)
Bahan Kajian: konjugasi, tata bahasa Perancis dasar, mendengarkan nada, intonasi percakapan dasar sehari-hari, menggunakan bahasa perancis dalam percakapan pendek sederhana.

SBF 4009 Bahasa Cina 2
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Cina sampai tingkat dasar (elementary)
Bahan Kajian: penulisan huruf cina dasar lebih dari 150 karakter, intonasi dan rytme kata-kata cina, menggunakan bahasa Cina dalam percakapan pendek sederhana.

SBF 4010 Bahasa Korea 2
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Korea sampai tingkat dasar (elementary)
Bahan Kajian: penulisan huruf Korea dasar kanji 2, intonasi dan rytme kata-kata Korea, menggunakan bahasa Korea dalam percakapan pendek sederhana.

SBF 4011 Bahasa Jerman 2
Matakuliah ini sebagai matakuliah pendukung profil lulusan agar mahasiswa menguasai salah satu bahasa asing. Dalam matakuliah ini mahasiswa belajar bahasa Jerman sampai tingkat dasar (elementary)
Bahan Kajian: mendengarkan nada, intonasi, konjugasi, tata bahasa Jerman dasar,menggunakan bahasa Jerman dalam percakapan dasar sehari-hari.

SPE 4217 Seminar on English Language Teaching (ELT)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan berpikir kritis untuk menelaah hasil penelitian dalam bidang pengajaran bahasa Inggris yang kemudian dipresentasikan dalam mini-seminar ilmiah melalui diskusi akademis di dalam kelas.
Bahan kajian: artikel-artikel ilmiah ELT dari berbagai sumber jurnal terakreditasi

SPE 4124 English for Young Learners (EYL)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan teori dan praktek pada mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk anak-anak yang meliputi teori mendasar dalam EYL, pengetahuan tentang psikologi anak, penyusunan perencanaan pengajaran, strategi pengajaran bahasa asing untuk anak-anak, serta melaksanakan evaluasi keberhasilan belajar bahasa. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep, teori dan pendekatan dalam pengajaran Bahasa Inggris untuk anak-anak, mampu menyusun silabus pengajaran bahasa, mampu memilih dan menyusun bahan ajar serta media bantu pengajaran, dan menyusun perangkat evaluasi hasil belajar. Selain itu, mahasiswa juga mampu melakukan observasi kelas dan memberikan evaluasi umpan balik.
Bahan Kajian: Psikologi anak, Young English Learners, Multiple Intelligence, Learning Styles and Strategies, Silabus Pengajaran Bahasa, Teaching English with Media, Penilaian dan Evaluasi hasil belajar bahasa, Observasi Kelas.

SPE 4121 Micro Teaching
Mata kuliah ini berupa praktek latihan mengajar di dalam kelas. Mahasiswa menerapkan beberapa mata kuliah terkait untuk dipraktekkan dengan cara mengajar di depan dosen dan sekelompok teman sejawat. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu membuat project kecil pembelajaran berupa desain pembelajaran yang akan dipraktekkan dalam simulasi pembelajaran. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mempunyai kompetensi mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing untuk siswa sekolah menengah.
Bahan kajian:RPP, materi pembelajaran, media pembelajaran, asesmen dalam pembelajaran

SPE 4219 ICT for English Language Teaching (ELT)
Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan teori dan praktis tentang pengembangan media instruksional meliputi berbagai jenis media berbasis teknologi informasi.
Bahan kajian: teori praktis multimedia, media berbasis ICT

SPE 4220 Instructional Material Development (IMD)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan teori dan praktis tentang pengembangan bahan ajar yang meliputi pemilihan materi berdasarkan tema, topik, fungsi bahasa, ketrampilan bahasa, lembar kerja siswa dan tugas dalam pembelajaran bahasa Inggris yang penerapannya relevan dengan karakeristik peserta didik.
Bahan kajian:penyusunan materi ajar dan lembar kerja siswa

SPE 4221 Systemic Functional Grammar
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar linguistic sistemik yang menempatkan bahasa sebagai suatu jaringan system yang saling terkait dalam pembentukan makna. Mata kuliah ini memfokuskan pendekatan linguistik yang berhubungan dengan konteks pemakaian bahasa dan bagaimana bahasa itu diposisikan dalam masyarakat.
Bahan kajian: Systemic Functional Grammar dan Metafunctions (Ideational/Experiential Meaning, Interpersonal Meaning termasuk Appraisal System, dan Textual Meaning termasuk Thematic Progression.

SPB 4003 Etika Profesi Pendidik
Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai etika dunia kerja terutama dunia pendidikan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memiliki pemahaman tentang profesi keguruan, tugas dan kewajiban pendidik, Undang-undang yang mengatur tentang profesi keguruan, bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional.
Bahan kajian:profesi keguruan, tugas dan kewajiban pendidik, Undang-undang yang mengatur tentang profesi keguruan, bagaimana cara menjadi pendidik yang profesional.

SPE 4122 Pragmatics
Dalam perkuliahan ini dibahas prinsip-prinsip dasar pragmatik sebagai suatu studi bahasa, selain topik-topik seperti deiksis, referensi, praanggapan, pelibatan, prinsip kerjasama dalam interaksi bahasa, kesantunan, makna kata dan makna penutur, teori tindak tutur, hubungan antara semantik dan pragmatik, dan pengaplikasian pragmatik pada pengajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan tentang teori pragmatik, kemampuan dalam mengaplikasikan teori pada wacana dan konteks bahasa Inggris, keterampilan dalam mengaplikasikan teori pragmatik pada wacana pengajaran bahasa Inggris melalui mini study. Disamping itu, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk bersikap baik terhadap perkembangan linguistik dalam berbagai konteks sosial dalam membina sikap berbahasa yang baik bagi para mahasiswa calon guru.
Bahan kajian: Linguistics of language use: the pragmatic perspective, deixis, speech acts, implicature, the pragmatics politeness.

SPE 4223 Translation Practice
Mata kuliah ini memberikan latihan kepada mahasiswa agar dapat menerjemahkan teks yang bersifat umum dan semi ilmiah dari berbagai sumber (antara lain majalah dan surat kabar) dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Mahasiswa lebih banyak diarahkan untuk melakukan praktik langsung dari pada teori, teknik serta kiat-kiat yang diperoleh yang dalam pelaksanaannya, ketrampilan menerjemah ini juga dibantu oleh pengetahuan dibidang lainnya diluar teori tersebut diatas. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan penerjemahan, baik dari bahasa Inggris terhadap bahasa Indonesia maupun sebaliknya
Bahan kajian: perspectives on translation, issues and debates in translation studies; translating; modeling the process, text and discourse, text analysis in translation; translation training and translation quality assessmen

SPE 4123 Thesis Proposal Writing
Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis karya ilmiah (scientific writing) untuk membantu mahasiswa dalam menulis skripsi. Mata kuliah ini menekankan pada kemampuan mengorganisasi ide dalam menulis latar belakang peneitian, menulis hasil kajian pustaka terkait penelitian, dan menulis metodologi penelitian dalam sebuah skripsi dengan berfokus pada isi, penggunaan bahasa serta mekanisme penulisan yang benar sesuai dengan kaidah penulisan skripsi yang berlaku.
Bahan kajian:laporan penelitian berupa artikel ilmiah, skripsi, tesis

SBF 4002 Kewirausahaan
Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan teori dan praktik kewirausahaan (entrepreneurship) sebagai wujud misi universitas untuk menjadi entrepreneurial university.
Bahan kajian: karakter wirausaha sukses, karakter kewirausahaan, menentukan peluang usaha, komunikasi dan interpersonal, kompetensi kreatifitas dan inovasi, kompetensi menjual produk atau jasa

SBF 4009 Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Matakuliah ini adalah kegiatan kuliah kerja nyata tematik sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma perguruan tinggi.
Bahan Kajian: pembekalan magang, magang di institusi, penulisan laporan

SPB 4004 Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran (P4)
Mata kuliah ini berupa praktek mengajar di sekolah-sekolah mitra sebagai bentuk penerapan teori yang sudah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih menyiapkan materi ajar, bahan ajar, media ajar, teknis penilaian, dan mengelola kelas.

SPE 4125 Semantics
Dalam perkuliahan ini dibahas prinsip-prinsip dasar semantics sebagai suatu studi bahasa, selain topik-topik tentang makna dari kata, klausa atau kalimat dalam bahasa Inggris
makna kata dan makna penutur, teori tindak tutur, hubungan antara semantik dan pragmatik, dan pengaplikasian semantik pada pengajaran bahasa Inggris. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan tentang teori semantik, kemampuan dalam mengaplikasikan teori pada wacana dan konteks bahasa Inggris, keterampilan dalam mengaplikasikan teori semantik pada wacana pengajaran bahasa Inggris melalui mini study. Disamping itu, mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi untuk bersikap baik terhadap perkembangan linguistik dalam berbagai konteks sosial dalam membina sikap berbahasa yang baik bagi para mahasiswa calon guru

Bahan kajian: reffering expressions, universes of discourse, participant roles, meaning and language use, meaning and truth, meaning and language forms.

SPE 4145 Interpreting

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kompetensi interpretasi lisan baik bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Mahassiwa diberi kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam profesi interpreting, di antaranya note taking, speaking skill, public speaking skill, listening skill; dan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai kode etik profesi interpreter dan bagaimana mengaplikasikan kode etik misal dalam liaison interpreting.
Bahan kajian: mengartikan teks, mengartikan pidato, mengartikan dialog pada film, praktek interpreting

UBU 4001 Skripsi

Matakuliah ini merupakan serangkaian kegiatan penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir yang komprehensif, yang meliputi usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, dan ujian hasil penelitian.

11.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris.

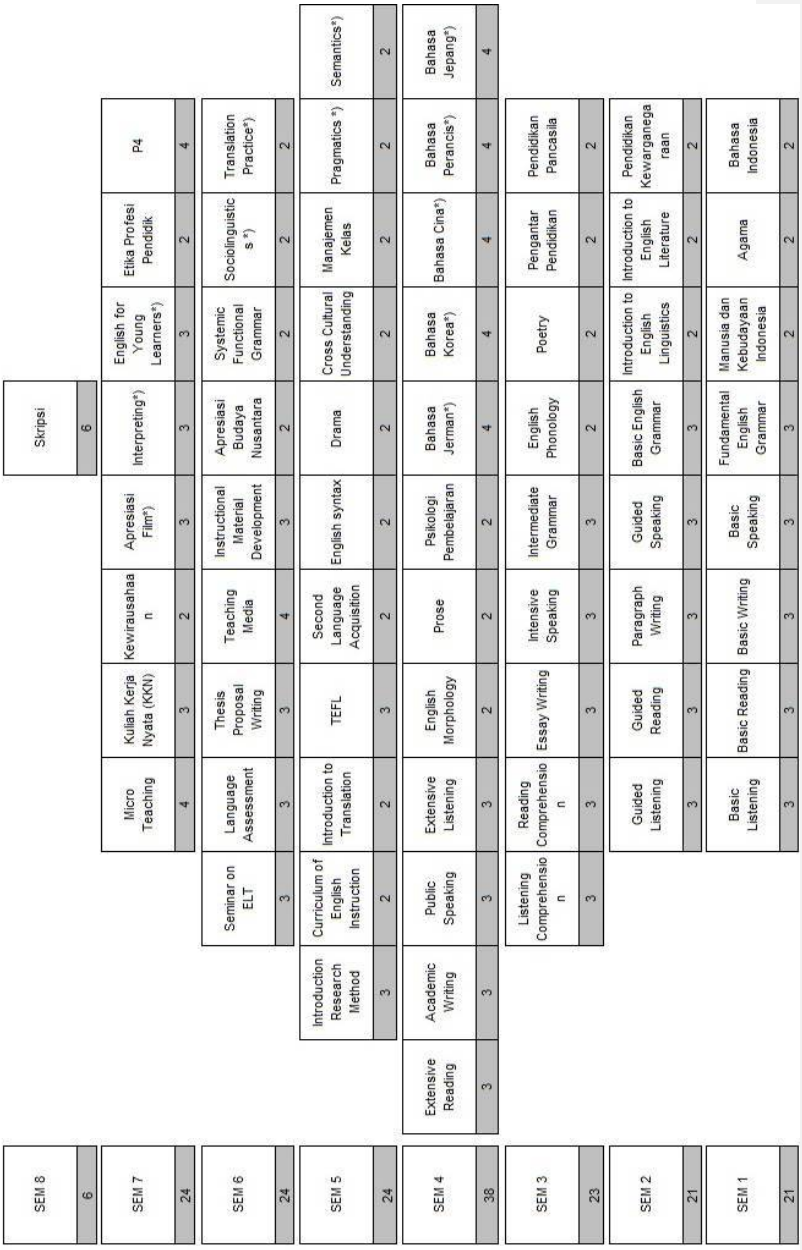

BAB XII

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

12.1 Visi dan Misi

12.1.1 Visi

Menjadi program studi S-1 Pendidikan Bahasa Jepang yang berdaya saing, profesional dan memiliki semangat kewirausahaan.

12.1.2 Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan bahasa Jepang secara professional yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia, unggul dan mempunyai daya saing dalam persaingan dunia kerja.
b. Melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan bahasa Jepang yang berguna bagi peningkatan mutu pendidikan bahasa Jepang di Indonesia.
c. Menerapkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan bahasa Jepang yang memiliki nilai kompetitif dan nilai manfaat bagi masyarakat .
d. Mengembangkan kerjasama dengan institusi tingkat nasional maupun internasional di bidang ilmu kependidikan Bahasa Jepang.
e. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang keilmuan Bahasa Jepang secara optimal dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan

12.2 Tujuan

a. Menghasilkan tenaga pendidik bidang Bahasa Jepang yang professional dan mempunyai daya saing.
b. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu kependidikan Bahasa Jepang yang memiliki nilai kompetitif dan nilai manfaat bagi masyarakat.
c. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu menerapkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan bahasa Jepang kepada masyarakat.
d. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu mengembangkan kerjasama di bidang ilmu pendidikan Bahasa Jepang dengan institusi nasional maupun internasional.
e. Menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai semangat kewirausahaan dan kemandirian tinggi di bidang pendidikan bahasa Jepang.

12.3 Capaian Pembelajaran dan Standar Nasional (KKNI)

12.3.1 Sikap dan Tata Nilai

a) Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius;
b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila;
d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;
f) Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;

i) Memiliki kepedulian dalam menjaga dan merawat kesehatan diri dan lingkungan;
j) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa Jepang secara mandiri; dan
k) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

12.3.2 Penguasaan Pengetahuan

a) menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan, keterampilan berbahasa, pembelajaran bahasa, penelitian bahasa, serta penelitian pendidikan bahasa Jepang;
b) menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi pendidikan bahasa Jepang;
c) menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa Jepang; dan
d) menguasai prinsip dan manajemen kewirausahaan bidang bahasa Jepang.

12.3.3 Keterampilan Umum

a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa Jepang;
b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam pendidikan bahasa Jepang berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian bahasa Jepang dan pembelajarannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa Jepang serta pembelajarannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri; dan
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

12.3.4 Keterampilan Khusus

a. mampu berbahasa Jepang secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan;
b. mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa Jepang; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa Jepang;
c. mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa Jepang melalui pendekatan secara terintegrasi; dan
d. mampu menghasilkan layanan jasa dan produk kreatif dalam bidang bahasa Jepang, serta pembelajarannya

12.4 Profil Lulusan

a. Tenaga pendidik bahasa Jepang yang memiliki kemampuan bahasa Jepang tingkat internasional JLPT (Japan Language Proficiency Test) min N3.
b. Tenaga pendidik bahasa Jepang yang mampu melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu kependidikan Bahasa Jepang yang memiliki nilai kompetitif dan nilai manfaat bagi masyarakat.
c. Tenaga pendidik yang mampu menerapkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang ilmu pendidikan bahasa Jepang kepada masyarakat.
d. Tenaga pendidik yang mampu mengembangkan kerjasama di bidang ilmu pendidikan Bahasa Jepang dengan institusi nasional maupun internasional.
e. Tenaga pendidik yang memiliki kemampuan kewirausahaan dan kemandirian tinggi dalam bidang pendidikan bahasa Jepang.

12.5 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	PBJ 4101	Moji Dai Ichi (Kanji I)	3		3	
2	PBJ 4107	Bunpou Dai Ichi Tata bahasa I)	4		4	
3	PBJ 4113	Dokkai dan Sakubun Dai Ichi (membaca dan menulis I)	3		3	
4	PBJ 4118	Choukai Dai Ichi (Menyimak I)	3		3	
5	PBJ 4123	Kaiwa Dai Ichi (Percakapan I)	2		2	
6	MPK 4001-5	Pendidikan Agama	2		2	
7	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
8	MPK 4007	Kewarganegaraan	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	PBJ 4202	Moji Dai Ni (kanji II)	3		3	PBJ 4101
2	PBJ 4208	Bunpou Dai Ni (tata bahasa II)	4		4	PBJ 4107
3	PBJ 4214	Dokkai dan Sakubun Dai Ni (membaca dan menulis II)	3		3	PBJ 4113
4	PBJ 4219	Choukai Dai Ni (menyimak II)	3		3	PBJ 4118
5	PBJ 4224	Kaiwa Dai Ni (percakapan II)	2		2	PBJ 4123
6	PBJ 4233	Nihon Shi, Nihonshakai to Bunka	2		2	
7	SBF 4001	Manusia dan Kebudayan Indonesia	2		2	
8	SPB 4001	Pengantar Pendidikan	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	PBJ 4103	Moji Dai San (kanji III)	3		3	PBJ 4202
2	PBJ 4109	Bunpou Dai San (tata bahasa III)	4		4	PBJ 4208
3	PBJ 4115	Dokkai dan Sakubun Dai San (membaca & menulis III)	3		3	PBJ 4214
4	PBJ 4120	Choukai Dai San (menyimak III)	3		3	PBJ 4219
5	PBJ 4125	Kaiwa Dai San (percakapan III)	2		2	PBJ 4224
6	SPB 4006	Pengantar Sastra Indonesia	2		2	
7	SPB 4005	Pengantar Ilmu Linguistik	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	SBF 4007	Bahasa Cina	2		2	
9	PBJ 4137	Analisis Bahan Ajar	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
2	PBJ 4204	Moji Dai Yon (huruf kanji IV)	3		3	PBJ 4103
3	PBJ 4210	Bunpou Dai Yon (tata bahasa IV)	4		4	PBJ 4109
4	PBJ 4216	Dokkai dan Sakubun Dai Yon (membaca dan menulis IV)	3		3	PBJ 4115
5	PBJ 4221	Choukai Dai Yon (menyimak IV)	3		3	PBJ 4120
6	PBJ 4226	Kaiwa Dai Yon (percakapan IV)	2		2	PBJ 4125
7	SPB 4002	Psikologi Pendidikan	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	PBJ 4235	Linguistik Jepang	2		2	
9	PBJ 4236	Kesusastraan Jepang	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	PBJ 4105	Moji Dai Go (kanji V)	3		3	PBJ 4204
2	PBJ 4111	Bunpou Dai Go (tata bahasa V)	4		4	PBJ 4210
3	PBJ 4117	Dokkai & Sakubun Dai Go (membaca & menulis V)	3		3	PBJ 4216
4	PBJ 4122	Choukai Dai Go (menyimak V)	3		3	PBJ 4221
5	PBJ 4127	Kaiwa Dai Go (percakapan V)	2		2	PBJ 4226
6	PBJ 4128	Perencanaan Pengajaran	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	PBJ 4139	Honyaku (Penerjemahan tulis)	2		2	
8	PBJ 4140	Goyou Bunseki (analisis kesalahan bahasa)	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**19**			

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	PBJ 4206	Moji Dai Roku (huruf kanji VI)	3		3	PBJ 4105
2	PBJ 4212	Bunpou Dai Roku (tata bahasa VI)	3		3	PBJ 4111
3	PBJ 4229	Nihongo Kyoujuhou (Pengajaran Bahasa Jepang)	2		2	
4	PBJ 4230	Micro Teaching	3		3	
5	PBJ 4231	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jepang	2		2	
6	SPB 4003	Etika Profesi Pendidik	2		2	
7	PBJ 4241	Pengembangan Bahan Ajar	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
8	SBS 4003	Statistik	2		2	
9	PBJ 4242	JLPT N2	2		2	
10	PBJ 4243	JLPT N3	2		2	

11	PBJ 4244	Tsuyaku (Penerjemahan Lisan)	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**21**			

Semester 7

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPB 4004	Program Pengenalan Pengelolaan Pembelajaran	4		4	JLPT IIs N4
2	PBJ 4132	Metode Penelitian	3		3	
3	SBF 4002	Kewirausahaan	2		2	
4	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
5	SBF 4009	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3		3	$\geq$ 90 sks
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**15**			

Semester 8

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	$\geq$ 120 sks
	Jumlah sks		**6**			

Jumlah mata kuliah wajib : 135 SKS
Jumlah mata kuliah pilihan : 20 SKS

Mahasiswa dinyatakan **lulus** apabila telah menempuh minimal **145 SKS** dengan komposisi:
Jumlah SKS Mata Kuliah Wajib : 135 SKS
Jumlah Mata Kuliah pilihan : 10 SKS (minimal)

Catatan:
1. Mahasiswa dapat dinyatakan lulus, dengan jumlah nilai D maksimal pada 4 mata kuliah yaitu 2 (dua) nilai D pada mata kuliah wajib keterampilan bahasa Jepang dan 2 (dua) nilai D pada mata kuliah pilihan.
2. Pada mata kuliah berjenjang mahasiswa wajib lulus mata kuliah di tingkat sebelumnya.

12.6 Deskripsi Mata Kuliah

MPK4001—4005 Pendidikan Agama (2 sks)
Pembahasan tentang sikap profesional: keteladanan dan peningkatan kualitas diri. Peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Topik bahasannya meliputi alam kehidupan dan isinya, sifat dan kekuasaan Tuhan YME, kitab, pokok-pokok ajaran agama, ibadah, pembentukan tingkah laku menurut agama, pengelolaan disiplin ilmu, serta agama dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

MPK 4006 Pendidikan Pancasila (2 sks)
Pembahasan dalam mata kuliah ini tentang visi Pancasila sebagai pandangan hidup ideologi dan dasar negara agar dalam diri peserta didik tumbuh sikap kepedulian dan analisis yang kritis terhadap dinamika masyarakat. Peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Pokok bahasannya meliputi nilai, sikap, dan perilaku yang bersumber pada Pancasila, hakikat Pancasila, filsafat Pancasila, nilai-nilai Pancasila, pendalaman P4, latihan menganalisis dan menerapkan seperangkat tindakan cerdas terhadap masalah kemasyarakatan berdasarkan nilai-nilai dasar Pancasila.

MPK 4007 Kewarganegaraan (2 sks)
Pembahasan dalam mata kuliah ini tentang permasalahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegarapada aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, sejarah dan hankam, yang dikaitkan dengan visi Pancasila sebagai pandangan hidup ideologi dan dasar negara agar dalam diri peserta didik tumbuh sikap kepedulian dan analisis yang kritis terhadap dinamika masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini berisi wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara, pentingnya memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku cinta tanah air, pentingnya menumbuhkan wawasan kebangsaan, serta kesadaran berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

MPK 4008 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan bekal keilmuan tentang penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Peserta didik harus memahami dan mampu mengaplikasikan bahasa Indonesia ragam ilmiah dalam kegiatan berbahasa tulis dan lisan, terutama dalam konteks akademik. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki karakteristik umum antara lain: cendekia, formal, objektif, lugas, konsisten, serta ringkas dan padat. Karakteristik tersebut harus tampak pada penggunaan EYD, diksi, kalimat, dan paragraf ketika menulis karya ilmiah atau pun berbicara dalam konteks formal. Selain itu, peserta didik mempraktikkan karakteristik umum dan khusus bahasa Indonesia ilmiah dan mengaplikasikannya dalam kegiatan berbahasa secara tertulis dan lisan, terutama dalam konteks kinerja akademik.

SPB 4001 Pengantar Pendidikan (2 sks)
Mata kuliah ini membahas tentangdasar-dasar pendidikan, sistem pendidikan di Indonesia, hubungan pembangunan dan pendidikan, pembaharuan pendidikan, pendidikan berwawasan global, dan dampak perkembangan globalisasi terhadap pendidikan.

SPB 4002 Psikologi Pendidikan (2 sks)
Pendidik (guru dan dosen) serta tenaga kependidikan (kepala sekolah) sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan iklim belajar mengajar dan aspek psikologi peserta didiknya. Aspek psikologi peserta didik meliputi bakat, minat, prestasi, tingkat dan proses perkembangan, kepercayaan diri, kesadaran metakognitif, potensi, sikap, serta perilaku. Selain itu, pendidik juga harus mengetahui tentang kesulitan belajar peserta didiknya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut selanjutnya menentukan pendekatan yang digunakan pendidik dalam menunjang terciptanya iklim belajar mengajar yang baik dan kelancaran proses edukatif. Mata kuliah Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah utama wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu bekal

dalam memasuki dunia pendidikan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang (1) konsep, sejarah, cakupan, dan metode psikologi pendidikan, (2) hubungan antara pendidikan dengan pengajaran, (3) hubungan proses perkembangan peserta didik dengan proses belajar, (4) teori dan perwujudan perilaku belajar, (5) prestasi, kesulitan belajar, dan evaluasinya, (6) teori, metode, dan strategi mengajar, (7) hubungan guru dengan proses belajar mengajar, serta (8) karakteristik dan kompetensi profesionalisme guru.

SPB 4003 Etika Profesi Pendidik (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peserta didik pemahaman tentang etika dunia kerja, khususnya sebagai pendidik meliputi kode etik pendidik; tugas, hak, dan kewajiban pendidik; pentingnya etika profesi pendidik; problematika pelanggaran etika profesi pendidik; serta analisis dan refleksi pendidik teladan.

SPB 4004 P4 (Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran) (4 sks)
P4 merupakan mata kuliah wajib Program Studi Kependidikan sebagai ganti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Istilah PPL perlu diganti karena setelah lulus S-1, untuk menjadi guru profesional, peserta didik harus menempuh PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan memprogram mata kuliah PPL. P4 membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pembelajaran melalui kegiatan observasi, orientasi, dan mengikuti beberapa kegiatan guru. Setelah menempuh mata kuliah ini, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional pendidik.

PBJ 4107 Bunpou Dai Ichi (Tata Bahasa I) (4 SKS)
Mata kuliah ini mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola2 kalimat, mahasiswa diarahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan kosa kata dan pola2 kalimat yang telah dipelajari.
Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah yang lain, yaitu Choukai Dai Ichi, Kaiwa Dai Ichi, Moji Dai Ichi , Dokkai dan Sakubun Dai Ichi.
Kompetensi :
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dengan benar dalam Bahasa Jepang, menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi : 1) Salam dan perkenalan, 2) Kalimat sederhana berpredikat kata benda, 3) Kalimat sederhana untuk menunjukkan lokasi, 4) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif dengan kata keterangan waktu, 5) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif yang menggunakan keterangan arah, 6) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja transitif, 7) Kalimat sederhana yang - menggunakan keterangan media bahasa dan alat, menunjukkan proses memberi dan menerima suatu benda, 8) Kalimat sederhana yang menggunakan kata sifat, 9) Kalimat sederhana yang berpredikat kata kerja seperti *wakarimasu, arimasu,* serta kata sifat *uki, kirai*, dan *jouzu,* 10) Kalimat sederhana yang menunjukkan letak suatu benda, 11) Kalimat sederhana dengan keterangan jangka waktu dan hitungan, - Perubahan kala lampau untuk kata sifat, 12) Kalimat sederhana yang menunjukkan perbandingan, 13) Kalimat sederhana yang menerangkan tentang keinginan, 14) Kalimat perintah dan kalimat yang menunjukkan aktifitas yang sedang berlangsung, 5) Kalimat sederhana untuk mengajukan permohonan

PBJ 4208 Bunpou Dai Ni (Tata Bahasa II) (4 SKS)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpou Dai Ichi (Tata Bahasa I) , yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola2 kalimat, mahasiswa diarahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan kosa kata dan pola2 kalimat yang telah dipelajari.
Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah yang lain, yaitu Choukai Dai Ni, Kaiwa Dai Ni, Moji Dai Ni , Dokkai dan Sakubun Dai Ni.

Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dengan benar dalam Bahasa Jepang menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi :1) Pola kalimat dengan penggabungan kata kerja yg menunjukkan urutan aktifitas dan penggabungan kata sifat, 2) Kata kerja bentuk *nai (nai-kei)*, serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya, 3) Pengenalan kata kerja bentuk kamus (*jisho-kei*), serta beberapa pola kalimat yang menngunakannya.Kata kerja bentuk *ta* (*ta-kei*), serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya.4) Kalimat dengan bentuk biasa (*futsu-kei*), 5) Pola2 kalimat untuk mengemukakan perkiraan/ dugaan, pendapat, dan kalimat yg menunjukkan kutipan pembicaraan, 6) Pola-pola kalimat majemuk, Kalimat majemuk dengan anak kalimat penunjuk keterangan waktu dan kalimat dengan pengandaian yang yang pasti.7) Pola2 kalima nmt yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa.8) Pola2 kalimat yang menunjukkan suatu pengandaian (bentuk *~tara, ~temo*), 9) Ungkapan untuk menjelaskan dengan kuat sebab, alasan, dasar pemikiran, dll. 10) Pola2 kalimat yang menggunakan kata kerja bentuk bisa (*Kanou Doushi*). 11) Pola2 kalimat yang :menunjukkan dua aktifitas yang ilakukan bersamaan, menunjukkan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang, menyatakan beberapa kelebihan tentang suatu topik, atau menyatakan beberapa sebab/ alasan. 12) Pola2 kalimat yang menunjukkan suatu keadaan dgn menggunakan kata kerja intransitif, aktifitas yang telah selesai dilakukan, penyesalan karena terjadinya sesuatu.

PBJ 4109 Bunpou Dai San (Tata Bahasa III)
Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Bunpou Dai Ichi dan Bunpou Dai Ni (Tata Bahasa I dan II) , yang mengajarkan kosa kata dan pola-pola kalimat dalam bahasa Jepang tingkat dasar serta konteks yang tepat untuk penggunaannya. Dalam mata kuliah ini disamping penyampaian materi berupa kosa kata baru dan pola2 kalimat, mahasiswa diarahkan untuk secara aktif berlatih menyusun kalimat menggunakan kosa kata dan pola2 kalimat yang telah dipelajari. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah-mata kuliah yang lain, yaitu Choukai Dai San, Kaiwa Dai San, Moji Dai San , Dokkai dan Sakubun Dai San.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu memahami dan membuat kalimat dengan benar dalam Bahasa Jepang menggunakan kosa kata dan pola-pola kalimat dasar yang meliputi 1) kalimat sederhana pola kalimat yang menggunakan Verba, 2) pola kalimat yang menyatakan syarat yang diperlukan agar suatu kejadian dapat berlangsung, menyatakan informasi atas sebuah topik, menanyakan cara atau hal yang sebaiknya dilakukan, menyatakan perubahan kondisi sesuai dengan keadaan tingkat usaha atau keadaan, 3) pola kalimat yang menggunakan pola kalimat yang menyatakan usaha yang dilakukan untuk mencapai keadaan tertentu, suatu perubahan kondisi kemampuan, perubahan kondisi, saran, 4) kalimat yang menggunakan pola kalimat bentuk pasif, 5) kalimat yang menyatakan keadaan, dan perasaan/kemampuan, 6) kalimat yang menggunakan klausa tanya, dan *yari morai* (dalam bentuk sopan), 7) kalimat yang menggunakan bentuk sopan dan pola kalimat yang menyatakan usaha, penggunaan dan perkiraan, 8) pola kalimat yang menyatakan perkiraan, pergi ke suatu tempat, dan sesuatu yang melampaui batas, mudahnya dan sulitnya melakukan suatu kegiatan, 9) kalimat sederhana yang menggunakan bentuk *te agemasu/ te moraimasu/ te kuremasu* menunjukkan hal memberikan kebaikan kepada lawan bicara dari perbuatan menurut kebaikan hati si pembicara, 10) kalimat yang menunjukkan arti 'mengubah sesuatu menjadi keadaan yang lain', menyatakan pilihan, fungsi kata keterangan, dan menyatakan asumsi suatu keadaan, dan hal yang bertentangan, 11) kalimat yang menyatakan tahapan kegiatan, 12) kalimat yang menyatakan informasi, dugaan, dan informasi yang ditangkap oleh panca indera, 13) kalimat yang menggunakan Kata Kerja Kausatif, 14) kalimat yang menggunakan ragam bahasa hormat, dalam bab ini *sonkeigo*.

PBJ 4210 Bunpou Dai Yon (Tata Bahasa IV) (4 SKS)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman pola kalimat melalui: (1) proses pengenalan kosa kata, pengenalan bentuk kalimat (2) pertemuan tatap muka 4 sks yang

mengajarkan kosa kata dan pola dasar kalimat dan latihan mandiri di kelas. Mahasiswa berkewajiban menyerahkan PR yang akan diserahkan dalam pertemuan berikutnya.
Kompetensi:
Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa: (1) mampu memahami makna kosa kata dan pola dasar tata kalimat; (2) mampu menyusun kalimat dengan kosa kata dan pola kalimat yang telah diberikan dengan benar dan baik secara lisan dan tulisan; (3) mampu menggunakan pola kalimat yang memiliki makna yang hampir sama; (4) mampu menggunakan bentuk ungkapan yang berbeda dengan makna yang hampir sama namun berbeda karena syarat sintaksis dan pragmatik; (5) menghasilkan kalimat dengan melihat objek pada gambar; (4) mampu menjawab pertanyaan dengan kosa kata dan pola kalimat yang benar; (5) mampu menganalisis kesalahan kosa kata dan pola kalimat dan memperbaikinya ke dalam bentuk yang benar dan berterima; (6) mampu mengerjakan soal Ujian Kemampuan Bahasa Jepang (Japanese Language Proficiency Test) level 3.

PBJ 4111 Bunpou Dai Go (Tata Bahasa V) (4 SKS)
Kuliah ini dirancang dengan mengajarkan pola kalimat dan bentuk ungkapan khusus yang kerap muncul pada soal ujian Japanese Language Proficiency Test Level III. Dosen akan mengajarkan pola-pola kalimat dan siswa diminta mengidentifikasi kebenaran/kesalahan kalimat yang menggunakan pola yang telah dipejari. Tugas akan diberikan agar mahasiswa terlatih untuk memproduksi kalimat dengan pola-pola yang telah diajarkan.
Kompetensi: (1) mahasiswa memiliki bekal kemampuan mengerjakan soal Japanese Language Proficiency Test Level III (menengah) (2) mahasiswa mampu mengidentifikasikan kesalahan pola kalimat (3) mahasiswa mampu membuat kalimat dengan pola yang telah diajarkan

PBJ 4212 Bunpou Dai Roku (Tata Bahasa VI) (4 SKS)
Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa mampu menganalisis kalimat yang menggunakan pola-pola yang muncul dalam soal ujian Japanese Language Proficiency Test Level II. Mahasiswa juga dilatih agar dapat membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat yang dipelajari. Kompetensi: (1) mahasiswa mampu memahami pola kalimat level menengah dan mampu mengidentifikasikan kesalahan pola, (2) mahasiswa mampu membuat kalimat dengan pola kalimat yang telah dipelajari, (3) mahasiswa mampu mengerjakan soal Japanese Language Proficiency Test Level II dan memperoleh nilai minimal 200

PBJ 4118 Choukai Dai Ichi (Menyimak I) (3 SKS)
Mata kuliah Choukai Daiichi melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar, menyimak, berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada mata kuliah Bunpou I dan Kanji I, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Choukai Daiichi. Choukai Daiichi mencakup; kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja atau Kata Sifat, Kalimat deskripsi yang menunjukkan lokasi, alat atau media, perintah, permohonan ijin, kalimat majemuk dalam bahasa Jepang. Sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut.
Kompetensi:
Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki keterampilan
Menyimak, mengucapkan 1) Salam dan Perkenalan serta sikap yang harus dilakukan, 2) mengucapkan dan menjawab kalimat sederhana berpredikat kata benda, 3) mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana yang menunjukkan lokasi, 4) dengan kalimat sendiri kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif dengan kata keterangan (kala) waktu, 5) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif menggunakan keterangan arah, 6) kalimat sederhana berpredikat kata kerja transitif, 7) dengan kalimat sederhana menggunakan keterangan yang menunjukkan sebagai media bahasa dan alat, 8) dengan kalimat sendiri kalimat sederhana berpredikat kata sifat, 9)

dengan kalimat sendiri kalimat sederhana berpredikat kata kerja, seperti *wakarimasu*, *arimasu*, serta kata sifat yang menunjukkan suka, benci, dan kemampuan seperti *suki*, *kirai*, *jōzu*, 10) mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana yang menunjukkan lokasi/letak suatu benda, 11) mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana dengan keterangan jangka waktu dan satuan hitungan, 12) mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana dengan kata sifat dan perubahannya berdasarkan kala waktu serta kalimat yang menunjukkan perbandingan, 13) mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana yang menyatakan keinginan, 13) Mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana kalimat perintah dan kalimat yang menunjukkan aktifitas ata peristiwa yang sedang berlangsung, 14) Mengungkapkan dengan kalimat sendiri kalimat sederhana yang menyatakan permohonan.

PBJ 4219 Choukai Dai Ni (Menyimak II)

Mata kuliah Choukai Daini ini melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar, menyimak, berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada mata kuliah Bunpou II dan Moji II, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Chokai II, mencakup; kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja atau Kata Sifat, Kalimat deskripsi yang menunjukkan lokasi, alat atau media, perintah, permohonan ijin, kalimat majemuk dalam bahasa Jepang. Sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut.

Kompetensi:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki keterampilan menyimak, mengungkapkan 1) kalimat sederhana untuk perbuatan berlangsung berturut-turut, 2) kalimat mohon atau memerintahkan sesuatu hal yang tidak harus dilakukan oleh lawan bicara. 3) Kalimat sederhana untuk menyatakan kemampuan atau kesanggupan, 4) kalimat sederhana Kalimat sederhana untuk menyatakan suatu perbuatan yang pernah dilakukan di waktu lampau sebagai pengalaman pada saat ini, 5) kalimat sendiri dalam kalimat bentuk sopan dan kalimat bentuk biasa, 6) kalimat sendiri kalimat sederhana untuk mengutip kalimat langsung menggunakan kata-kata seperti yang diucapkan tanpa menguranginya dan meletakkannya di dalam kurung, 7) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan anak kalimat yang menerangkan, 8) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan *toki* dipakai untuk menghubungkan dua kalimat, dan menunjukkan waktu dilakukannya suatu keadaan/gerakan yang dinyatakan dalam kalimat pokok yang menyusul, 9) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan bentuk *te agemasu/ te moraimasu/ te kuremasu* menunjukkan hal memberikan kebaikan kepada lawan bicara dari perbuatan menurut kebaikan hati si pembicara,10) kalimat sendiri Kalimat sederhana yang membubuhkan *~ra* pada bentuk waktu lampau biasa K. Kerja, K.Sifat dll, untuk menyatakan persyaratan berupa sesuatu hal atau gerakan, 11) kalimat sendiri kalimat sederhana dengan menggunakan *~n desu* untuk menjelaskan dengan kuat sebab, alasan, dasar pemikiran, 12) kalimat sendiri yang menggunakan kata kerja potensial yang tidak menunjukkan perbuatan melainkan keadaan., 13) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menunjukan seseorang pada saat yang sama melakukan dua perbuatan secara bersamaan, 14) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan kata kerja *te imasu* yang menunjukkan keadaan yang masih berlangsung sebagai akibat dari suatu perbuatan atau aksi yang telah selesa, 15) kalimat sendiri kalimat sederhana dengan bentuk *~te arimasu* yang menunjukkan suatu keadaan yang merupakan akibat perbuatan dari keinginan seseorang, 16) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan pola kalimat *~to omotte imasu* untuk menyatakan keinginan pada lawan bicara.17) kalimat sederhana yang menggunakan pola kalimat *~ta /nai hou ga ii desu* untuk menyatakan anjuran atau nasihat.

PBJ 4120 Choukai Dai San (Menyimak III) (3 SKS)

Mata kuliah Choukai Daini ini melatih keterampilan mahasiswa yang meliputi mendengar, menyimak, berbicara dan mengekpresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman Audio dan tugas – tugas yang diberikan dengan mengaplikasikan materi yang telah diberikan pada mata kuliah Bunpou III dan Moji III, sehingga mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan dengan baik dalam bentuk tulis maupun lisan dalam Chokai III, mencakup; kalimat sederhana dengan predikat Kata Kerja atau Kata Sifat, Kalimat deskripsi yang menunjukkan lokasi, alat atau media, perintah, permohonan ijin, kalimat majemuk dalam bahasa Jepang. Sehingga mahasiswa diharapkan mata kuliah ini menjadi dasar dan latihan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Jepang lebih lanjut.

Kompetensi:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki keterampilan menyimak, mengucapkan 1) pola kalimat yang menyatakan syarat yang diperlukan agar suatu kejadian dapat berlangsung, 2) informasi atas sebuah topik, 3) cara atau hal yang sebaiknya dilakukan, 4) menyatakan perubahan kondisi sesuai dengan keadaan tingkat usaha atau keadaan. 5) pola kalimat yang menyatakan usaha yang dilakukan untuk mencapai keadaan tertentu, suatu perubahan kondisi kemampuan, perubahan kondisi, saran, 6) pola kalimat bentuk pasif, 7) pola kalimat yang menyatakan keadaan, dan perasaan/kemampuan, 8) kalimat kalimat yang menggunakan klausa tanya, dan *yari morai* (dalam bentuk sopan), 9) kalimat kalimat yang menggunakan bentuk sopan dan pola kalimat yang menyatakan usaha, penggunaan dan perkiraan, 10) kalimat kalimat yang menggunakan pola kalimat yang menyatakan perkiraan, pergi ke suatu tempat, dan sesuatu yang melampaui batas, mudahnya dan sulitnya melakukan suatu kegiatan, 11) kalimat sederhana yang menggunakan bentuk *te agemasu/ te moraimasu/ te kuremasu* menunjukkan hal memberikan kebaikan kepada lawan bicara dari perbuatan menurut kebaikan hati si pembicara., 12) kalimat yang menunjukkan arti 'mengubah sesuatu menjadi keadaan yang lain', menyatakan pilihan, fungsi kata keterangan, dan menyatakan asumsi suatu keadaan, dan hal yang bertentangan, 13) kalimat kalimat yang menyatakan tahapan kegiatan, 14) kalimat kalimat yang menyatakan informasi, dugaan, dan informasi yang ditangkap oleh panca indera, 15) kalimat kalimat yang menggunakan Kata Kerja Kausatif, 16) kalimat kalimat yang menggunakan ragam bahasa hormat, dalam bab ini *sonkeigo*.

PBJ 4221 Choukai Dai Yon (Menyimak IV) (3 SKS)

Mata kuliah ini melatih ketrampilan mahasiswa level pemula-menengah yang meliputi mendengar, menyimak, berbicara dan mengekspresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman audio dan tugas-tugas Choukai Dai Yon yang meliputi materi pola dan ungkapan yang umum digunakan orang Jepang dalam percakapan sehari-hari, baik dalam situasi formal maupun informal. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga secara *peer* (2 orang) membuat percakapan menggunakan ungkapan yang telah dipelajari dan dapat mengungkapkan perasaannya sendiri. Sehingga setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pembicaraan, merespon pembicaraan dengan orang lain dan mengungkapkan perasaan dengan menggunakan pola, ungkapan-ungkapan dan *paralinguistic* yang umum digunakan orang Jepang dalam berkomunikasi sehari-hari baik formal maupun informal.

Kompetensi:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki keterampilan menyimak dan mengungkapkan 1) pola kalimat, ungkapan dan *paralinguistic* bahasa Jepang level pemula-menengah. 2) memahami masksud pembicaraan, dan merespon pembicaraan dalam bahasa Jepang, 3) pola dan ungkapan dalam situasi pinjam-meminjam, menolak peminjaman, 4) pola dan ungkapan dalam situasi memohon untuk merubah jadwal janji, dan menjelaskan alasannya, 5) pola dan ungkapan dalam situasi di restoran pada saat bertanya dan menunjukkan kesalahan yang dilakukan lawan bicara, 6) kesan pada waktu berwisata, 7) ungkapan dalam situasi berbelanja, 8) ungkapan dalam situasi mencari pekerjaan paruh waktu 9)ungkapan dalam situasi memuji dan merespon pujian lawan bicara 10) ungkapan cara berlalu lintas., menggunakan transportasi umum dan memutukan akanmenggunakan alata transportasi yang mana sesuai dengan situasi dan kondisi. 11) ungkapan untuk

memberi atau mewariskan barang yang sudah terpakai kepada orang lain 12) ungkapan peraturan dan keluhan pada sebuah mansion/ tempat tinggal 13) ungkapan ketika dalam hotel, 14) ungkapan dalam topik berita, 15) ungkapan untuk mengoperasikan mesin atau suatu alat.

PBJ 4122 Choukai Dai Go (Menyimak III) (3 SKS)

Mata kuliah ini melatih ketrampilan mahasiswa level pemula-menengah yang meliputi mendengar, menyimak, berbicara dan mengekspresikan diri dalam bahasa Jepang melalui rekaman audio dan tugas-tugas Choukai Dai Go yang meliputi materi pola dan ungkapan yang umum digunakan orang Jepang dalam percakapan sehari-hari, baik dalam situasi formal maupun informal. Dalam mata kuliah ini mahasiswa juga secara *peer* (2 orang) membuat percakapan menggunakan ungkapan yang telah dipelajari dan dapat mengungkapkan perasaannya sendiri. Sehingga setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami pembicaraan, merespon pembicaraan dengan orang lain dan mengungkapkan perasaan dengan menggunakan pola, ungkapan-ungkapan dan *paralinguistic* yang umum digunakan orang Jepang dalam berkomunikasi sehari-hari baik formal maupun informal.

Kompetensi:

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa akan memiliki keterampilan menyimak dan mengungkapkan 1) ungkapan bahasa Jpeang level pemula-mahir, 2) isi pembicaraan, ,mencari dan menyimpulkan sekaligus menceritakan kembali isi pembicaraan dengan kata-kata dalam bahasa Jepang, 3) ungkapan perihal kegagalan diri dan menyampaikan kepada orang lain akan kekawatiran akan hasil yang buruk, 4) ungkapan menggunakan telepon, berpesan melalui telepon, 5) tema keehatan 6) situasi dalam stasiun kereta, 5) menyatakan hobi, 6) ungkapan dalam situasi memberikan semangat kepada lawan bicara, 7) menitip pesan kepada orang lain, 8) mengajak, menerima/menolak ajakan serta menyatakan akan berpikir sebelum memutuskan, 9) ungkapan perihal minta ijin, menerima/ menolak ijin dan menjelaskan prasyarat , 10) menyampaikan infromasi kepada orang lain, menyampaikan keputusan, menunjukkan kepastian/ ketidak pastian sebuah informasi, 11) menerima// menolak permohonan dan kalimat untuk menghimbau, 12) ungkapan kekecewaan, meminta maaf, memberikan alasan dan memohon agar lawan bicara melakukan sesuatu, 13) ungkapan untuk menyatakan gagasan, menyetujui/ tidak setuju akan suatu gagasan. Ungkapan mengenai kesan akan sesuatu yang dilihat, menjelaskan kepuasan terhadap keberhasilan/ ketidakpuasan akan hasil dan menyatakan kekecewaan.

PBJ 4123 Kaiwa Dai Ichi (Percakapan 1) (2 SKS)

Pembekalan tentang aplikasi penguasaan tata bahasa Jepang melalui keterampilan berbicara yang meliputi dialog sederhana, wawancara, diskusi kelompok dalam bahasa baik dalam situasi formal maupun informal. Topik percakapan dipilih dan disesuaikan berdasarkan pada penguasaan tata bahasa yang telah dipelajari. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran aktif berpusat pada siswa seperti bermain peran, mewawancarai, menceritakan kembali pengalaman, dll.

.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami serta mengucapkan kalimat dengan benar dalam bahasa Jepang dalam suatu percakapan menggunakan pola-pola kalimat dasar yang meliputi 1) Salam dan perkenalan, 2) Kalimat sederhana berpredikat kata benda, 3) Kalimat sederhana untuk menunjukkan lokasi, 4) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif dengan kata keterangan waktu, 5) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja intransitif yang menggunakan keterangan arah, 6) Kalimat sederhana berpredikat kata kerja transitif, 7) Kalimat sederhana yang - menggunakan keterangan media bahasa dan alat, menunjukkan proses memberi dan menerima suatu benda, 8) Kalimat sederhana yang menggunakan kata sifat, 9) Kalimat sederhana yang berpredikat kata kerja seperti *wakarimasu, arimasu,* serta kata sifat *uki, kirai*, dan *jouzu,* 10) Kalimat sederhana yang menunjukkan letak suatu benda, 11) Kalimat sederhana dengan keterangan jangka waktu dan hitungan, - Perubahan kala lampau untuk kata sifat, 12) Kalimat sederhana yang menunjukkan perbandingan, 13) Kalimat sederhana yang menerangkan tentang keinginan, 14) Kalimat perintah dan kalimat yang menunjukkan

aktifitas yang sedang berlangsung, 5) Kalimat sederhana untuk mengajukan permohonan

PBJ 4224 Kaiwa Dai NI (Percakapan II) (2 SKS)

Pembekalan tentang aplikasi penguasaan tata bahasa Jepang melalui keterampilan berbicara yang meliputi dialog sederhana, wawancara, diskusi kelompok dalam bahasa baik dalam situasi formal maupun informal. Topik percakapan dipilih dan disesuaikan berdasarkan pada penguasaan tata bahasa yang telah dipelajari. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran aktif berpusat pada siswa seperti bermain peran, mewawancarai, menceritakan kembali pengalaman, dll.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami serta mengucapkan kalimat dengan benar dalam bahasa Jepang dalam suatu percakapan menggunakan pola-pola kalimat dasar yang meliputi 1) Pola kalimat dengan penggabungan kata kerja yg menunjukkan urutan aktifitas dan penggabungan kata sifat, 2) Kata kerja bentuk *nai (nai-kei)*, serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya, 3) Pengenalan kata kerja bentuk kamus (*jisho-kei*), serta beberapa pola kalimat yang menngunakannya.Kata kerja bentuk *ta* (*ta-kei*), serta beberapa pola kalimat yang menggunakannya.4) Kalimat dengan bentuk biasa (*futsu-kei*), 5) Pola2 kalimat untuk mengemukakan perkiraan/ dugaan, pendapat, dan kalimat yg menunjukkan kutipan pembicaraan, 6) Pola-pola kalimat majemuk, Kalimat majemuk dengan anak kalimat penunjuk keterangan waktu dan kalimat dengan pengandaian yang yang pasti.7) Pola2 kalimat yang menunjukkan proses memberi dan menerima suatu jasa.8) Pola2 kalimat yang menunjukkan suatu pengandaian (bentuk *~tara, ~temo*), 9) Ungkapan untuk menjelaskan dengan kuat sebab, alasan, dasar pemikiran, dll. 10) Pola2 kalimat yang menggunakan kata kerja bentuk bisa (*Kanou Doushi*). 11) Pola2 kalimat yang :menunjukkan dua aktifitas yang ilakukan bersamaan, menunjukkan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang, menyatakan beberapa kelebihan tentang suatu topik, atau menyatakan beberapa sebab/ alasan. 12) Pola2 kalimat yang menunjukkan suatu keadaan dgn menggunakan kata kerja intransitif, aktifitas yang telah selesai dilakukan, penyesalan karena terjadinya sesuatu.

PBJ 4125 Kaiwa Dai San (Percakapan III) (2 SKS)

Pembekalan tentang aplikasi penguasaan tata bahasa Jepang melalui keterampilan berbicara yang meliputi dialog sederhana, wawancara, diskusi kelompok dalam bahasa baik dalam situasi formal maupun informal. Topik percakapan dipilih dan disesuaikan berdasarkan pada penguasaan tata bahasa yang telah dipelajari. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode pembelajaran aktif berpusat pada siswa seperti bermain peran, mewawancarai, menceritakan kembali pengalaman, dll.

Kompetensi:

Mahasiswa mampu memahami serta mengucapkan kalimat dengan benar dalam bahasa Jepang dalam suatu percakapan menggunakan pola-pola kalimat dasar yang meliputi 1) kalimat sederhana pola kalimat yang menggunakan Verba., 2) pola kalimat yang menyatakan syarat yang diperlukan agar suatu kejadian dapat berlangsung, menyatakan informasi atas sebuah topik, menanyakan cara atau hal yang sebaiknya dilakukan, menyatakan perubahan kondisi sesuai dengan keadaan tingkat usaha atau keadaan. 3) pola kalimat yang menggunakan pola kalimat yang menyatakan usaha yang dilakukan untuk mencapai keadaan tertentu, suatu perubahan kondisi kemampuan, perubahan kondisi, saran. 4) kalimat yang menggunakan pola kalimat bentuk pasif. 5) kalimat kalimat yang menyatakan keadaan, dan perasaan/kemampuan.6)

kalimat kalimat yang menggunakan klausa tanya, dan *yari morai* (dalam bentuk sopan). 7) kalimat kalimat yang menggunakan bentuk sopan dan pola kalimat yang menyatakan usaha, penggunaan dan perkiraan 8) kalimat kalimat yang menggunakan pola kalimat yang menyatakan perkiraan, pergi ke suatu tempat, dan sesuatu yang melampaui batas, mudahnya dan sulitnya melakukan suatu kegiatan. 9) kalimat sendiri kalimat sederhana yang menggunakan bentuk *te agemasu/ te moraimasu/ te kuremasu* menunjukkan hal memberikan kebaikan kepada lawan bicara dari perbuatan menurut kebaikan hati si pembicara. 10) kalimat yang menunjukkan arti ‘mengubah sesuatu

menjadi keadaan yang lain', menyatakan pilihan, fungsi kata keterangan, dan menyatakan asumsi suatu keadaan, dan hal yang bertentangan. 11) kalimat kalimat yang menyatakan tahapan kegiatan. 12) kalimat kalimat yang menyatakan informasi, dugaan, dan informasi yang ditangkap oleh panca indera. 13) kalimat kalimat yang menggunakan Kata Kerja Kausatif 14) kalimat kalimat yang menggunakan ragam bahasa hormat, dalam bab ini *sonkeigo*.

PBJ 4226 Kaiwa Dai Yon (Percakapan IV) (2 SKS)
Mata kuliah ini melatihan cara berbicara dalam bahasa Jepang tingkat menengah yang digunakan dalam perusahaan dan bisnis perkantoran serta paham dalam penggunaannya dalam konteks yang tepat. Pembelajaran dikemas secara terstruktur dan mandiri menggunakan pendekatan pembelajaran komunikatif.
Kompetensi:
Mahasiswa mampu memahami serta mengucapkan kalimat dengan benar dalam bahasa Jepang dalam suatu percakapan menggunakan pola-pola kalimat dasar dalam beberapa situasi yang meliputi 1) kunjungan ke kantor/ perusahaan, 2) bertamu ke rumah atasan, 3) ajakan ke sebuauh pesta dan event, 4) menolak ajakan, 5) memohon suatu hal, 6) menyampaikan pen dapat yang berbeda dan mengkritik, 7) menawarkan bantuan, 8) meminta maaf dan mengakui kesalahan, 9) menerima pesanan di sebuah restoran.

PBJ 4126 Kaiwa Dai Go (percakapan V) (2 SKS)
Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk dapat memahami percakapan dalam bahasa Jepang yang dogunakan dalam perusahaan dan bisnis perkantoran dengan penggunaannya dalam konteks yang tepat, serta paham tulis menulis menggunaan istilah bisnis dalam Bahasa Jepang.
Kompetensi:
Mahasiswa mampu memahami dan membuat percakapan dengan benar dalam bahasa Jepang menggunakan ungkapan-ungkapan dan pola perubahan kalimat dalam bentuk sopan *(Sonkeigo dan Kenjogo)* dalam beberapa situasi yang meliputi 1) ungkapan sopan dalam dunia bisnis, 2) menerima konsultasi, 3) tata cara menelpon dan menerima telepon di perusahaan, 4) berkunjung dengan ko nteks resmi, 5) berpidato, 6) mengikuti interview kerja, 7) wawancara, 8) presentasi, 9) email resmi, 10) tata cara interview, 11) pengetahuan tentang kebiasaan di perkantoran Jepang, 12) korespondensi bisnis, 13) surat menyurat resmi, 14) Kartu Pos, 15) ungkapan 4 musim dalam surat menyurat resmi.

PBJ 4101 Moji Dai Ichi (Kanji I) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan menulis, terutama yang berkaitan dengan huruf Kanji. Mata kuliah ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan menulis huruf dan Jukugo Kanji saja, namun juga disertai pembekalan pengetahuan mengenai strategi menguasai huruf Kanji serta aplikasi dari huruf dan Jukugo dalam kalimat bahasa Jepang sehingga mahasiswa mengetahui perbedaan penggunaan beberapa huruf sesuai dengan kebutuhannya. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah Bunpou Dai Ichi, Dokkai dan Sakubun Dai Ichi, dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu 1) menulis dan membaca huruf Kanji yang terdapat pada buku teks Bunpou 1, 2) menggabungkan huruf Kanji yang telah dipelajari menjadi suatu gabungan kanji banru yang membentuk suatu kosakata baru, 3) memahami bacaan dan makna kosakata yang tersusun dari huruf tersebut, 4) menggunakan kamus Kanji

PBJ 4202 Moji Dai Ni (Kanji II) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan menulis, terutama yang berkaitan dengan huruf Kanji. Mata kuliah ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan menulis huruf dan Jukugo

Kanji saja, namun juga disertai pembekalan pengetahuan mengenai strategi menguasai huruf Kanji serta aplikasi dari huruf dan Jukugo dalam kalimat bahasa Jepang sehingga mahasiswa mengetahui perbedaan penggunaan beberapa huruf sesuai dengan kebutuhannya. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah Bunpou Dai Ichi, Dokkai dan Sakubun Dai Ichi, dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu 1) menulis dan membaca huruf Kanji yang terdapat pada buku teks Bunpou 2, 2) menggabungkan huruf Kanji yang telah dipelajari menjadi suatu gabungan kanji banru yang membentuk suatu kosakata baru, 3) memahami bacaan dan makna kosakata yang tersusun dari huruf tersebut, 4) menggunakan kamus Kanji

PBJ 4103 Moji Dai San (Kanji III) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan menulis, terutama yang berkaitan dengan huruf Kanji. Mata kuliah ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca dan menulis huruf dan Jukugo Kanji saja, namun juga disertai pembekalan pengetahuan mengenai strategi menguasai huruf Kanji serta aplikasi dari huruf dan Jukugo dalam kalimat bahasa Jepang sehingga mahasiswa mengetahui perbedaan penggunaan beberapa huruf sesuai dengan kebutuhannya. Mata kuliah ini terintegrasi dan diperkuat oleh mata kuliah Bunpou Dai Ichi, Dokkai dan Sakubun Dai Ichi, dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu 1) menulis dan membaca huruf Kanji yang terdapat pada buku teks Bunpou 3, 2) menggabungkan huruf Kanji yang telah dipelajari menjadi suatu gabungan kanji banru yang membentuk suatu kosakata baru, 3) memahami bacaan dan makna kosakata yang tersusun dari huruf tersebut, 4) menggunakan kamus Kanji

PBJ 4204 Moji Dai Yon (Kanji IV) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan baca tulis huruf dan Jukugo Kanji yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang akan membekali mahasiswa mengenai berbagai pengetahuan tentang penggunaan huruf dan Jukugo Kanji dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang tidak dipelajari pada perkuliahan sebelumnya. Jumlah karakter kanji dasar yang dipelajari sebanyak 376 huruf. Mata kuliah ini dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah disertai contoh-contoh, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini diharapkan mahasiswa 1) Menguasai penggunaan huruf Kanji dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menegah yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari , 2) Menguasai pengetahuan mengenai fungsi huruf Kanji sebagai huruf dan sebagai kata yang memiliki fungsi gramatikal dalam kalimat bahasa Jepang serta memiliki pengetahuan mengenai strategi dalam menguasai huruf Kanji, 3) Mampu menentukan huruf/Jukugo yang tepat untuk mendeskripsikan suatu kata tertentu, mampu memilih dan menentukan strategi menguasai huruf Kanji yang sesuai dengan kemampuannya atau bahkan mampu memodifikasi beberapa strategi menguasai huruf Kanji untuk dapat menciptakan strateginya sendiri, 4) Mampu bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasainya dalam berbagai kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas

PBJ 4105 Moji Dai Go (Kanji V) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan baca tulis huruf dan Jukugo Kanji yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang akan membekali mahasiswa mengenai berbagai

pengetahuan tentang penggunaan huruf dan Jukugo Kanji dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang tidak dipelajari pada perkuliahan sebelumnya. Mata kuliah ini dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah disertai contoh-contoh, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa, 1) Menguasai penggunaan huruf Kanji dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menegah sampai lanjut, 2) Menguasai pengetahuan mengenai istilah-istilah yang menggunakan Jukugo Kanji yang terdapat dalam teks-teks berbahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, 3) Mampu menentukan huruf/Jukugo yang tepat untuk mendeskripsikan suatu kata tertentu sesuai dengan tingkatan bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, 4) Mampu bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasainya dalam berbagai kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas

PBJ 4206 Moji Dai Roku (Kanji VI) (3 SKS)
Pembentukan dan pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang keterampilan baca tulis huruf dan Jukugo Kanji yang digunakan dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang akan membekali mahasiswa mengenai berbagai pengetahuan tentang penggunaan huruf dan Jukugo Kanji dalam teks bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, yang tidak dipelajari pada perkuliahan sebelumnya. Mata kuliah ini dilakukan dengan pendekatan komunikatif, kolaboratif dengan metode ceramah disertai contoh-contoh, drill, latihan dan pemberian tugas individu maupun kelompok.
Kompetensi:
Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa, 1) Menguasai penggunaan huruf Kanji dalam kalimat bahasa Jepang tingkat menegah sampai lanjut, 2) Menguasai pengetahuan mengenai istilah-istilah yang menggunakan Jukugo Kanji yang terdapat dalam teks-teks berbahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, 3) Mampu menentukan huruf/Jukugo yang tepat untuk mendeskripsikan suatu kata tertentu sesuai dengan tingkatan bahasa Jepang tingkat menengah sampai lanjut, 4) Mampu bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas dan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasainya dalam berbagai kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas

PBJ 4113 Dokkai dan Sakubun Dai Ichi (Membaca dan Menulis 1) (3 SKS)
Pembekalan awal untuk membentuk kompetensi membaca dan menulis tentang tema-tema sederhana seperti pengenalan diri, kamar saya, negara/kota, kegemaran saya, dll. Penanaman kesan bahwa pembelajaran membaca dan menulis itu "menyenangkan" melalui pilihan tema-tema yang menarik untuk meletakkan dasar kompetensi "membaca dan menulis dengan benar dan baik" menjadi sasaran utama. . Setelah membaca teks, mahasiswa dibimbing untuk menulis pengalaman, melaporkan, dan menyampaikan kesan dan pendapat tentang tema terkait bacaan dengan format penulisan karangan Bahasa Jepang dengan pola kalimat yang dipelajari dalam Bunpou 1 (Tata Bahasa I) .

PBJ 4214 Dokkai dan Sakubun Dai Ni (Membaca dan Menulis 2) (3 SKS)
Pengembangan ketrampilan membaca melalui pemberian materi pembelajaran yang dikelompokkan berdasarkan tema yang terintegrasi dengan materi Bunpou 2. Pemahaman isi dengan menggunakan beberapa teknik seperti *Bottom Up, Top Down dan Mind Mapping.*Dengan menguasai teknik teknik membaca, mahasiswa mampu menemukan informasi penting dan memahami isi teks dengan efektif dan efisien. Setelah membaca teks, mahasiswa dibimbing untuk meningkatkan kompetensi menulis tentanng tema tema yang dapat dikembangkan dengan luas dari berbagai macam sudut pandang sesuai dengan tema yang terintegrasi dengan materi Bunpou 2.

PBJ 4115 Dokkai dan Sakubun Dai San (Membaca dan menulis III) (3 SKS)
Pengembangan ketrampilan membaca melalui pemberian materi pembelajaran yang dikelompokkan berdasarkan tema yang terintegrasi dengan materi Bunpou 3. Pemahaman isi dengan menggunakan beberapa teknik seperti *Bottom Up, Top Down dan Mind Mapping*. Dengan menguasai teknik teknik membaca, mahasiswa mampu menemukan informasi penting dan memahami isi teks dengan efektif dan efisien. Setelah membaca teks, mahasiswa dibimbing untuk meningkatkan kompetensi menulis tentanng tema tema yang dapat dikembangkan dengan luas dari berbagai macam sudut pandang sesuai dengan tema yang terintegrasi dengan materi Bunpou 3.

PBJ 4216 Dokkai dan Sakubun Dai Yon (Membaca dan Menulis IV) (3 SKS)
Pengembangan ketrampilan membaca melalui pemberian materi pembelajaran untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca Japananese Language Proficiency Test Level 3. Mahasiswa dibimbing untuk mampu mengerjakan korespondensi dalam bahasa Jepang , memahami dan membuat kalimat dalam sebuah email bisnis dan mampu memahami dan membuat laporan yang menggunakan ragam formal dan informal**.**

PBJ 4171 Dokkai dan Sakubun Dai Go (Membaca dan Menulis V)
Pengembangan ketrampilan membaca melalui pemberian materi pembelajaran untuk memahami bahan bacaan yang sering muncul dalam soal ujian membaca Japananese Language Proficiency Test Level 3. Mahasiswa dibimbing untuk mampu mengerjakan korespondensi dalam bahasa Jepang yang menggunakan ragam formal dan informal

PBJ 4233 Nihon Shi (Sejarah Jepang) (2 SKS); Nihon Shakai to Bunka
Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa dapat memahami periodisasi sejarah Jepang, memperkenalkan ciri-ciri khusus masyarakat Jepang, meliputi struktur, konsep bermasyarakat dan pertumbuhannya, prediksi masa depan masyarakat, berbagai permasalahan yang timbul, dampak perkembangan ekonomi, serta kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat Jepang
Kuliah akan diberikan dalam bentuk kuliah dari dosen, kerja kelompok, dan diskusi, serta presentasi.

Kompetensi:
(1) mahasiswa mampu,memahami dan menceritakan kembali peristiwa besar yang terjadi pada setiap pembabakan sejarah;
(2) mahasiswa mampu mengidentifikasi pembabakan sejarah dari tokoh yang diperkenalkan dan persitiwa yang terjadi;
(3) mahasiswa mengetahui tokoh sejarah dan dapat mengidentifikasi tokoh yang berperan dalam suatu peristiwa.
(4) Mahasiswa mampu memperkenalkan ciri-ciri khusus masyarakat Jepang, meliputi struktur, konsep bermasyarakat dan pertumbuhannya, prediksi masa depan masyarakat, berbagai permasalahan yang timbul, dampak perkembangan ekonomi, serta kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat Jepang

SPB 4001 Manusia dan Kebudayan Indonesia (2 SKS)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberi pemahaman tentang konsep, proses pembentukkan pola-pola keanekaragaman, dan proses akulturasi kebudayaan, perkembangannya, serta masalah infiltrasi budaya asing.

SPB 4006 Pengantar Sastra (2 SKS)
Kuliah ini dirancang untuk memperkenalkan dasar teori untuk mengapresiasi hakikat, fungsi dari sebuah karya sastra, baik itu berupa prosa, puisi, dan drama.
Kompetensi:
(1) mahasiswa memahami hakikat dan fungsi karya sastra;
(2) aliran besar sastra secara umum;
(3) mampu memberikan penilaian atau apresiasi terhadap karya sastra.

PBJ 4146 Pengantar Ilmu Linguistik

Mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan pada mahasiswa tentang linguistik, hakikat ilmu linguistik dan identitas linguistik, butir-butir pokok pembicaraan dalam linguistik, cara penanganan objek penelitiannya, dan hasil kajiannya. Hasil pengkajian linguistik yang meliputi identitas bahasa, faktor utama pembentuk bahasa, komponen bahasa, sifat bahasa, dan eksponen bahasa akan diajarkan dalam teori. Dalam kuliah ini identitas bahasa sebagai dasar pemahaman linguistik akan lebih ditekankan.

Dengan mengikuti kuliah ini diharapkan mahasiswa:

(1) mampu memahami dan menjelaskan konsep identitas bahasa dan hakikatnya;
(2) mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep dalam linguistik;
(3) dapat menjelaskan terminologi linguistik;
(4) dapat mengidentifikasi objek kajian dan menentukan teori yang sesuai untuk mengkajinya;
(5) danmembedakan komponen-komponen dasar linguistik untuk mempersiapkan mahasiswa tersebut dalam mengikuti perkuliahan dalam bidang linguistik berikutnya;
(6) mampu menjelaskan relasi makna.

PBJ 4235 Linguistik Jepang (2 SKS)

Perkuliahan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap fonologi bahasa Jepang serta memperkenalkan terminologi yang terkait dalam fonologi dengan membandingkan contoh-contohnya dalam bahasa Indonesia, Inggris, dan Jepang. Kuliah ini juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan morfologi bahasa Jepang. Siswa dibimbing untuk menganalisis morfem yang membentuk kata dalam bahasa Jepang

Dengan mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa:

(1) mampu mengidentifikasi bunyi, alofon, fonem;
(2) membaca dan menulis fonemik dan fonetik dari bahasa Jepang ke penulisan Latin, pengucapan vokal panjang pendek, dan segmentasi fonem;
(3) dapat mengidentifikasikan fonem dalam bahasa Jepang dengan terminologi bunyi dalam fonologi;
(4) dapat menyebutkan fonem bahasa Jepang dalam contoh kata yang tercakup dalam elemen-elemen fonologi;
(5) dapat menganalisis morfem bahasa Jepang;
(6) dapat menguraikan morfem dalam kalimat bahasa Jepang;
(7) dapat menguraikan unsur yang membangun kalimat dan maknanya

Dengan mengikuti perkuliahan ini juga diharapkan mahasiswa mampu berpikir secara kritis dalam menanggapi berbagai topik terkini di bidang linguistik. Mereka juga dapat meningkatkan keterampilan dalam membuat laporan ataupun ringkasan ilmiah terkait dengan topik-topik terkini di bidang linguistik yang dijadikan bahan kajian.

PBJ 4436 Kesusastraan Jepang (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan mengajarkan karakteristik dan elemen-elemen karya sastra instrinsik dan ekstrinsik dan mengarahkan mahasiswa mengidentifikasi elemen estetik dan elemen moral pada karya

Kompetensi:

(1) mahasiswa dapat mengenali dan mendeskripsikan karakterisktik dari masing-masing karya sastra dalam sastra Jepang berupa prosa, puisi, dan drama;
(2) memiliki daya analisis dan kepekaan dalam mengidentifikasikan elemen moral dan estetika;
(3) dapat mengevaluasi situasi sejarah dan masyarakat pada karya sastra;
(4) dapat mengevaluasi unsur instrinsik pada karya

PBJ 4137 Analisis Bahan Ajar (2 SKS)

Mata kuliah ini merupakan pengenalan, pelatihan dan pengakajian buku tek pelajaran bahasaJepang tingkat SMA/SMK/MA dan buku penunjang lain yang disesuaikan dengan kurikulum, teori dan prinsip buku teks.

SBF 4007 Bahasa Cina (2 SKS)
Mata kuliah ini merupakan pengenalan bagi mereka yang baru pertama kalinya mengenal Bahasa Mandarin; meliputi pengenalan huruf Hase, kosakata dan tata bahasa sederhana. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan awal dalam membaca dan menulisdengan menggunakan huruf Hase serta mampu melakukan percakapan dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa yang sederhana.
Metode ceramah dengan memicu mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan pemberian latihan intensif dan repetitif sebagai metode pembelajaran.

PBJ 4128 Perencanaan Pengajaran (2 SKS)
Mata kuliah ini mengajarkan tentang dasar-dasar belajar dan pembelajaran. Topik bahasannya meliputi hakikat belajar dan pembelajaran, prinsip-prinsip belajar dan implikasinya, dasar-dasar pengembangan kurikulum, motivasi belajar, pendekatan pembelajaran, konsep dasar evaluasi belajar dan pembelajaran, dan problema belajar dan pemecahannya

PBJ 4139 Honyaku (Penerjemahan tulis) (2 SKS)
Pemahaman dasar-dasar teori dan teknik penerjemahan tingkat lanjut serta penerapannya dalam pelatihan penerjemahan teks-teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.
Kompetensi
Mahasiswa dapat mendalami dasar-dasar teori dan teknik penerjemahan tingkat lanjut serta penerapannya dalam pelatihan penerjemahan teks-teks bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya.

PBJ 4244 Tsuyaku (Penerjemahan Lisan) (2 SKS)
Pengembangan dan keterampilan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya secara lisan.
Kompetensi
Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menerjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya secara lisan.

PBJ 4230 Micro Teaching (3 SKS)
Mata kuliah ini berupa praktek latihan mengajar di dalam kelas. Mahasiswa menerapkan beberapa mata kuliah terkait untuk dipraktekkan dengan cara mengajar teman sekelas. Di dalam mata kuliah ini mahasiswa diminta membuat project kecil pembelajaran berupa desain pembelajaran yang akan dipraktekkan dalam simulasi pembelajaran. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mempunyai kompetensi mengajar bahasa Jepang sebagai bahasa asing untuk siswa sekolah menengah.
.
SPB 4003 Etika Profesi Pendidik (2 SKS)
Mata kuliah ini membahas hakikat ajaran moral untuk memperoleh orientasi kritis sebagai bekal mahasiswa untuk menumbuhkan pemahaman moral, perasaan moral dan tindakan moral terkait dengan profesi guru dan profesi tenaga kependidikan lainnya.
Kompetensi:
Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep-konsep pengembangan profesi guru dan melaksanakan upaya pengembangan profesi guru serta kode etik guru dan etika profesi guru**.**

PBJ 4231 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Jepang (2 SKS)
Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman tentang hakikat, tujuan, jenis, prinsip-prinsip, teknik penyusunan instrumen evaluasi, penerapan dan pengolahan evaluasi dan assesment otentik dalam pembelajaran pendidikan bahasa Jepang.

PBJ 4242 JLPT N2 (2 SKS)

Mata kuliah ini dirancang dengan membahas soal-soal yang pernah diujikan dalam JLPT II. Soal yang memiliki pola kalimat yang sulit akan diterangkan kembali dengan contoh kalimat yang berbeda. Mahasiswa akan diberi tugas mandiri untuk membuat daftar kanji, daftar kosa kata, dan daftar pola yang muncul dalam kumpulan soal. Tugas terstruktur mewajibkan siswa untuk membuat kalimat sendiri dengan menggunakan pola kalimat dan kosa kata yang membutuhkan perhatian lebih. Simulasi ujian dengan bobot kesulitan yang sama akan diadakan dimana pola kalimat dan kosa kata yang telah dibahas akan dimunculkan kembali dalam kalimat yang berbeda.

Deskripsi kompetensi:

(1) mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk mengikuti ujian JLPT level II/N2 dengan nilai minimal 200;
(2) mahasiswa terbiasa memahami pola pola tata bahasa dan kosa kata yang muncul dalam soal ujian JLPT level II/N2.

PBJ 4243 JLPT N3 (2 SKS)

Mata kuliah ini dirancang dengan membahas soal-soal yang pernah diujikan dalam JLPT level III. Soal yang memiliki pola kalimat yang sulit akan diterangkan kembali dengan contoh kalimat yang berbeda. Mahasiswa akan diberi tugas mandiri untuk membuat daftar kanji, daftar kosa kata, dan daftar pola yang muncul dalam kumpulan soal. Tugas terstruktur mewajibkan siswa untuk membuat kalimat sendiri dengan menggunakan pola kalimat dan kosa kata yang membutuhkan perhatian lebih. Simulasi ujian dengan bobot kesulitan yang sama akan diadakan dimana pola kalimat dan kosa kata yang telah dibahas akan dimunculkan kembali dalam kalimat yang berbeda.

Deskripsi kompetensi:

(1) mahasiswa memiliki bekal yang cukup untuk mengikuti ujian JLPT level III/N3 dengan nilai minimal 200;
(2) mahasiswa terbiasa memahami pola pola tata bahasa dan kosa kata yang muncul dalam soal ujian JLPT level III/N3.

PBJ 4140 Goyou Bunseki (analisis kesalahan bahasa) (2 SKS)

Kuliah ini dirancang agar dimana dosen menyampaikan materi kuliah tentang analisis kesalahan bahasa. Konsep dasar dari kuliah ini akan disampaikan dalam bentuk kuliah dan tugas terstruktur diberikan dimana mahasiswa menganalisis wacana yang diberikan dosen. Konsep ini dapat dipahami setelah mahasiswa menguasai pengetahuan dasar yang memadai mengenai linguistik. Pengetahuan tentang sintaksis dan semantik akan disegarkan kembali dalam bentuk diskusi. Konsep tentang fungsi bahasa, peranan konteks dalam menentukan penafsiran teks, dan struktur wacana,tentang bagaimana manusia berkomunikasi dan bagaimana manusia menyampaikan pesan kepada lawan bicara, serta bagaimana lawan bicara memahami konsep pesan, akan diuraikan dalam bentuk kuliah.

Kompetensi:

(1) mahasiswa memahami hakikat fungsi bahasa;
(2) mahasiswa memahami keterikatan antara komunikasi dengan konteks, dan
(3) mahasiswa dapat mengevaluasi konteks dari suatu wacana.

SBF 4009 Kuliah Kerja Nyata (3 SKS)

Perkuliahan ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa bekerja dalam sebuah proyek untuk mengabdikan ilmu kepada masyarakat

SBF 4002 Kewirausahaan (2 SKS)

Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi dan aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kewira-usahaan (enterpreneurship).

SBF 4003 Bahasa Inggris (2 SKS)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar-dasar Bahasa Inggris yang terdiri dari kosa kata, tata bahasa, membaca dan menyimak.

PBJ 4132 Metode Penelitian (3 SKS

Pengertian, pemahaman dan penerapan konsep dasar penelitian, kerangka umum penelitian yang meliputi pengajuan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kerangka teoritis dan hipotesis, metode dan analisis data, penarikan simpulan, implikasi dan saran penelitian serta organisasi penulisan laporan penelitian terkait dengan penelitian pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, linguistic Jepang dan sastra Jepang.

Kompetensi:

Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep dasar penelitian, kerangka umum penelitian yang meliputi pengajuan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kerangka teoritis dan hipotesis, penulisan dan penentuan data dan sumber data, metode dan teknik analisis data, penulisan dan penentuan instrument penelitian, penarikan simpulan, implikasi dan saran penelitian serta organisasi penulisan laporan penelitian terkait dengan penelitian pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, Linguistik Jepang dan Sastra Jepang.

UBU 4001 Skripsi (6 SKS)

Kemampuan menulis ilmiah dan mempertahankannya sebagai perwujudan penguasaan ilmu yang sudah didapatkan

12.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang.

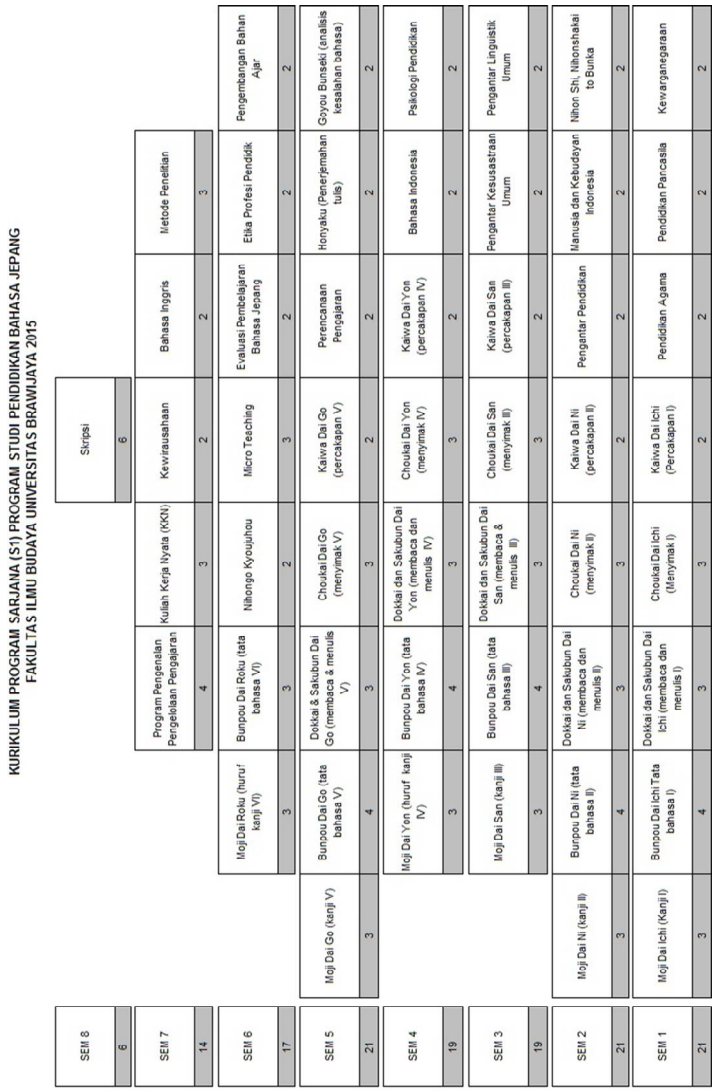

BAB XIII

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

13.1 Visi dan Misi

13.1.1 Visi

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PS S-1 Diksasindo) menjadi penyelenggara pendidikan tinggi unggul yang berstandar internasional dalam pengembangan ilmu kependidikan di bidang bahasa dan sastra Indonesia melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

13.1.2 Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi masyarakat dalam ilmu kependidikan bidang bahasa dan sastra Indonesia khususnya, dan budaya pada umumnya.
b. Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing melalui penelitian dan pengembangan ilmu.
c. Berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui ilmu kependidikan bidang bahasa dan sastra Indonesia serta di bidang budaya.

13.2 Tujuan

a. Menghasilkan lulusan S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memiliki kompetensi religius dan sosial sesuai dengan bidang keahlian.
b. Menghasilkan lulusan yang menguasai konsep-konsep dasar disiplin ilmu bidang pendidikan dan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, konsep-konsep dasar ilmu kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa, wawasan interkultural, serta pengetahuan tambahan yang berhubungan dengan prinsip-prinsip dan keterampilan berbahasa dalam konteks penulisan skenario, iklan, buku teks, buku cerita anak, editorial, jurnalistik, kepenyiaran, dan MC.
c. Menghasilkan lulusan yang menguasai teknik dan prosedur penelitian, keterampilan bahasa Inggris, dan IT untuk pengembangan profesi/karir.
d. Lulusan mampu berapresiasi sastra Indonesia, baik secara lisan maupun tulis.
e. Lulusan mampu menyusun perencanaan pembelajaran, menghasilkan desain atau model pembelajaran baru dan teruji, hasil penelitian, serta kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
f. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, dan bidang budaya pada umumnya

13.3 Capaian Pembelajaran

a. Profil Lulusan

Profil lulusan S-1 Diksasindo dibagi menjadi profil utama dan pendukung. Adapun profil utama lulusan sebagai berikut.

a. Pendidik pemula
b. Peneliti pemula
c. Wirausahawan/ *entrepreneur* bahasa dan sastra

Sementara itu, profil pendukung lulusan S-1 Diksasindo sebagai berikut.

a. Instruktur BIPA
b. Penulis: (1) buku teks dalam bidang pembelajaran dan (2) karya sastra (puisi, prosa, drama/skenario)
c. Jurnalis dan editor
d. Penyiar dan MC

b. Sikap dan Tata Nilai

1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan perubahan berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;
6. Kerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian dan kewirausahaan;

c. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai konsep-konsep dasar kebahasaan, kesastraan, keterampilan berbahasa, pembelajaran, dan penelitian bahasa dan sastra Indonesia.
2. Menguasai prinsip-prinsip pedagogi dan psikologi;
3. Menguasai konsep pengembangan program pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Menguasai prinsip dan manajemen kewirausaha**an** bahasa dan sastra Indonesia

d. Keterampilan Khusus

1. Mahir berbahasa dan bersastra Indonesia, secara lisan dan tulisan dalam konteks keseharian/umum, akademis, dan pekerjaan; serta mampu berbahasa daerah
2. Mampu berapresiasi sastra Indonesia secara lisan dan tulisan
3. Mampu melakukan analisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain atau model pembelajaran baru yang inovatif dan teruji untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia
4. Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi

e. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmupengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

13.5 Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4001-4005	Pendidikan Agama	2		2	
2	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
3	SPB 4001	Pengantar Pendidikan	2		2	
4	SPB 4005	Pengantar Ilmu Linguistik	2		2	
5	SPI 4109	Fonologi Bahasa Indonesia	2		2	
6	SPI 4114	Menyimak*	3		3	
7	SPI 4115	Membaca*	3		3	
8	SPI 4116	Dasar-dasar Menulis	2		2	
9	SPB 4006	Pengantar Sastra Indonesia	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	
2	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
3	SPB 4002	Psikologi Pendidikan	2		2	
4	SPI 4201	Pengantar Pembelajaran	2		2	
5	SPI 4210	Morfologi Bahasa Indonesia	2		2	SPB 4005 SPI 4109
6	SPI 4224	Berbicara Monologis*	2		2	
7	SPI 4226	Teori Sastra	3		3	
8	SPI 4227	Membaca Sastra*	3		3	
9	SPI 4228	Menulis Kreatif Puisi*	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4001	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	2		2	
2	SPI 4102	Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	1	3	
3	SPI 4111	Sintaksis Bahasa Indonesia	3		3	SPB 4005
4	SPI 4112	Semantik Bahasa Indonesia	3		3	SPI 4210

5	SPI 4125	Berbicara Dialogis*	2		2	
6	SPI 4129	Apresiasi Puisi*	2	1	3	SPI 4226
7	SPI 4139	Menulis Karya Jurnalistik*	3		3	
8	SPI 4145	Bahasa Inggris Terjemahan*	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPI 4203	Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*	3		3	SPI 4102
2	SPI 4213	Analisis Wacana Bahasa Indonesia	3		3	SPI 4111 SPI 4112
3	SPI 4230	Apresiasi Prosa*	3		3	SPI 4226
4	SPI 4231	Apresiasi Drama	2	1	3	SPI 4226
5	SPI 4232	Menulis Kreatif Prosa dan Drama*	3		3	
6	SPI 4204	Menulis Buku Teks Pelajaran*	3		3	SPI 4102
7	SPI 4240	Jurnalistik Berbasis TIK*	3		3	
	Jumlah sks		**21**			

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4008	Bahasa Indonesia Akademik*	2		2	
2	SPI 4105	Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	1	3	SPI 4102
3	SPI 4106	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis TIK*	3		3	SPI 4102
4	SPI 4141	Dasar-dasar Penelitian	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
5	SPI 4117	Pengajaran BIPA	4		4	SPI 4111 SPI 4112
6	SPI 4118	Antropolinguistik	4		4	SPI 4111 SPI 4112
7	SPI 4119	Pragmatik*	3		3	SPI 4111 SPI 4112
8	SPI 4133	Sastra Lisan	4		4	SPI 4226
9	SPI 4134	Sastra Anak	3		3	SPI 4226
10	SPI 4135	Sosiologi Sastra	4		4	SPI 4226
	Jumlah sks		**22**			

Ket.:
Mahasiswa yang mengambil Minat Bahasa wajib mengambil MK Kode SPI 4117, SPI 4118, dan SPI 4119
Mahasiswa yang mengambil Minat Sastra wajib mengambil MK Kode SPI 4133, SPI 4134, SPI

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SPB 4003	Etika Profesi Pendidik	2		2	
2	SPI 4207	Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	2	1	3	SPI 4203 SPI 4105

3	SPI 4208	Keterampilan Dasar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia*	3		3	SPI 4203 SPI 4105 SPI 4106
4	SPI 4242	Menulis Karya Ilmiah*	3		3	
5	SPI 4243	Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*	3		3	SPI 4141
6	SPI 4244	Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*	4		4	SPI 4141
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	SPI 4221	Pengantar Ekolinguistik	3		3	SPI 4118
8	SPI 4236	Pengantar Sastra Lingkungan	3			SPI 4226
	Jumlah sks		**21**			

Ket.:
Mahasiswa yang mengambil Minat Bahasa wajib mengambil MK Kode SPI 4117, SPI 4118, dan SPI 4119
Mahasiswa yang mengambil Minat Sastra wajib mengambil MK Kode SPI 4133, SPI 4134, SPI 4135

Semester VII

No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
1	SBF 4009	KKN*	3		3	≥ 90 sks
2	SPB 4004	P4 (Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran)*	4		4	SPI 4203 SPI 4105 SPI 4106 SPI 4208
3	SBF 4002	Kewirausahaan*	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
4	SPI 4122	Pengantar Psikolinguistik	3		3	SPI 4111 SPI 4112
5	SPI 4123	Pengantar Sosiolinguistik	4		4	SPI 4111 SPI 4112
6	SPI 4137	Kajian Sastra Pertunjukkan	4		4	SPI 4231
7	SPI 4138	Sastra Bandingan	3		3	SPI 4230 SPI 4129
	Jumlah sks MK Wajib + Minat		**16**			

Ket.:
Mahasiswa yang mengambil Minat Bahasa wajib mengambil MK Kode SPI 4122, SPI 4123
Mahasiswa yang mengambil Minat Sastra wajib mengambil MK Kode SPI 4137, SPI 4138

Semester VIII

No	**Kode**	**Mata Kuliah Wajib**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	SPI 4243 SPI 4244
	Jumlah sks MK Wajib + Minat		**6**			

Keterangan:
1. Mata kuliah wajib : 127 sks

2. Mata kuliah pilihan bahasa : 21 sks
3. Mata kuliah pilihan sastra : 21 sks
4. Total : 148 sks
5. Mata kuliah dengan keterangan * , artinya mata kuliah tersebut lebih menekankan ke praktik.
6. Mata kuliah dengan keterangan 2+1, artinya mata kuliah tersebut dibagi menjadi 2 sks teori dan 1 sks praktik.

13.6. Deskripsi Mata Kuliah

MPK4001—4005 Agama (2 sks)
Pembahasan tentang sikap profesional: keteladanan dan peningkatan kualitas diri. Peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Topik bahasannya meliputi alam kehidupan dan isinya, sifat dan kekuasaan Tuhan YME, kitab, pokok-pokok ajaran agama, ibadah, pembentukan tingkah laku menurut agama, pengelolaan disiplin ilmu, serta agama dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

MPK 4006 Pancasila (2 sks)
Pembahasan dalam mata kuliah ini tentang visi Pancasila sebagai pandangan hidup ideologi dan dasar negara agar dalam diri peserta didik tumbuh sikap kepedulian dan analisis yang kritis terhadap dinamika masyarakat. Peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Pokok bahasannya meliputi nilai, sikap, dan perilaku yang bersumber pada Pancasila, hakikat Pancasila, filsafat Pancasila, nilai-nilai Pancasila, pendalaman P4, latihan menganalisis dan menerapkan seperangkat tindakan cerdas terhadap masalah kemasyarakatan berdasarkan nilai-nilai dasar Pancasila.

MPK 4007 Kewarganegaraan (2 sks)
Pembahasan dalam mata kuliah ini tentang permasalahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegarapada aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan, sejarah dan hankam, yang dikaitkan dengan visi Pancasila sebagai pandangan hidup ideologi dan dasar negara agar dalam diri peserta didik tumbuh sikap kepedulian dan analisis yang kritis terhadap dinamika masyarakat. Selain itu, mata kuliah ini berisi wawasan kesadaran bernegara untuk bela negara, pentingnya memiliki pola pikir, sikap, dan perilaku cinta tanah air, pentingnya menumbuhkan wawasan kebangsaan, serta kesadaran berbangsa dan bernegara sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

MPK 4008 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan bekal keilmuan tentang penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Peserta didik harus memahami dan mampu mengaplikasikan bahasa Indonesia ragam ilmiah dalam kegiatan berbahasa tulis dan lisan, terutama dalam konteks akademik. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki karakteristik umum antara lain: cendekia, formal, objektif, lugas, konsisten, serta ringkas dan padat. Karakteristik tersebut harus tampak pada penggunaan EYD, diksi, kalimat, dan paragraf ketika menulis karya ilmiah atau pun berbicara dalam konteks formal. Selain itu, peserta didik mempraktikkan karakteristik umum dan khusus bahasa Indonesia ilmiah dan mengaplikasikannya dalam kegiatan berbahasa secara tertulis dan lisan, terutama dalam konteks kinerja akademik.

SPB 4001 Pengantar Pendidikan (2 sks)
Mata kuliah ini membahas tentangdasar-dasar pendidikan, sistem pendidikan di Indonesia, hubungan pembangunan dan pendidikan, pembaharuan pendidikan, pendidikan berwawasan global, dan dampak perkembangan globalisasi terhadap pendidikan.

SBP 4002 Psikologi Pendidikan (2 sks)
Pendidik (guru dan dosen) serta tenaga kependidikan (kepala sekolah) sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan iklim belajar mengajar dan aspek psikologi peserta didiknya. Aspek psikologi peserta didik meliputi bakat, minat, prestasi, tingkat dan proses perkembangan, kepercayaan diri, kesadaran metakognitif, potensi, sikap, serta perilaku. Selain itu, pendidik juga harus mengetahui tentang kesulitan belajar peserta didiknya. Pengetahuan dan keterampilan tersebut selanjutnya menentukan pendekatan yang digunakan pendidik dalam menunjang terciptanya iklim belajar mengajar yang baik dan kelancaran proses edukatif. Mata kuliah Psikologi Pendidikan merupakan mata kuliah utama wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu bekal

dalam memasuki dunia pendidikan. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang (1) konsep, sejarah, cakupan, dan metode psikologi pendidikan, (2) hubungan antara pendidikan dengan pengajaran, (3) hubungan proses perkembangan peserta didik dengan proses belajar, (4) teori dan perwujudan perilaku belajar, (5) prestasi, kesulitan belajar, dan evaluasinya, (6) teori, metode, dan strategi mengajar, (7) hubungan guru dengan proses belajar mengajar, serta (8) karakteristik dan kompetensi profesionalisme guru.

SBP 4003 Etika Profesi Pendidik (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peserta didik pemahaman tentang etika dunia kerja, khususnya sebagai pendidik meliputi kode etik pendidik; tugas, hak, dan kewajiban pendidik; pentingnya etika profesi pendidik; problematika pelanggaran etika profesi pendidik; serta analisis dan refleksi pendidik teladan.

SBP 4004 P4 (Program Pengenalan dan Pengelolaan Pembelajaran) (4 sks)
P4 merupakan mata kuliah wajib Program Studi Kependidikan sebagai ganti PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Istilah PPL perlu diganti karena setelah lulus S-1, untuk menjadi guru profesional, peserta didik harus menempuh PPG (Pendidikan Profesi Guru) dan memprogram mata kuliah PPL. P4 membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan pembelajaran melalui kegiatan observasi, orientasi, dan mengikuti beberapa kegiatan guru. Setelah menempuh mata kuliah ini, peserta didik diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional pendidik.

SBS Linguistik Umum (2 sks)
Mengkaji kebahasaan harus mempunyai landasan konsep yang matang sebagai pijakan dasar sebagai upaya untuk menggamblangtuntaskan fenomena kebahasaan. Linguistik Umum sebagai pijakan dasar untuk mengetahui seluk-beluk fenomena kebahasaan yang paling asasi tersebut mutlak dikuasai oleh calon peneliti kebahasaan, pengajar bahasa, serta para munsyi yang bergelut dalam "denyut nadinya" bahasa. Untuk itu, mata kuliah Linguistik Umum ini disuguhkan dalam rangka ikhtiar untuk menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan peserta didik tentang seluk-beluk linguistik umum sebagai bagian dari sarana pengembangan profesi.

SPI 4109 Fonologi Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini mengkaji secara mendalam tentang bunyi-bunyi ujar ini diselidiki oleh cabang linguistik yang disebut fonologi. Fonologi adalah ilmu yang mengkaji sistem bunyi pada suatu bahasa. Tujuan dari kajian fonologi yaitu mempelajari piranti-piranti pada sistem-sistem bunyi di mana penutur harus belajar untuk menggunakan piranti-piranti kebahasaan tersebut untuk tujuan berkomunikasi. Untuk mengkaji sistem bunyi ini, hal yang dibutuhkan adalah pengetahuan tentang fonetik *(phisical properties)* dan fonemik *(grammatical properties)*.

SPI 4114 Menyimak (3 sks)
Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada hal-hal yang bersifat mendasar dalam aspek pembelajaran bahasa terutama aspek menyimak. Dengan demikian, peserta didik akan mampu memahami peranan keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari mampu memahami teori menyimak kritis dan terampil menyimak kritis berbagai macam wacana lisan nonformal, formal. Topik bahasanya meliputi hakikat, macam, teknik, hambatan menyimak, serta praktik menyimak kritis beragam wacana lisan.

SPI 4115 Membaca (3 sks)
Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada teori dan konsep membaca, serta pengetahuan dan pengaplikasian berbagai strategi membaca untuk dapat meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan membaca yang dimilikinya. Dalam kapasitasnya sebagai calon pendidik, para peserta didik juga perlu dibekali dengan berbagai konsep, teori, dan strategi pembelajaran membaca yang tepat untuk anak didiknya kelak.

SPI 4116 Dasar-dasar Menulis (2 sks)
Pembahasan mata kuliah ini ditekankan pada teori dan konsep menulis, jenis-jenis keterampilan menulis, serta pengaplikasian berbagai strategi menulis untuk meningkatkan kemampuan menulisnya pada berbagai aktivitas, baik dalam lingkup perkuliahan di kelas maupun dalam lingkup nyata di masyarakat.

SPI 4120 Pengantar Sastra Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang hakikat sastra, perbedaan sastra dengan studi sastra, sifat-sifat sastra, fungsi sastra serta sastra umum, sastra bandingan, dan sastra nasional.

SBF 4003 Bahasa Inggris (2 sks)
Pembahasan mata kuliah ini mengenai pengetahuan dan penguasaan kosakata, tatabahasa, dam struktur kalimat bahasa Inggris secara lisan atau pun tulisan bidang bahasa dan sastra untuk selanjutnya diimplementasikan dalam berbagai aktivitas, baik dalam lingkungan perkuliahan maupun lingkup nyata di masyarakat.

SPI 4201 Pengantar Pembelajaran (2 sks)
Mata kuliah ini membahas hakikat belajar dan pembelajaran sebagai komponen dalam kegiatan belajar mengajar beserta dengan teori belajar yang mendasarinya. Secara spesifik, materi yang dibahas dalam mata kuliah ini meliputi hakikat belajar, pembelajaran, teori yang melandasi belajar dan pembelajaran, pemahaman karakteristik peserta didik, dan aplikasinya dalam kegiatan belajar mengajar.

SPI 4210 Morfologi Bahasa Indonesia (2 sks)
Pembahasan tentang1) kedudukan morfologi, 2) morfem, 3) klasifikasi morfem, 4) proses morfologis, 5) kata dan leksem 6) proses morfofonemik bahasa Indonesia, 7) afiksasi dan reduplikasi (8) infleksi, derivasi, dan silabisasi, (9) kompositum, serta (10) penerapannya dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4224 Berbicara Monologis (2 sks)
Pembahasan tentang konsep dan teori berbicara individual dan mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas berbicara individual. Secara rinci, materi perkuliahan meliputi konsep dasar berbicara individual, teori dasar berbicara individual, jenis berbicara individual, prosedur dan teknik berbicara individual, serta praktik jenis-jenis berbicara individual.

SPI 4226 Teori Sastra (3 sks)
Pembahasan tentangaliran-aliran, pendekatan, dan teori sastra.

SPI 4227 Membaca Sastra (3 sks)
Pembahasan tentangkonsep dan teori membaca sastra dan mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas membaca sastra. Secara rinci, materi perkuliahan meliputi konsep dasar membaca sastra, teori dasar membaca sastra, jenis membaca sastra, prosedur dan teknik membaca sastra, serta praktik jenis-jenis aktivitas membaca sastra.

SPI 4228 Menulis Kreatif Puisi (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk menulis karya kreatif sastra dalam bentuk puisi. Secara rinci, materi yang dibahas di antaranya hakikat puisi, unsur-unsur puisi, konsep dasar menulis kreatif puisi, proses penulisan puisi, dan praktik penulisan dan penyuntingan puisi.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia (2 sks)
Peserta didik diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip, konsep-konsep, dan teori-teori dasar kehidupan dan kebudayaan masyarakat, sehingga memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai perubahan dan

permasalahan yang terjadi dalam kehidupan dan kebudayaan masyarakat, khususnya di Indonesia.

SPI 4102 Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Pembahasan mata kuliah ini ditekankan padamemahami, mengidentifikasi, mendiskusikan konsep dasar perencanaan pembelajaran BSI, hubungan perencanaan pembelajaran dengan kurikulum, jenis-jenis perangkat guru dalam Kurikulum 2013 dan KTSP, melakukan observasi tentang perangkat perencanaan pembelajaran di sekolah menengah, serta menyusun perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 dan KTSP tingkat SMP dan SMA.

SPI 4111 Sintaksis Bahasa Indonesia (3 sks)
Pengkajian ketatabahasaan berkonsentrasi pada frasa, klausa, dan kalimat, serta analisis komponen-komponen di dalam kalimat (taksonomis). Setiap satuan komponen akan diidentifikasi berdasarkan fungsi, peran (semantis), dan kategori. Bahasa sebagai satu gejala alam harus dianalisis agar dapat ditemukan kaidah-kaidah dari bahasa tersebut. Menganalisis berarti mengelompokkan, membedakan, menghubungkan, meramalkan, dan mengendalikan bahasa tersebut sehingga ditemukan keteraturan. Dari keteraturan itulah, bahasawan bisa menemukan kaidah-kaidah bahasa bersangkutan. Untuk itu, mata kuliah sintaksis ini disuguhkan untuk menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan peserta didik tentang seluk-beluk sintaksis sebagai bagian dari sarana pengembangan profesi di bidang pendidikan bahasa Indonesia.

SPI 4112 Semantik Bahasa Indonesia (3 sks)
Pemahaman sistem dan kaidah makna dalam bahasa Indonesia sebagai dasar pembentukan kemahir wacanaan. Pembahasantentang konsep dasar semantik dan mampu mengamalkan (mengaplikasikan) konsepdasar tersebut dalam mengkaji fenomena kebahasaan,(2) komponen-komponen arti bahasa, (3) fenomena kebahasaan dengan pendeskripsian yang memadai,dan (4) analisis makna dalam teks.

SPI 4125 Berbicara Dialogis (2 sks)
Pembahasan tentang konsep dan teori berbicara kelompok dan mampu mengaplikasikannya dalam aktivitas berbicara kelompok. Secara rinci, materi perkuliahan meliputi konsep dasar berbicara kelompok, teori dasar berbicara kelompok, jenis berbicara kelompok, prosedur dan teknik berbicara kelompok, serta praktik jenis-jenis berbicara kelompok.

SPI 4129 Apresiasi Puisi (3 sks)
Pemahaman tentang prinsip dasar pengapreasiasian puisi dan kaitan fungsionalnya dengan kompetensi keterampilan berbahasa dan pembelajarannya. Pembahasan tentang hakikat apresiasi puisi, pendekatandalammenganalisispuisidanpraktikpenerapannya, tahapan apresiasi puisi, dan apresiasi ragam puisi Indonesia.

SPI 4139 Menulis Karya Jurnalistik (3 sks)
Pembahasan tentang teori dan konsep menulis karya jurnalistik, kode etik jurnalistik, jenis-jenis karya jurnalistik, tahapan penulisan karya jurnalistik, dan evaluasi karya jurnalistik.

SPI 4145 Bahasa Inggris Terjemahan (2 sks)
Pembahasan mata kuliah ini mengenai pengetahuan dan penguasaan kosakata, tatabahasa, dam struktur kalimat bahasa Inggris secara lisan atau pun tulisan bidang bahasa dan sastra untuk selanjutnya diimplementasikan dalam berbagai aktivitas penerjemahan teks bidang bahasa dan sastra Indonesia, baik dalam lingkungan perkuliahan maupun lingkup nyata di masyarakat. Secara rinci, topik bahasannya meliputi prinsip-prinsip, prosedur, dan langkah-langkah penerjemahan serta praktik analisis dan penerjemahan.

SPI 4203 Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Pemahaman tentang (1) konsep dan hakikat strategi pembelajaran bahasa, (2) paradigma dan konteks pembelajaran bahasa, (3) strategi komunikasi pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar, (4) klasifikasi strategi dan model-model pembelajaran bahasa, dan (5) praktik perancangan strategi inovatif pembelajaran.

SPI 4213 Analisis Wacana Bahasa Indonesia (3 sks)
Pemahaman tentang analisis wacana bahasa Indonesia sebagai dasar pemahaman kemahirwacanaan. Pembahasan tentang konsep dasar analisis wacana, wacana dan ideologi, power dan dominasi, media dan ideologi, representasi wacana, keberpihakan, dan marjinalisasi dalam teks media, analisis framing, analisis wacana model Van Dijk, Fairclough, dan Sara Mills, serta praktik penelitian wacana dengan model tertentu.

SPI 4230 Apresiasi Prosa (3 sks)
Pemahaman tentang prinsip dasar pengapresiasian prosa dan kaitan fungsionalnya dengan kompetensi keterampilan berbahasa dan bersastra serta pembelajarannya. Pembahasan tentang prinsip dasar, pendekatan, tahapan apresiasi, dan pengapresiasian prosa, kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan kompetensi keterampilan berbahasa dan sastra Indonesia dengan materi kurikulum dan pembelajarannya.

SPI 4231 Apresiasi Drama (3 sks)
Pemahaman tentang perencanaan, persiapan, pementasan, dan evaluasi pementasan drama serta kaitan fungsionalnya dengan kompetensi keterampilan berbahasa dan pembelajarannya. Pembahasan tentang hakikat drama, tahapan apresiasi drama, apresiasi ragam drama Indonesia, persiapan pementasan drama, penyelenggaraan pementasan drama, teknik penyutradaraan dan pemeranan, pengevaluasian pementasan drama, kaitan fungsional antara substansi ilmu bahasa dan sastra Indonesia dengan kompetensi keterampilan berbahasa, materi kurikulum, dan pembelajarannya.

SPI 4232 Menulis Kreatif Prosa dan Drama (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk menulis karya kreatif sastra dalam bentuk prosa dan drama. Secara rinci, materi yang dibahas di antaranya hakikat prosa dan drama, unsur-unsur prosa dan drama, konsep dasar menulis kreatif prosa dan drama, proses kreatif penulisan prosa dan drama, dan praktik penulisan dan penyuntingan prosa dan drama.

SPI 4204 Menulis Buku Teks Pelajaran (3 sks)
Pemahaman tentang wawasan dan struktur kurikulum dan buku teks serta kaitan fungsionalnya dengan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembahasan tentang komponen dan struktur kurikulum dan buku teks, kompetensi pembelajaran dalam kurikulum dan buku teks, aplikasi pengolahan kurikulum dan buku teks dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4240 Jurnalistik Berbasis TIK (3 sks)
Mata kuliahinibertujuanmemberikanpengalamankepadapesertadidikuntuk menguasai program olah kata dalam jurnalistik meliputi program olah kata, penyuntingan, setting, dan tata letak dengan memanfaatkan komputer.

SPI 4105 Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Pemahaman tentang(1) konsep dasar media pembelajaran, (2) jenis-jenis media pembelajaran, (3) penggunaan media dalam pembelajaran, (4) prosedur pengembangan media pembelajaran, serta (5) praktik perencanaan, pemroduksian, penerapan, dan pengevaluasian media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4106 Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis TIK (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peserta didik keterampilan memanfaatkan komputer/TIK, khususnya yang bersifat daring *(online)*, luring *(offline)*, dan campuran *(blended)* dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4141 Dasar-dasar Penelitian (3 sks)
Pemahaman tentang dasar-dasar perencanaan penelitian meliputi jenis, karakteristik, masalah, kerangka teori, prosedur, dan metode penelitian, khususnya dalam bidang bahasa, sastra Indonesia, dan pengajarannya.

SPI 4117 Pengajaran BIPA (4 sks)
Mata kuliah ini membahas hakikat pengajaran BIPA, prospek BIPA, kajian lintas budaya, perencanaan program pembelajaran BIPA, dan pengembangan bahan ajar BIPA.

SPI 4118 Antropolinguistik (4 sks)
Melalui mata kuliah ini, peserta didik akan mempelajari hubungan bahasa dengan budaya dan pranata budaya manusia. Hal ini disebabkan oleh antropolinguistik memandang bahasa dari sisi konsep antropologi yang hakiki dan melalui budaya, menemukan makna di balik penggunaannya, serta menemukan bentuk-bentuk bahasa, register, dan gaya. Peserta didik diharapkan memahami pemakaian bahasa dalam konteks sosial dan budaya yang luas dan peran bahasa dalam mengembangkan dan mempertahankan aktivitas budaya serta struktur sosial.

SPI 4119 Pragmatik (3 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang definisi, teori, dan karakteristik pragmatik. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan teori pragmatik pada pengkajian perkembangan kebahasaan dalam berbagai konteks sosial, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4133 Sastra Lisan (4 sks)
Pembahasan tentang hakikat sastra lisan dan foklor, genre sastra lisan, prosedur penelitian sastra lisan, serta pengkajian sastra lisan.

SPI 4134 Sastra Anak (3 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa tentang pengetahuan dan praktik menulis sastra yang ditujukan untuk anak melalui prosa dan puisi, fiksi dan nonfiksi. Sastra anak adalah sastra yang secara emosional psikologis dapat dipahami dan ditanggapi oleh anak dan pada umumnya berangkat dari fakta yang konkret dan mudah untuk diimajinasikan.

SPI 4135 Sosiologi Sastra (4 sks)
Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pentingnya membahas sastra dalam konteks sosial dengan pokok bahasan sebagai berikut: pengantar sosiologi sastra, sastra dan pengarang dalam perspektif sosiologis, pendekatan kontemporer dalam membedah karya sastra: poskolonial, newcricism, posmodernisme,marxisme, dekonstruksi, dan lain-lain. Selain hal tersebut dianggap perlu peserta didik mempraktikkan dan membedah karya sastra dalam perspektif keilmuan sosiologis.

SPI 4207 Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Pembahasan tentang (1) konsep dasar evaluasi pembelajaran, (2) jenis asesmen dalam pembelajaran, (3) penyusunan tes bahasa, (4) penyusunan asesmen bahasa nontes, (5) analisis perangkat evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia SMP dan SMA berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah, (6) validitas dan reliabilitas alat ukur dalam asesmen Bahasa Indonesia, (7) analisis Daya Beda dan Tingkat Kesulitan dalam asesmen Bahasa Indonesia, serta (8) Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Norma (PAN).

SPI 4208 Keterampilan Dasar Mengajar Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Mata kuliah ini membentuk peserta didik memiliki kemampuan operasional sebagai pendidik pemula yang profesional. Secara rinci, mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan langkah-langkah melaksanakan program pembelajaran dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk mengajar di dalam kelas.

SPI 4242 Menulis Karya Ilmiah (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan peserta didik pemahaman tentang konsep karya ilmiah, metode berpikir ilmiah, jenis-jenis karya ilmiah, prosedur penulisan karya ilmiah, serta implementasi penulisan dan penyuntingan karya ilmiah.

SPI 4243 Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 sks)
Pemahaman tentang perencanaan dan pelaksanaan penelitian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia sebagai dasar untuk memecahkan masalah pembelajaran kebahasaan dan kesastraan. Pembahasan tentang karakteristik, prosedur, metodologi, dan pelaksanaan penelitian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4244 MetodePenelitianBahasadanSastra Indonesia (4 sks)
Pemahaman tentang perencanaan dan pelaksanaan penelitian bahasa dan sastra Indonesia sebagai dasar untuk memecahkan masalah kebahasaan dan kesastraan. Pembahasan tentang karakteristik, prosedur, metodologi, dan pelaksanaan penelitian bahasa dan sastra Indonesia.

SPI 4221 Pengantar Ekolinguistik (3 sks)
Pemahaman tentang konsep dasar ekolinguistik, fenomena ekolinguistik, fungsi kajian ekolinguistik, serta objek kajian ekolinguistik.

SPI 4236 Pengantar Sastra Lingkungan (3 sks)
Pemahaman tentang konsep dasar sastra lingkungan, fenomena sastra lingkungan, fungsi kajian sastra lingkungan, serta objek kajian sastra lingkungan.

SBF 4009 KKN (3 sks)
Mata kuliah ini adalah kegiatan kuliah kerja nyata tematik sebagai perwujudan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SBF 4002 Kewirausahaan (2 sks)
Pembekalan pemahaman konsep dan pengembangan kewirausahaan dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa wirausaha, yaitu kemampuan memotivasi diri untuk mengindera dan menangkap peluang usaha baru, menciptakan jasa produksi, pemasaran, kemitraan, dan pengembangan kewirausahaan, yang berkaitan dengan bidang bahasa dan sastra.

SPI 4122 Pengantar Psikolinguistik (3 sks)
Kajian dan analisis tentang sejarah dan perkembangan psikolinguistik, bahasa dan berbahasa serta hubungan berbahasa, berpikir, dan berbudaya, ujaran manusia, tindak ujaran, produksi ujaran dan kalimat, serta penyimpanan retrival kata, aspek biologi bahasa, aspek neurologi bahasa, dan gangguan berbahasa manusia.

SPI 4123 Pengantar Sosiolinguistik (4 sks)
Pemahamantentangfenomenasosialpemakaianbahasa di masyarakatsebagaidasarpembentukankemahirwacanaan.Pembahasantentang dasar-dasar konsep sosiolinguistik, fenomenasosialpemakaibahasa di masyarakat, fungsidansikapbahasa, kedwibahasaandandiglosia, campurkode, alihkode, interferensi, integrasi, ragambahasa, hubungansosiolinguistikdenganpembelajaranbahasa, etnografikomunikasianalisisinteraksi, sertaproblematikasosiolinguistikdanpemecahannya.

SPI 4137 Kajian Sastra Pertunjukan (4 sks)
Pembahasan tentang dasar-dasar hakikat sastra pertunjukan, kajian sastra pertunjukan, prosedur/teknik/pendekatan dalam kajian sastra pertunjukan, dan aplikasi pengkajian sastra pertunjukan.

SPI 4138 Sastra Bandingan (3 sks)
Mata kuliah ini membahas tentang perbandingan karya sastra yang bertumpu pada apresiasi karya sastra yang memiliki kedekatan atau persamaan. Mata kuliah ini membahas: pengantar sastra bandingan, *historical background* sastra bandingan, perangkat analisis sastra bandingan, karya sastra yang layak dibandingkan.

UBU 4001 Skripsi (6 sks)
Penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah (skripsi) sebagai tugas akhir yang komprehensif yang meliputi usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, dan ujian hasil penelitian (skripsi).

13.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

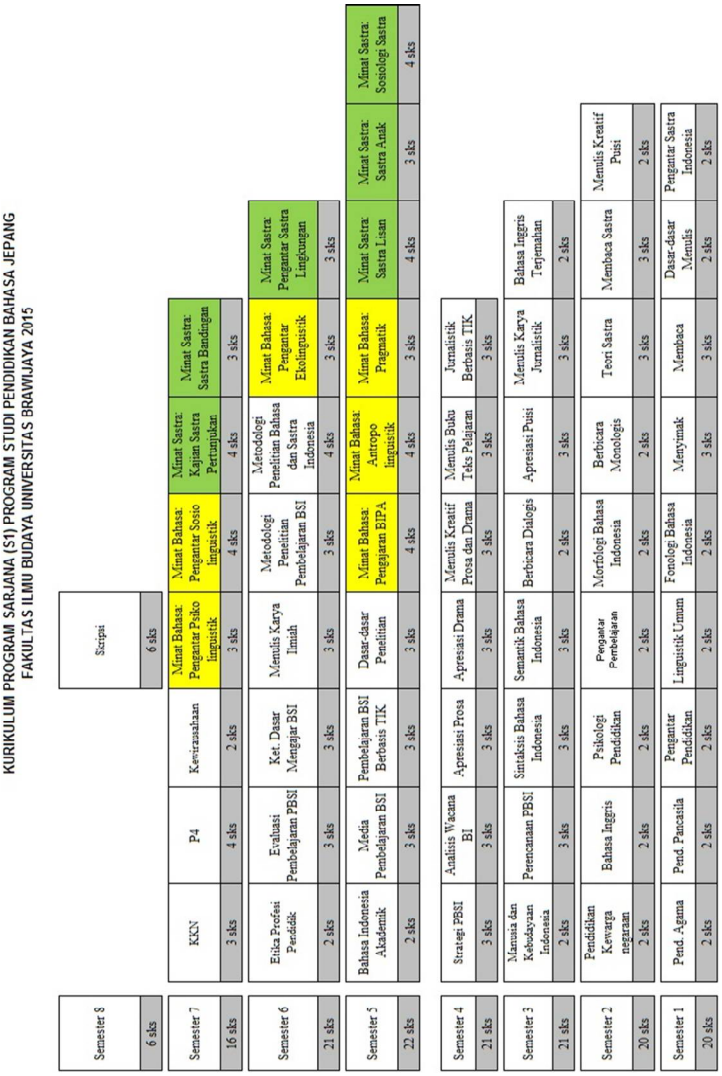

XIV PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI

14.1. Visi dan Misi

14.1.1. Visi

Menjadi Program Studi Antropologi yang berstandar internasional dalam pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah serta layanan kepada masyarakat yang bertumpu pada potensi dan kearifan budaya lokal.

14.1.2. Misi:

a. Menyelenggarakan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan strata 1 dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan profesionalitas keilmuan antropologi.
b. Mengembangkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang sosial budaya, terutama isu-isu pariwisata, media, dan pembangunan wilayah Indonesia Timur.
c. Menjalankan program pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata, media, dan pembangunan wilayah Indonesia Timur.

14.2. Tujuan

a. Menghasilkan sarjana antropologi yang menguasai teori, konsep, dan metode antropologi yang kompeten di bidang sosial budaya, terutama isu-isu pariwisata, media, dan pembangunan wilayah Indonesia Timur.
b. Menghasilkan lulusan yang mampu mengungkap dan menganalisis permasalahan-permasalahan sosial budaya masyarakat, terutama isu-isu pariwisata, media, dan pembangunan wilayah Indonesia Timur.
c. Menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan pengetahuan keantropologian dalam kehidupan sosial budaya masyarakat, terutama isu-isu pariwisata, media, dan pembangunan wilayah Indonesia Timur

14.3. Profil Lulusan

a. Peneliti pemula sosial budaya
b. Akademisi
c. Praktisi pemberdayaan masyarakat

14.4. Kompetensi Lulusan

a. Menguasai konsep-konsep kebudayaan dan karakteristiknya, struktur sosial serta penerapannya dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.
b. Menguasai teori-teori perubahan sosial budaya dan aplikasinya dalam masyarakat
c. Menguasai metode dan teknik penelitian antropologi dalam menjelaskan gejala sosial budaya dan perubahannya.
d. Mampu dan terampil merancang rencana kajian antropologi dan mengaitkan dengan isu-isu yang lebih besar di tingkat regional, nasional dan global.
e. Mampu dan terampil dalam mengaplikasikan data etnografi untuk mencari prioritas permasalahan, pengembangan model dan advokasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
f. Mampu dan terampil memberikan pengertian karakteristik, komponen dan tahap pengembangan penelitian etnografi
g. Mampu dan terampil melakukan teknik pengolahan dan penyajian data etnografis termasuk rancangan analitis fungsi dan penalarannya
h. Mampu dan terampil dalam pembuatan program-program pembangunan berbasis kepada manusia dan kebudayaan
i. Dapat mengungkap masalah-masalah sosial budaya secara lengkap dan mengakar serta memberikan solusi terbaik terhadap masalah-masalah sosial budaya yang dikaji dan dianalisis

j. Mampu meletakkan norma-norma dan prosedur yang benar dan standar dalam pelaksanaan studi antropologi

14.5. Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4001-5	Pendidikan Agama	2		2	
2	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
3	MPK 4007	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2	
4	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
5	SBF 4003	Bahasa Inggris	3		3	
6	SBF 4001	Manusia dan Kebudayaan Indonesia	2		2	
7	ANT 4101	Komputer Dasar	2		2	
8	ANT 4102	Pengantar Antropologi Sosial Budaya	3		3	
9	ANT 4103	Etno-arkeologi	2		2	
	Jumlah sks		**20**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	ANT 4202	Antropologi Ragawi	3		3	
2	ANT 4203	Struktur dan Organisasi Sosial	3		3	
3	ANT 4205	Teori Antropologi Klasik	3		3	ANT 4102
4	ANT 4206	Bahasa dan Kebudayaan	2		2	
5	ANT 4207	Bahasa Inggris Akademik II	2		2	SBF 4003
6	ANT 4219	Perubahan Sosial Budaya	2		2	
7	ANT 4223	Pluralisme da Multikulturalisme	2		2	
8	SBF 4002	Kewirausahaan	2		2	
	Jumlah sks		**20**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	ANT 4104	Teori Antropologi Modern	3		3	ANT 4205
2	ANT 4105	Metode Penelitian Survei	2	1	3	
3	ANT 4107	Pengantar Antropologi Terapan	3		3	
4	ANT 4108	Sistem Ekonomi dan Kebudayaan	3		3	
5	ANT 4109	Kebudayaan dan Kognisi	3		3	
6	ANT 4110	Kajian Etnografi Jawa Timur dan Madura	3		3	
7	ANT 4115	Kebudayaan dan Politik	3		3	
	Jumlah sks		**21**			

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	ANT 4204	Metode Penelitian Etnografi	2	1	3	ANT 4102
2	ANT 4208	Teori-Teori Sosial	3		3	ANT 4104
3	ANT 4209	Antropologi Pariwisata	2	1	3	ANT 4107
4	ANT 4210	Antropologi Media	3		3	ANT 4107
5	ANT 4211	Antropologi Pembangunan	3		3	ANT 4107

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan*)	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
5	ANT 4212	Antropologi Maritim	3		3	
6	ANT 4213	Antropologi Visual	3		3	
7	ANT 4214	Antropologi Museum	3		3	
8	ANT 4215	Antropologi Kesehatan	3		3	
9	ANT 4216	Antropologi Pangan dan Kuliner	3		3	
10	ANT 4217	Antropologi Kesenian	3		3	
	Jumlah sks Wajib + Pilihan		**24**			

*Mahasiswa mengambil 15 SKS mata kuliah wajib, dan mengambil setidak-tidaknya 9 SKS mata kuliah pilihan

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	ANT 4111	Antropologi Ekologi	3		3	ANT 4107
2	ANT 4112	Antropologi Kependudukan	2	1	3	ANT 4107
3	ANT 4113	Antropologi Biososial	3		3	ANT 4107
4	ANT 4114	Kajian Etnografi Indonesia Timur I	3		3	ANT 4204
5	ANT 4115	Kebudayaan dan Politik	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	ANT 4116	Pariwisata dan Warisan Budaya*	3		3	
7	ANT 4117	Kajian Wisata Kontemporer*	3		3	
8	ANT 4118	Manajemen Konflik*	3		3	
9	ANT 4119	Dinamika Sosial Desa dan Kota*	3		3	
	Jumlah sks Wajib + Pilihan		**21**			

*) Mahasiswa mengambil 15 SKS mata kuliah wajib, dan dapat mengambil sampai dengan 6 sks mata kuliah pilihan

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	ANT 4218	Kajian Etnografi Indonesia Timur II	3		3	ANT 4204
2	ANT 4219	Perubahan Sosial Kebudayaan	2		2	
3	ANT 4221	Religi, Ritual dan Magi	2	1	3	
4	ANT 4222	Antropologi Hukum	3		3	
5	ANT 4223	Pluralisme dan Multikulturalisme	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	ANT 4224	Pariwisata dan Media	3		3	
7	ANT 4225	Pembangunan dan Kebijakan Pariwisata	3		3	
8	ANT 4226	Tubuh, Gender dan Seksualitas	3		3	
9	ANT 4227	Masyarakat Tradisi dan Budaya Spiritualitas	3		3	
10	ANT 4228	Folklore	3		3	
	Jumlah sks Wajib + Minat		**21**			

*) Mahasiswa mengambil 16 SKS mata kuliah wajib, dan dapat mengambil sampai dengan 6 SKS mata kuliah minat.

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4008	KKN	3		3	≥ 90 sks
2	ANT 4120	Masyarakat ASEAN	3		3	
3	ANT 4121	Seminar dan Penulisan Ilmiah	2		2	≥ 120 sks
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat***	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
4	ANT 4122	Pariwisata dan Perubahan Sosial	3		3	
5	ANT 4123	Pariwisata dan Nilai Buday	3		3	
6	ANT 4124	Kajian Budaya	3		3	
7	ANT 4125	Gerakan Sosial dan Masyarakat Marjinal	3		3	
	Jumlah sks Wajib + Minat		**11**			

* Mahasiswa mengambil 5 SKS mata kuliah wajib, dan dapat mengambil sampai dengan 6 SKS mata kuliah pilihan Cluster

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi	6		6	≥ 120 sks
	Jumlah sks Wajib		**6**			

Keterangan:
1. Mata kuliah wajib : 117 sks
2. Mata kuliah Minat Antropologi Pariwisata dan Pembangunan: 18 sks wajib tempuh
3. Mata kuliah Minat Sosial Budaya: 21 sks (wajib tempuh 18 sks)
4. Mata Kuliah Minat Antropologi Terapan: 18 sks (wajib tempuh 9 sks)
5. Total untuk lulus: 145 sks

13.6. Deskripsi Mata Kuliah

MPK 4001 – 4005 Pendidikan Agama (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pokok-pokok ajaran agama masing-masing serta dapat menghayati dan mengaktualisasikan prinsip-prinsip ajaran tersebut dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

MPK 4006 Pendidikan Pancasila (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa dapat memahami pengetahuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga dengan negara serta pendidikan awal bela negara sebagai bekal menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara Indonesia.

MPK 4007 Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengertian agar mahasiswa dapat memahami pengetahuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga dengan negara serta pendidikan awal bela negara sebagai bekal menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara Indonesia.

MPK 4008 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pendalaman dari pemakaian bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah. Substansi mata kuliah meliputi logika bahasa, pemakaian EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata dan bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif dan model-model kesalahan umum dalam rangkaian kalimat.

ANT 4101 Komputer Dasar (2 sks)
Mata kuliah ini diberikan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kompetensi dasar menggunakan komputer, antara lain pada program MS Word Referrences, MS Excel, MS Power Point, Mindapledan lain sebagainya.

SBF 4003 Bahasa Inggris (3 sks)
Merupakan pengetahuan dasar bagi mahasiswa untuk mampu menguasai bahasa asing utama, yakni bahasa Inggris baik dalam perbincangan (*speaking*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*) dan yang paling mendasar adalah membaca (*reading*) yang berguna untuk memahami berbagai bahan bacaan teori dan metodologi /literasi asing berbahasa Inggris.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep manusia dan kebudayaan Indonesia dalam proses pembentukan keanekaragamannya dan proses akulturasi kebudayaan Indonesia serta perkembanganya dalam rangka membangun kesadaran tentang nilai-nilai budaya bangsaIndonesia.

ANT 4102 Pengantar Antropologi Sosial Budaya (2 sks)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai ruang lingkup dan konsep-konsep dasar dalam antropologi. Pokok-pokok bahasan diawali tentang sejarah perkembangan dan sub-sub disiplin antropologi, kemudian dilanjutkan dengan bahasan tentang tinjauan aspek fisik manusia yang membicarakan tentang asal-usul dan sejarah perkembangan manusia serta variasi fisik manusia. Selanjutnya dibahas aspek-aspek sosial budaya manusia dengan penekanan pada konsep dan karakteristik kebudayaan, aspek organisasi sosial, kekerabatan dan perkawinan, religi, bahasa, dan kesenian, serta bidang sosial budaya lain dan relevansi antropologi dengan kehidupan masa kini.

ANT 4103 Etno-Arkeologi (2 sks)
Mata Kuliah ini merupakan studi masyarakat secara etnografis dengan penekanan-penekanan yang bersifat arkeologis. Studi ini lebih fokus pada sisa-sisa material

masyarakat daripada kebudayaan yang sifatnya lebih abstrak. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan akan mampu merekonstruksi kehidupan masa lalu dengan melakukan studi pada tradisi material dan non material pada masyarakat modern. Melaluipenggunaan perangkat etnografi, mahasiswa juga diharapkan mampu memberikan pandangan arkeologistentang kehidupan masyarakat di masa lalu, khususnya yang berkaitan dengan struktur sosial, kepercayaan, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya.

ANT 4205 Teori Antropologi Klasik (3 sks)
Mata Kuliah ini berisi pembahasan tentang sejarah perkembangan teori dalam antropologi dari awal mula disiplin ilmu tersebut hingga masa kini.Kuliah ini diawali dengan pembahasan mengenai pengertian teori dalam dalam antropologi dan ilmu sosial, diikuti oleh uraian mengenai teori-teori yang berkembang dalam aliran-aliran pemikiran evolusi, difusi kebudayaan, struktural-fungsional, strukturalis, kognitif, simbolik dan intepretif, dan pascamodernis dan pascastrukturalis. Dalam mata kuliah ini akan diberikan pemaparan secara kronologis mengenai asumsi-asumsi yang mendasari perkembangan teori tertentu dalam antropologi yang menunjukkan kesinambungan dan ketidak-sinambungan antara berbagai teori yang muncul dari berbagai masa.
sebuah pemikiran dan menuangkannya dalam pola struktur penulisan yang runut mudah dipahami, rasional, dan logis.

ANT 4202 Antropologi Ragawi (2 sks)
Mata kuliah ini lebih memusatkan perhatian pada manusia sebagai organisme biologis. Substansi mata kuliah berkaitan dengan pengertian antropologi ragawi dan ruang lingkup kajiannya, pemahaman keanekaragaman manusia baik rasial maupun non rasial, serta aplikasi dari pemahaman antropologi ragawi terhadap perkembangan manusia secara populasional dalam ruang dan waktu.

ANT 4107 Pengantar Antropologi Terapan (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengantar kepada mahasiswa dalam menerapkan metode dan teori antropologi untuk menganalisis dan memberikan solusi permasalahan masyarakat secara praksis. Dalam perkuliahan ini akan diberikan wawasan tentang keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sekaligus penyelesaian permasalahan yang ditemukan dalam penelitian tersebut. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan akan memiliki bekal untuk berperan dalam menghasilkan perubahan dan stabilitas sistem sosial budaya tertentu melalui proses kompleks yang meliputi pengumpulan data, analisis, tindakan langsung, dan perumusan kebijakan.

ANT 4204 Metode Penelitian Etnografi (3 sks)
Mata kuliah Metode Penelitian Antropologi membahas tentang metode kualitatif dalam penelitian antropologi, khususnya metode etnografi. Melalui telaah pustaka dan diskusi kelas, mahasiswa peserta difasilitasi untuk secara kritis mengembangkan pengetahuan tentang paradigma dan perspektif, prosedur dan metode penelitian antropologi, analisis data lapangan, dan referensi etnografi.

ANT 4104 Teori Antropologi Modern (2 sks)
Mata kuliah ini memuat bahasan yang kritis terhadap teori-teori yang berkembang dan dominan dalam antropologi sejak paruh kedua abad ke-20. Tujuannya adalah memberikan mahasiswa pemahaman yang mendalam mengenai asumsi-asumsi dasar dan logika internal sejumlah teori terkini, serta memperlihatkan relevansi teori antropologi untuk mengkaji gejala-gejala kontemporer. Mata kuliah ini akan terfokus pada masalah-masalah makna dan interpretasi, teks dan narasi, struktur dan agency, dan juga kekuasaan dan *discourse*.

ANT 4206 Bahasa dan Kebudayaan (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pengembangan dari antropologi linguistik, yaitu studi komperatif tentang bagaimana praktik-praktik kebahasaan membentuk kehidupan sosial budaya.Antropologi kognitif mengeksplorasi penggunaan bahasa yang

membentuk pola-pola komunikasi; mengkategori identitas individual, sosial, dan keanggotaan kelompok/grup; mengorganisir kepercayaan budaya dan ideologi dalam ranah yang luas; dan dalam hubungannya denganpraktiksemiotik/penafsiran maknalainnya ia membekaliorangdenganrepresentasiumumduniabudaya alamiah dan sosialnya. Tema-tema yang dibahas dalam antropologi linguistik antara lain tentang identitas, sosialisasi, ideologi, dan ruang sosial.

ANT4201 Menulis Kreatif Antropologi (2 sks)
Dalam studi antropologi kini, tidak bisa dipungkiri bahwa media tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan menulis secara kreatif untuk tujuan publikasi di media luas, baik media sosial, majalah, maupun surat kabar. Tujuan akhir dari mata kuliah ini adalah mencetak mahasiswa yang mampu menyampaikan gagasan secara kritis, menarik, dan kreatif.

ANT 4207 Bahasa Inggris Akademik II (2 sks)
Mata kuliah ini secara khusus memberi pengetahuan kepada mahasiswa tentang Bahasa Inggris yang antropologis. Tujuan diberikannya mata kuliah ini adalah agar mahasiswa terbiasa membaca karya-karya etnografis dan menghasilkan tulisan etnografis yang berbahasa Inggris. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan akan lebih mudah mengakses pengetahuan dari naskah-naskah tanpa terkendala bahasa Inggris.

ANT 4119 Dinamika Sosial Desa dan Kota (2 sks)
Membahas mengenai keanekaragaman sistem sosial dan budaya, serta masalah sosial dan budaya dalam konteks wilayah desa dan kota. Proses dan gejala urbanisasi maupun gejala perluasan wilayah perkotaan melalui berbagai kegiatan industri akan diidentifikasi dan dibahas untuk melihat dinamika masyarakat kota. Sementara studi Rural Anthropology dalam konteks perkembangan pedesaan digunakan untuk melihat dinamika pedesaan secara sosiokultural. Proses diferensiasi antar lapisan masyarakat desa dan kuatnya ekualisasi menunjukkan variasi pola yang menarik terkait adanya pengaruh modernisasi. Mata kuliah ini membahas tentang dinamika kehidupan masyarakat desa dan kota, dan bagaimana relasi antar kedua wilayah tersebut dalam konteks kontemporer.

ANT 4217 Antropologi Kesenian (3 sks)
Memahami kesenian sebagai hasil ekspresi manusia akan keindahan yang sekaligus sarat dengan pesan budaya dengan pendekatan dan teori-teori antropologi. Berbeda dari kajian kesenian dari sudut pandang teori seni yang berfokus pada problem estetika, dan filsafat kesenian, studi ini berfokus pada dimensi sosial-politis dari kesenian. Prinsip-prinsip tersebut di atas yang dipakai untuk menganalisis berbagai wujud dan gejala kesenian. Kajian ini menyangkut pula bagaimana adaptasi dan perubahan-perubahan kesenian sehubungan adanya pengaruh asing sejalan dengan dinamika masyarakat dan kebudayaan pada umumnya.

ANT 4208 Teori-teori Sosial (3 sks)
Mata kuliah ini melengkapi mata kuliah teori lainnya dalam bidang Antropologi. Fokus utama dalam perkuliahan ini akan membahas mengenai teori yang dikembangkan oleh Max Weber dan Emil Durkheim. Beberapa pemahaman dalam teori sosial Weber lebih diutamakan pembahasan mengenai tindakan sosial, rasionalitas, dan teori agama. Pemahaman teori sosial Durkheim lebih diutamakan pembahasan mengenai fakta sosial, solidaritas, dan totemisme akan disesuaikan dengan beberapa kajian Antropologi lainnya seperti Antropologi Agama, Antropologi Politik dan Organisasi Sosial, Antropologi Pariwisata.

ANT 4105 Metode Penelitian Survei (2 sks)
Mata kuliah ini akan mengkaji ragam penelitian dalam ilmu sosial dan logika ilmiahnya, pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, prinsip-prinsip dan langkah-langkah penelitian, metode umum dalam penelitian antropologi, membangun

pernyataan maksud penelitian, membangun hipotesa dan perumusan masalah, fungsi teori dan konsep dalam penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, penyusunan instrumen penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian.

ANT 4106 Menulis Etnografi (3 sks)
Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa peserta pada proses penelitian etnografi melalui cara 'belajar sambil melakukan'. Mahasiswa peserta difasilitasi untuk menjalani dan mengalami secara langsung bagaimana melaksanakan penelitian etnografi secara utuh, mulai dari membuat rancangan penelitian, mengumpulkan data lapangan, membuat catatan lapangan, menganalisis data lapangan, sampai dengan menulis etnografi dan mempresentasikannya. Di dalamnya juga mencakup bangunan redaksi tulisan yang bentuknya mengacu pada beberapa standar penulisan ilmiah.

ANT 4203 Struktur dan Organisasi Sosial (3 sks)
Dalam mata kuliah ini dibahas tentang pemikiran mengenai asal mula dan perkembangan keluarga manusia, adat istiadat dan perkawinan, rumah tangga dan keluarga batih, kelompok-kelompok kekerabatan, prinsip-prinsip keturunan, berbagai sistem istilah kekerabatan, dan pola-pola pergaulan dalam kekerabatan. Kemudian dibahas pola-pola kesatuan hidup setempat dan organisasi sosial, bentuk-bentuk komuniti kecil, pola-pola solidaritas, sistem pelapisan sosial, bentuk-bentuk kepemimpinan masyarakat, proses-proses sosial dalam masyarakat, serta pola-pola pengendalian sosial untuk mencapai masyarakat yang tertib.

ANT 4108 istem Ekonomi dan Kebudayaan (3 sks)
Mata kuliah ini berusaha untuk memberikan pemahaman antara kebudayaan dan perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup. Proses ini berlangsung baik dalam kegiatan konsumsi, distribusi, dan produksi dalam konteks social-budaya masyarakat. Selain itu, ini juga mempelajari tukar-menukar dan perkembangannya dalam masyarakat.Kerangka kuliah awal membahas mengenai beberapa alian dalam antropologi ekonomi, seperti aliran liberal, Keynesian, dan marxis. Pendekatan-pendekatan ini akan dijelaskan melalui studi kasus dalam perkuliahan selanjutnya.

ANT 4109 Kebudayaan dan Kognisi (3 sks)
Mata kuliah ini membahas hubungan antara budaya dan pikiran manusia.Dalam perkuliahan ini akan dipelajari bagaimana manusia memahami dan mengatur material objek, peristiwa, dan pengalaman yang membentuk dunia mereka sebagai manusia, yang mana mereka juga belajar mamahami dunia tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kognitif, dalam perkuliahan ini mahasiswa akan diajak melihat budaya bukan sebagai fenomena material, melainkan sebagai sebuah organisasi kognisi yang menekankan bagaimana manusia memahami realitas menurut mereka sendiri.

ANT 4111 Antropologi Ekologi (3 sks)
Mata kuliah ini membahas beberapa pendekatan, teori/konsep dan metode yang digunakan dalam Antropologi Ekologi sebagai bidang kajian yang fokus pada dinamika penduduk, organisasi sosial dan kebudayaan masyarakat dengan lingkungannya. Untuk memperjelas dan mempertajam pemahaman tentang pendekatan, teori/konsep dan metode yang bersangkutan, mahasiswa peserta difasilitasi mengulas kasus-kasus empiris permasalahan lingkungan yang terjadi secara lokal, regional maupun global.

ANT 4113 Antropologi Biososial (3 sks)
Mata kuliah ini memuat perkembangan evolusi pada makluk hidup yang tidak hanya terkait dengan lingkungan tetapi kondisi social-budaya.Tidak hanya sebatas pengeruh lingkungan, kondisi tubuh manusia berkembang sesuai dengan aspek social budaya yang dianut.Ini membuktikan bahwa tubuh pun merespon segala bentuk perilaku social-budaya.Kuliah ini lebih bersifat kombinasi teori dan terapan dengan menggabungkan konsep teori evolusi social dan mengkaji berbagai ragam bentuk perubahan pada tubuh manusia.

ANT 4215 Antropologi Kesehatan(3 sks)
Mata kuliah ini bermaksud mengajak mahasiswa untuk mendalami permasalahan kebudayaan, kesehatan, dan gizi dalam kehidupan masyarakat, baik yang tradisional maupun yang moderen. Perbincangan antropologi kesehatan antara lain meliputi: (1) kebudayaan, lingkungan, dan penyakit, (2) kebudayaan dan perilaku kesehatan, (3) sistem-sistem medis, (4) etnomedisin dan etnofarmakologi, (5) etnopsikiatri, (6) antropologi dan keperawatan, dan (7) antropologi dan bioetika. Perbincangan antropologi gizi (etnonutrisi) terfokus pada masalah makanan dalam konteks kebudayaan, antara lain berkaitan dengan: konsep makanan, kesukaan pribadi, nafsu makan dan rasa lapar, klasifikasi makanan, serta peranan simbolik dari makanan. Dalam membahas masalah makanan dalam konteks budaya selalu dikaitkan dengan masalah produksi, konsumsi, dan distribusi makanan. Secara garis besar fokus perhatian antropologi gizi antara lain berkaitan dengan masalah: evolusi dan ekologi makanan, sistem budaya makanan, kebiasaan makan, kecukupan gizi dalam konteks budaya, serta gizi dan perubahan budaya. Pada akhirnya, mata ajaran ini akan membahas peranan antropologi dalam program kesehatan, pendidikan, dan peningkatan gizi dalam konteks perubahan budaya. Melalui kegiatan kuliah lapangan, mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami masalah fenomena/hubungan antara kebudayaan, kesehatan, dan gizi dalam kehidupan masyarakat.

ANT 4216 Antropologi Pangan dan Kuliner (3 sks)
Studi ini berangkat dari asumsi dasar *"you are what you eat*". Kuliah akan mengajak mahasiswa untuk melihat secara serius apa yang dimakan oleh masyarakat, bagaimana makanan dihadirkan dan disiapkan, kapan makanan dikonsumsikan, dijual dan didistribusikan serta mengapresiasi kekayaan kuliner sebuah masyarakat. Mata kuliah ini juga akan berfokus pada studi makanan khususnya mengenai rasa dan selera. Berangkat dari metode etnografi, studi ini juga akan mengapresiasi masakan, makanan sebagai wujud keahlian dan praktik artistik yang dimilliki oleh suku bangsa secara distingtif. Tujuan dari mata kuliah ini bukan hanya mengajak mahasiswa mencintai makanan semata, namun juga memahami makanan secara antropologis.

ANT 4223 Pluralisme dan Multikulturalisme (2 sks)
Mata kuliah ini memuat bahasan mengenai perkembangan pluralisme dan multukulturalisme di Indonesia. Multikulturalisme dan pluralisme yang berkembang merupakan kekayaan bagi bangsa Indonesia, akan tetapi munculnya konflik juga menjadi ancaman bagi ban. Perkuliahan akan fokus kepada 3 hal yakni pemahaman, peluang, dan tantangan pluralisme dan multikulturalisme. Tiga fokus utama perkuliahan juga akan mengaitkan dengan kondisi politik, sosial dan ekonomi di Indonesia, dengan beberapa teori dasar tentang konstruksi sosial dan konflik sebagai bahasan utama.

ANT 4110 Kajian Etnografi Jawa Timur dan Madura (3 sks)
Mata kuliah ini membahas mengenai kebudayaan dasar suku bangsa Jawa, khususnya Jawa Timur, dan Madura serta perkembangannya. Fokus utama mengkaji kehidupan suku bangsa Jawa dan Madura melalui sistem kekerabatan, sistem pelapisan sosial, sistem kepemimpinan-politik, migrasi, gender dan perubahan sosial-ekonomi lainnya yang pada suku bangsa Jawa dan Madura. Pada perkuliahan ini mahasiswa diharapkan lebih mengenal kebudayaan dasar sekaligus mengetahui perkembangan suku bangsa Jawa dan Madura saat ini.

ANT 4221 Religi, Ritual dan Magi (3 sks)
Kuliah ini bertujuan memberikan siswa didik pengetahuan untuk memahami lebih baik bagaimana hubungan timbal balik antara sistem kepercayaan dengan tindakan manusia. Atau dengan kata lain memahami bagaimana sistem kepercayaan mempengaruhi tindakan manusia, dan sebaliknya bagaimana tindakan manusia bisa mempengaruhi pola dari sistem kepercayaan tertentu. Berbagai pendekatan dan perspektif teoritis dalam kajian agama, baik yang klasik maupun yang modern, akan dibahas dalam rangka memahami hubungan dialektis antara sistem kepercayaan dan tindakan manusia tersebut. Persoalan *theodicy* yang menghantui manusia modern juga

akan dibahas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai gerakan-gerakan keagamaan yang ada di dalam dunia modern masa kini.

ANT 4115 Kebudayaan dan Politik (3 sks)
Mata kuliah ini membahas pendekatan antropologi dalam memahami gejala-gejala hukum dan politik dalam kehidupan masyarakat. Selain berfokus pada kajianlembaga-lembaga hukum dan politik formal/pemerintah dalam masyarakat modern, kuliah ini juga akan membahas gejala hukum dan organisasi politik dalam komunitas masyarakat pedesaan (non-masyarakat kompleks). Kajian utama perkuliahan ini adalah keberagaman atau pluralitas hukum yang muncul dan dijadikan pedoman hidup dalam masyarakat, serta motif-motif dan perilaku politik masyarakat tersebut. Dengan mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan akan memahami operasionalisasi konsep-konsep dan teori-teori Antropologi Hukum dan antropologi politik melalui pembahasan etnografi yang terkait dengan hukum dan politik pada masyarakat di Indonesia maupun mancanegara.

ANT 4222 Antropologi Hukum (3 sks)
Membahas pendekatan antropologi terhadap gejala-gejala hukum dalam kehidupan manusia yang berkaitan dengan lembaga-lembaga politik formal/pemerintah dalam masyarakat modern. Dengan demikian, cakupan pembahasan meliputi pula berbagai gejala hokum dan organisasi sosial dalam komuniti-komuniti masyarakat perdesaan/non-masyarakat kompleks. Mahasiswa akan memahami operasionalisasi konsep-konsep dan teori-teori Antropologi Hukum melalui pembahasan etnografi Antropologi Hukum mengenai masyarakat/komuniti di Indonesia maupun mancanegara.

ANT 4209 Antropologi Pariwisata (3 sks)
Mata kuliah ini mengajak mahasiswa mengenali pariwisata sebagai gejala yang melekat dalam kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Perkembangan pariwisata mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia, antara lain ekonomi, budaya, pembangunan, migrasi, konflik, dan lain sebagainya. Mata kuliah ini merupakan pengantar bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan tentang pariwisata yang lain dengan pembahasan yang lebih fokus. Dalam perkuliahan ini, relevansi teori-teori antropologi dalam menjelaskan gejala pariwisata, dan sebaliknya, relevansi kajian pariwisata bagi perkembangan teori-teori antropologi akan diperlihatkan melalui pembahasan yang mencakup permasalahan-permasalahan yang muncul di kalangan penentu kebijakan, wisatawan, dalam industri pariwisata, maupun di masyarakat daerah tujuan wisata itu sendiri. Konsep-konsep dan teori-teori mengenai perjalanan (*the journey*), *the other*, *authencity*, identitas, turisifikasi budaya, asimilasi, dan *discourse* akan digunakan untuk mengkaji kasus-kasus pariwisata dari berbagai tempat.

ANT 4112 ntropologi Kependudukan (3 sks)
Aspek sosial budaya dari masalah kependudukan merupakan ruang lingkup dari studi kependudukan(*population studies*) yang lebih bersifat kualitatif sebagai pasangan dari formal demografi (demografi teknik) yang mengkhususkan pada perhitungan dan ukuran-ukuran kependudukan. Pengetahuan mengenai perhitungan dan ketepatan ukuran-ukuran komponen kependudukan serta masalah sosial budaya yang bermain didalamnya merupakan lahan diskusi dari *population studies* dan formal demografi. Mata kuliah ini membahas baik population studies maupun formal demografi, namun pengetahuan mengenai ukuran kependudukan diberikan secara pasif, artinya tidak diberikan pengetahuan bagaimana menghitung ukuran tersebut, tetapi cukup untuk mampu membaca ukuran serta jenis ukuran yang dipilih untuk mendapat gambaran mengenai situasi kependudukan yang dipelajari. Population studies menyoroti aspek-aspek budaya yang berperan dalam dinamika kependudukan, khususnya di Indonesia.

ANT 4212 Antropologi Maritim (3 sks)
Mata kuliah ini memuat kajian manajemen dan pengelolaan sumber daya laut.Tidak seperti darat, laut merupakan potensi yang masih dianggap bebas untuk dimanfaatkan.Sumber daya laut masih menjadi wacana politik terkait territorial suatu

wilayah sehingga dalam pengelolaannya diperlukan sebuah kebijakan-kebijakan yang tepat.Laut juga menjadi tumpuan hidup bagi berbagai masyarakat yang tinggal di kawasan pesisir terkait dengan pola ekonomi, pola perilaku social dan budaya. Kuliah ini berada dalam ruang lingkup pembahasan mengenai wacana maritim di tingkat global, konflik yang terjadi, kebijakan-kebijakan Negara dan masyarakat, system mata pencaharian, dan perilaku sosial-budaya masyarakat pesisir.

ANT 4213 Antropologi Visual (3 sks)
Ruang lingkup kajian Antropologi Visual adalah kajian atau studi tentang sistem visual dan budaya yang visibel atau budaya kasat mata yang ada di kehidupan sosial-budaya manusia. Antropologi Visual juga merupakan studi terhadap seni dan budaya materi visual, investigasi gestur, ekspresi muka, dan aspek-aspek tingkah laku dan interaksi lainnya yang khas dari manusia. Penggunaan materi visual dan teknologi visual dalam penelitian Antropologi atau karya etnografi, seperti foto, video, atau film dokumenter guna melahirkan sebuah pencitraan terhadap sosio-budaya tertentu ataupun persepsi tentang ideologi politik, kepercayaan dan lain sebagainya melalui penglihatan dan perupaan menjadi tema khas kajian ini.

ANT 4214 Antropologi Museum (3 sks)
Kuliah ini menekankan pada *herittage* dan museum sebagai bagian dari budaya dan sejarah sebuah masyarakat.Artefak kebudayaan tersebut memiliki nilai bagi masyarakat pengusung kebudayaan.Masyarakat merekonstruksi pemaknaan, diantaranya mengenai identitas, nasionalisme, memori masa lalu dari kehadiran*herittage* dan museum. Pada kuliah ini mahasiswa akan mempelajari mengenai isu tentang tradisi, *cultural heritage,* konstruksi identitas, dan *revival of tradition*.

ANT 4228 Folklore (3 sks)
Mata kuliah ini mengundang mahasiswa untuk aktif membicarakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang disebarkan serta diwariskan secara lisan. Pembicaraan akan meliput pula ihwal contoh-contohnya yang disertai perbuatan, serta alat-alat bantunya untuk mengingat. Pada awal acara-acara diskusi akan dibicarakan ihwal klasifikasi folklore konsep-konsep, teori-teori dan metode pengumpulan folklor. Bentuk-bentuk folklor yang akan dibicarakan adalah bahasa rakyat, peribahasa, teka-teki, cerita prosa rakyat, permainan rakyat, lagu dan kepercayaan rakyat.

ANT 4124 Kajian Budaya (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memperkenalkan pada mahasiswa mengenai sejarah, teori, isu-isu kontemporer, dan aplikasi dari beberapa pendekatan teoritis dan metodologis dari kajian budaya. Debat antara kelompok pemikir dalam tradisi kajian budaya serta antara kajian budaya dengan pendekatan lainnya. Mata kuliah ini membahas pertarungan ideologi, hegemoni, resistensi, pertarungan budaya besar dengan budaya lokal, masyarakat konsumen, diaspora, poskolonial, dan lain sebagainya.

ANT 4120 Masyarakat ASEAN (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memperdalam pengetahuan dan pemahaman mengenai keragaman dan kekhasan masyarakat dan kebudayaan Asia Tenggara, serta isu-isu kontemporer berkenaan dengan masalah yang dihadapi penduduk dalam konteks globalisasi di kawasan ini.Asia Tenggara dianggap sebagai satu model yang spesifik untuk menerangkan gejala-gejala khusus menyangkut dinamika etnisitas, pemaknaan kultural tentang perbatasan negara dan pesebaran serta batas-batas etnis, bangkitnya nasionalisme, serta praktek-praktek budaya khas yang dipahami melalui komparasi etnografi yang ada dalam jurnal dan monografi, juga pembacaan sejarah. Kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami pentingnya perspektif regional Asia Tenggara dalam kajian-kajian humaniora ke depan, khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2020.

ANT 4219 Perubahan Sosial Kebudayaan (2 sks)
Dalam mata kuliah ini antara lain dibahas tentang konsep dasar, makna dan dampak, level-level perubahan sosial-budaya, maupun bentuk perubahan sosial dan kebudayaan dalam kehidupan yang empiris. Dalam kaitannya dengan perubahan masyarakat dan kebudayaan, akan diperbincangkan pula konsep dan teori: difusi, krisis budaya, proses-proses sosial-budaya secara khusus. Dibahas juga perubahan sosial-budaya pada level kemasyarakatan, seperti modernisasi, industrialisasi, urbanisasi, birokratis, dan sekularisasi. Melalui mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memiliki rasa sensitivitas terhadap makna dan dampak perubahan masyarakat dan kebudayaan tersebut dengan cara memperkenalkan dan mengkajirealitas empiris di lapangan.

ANT 4211 Antropologi Pembangunan (3 sks)
Kuliah ini akan menekankan pada pembangunan sebagai sebuah institusi, apparatus, serta aktor yang memberikan sumbangan pada transformasi sosial, politik dan budaya pada masyarakat. Pembangunan yang erat hubungannya dengan modernitas sarat dengan ideologi pembaharuan, kemajuan, maupun kepengaturan (*governmentality*).Fokus utama dalam kajian ini adalah melihat bagaimana kepentingan institusi pembangunan yang diprakarsai oleh negara maupun lembaga transnasional bergesekan dengan kepentingan masyarakat lokal yang dijadikan sasaran/subjek. Untuk itu, mahasiswa akan mempelajari isu-isu antara lain, mengenai wacana pembangunan, apparatus pembangunan, *aid project*, orientalisme, negosiasi serta resistensi masyarakat.

ANT 4210 Antropologi Media (3 sks)
Mata kuliah ini berisi pembahasan mengenai media yang dipergunakan oleh manusia untuk meringankan berbagai beban kerjanya. Media sering dipandang sebagai basis material dalam sebuah kebudayaan meskipun pada dasarnya ini terbentuk melalui sebuah pemikiran , perilaku, dan hasil karya atau materi itu sendiri. Kuliah diawali dengan pembahasan mengenai pendekatan-pendekatan dan uraian teoritis dalam mempelajari media.Dalam antropologi, media dipandang secara holistic dalam konteks social-budaya masyarakat sehingga media tidak hanya dipahami melalui perspektif kebendaan melainkan hasil karya dalam sebuah system social yang kompleks. Kemudian, akan dibahas mengenai perkembangan media melalui berbagai ulasan dan studi kasus. Studi kasus yang dipilih akan menggunakan pendekatan historis untuk melihat perkembangan media dalam kehidupan manusia.

SBF 4002 Kewirausahaan (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar, fungsi dan aspek-aspek yang berkaitan dengan dunia kewirausahaan (*entrepreneurship*).

ANT 4118 Manajemen Konflik (3 sks)
Mata kuliah ini menjelaskan tentang manajemen konflik, pemicu, dampak dan strategi mengatasinya sehubungan dengan permasalahan sosial budaya dan juga dibahas terkait pengambangan pariwisata suatu daerah. Pembahasan dilakukan secara sistematis untuk membantu pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya mengetahui faktor pemicu konflik, sehingga memiliki kemampuan dalam mengelola konflik yang terjadi dalam organisasi/perusahaan dan bagaimana cara pemecahannya.

ANT 4226 Tubuh, Gender, dan Seksualitas (3 sks)
Mata kuliah merupakan kajian dari Antropologi kontemporer terhadap keragaman ekspresi seksual dalam konteks budaya yang berbeda-beda.Bahasan dalam mata kuliah ini meliputi tubuh manusia dalam konstruksi sosial, gender dan seksualitas.Dalam kajian mata kuliah ini, juga dilakukan penekanan multidisipliner dengan melihat pada kajian tubuh dan seksualitas, kesehatan, dan media. Pembahasan lain akan berkaitan dengan permasalahan gender, sekaligus membahas mengenai transgender, transeksual, gay, lesbian, dan prostitusi yang terwujud dalam realitas politik, ekonomi, agama dan hukum. Mata kuliah ini juga akan menggunakan beberapa teori yang menyesuaikan dengan fokus kajian yakni teori gender, konstruksi sosial, dan teori wacana.

ANT 4122 Pariwisata dan Perubahan Sosial (3 sks)
Dalam mata kuliah ini, mahasiswa difasilititasi untuk mengidentifikasi perubahan sosial apa saja yang terjadi akibat perkembangan pariwisata. Pariwisata sangat berperan *agent of change.* Hal ini bisa terjadi karena pariwisata melibatkan pertemuan antara *host* dan *tourist* yang masing-masing memiliki latar belakang sosial yang berbeda. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk melihat dinamika sosial masyarakat penyedia jasa pariwisata.

ANT 4225 Pembangunan dan Kebijakan Pariwisata (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan perluasan dari perkuliahan Antropologi Pariwisata.Secara khusus, pembahasan dalam perkuliahan ini berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam bidang pariwisata. Fokus utama dalam mata kuliah ini adalah mengenai studi implementasi kebijakan yang berkaitan dengan peran-peran pemangku kepentingan di dalam hukum dan kebijakan pariwisata, model-model untuk kebijakan pariwisata, fungsi dan dampak kebijakan bagi pelaku pariwisata.Melalui perspektif Antropologi,dalam perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat kritis dan mampu menemukan solusi dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan dan pembangunan pariwisata di Indonesia.

ANT 4117 Kajian Wisata Kontemporer (3 sks)
Mata kuliah ini memberi wawasan kepada mahasiswa dalam melihat perkembangan pariwisata pada masa sekarang. Perkembangan pariwisata ini memunculkan berbagai pariwisata minat khusus, yang tidak hanya bertujuan mencari kesenangan dan menghabiskan waktu luang. Wisata minat khusus tersebut antara lain adalah wisata kesehatan, wisata kuliner, wisata spiritual, dan lain-lain.

ANT 4114 Kajian Etnografi Indonesia Timur I (3 sks)
Mata kuliah ini secara khusus berisi pembahasan mengenai kehidupan ekonomi dan sosial-budaya masyarakat Papua, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku.Perkuliahan lebih terfokus untuk melihat fakta-fakta lapangan yang memperlihatkan kondisi masyarakat, mulai dari perkembangan kehidupan ekonomi, perkembangan budaya material, struktur sosial masyarakat, isu pembangunan -transportasi, pertambangan, ketimpangan pembangunan-, stereotip, dan konflik yang terjadi pada masyarakat di wilayah-wilayah tersebut.Hal-hal ini dipelajari sejauh terungkap dalam tulisan-tulisan etnografi yang sudah terpublikasikan. Selain untuk mempelajari dinamika kehidupan masyarakatnya, melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat belajar tentang praktek penulisan etnografi antara harapan dan kenyataan.

ANT 4218 Kajian Etnografi Indonesia Timur II(3 sks)
Mata kuliah ini secara khusus berisi pembahasan mengenai kehidupan ekonomi dan sosial-budaya masyarakat Bali, NTB, dan NTT.Perkuliahan lebih terfokus untuk melihat fakta-fakta lapangan yang memperlihatkan kondisi masyarakat, mulai dari perkembangan kehidupan ekonomi, perkembangan budaya material, struktur sosial masyarakat, isu pembangunan -transportasi, pertambangan, ketimpangan pembangunan-, stereotip, dan konflik yang terjadi pada masyarakat di wilayah-wilayah tersebut. Hal-hal ini dipelajari sejauh terungkap dalam tulisan-tulisan etnografi yang sudah terpublikasikan. Selain untuk mempelajari dinamika kehidupan masyarakatnya, melalui mata kuliah ini, mahasiswa dapat belajar tentang praktek penulisan etnografi antara harapan dan kenyataan.

ANT 4121 Seminar dan Penulisan Ilmiah (2 sks)
Terdapat berbagai jenis karangan ilmiah, antara lain proposal penelitian, laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel jurnal dan lain sebagainya. Semua itu memiliki sistematika khas sebagai suatu karya ilmiah. Dalam perkuliahan ini mahasiswa akan dibekali ketrampilan dalam menulis karya ilmiah berdasarkan pada etika penulisan ilmiah, khususnya yang berhubungan dengan penelitian etnografi, dan mempresentasikannya dalam sebuah seminar. Formulasi dan tips menulis

pendahuluan, rumusan masalah, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi dan penulisan kepustakaan khas antropologi menjadi fokus dari mata kuliah ini.

ANT 4220 Antropologi Filsafat (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang esensi manusia dilihat dari sudut kebudayaan yang diletakkan sebagai usaha manusiawi melalui kreasi akal budi dan kesadaran penggunaan bentuk-bentuk simbolis yang penting dari kehidupan manusia. Secara konkret, mata kuliah ini mengantar mahasiswa untuk mengenal esensi manusia sebagai makluk hidup yang berbicara, berpengetahuan, berafeksi, memiliki kebebasan, memiliki sejarah hidup yang unik, makhluk berbudaya, berjiwa, percaya akan hidup sesudah mati, dan lain-lain.

ANT 4224 Pariwisata dan Media (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan turunan dari antropologi media dan antropologi pariwisata yang bermaksud membahas khususnya perkembangan media dalam pariwisata.Mata kuliah ini berkembang seiring perkembangan pariwisata yang signifikan.Berbagai media komunikasi dan teknologi yang semakin memudahkan manusia untuk berwisata. Kuliah ini akan diisi dengan pembahasan mengenai perkembangan historis media pariwisata, jenis-jenis media yang berkembang sesuai dengan model destinasi wisata, dampak perkembangan media, dan berbagai latar belakang perkembangannya.

ANT 4123 Pariwisata dan Nilai Budaya (3 sks)
Aktivitas pariwisata cenderung permisif terhadap perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya.Ketika berwisata, wisatawan seringkali melakukan aktivitas yang dalam kehidupan sehari-hari dianggap sebagai perilaku menyimpang. Aktivitas tersebut antara lain adalah minum minuman keras, berhubungan seks di luar nikah, penipuan, pemakaian narkoba, dan lain sebagainya. Seringkali masyarakat setempat tidak perduli dengan aktivitas para wisatawan diluar transaksi ekonomi antara mereka. Mata kuliah ini membahas berbagai gejala yang terkait dengan deviasi perilaku wisatawan dalam kegiatan pariwisata.

ANT 4116 Pariwisata dan Warisan Budaya (3 sks)
Mata kuliah ini akan membahas bagaimana pariwisata turut berperan dalam menjaga warisan budaya. Di satu sisi, warisan budaya akan mengalami komersialisasi dalam aktivitas pariwisata. Akan tetapi di sisi lain, warisan budaya tersebut akan tetap terjaga keberadaannya karena menjadi daya tarik pariwisata. Pariwisata dalam kaitannya dengan warisan budaya termasuk kegiatan wisata yang bertujuan untuk melihat kebudayaan masyarakat tertentu, yang biasanya dianggap unik, tradisional, dan tidak ada pada kelompok masyarakat (etnis) lain.

ANT 4125 Gerakan Sosial dan Masyarakat Marjinal (3 sks)
Membahas tentang pendekatan serta teori mengenai kemunculan gerakan sosial di masyarakat dan kaitannya dengan keberadaan masyarakat marjinal.Gerakan sosial muncul akibat munculnya kesadaran kelompok sosial tertentu atas ketidakadilan, hegemoni, dan kekuasaan yang absolut. Masyarakat marjinal sebagai kelompok subordinat melakukan perlawanan dan gerakan sosial untuk memposisikan kepentingannya agar memiliki daya tawar terhadap kelompok yang lain yang posisinya lebih superior. Dalam kuliah ini mahasiswa akan mempelajari teori dan kajian empiris tentang gerakan sosial, seperti hegemoni, resistensi, dan marjinalitas.

ANT 4227 Masyarakat Tradisi dan Budaya Spiritualitas (3 sks)
Mata kuliah ini membahas dinamika tradisi dan kebudayaan masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh tingkat spiritualitas mereka. Misalnya, masyarakat dengan budaya pesantren yang kuat, masyarakat dengan kepercayaan lokal, dll.

SBF 4009 Kuliah Kerja Nyata (KKN) (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh lewat pengajaran dan penelitian. Dalam mata kuliah yang bersifat pengabdian ini, merupakan praktek kerja

lapang yang diintegrasikan kedalam proses belajar dan berkarya di masyarakat secara mandiri dan berkelompok sebagai upaya peningkatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa.

UBU 4001 Skripsi (6 sks)

Mata kuliah ini bermaksud memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk secara mandiri memantapkan seluruh pengetahuan yang telah diperoleh dalam bidang antropologi melalui penelitian dan menulisnya dalam bentuk skripsi. Mata kuliah ini juga memberikan arahan kepada mahasiswa untuk belajar dalam wujud kegiatan penyusunan karya ilmiah dalam salah satu topik penelitian antropologi yang telah dipilihnya dengan megkonsultasikan secara berkala kepada dosen pembimbing dan juga akan diberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan atau mengemukakan hasil karya tersebut dihadapan sidang penguji.

14.7. Alur Mata kuliah

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Antropologi.

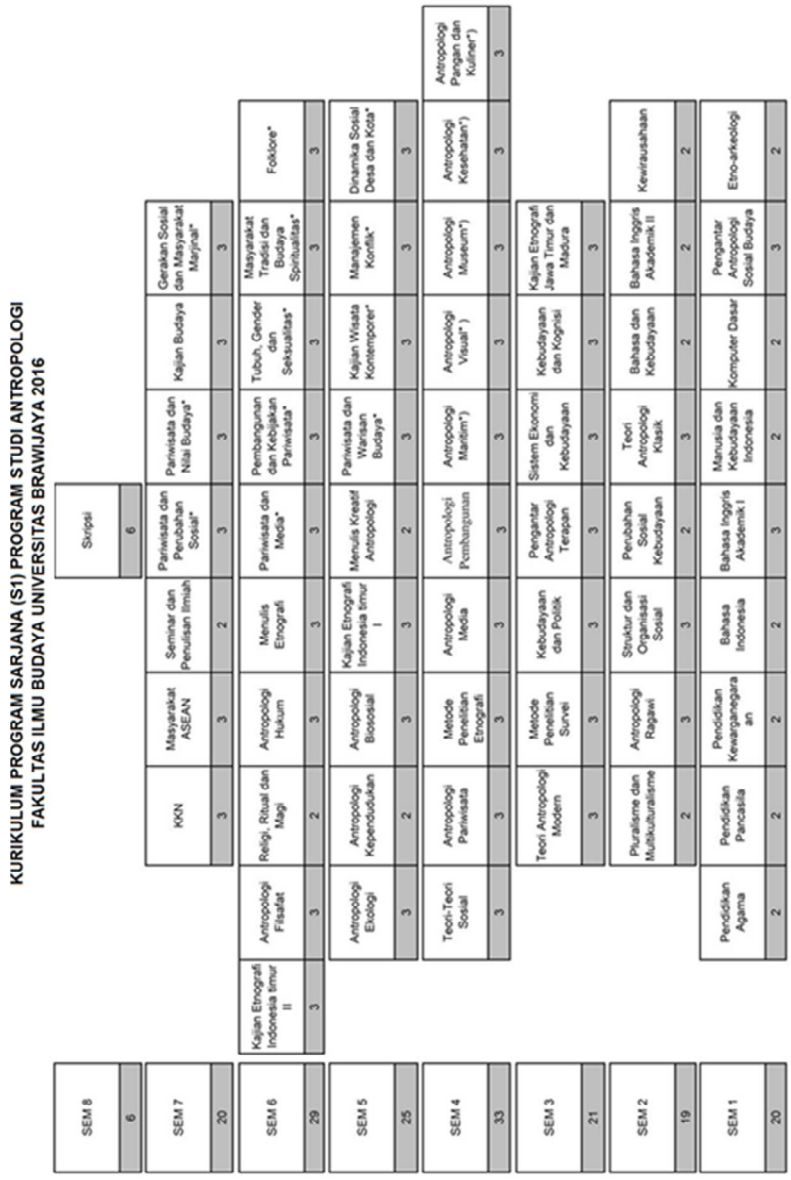

BAB XV

PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI

15.1. Visi dan Misi

15.1.1. Visi

Menjadi program studi seni rupa murni yang unggul di bidang penciptaan, pengkajian dengan menghasilkan lulusan yang berjiwa entrepreneur, cerdas, dan berbudaya di tingkat Nasional pada tahun 2019.

15.1.2. Misi

a. Menyelenggarakan pendidikan seni rupa dalam bidang penciptaan dan pengkajian yang berkualitas.
b. Melestarikan dan mengembangkan seni rupa sesuai dengan perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni) yang berwawasan lingkungan dan budaya Nusantara melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

15.2. Tujuan

a. Menghasilkan lulusan sarjana seni rupa yang kreatif, produktif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memiliki jiwa entrepreneur, cerdas, dan berbudaya Indonesia.
b. Menghasilkan kajian dan penciptaan karya seni rupa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang bernilai tambah untuk peningkatan lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

15.3. Profil Lulusan

a. Seniman
b. Pengkaji seni (Kontributor seni, Jurnalis seni, Kritikus Seni, Kurator Seni, Peneliti Seni).
c. Enterpreneur (Ilustrator, Fotografer, Pengelola Even Organiser Seni, wirausaha seni).

15.3. Kompetensi Lulusan

a. Mampu merencanakan, merancang, mengkreasikan, mengapresiasi dan mengevaluasi karya seni rupa dengan kaidah kesenirupaan berkelanjutan, dengan memanfaatkan media digital dan konvensional dalam lingkup budaya setempat dan Nusantara.
b. Menguasai konsep kritik seni, teori apresiasi dan kreasi seni rupa, serta menerapkannya dalam proses kajian seni rupa, peristiwa budaya, dan berwawasan budaya Nusantara.
c. Menguasai ilmu manajemen/ tata kelola seni baik konsep maupun aplikasi, serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya di bidang seni rupa.

15.5. Kurikulum

Semester I

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4001-5	Pendidikan Agama	2		2	
2	MPK 4007	Kewarganegaraan	2		2	
3	SBF 4001	Manusia dan Kebudayaan	2		2	
4	SRM 4101	Nirmana 2 Matra	3		3	
5	SRM 4209	Sejarah Seni Rupa Indonesia	2		2	
6	SRM 4105	Gambar bentuk	3		3	
7	SRM 4107	Anatomi Plastis I	3		3	
8	SRM 4114	Teori Seni	2		2	
	Jumlah sks		**20**			

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	MPK 4006	Pendidikan Pancasila	2		2	
2	MPK 4008	Bahasa Indonesia	2		2	
3	SBF 4003	Bahasa Inggris	2		2	
4	SRM 4103	Estetika Timur	2		2	
5	SRM 4202	Nirmana 3 Matra	3		3	SRM 4101
6	SRM 4110	Sejarah Seni Rupa Timur	2		2	
7	SRM 4212	Sketsa Tematik	3		3	
8	SRM 4208	Anatomi Plastis II	3		3	SRM 4107
	Jumlah sks		**20**			

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4005	Kewirausahaan	2		2	
2	SRM 4118	Filsafat Seni	2		2	
3	SRM 4115	Psikologi Seni	2		2	
4	SRM 4211	Sejarah Seni Rupa Barat	2		2	
5	SRM 4106	Gambar Model	3		3	
6	SRM 4113	Sketsa Ekspresi	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	SRM 4131	Pengetahuan Bahan Seni Lukis	2		2	
8	SRM 4135	Seni Lukis Dasar	3		3	
9	SRM 4132	Pengetahuan Bahan Seni Grafis	2		2	
10	SRM 4136	Seni Grafis Dasar	3		3	
11	SRM 4133	Pengetahuan Bahan Seni Patung	2		2	
12	SRM 4137	Seni Patung Dasar	3		3	

No	Kode	Mata Kuliah Pilihan	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
13	SRM 4149	Gambar Ragamhias	2		2	
14	SRM 4150	Seni Topeng	2		2	
	Jumlah sks		**21**			

*Mahasiswa mengambil 19 sks mata kuliah wajib, dan dapat mengambil maksimal 2 sks mata kuliah pilihan minat

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SRM 4204	Estetika Barat	2		2	
2	SRM 4216	Tinjauan Seni Rupa	2	1	3	
3	SRM 4217	Antropologi Seni	2		2	
4	SRM 4220	Metodologi Penciptaan	3		3	
5	SRM 4222	Aplikasi Digital Seni	3		3	
6	SRM 4226	Gambar Teknik	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	SRM 4238	Seni Lukis Representasional	4		4	SRM 4135
8	SRM 4239	Seni Grafis Cetak Tinggi	4		4	SRM 4136
9	SRM 4240	Seni Patung Representasional	4		4	SRM 4137
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
10	SRM 4252	Seni Anyam	2		2	
11	SRM 4253	Bahasa Rupa	2		2	
12	SRM 4254	Seni Kaligrafi	2		2	
13	SRM 4255	Cetak Eksperimen 2D	2		2	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**20**			

*Mahasiswa mengambil 19 sks mata kuliah wajib, dan dapat mengambil maksimal 2 sks mata kuliah pilihan

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SRM 4119	Sosiologi Seni	2	1	3	
2	SRM 4121	Metodologi Penelitian	3		3	
3	SRM 4124	Manajemen Seni	3		3	
4	SRM 4127	Gambar Ilustrasi	3		3	
5	SRM 4151	Semiotika Visual	2		2	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SRM 4141	Seni Lukis Non-Representasional	4		4	SRM 4238
7	SRM 4142	Seni Grafis Cetak Saring	4		4	SRM 4239
8	SRM 4143	Seni Patung Non-Representasional	4		4	SRM 4240
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
9	SRM 4156	Under Painting	3		3	

10	SRM 4157	Seni Batik	3		3	
11	SRM 4158	Seni Paperclay	3		3	
12	SRM 4159	Digital Printing	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**21**			

*Mahasiswa mengambil 18 sks mata kuliah wajib, dan dapat mengambil maksimal 3 sks mata kuliah pilihan minat

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SRM 4223	HAKI	2		2	
2	SRM 4225	Aplikasi Manajemen Seni	2	1	3	SRM 4124
3	SRM 4228	Gambar Ekspresi	3		3	
4	SRM 4234	Kritik Seni Rupa	2	1	3	
5	SRM 4244	Kajian Seni Rupa I	3		3	
No	**Kode**	**Mata Kuliah Minat**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
6	SRM 4244	Seni Lukis	5		5	SRM 4238
7	SRM 4245	Seni Grafis Cetak Dalam	5		5	SRM 4239
8	SRM 4246	Seni Patung	5		5	SRM 4240
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
9	SRM 4260	Seni Tekstil	3		3	
10	SRM 4261	Kajian Industri Seni	2		2	
11	SRM 4262	Seni Rupa Eksperimental	3		3	
12	SRM 4263	Seni Media Logam	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Minat + Pilihan		**22**			

*Mahasiswa mengambil 19 sks mata kuliah wajib, dan dapat mengambil maksimal 3 sks mata kuliah pilihan minat

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	SBF 4009	KKN	3		3	
2	SRM 4129	Fotografi	3		3	
3	SRM 4130	Seni Keramik Malangan	3		3	
4	SRM 4145	Kajian Seni Rupa II	3		3	SRM 4244
5	SRM 4147	Kajian Budaya Lokal	3		3	
6	SRM 4148	Seminar	2		2	SRM 4220 SRM 4121
No	**Kode**	**Mata Kuliah Pilihan**	**Kegiatan /sks**			**Prasyarat**
			K	**Pr**	**Total**	
7	SRM 4164	Seni Lukis Kaca	3		3	
8	SRM 4165	Kajian Gender dalam Seni Rupa	3		3	
9	SRM 4166	Komik dan Kartun	3		3	
	Jumlah sks MK Wajib + Pilihan		**20**			

*Mahasiswa mengambil 17 sks mata kuliah wajib, dan dapat mengambil maksimal 3 sks mata kuliah pilihan minat

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah Wajib	Kegiatan /sks			Prasyarat
			K	Pr	Total	
1	UBU 4001	Skripsi/TA	6		6	≥ 120 sks
	Jumlah sks		**6**			

Keterangan:

1) Mahasiswa dinyatakan lulus jika sudah menempuh minimal 144 sks
2) Pada sebaran Mata Kuliah yang ditawarkan terdapat 50 Mata Kuliah Wajib dan 17 Mata Kuliah Pilihan Minat (5 MK Pilihan Minat untuk penunjang MK Wajib)
3) Tanda * merupakan mata kuliah wajib yang diambil sesuai dengan minat masing-masing yang telah dipilih mulai semester 3.

15.6. Deskripsi Mata Kuliah

MPK 4001-5 Pendidikan Agama (2 sks)
Pembahasan tentang sikap profesional: keteladanan dan peningkatan kualitas diri. Peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama. Topik bahasannya meliputi alam kehidupan dan isinya, sifat dan kekuasaan Tuhan YME, kitab, Rasul atau tokoh teladan keimanan, pokok-pokok ajaran agama, ibadah, pembentukan tingkah laku menurut agama, pengelolaan disiplin ilmu, serta agama dikaitkan dengan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat.

MPK 4006 Pendidikan Pancasila (2 sks)
Pembahasan dalam mata kuliah ini tentang visi Pancasila sebagai pandangan hidup ideologi Bangsa. Mata kuliah ini membekali mahasiswa pengetahuan dalam megamalkan Pancasila, hidup berbangsa dan bernegara dalam dinamika masyarakat yang terus berkembang. Peserta didik dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila. Pokok bahasannya meliputi nilai, sikap, dan perilaku yang bersumber pada Pancasila, hakikat Pancasila, filsafat Pancasila, nilai-nilai kebangsaan. Melalui pemahaman tersebut akan tumbuh sikap dan ideologi berbangsa dan bernegara secara nasionalis.

MPK 4008 Bahasa Indonesia (2 sks)
Mata Kuliah ini memberikan bekal keilmuan tentang penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah. Peserta didik harus memahami dan mampu mengaplikasikan bahasa Indonesia ragam ilmiah dalam kegiatan berbahasa tulis dan lisan, terutama dalam konteks akademik. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki karakteristik umum antara lain: cendekia, formal, objektif, lugas, konsisten, serta ringkas dan padat. Karakteristik tersebut harus tampak dalam penggunaan EYD, diksi, kalimat, dan paragraf ketika menulis karya ilmiah atau pun berbicara dalam konteks formal. Selain itu peserta didik mempraktikkan karakteristik umum dan khusus bahasa Indonesia ilmiah dan mengaplikasikannya dalam kegiatan berbahasa secara tulisan dan lisan, terutama dalam konteks kinerja akademik.

SBF 4001 Manusia dan Kebudayaan (2 sks)
Mata kuliah ini mengkaji tentang relasi antara manusia dan kebudayaan yang berkembang. Kajian manusia dan kebudayaan dimulai dengan pemahaman terhadap konsep-konsep kebudayaan, perkembangan sejarah kebudayaan manusia dan bagaimana karakteristik kebudayaan manusia. Pemahaman terhadap kebudayaan Indonesia juga dibahas sebagai pemahaman terhadap proses pembentukan bangsa Indonesia beserta ragam budayanya yang beranekaragam. Melalui pemahaman tersebut akan tumbuh apresiasi dan toleransi akan keanekaragaman dalam perspektif kebangsaan Indonesia.

SBF 4003 Bahasa Inggris (2 sks)
Pembahasan mata kuliah ini mengenai pengetahuan dan penguasaan kosakata, tatabahasa, dan struktur kalimat bahasa Inggris secara lisan atau pun tulisan sesuai bidang seni rupa untuk selanjutnya diimplementasikan dalam berbagai aktivitas, baik dalam lingkungan perkuliahan maupun lingkup nyata di masyarakat.

SRM 4101 Nirmana Dua Matra(3SKS)
Mata kuliah ini berisi dasar pengetahuan dan pemahaman serta praktik nirmana 2 dimensi, penyusunan komposisi dan prinsip-prinsip pengorganisasiannya. Studi praktik penyusunan komposisi desain 2 dimensi, melatih kepekaan akan estetika, komposisi warna, garis, bidang, tekstur dalam mewujudkan suatu gagasan terencana sesuai dengan prinsip-prinsip seni.

SRM 4202 Nirmana Tiga Matra (3SKS)
Mata kuliah ini berisi dasar pengetahuan, pemahaman dan praktik nirmana 3 dimensi. Studi teori ruang dan prakteknya dilakukan dengan menggunakan berbagai bahan serta menerapkan komposisi, prinsip-prinsip seni rupa. Praktik mata kuliah ini merupakan

eksplorasi terhadap berbagai kemungkinan bentuk ruang 3 dimensi dan sifat-sifat yang dapat diungkapkannya.

SRM 4234 Kritik Seni Rupa (2SKS)
Mata kuliah Kritik Seni rupa membahas pengertian kritik seni, pemahaman dasar tentang kritik seni, teori kritik seni, jenis kritik seni, pendekatan kritik seni, peranan dan tujuan kritik seni, kegiatan kritik seni, beserta metode dan penyajiannya dengan berbagai cara evaluasi dan segala aspeknya sebagai alat komunikasi antara publik seni dan seniman. Pembahasan teori kritik seni bertujuan mengembangkan kemampuan intelegensi dan keterampilan mahasiswa dalam menulis kritik seni pada kegiatan apresiasi seni. Mahasiswa melakukan analisa dan sintesa terhadap objek kritik, serta menerapkan pendekatan kritik seni dengan berbagai model (misalnya, model kritik seni holistik, dsb)

SRM 4151 Semiotika Visual (2 sks)
Mata kuliah Semiotika merupakan mata kuliah mengenai pembahasan lambang, tanda, dan simbol, serta berupaya memberikan makna pada semua tanda, lambang, dan simbol berdasarkan pemahaman bersama menggunakan aspek teoritis dalam literatur. Pembahasan (pelatihan menganalisis) tanda dalam perwujudan karya seni rupa melalui teori para ahli.

SRM 4226 GAMBAR TEKNIK (3SKS)
Mata kuliah ini menjelaskan tentang pemahaman prinsip gambar proyeksi, terutama proyeksi ortogonal dan memusat (perspektif). Penerapan prinsip gambar ortogonal, perspektif kedalam proses desain, dan pelatihan menggambar desain benda guna melalui perpaduan antara menggambar proyeksi dan perspektif. Pembahasan berupa dasar-dasar menggambar proyeksi ortogonal, menggambar proyeksi ortogonal obyek geometrik (proyeksi cara Eropa dan cara Amerika), dasar-dasar menggambar perspektif, gambar perspektif satu titik lenyap, dua titik lenyap, tiga titik lenyap, gambar proyeksi dan perspektif untuk gambar kerja.

SRM 4131 Pengetahuan Bahan Seni Lukis(3 SKS)
Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai alat dan bahan dalam berkarya lukis yang pada umumnya terdiri dari media kering (pensil, *charcoal*, pastel,dll) dan media basah (cat minyak, cat *acrylic*, cat air), penerapan dan aplikasi teknik sederhana dalam berkarya lukis konvensional pada media dua dimensional. Diharapkan mahasiswa mampu mengetahui karakteristik alat dan bahan yang akan digunakan untuk berkarya lukis (konvensional).

SRM 4132 Pengetahuan Bahan Seni Grafis (3 sks)
Pemahan sejarah seni grafis. Pengenalan material dan teknik dasar dalam seni grafis meliputi : bahan, alat dalam teknik cetak tinggi, cetak dalam, cetak saring didukung praktek berkarya menggunakan metode seni grafis.

SRM 4133 Pengetahuan Bahan Seni Patung (3 sks)
Teoritik dan praktik tentang pemakaian bahan dalam seni patung meliputi penggunaan alat dan proses penggunaan bahan (tanah liat, lilin, bahan semen, gibs, kayu, kain, batu, dan metal) dengan pemahaman yang besar atas sifat dan potensi bahan sebagai bahan media bentuk dalam seni patung, serta menerapkan salah satu bahan dengan berkarya seni patung.

SRM 4135 Seni Lukis Dasar (3 sks)
Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman dan penerapan teknik berkarya seni lukis konvensional (pada media kanvas dan kertas) dengan penekanan karya yang berorientasi nuansa monochromatic, menggunakan berbagai media lukis (basah maupun kering) dengan teknik arsir, aquarel, opaque, impasto maupun palet. Mahasiswa nantinya diharapkan mampu berkarya seni lukis dengan berbagai teknik dengan nuansa monochromatic pada karya-karyanya.

SRM 4136 Seni Grafis Dasar (3 sks)
Mata kuliah ini menitik beratkan pada pengguasan media seni grafis dalam teknik cetak tinggi, cetak dalam, dan cetak saring. Praktik berkarya satu warna dalam menggunakan metode penciptaan seni grafis konvensional.

SRM 4137 Seni Patung Dasar (3 sks)
Mata kuliah ini berisi dasar-dasar konsep dan penguasaan keterampilan mengolah media dan teknik membentuk/mematung dengan proses menambah dengan menggunakan tanah liat. Tujuan mata kuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar konsep dan penguasaan keterampilan mengolah media/ teknik berdasarkan unsur dan kaidah patung, serta mampu mencermati/ menghayati pengetahuan seni patung dan terampil dalam mengekspresikan secara kreatif dengan media untuk menghasilkan karya patung yang memiliki teknik dan estetis.

SRM 4240 Seni Patung Representasional (4 sks)
Mata kuliah ini berisi dasar-dasar konsep dan penguasaan keterampilan mengolah media dan teknik membentuk, atau mematung dengan proses pengenalan tentang struktur dan anatomi sebagai dasar bentuk serta keselarasan antara perbandingan (proporsi) dengan ungkapan (ekspresi). Tujuan dari mata kuliah ini yaitu mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar konsep dan penguasaan keterampilan mengolah media dan teknik berdasarkan unsur dan kaidah patung secara intelektual. Adapun materinya meliputi pengantar patung realis, pembuatan rangka patung, evaluasi bentuk, proses membuat cetakan, dan menyusun laporan proses penciptaan seni patung.

SRM 4238 Seni Lukis Representasional (4 SKS)
Mata kuliah ini akan meliputi pembuatan karya lukis representasional (teridentifikasi bentuk) beserta pemahaman mengenai penerapan konsep (gagasan) pada sebuah karya seni lukis, beserta perkembangan karya-karya representasional mulai zaman klasik (Eropa) hingga konteks hari ini (*realism, naturalism,impressionism*, dsb). Sehingga mahasiswa diharapkan mampu membuat karya seni lukis yang mudah dipahami, dinikmati, dan menarik secara visual maupun gagasan.

SRM 4239 SENI GRAFIS CETAK TINGGI (4 SKS)
Pemahaman dan keterampilan dasar berkarya seni grafis cetak tinggi atau relief print dengan media kayu, lino, lem maupun kolase. Proses perkuliahan didukung dengan pembahasan teori serta praktek penciptaan karya grafis dari satu warna, multi warna dengan pemahaman karakteristik seni grafis, serta didukung dengan pembahasan teori seni grafis dan pembahasan konsep karya.

SRM 4141 **SENI LUKIS NON REPRESENTASIONAL** (4 sks)
Mata kuliah ini akan mempelajari pembuatan dan pemahaman karya seni lukis yang tidak berasosiasi pada bentuk (tidak berwujud, tidak berbentuk, dsb) yang berarti citra visual yang hanya terdiri dari dasar elemen seni rupa, susunan garis, nir bentuk dan warna yang terbebas dari ilusi atau bentuk di alam, berdasarkan impresi personal, ekspresi spontan, dsb. Pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan karya-karya non representasional juga akan dipahami sebagai dasar dan perbendaharaan bahwa keberadaan karya-karya tersebut menjadi penting dalam skala seni rupa dunia hingga melahirkan pola, gaya dan inspirasi pada kekaryaan berikutnya.

SRM 4142 Seni Grafis Cetak Saring (4 sks)
Pemahaman dan keterampilan dasar berkarya seni grafis cetak saring (sablon) atau *silk screen* dengan proses klise menggunakan *emoltion* maupun pastel. Proses perkuliahan didukung dengan pembahasan teori serta praktek penciptaan karya grafis dari satu warna, multi warna dengan pemahaman karakteristik seni grafis cetak saring dan pembahasan konsep karya.

SRM 4143 Seni Patung Non Representasional(4 SKS)
Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan kemampuan penciptaan seni patung deformatif/abstrak. Materi kuliah ini meliputi pengenalan berbagai macam teknik dan bahan, serta praktik penciptaan karya deformasi manusia dan binatang serta bentuk abstrak. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan perkuliahan teori dan praktek, mencakup pembahasan tentang bahan, teknik, pembuatan desain, dan karya patung. Adapun materinya meliputi pengantar seni patung deformatif, desain/miniature, penciptaan karya patung, dan menyusun laporan proses penciptaan seni patung.

SRM 4244 Seni Lukis (5 SKS)
Mata kuliah ini adalah akumulasi, pengendapan, dan pendalaman mengenai penciptaan karya seni lukis dimana pada jenjang mata kuliah sebelumnya mahasiswa mempunyai perbendaharaan visual melukis konvensional yang dianggap cukup, sehingga mahasiswa diharapkan mampu dan cakap untuk menciptakan karya yang unik dan menarik dengan gaya personal khas mereka, disamping itu pada mata kuliah ini adalah transisi mahasiswa dalam menempuh Tugas Akhir yang akan dikerjakan.

SRM 4245 Seni Grafis Cetak Dalam (5 sks)
Pemahaman dan keterampilan dasar berkarya seni grafis cetak dalam atau intaglio dengan media plat logam almunium, kuningan maupun dengn proses visualisasi penggoresan ataupun pengasaman menggunakan bahan kimia. Proses perkuliahandidukung dengan pembahasan teori dan praktek penciptaan karya grafis dari satu warna, multi warna dengan pemahaman karakteristik seni grafis cetak dalam dan pembahasan konsep karyanya.

SRM 4246 Seni Patung (5 sks)
Mata kuliah ini berisi pembelajaran pemahaman dasar-dasar penguasaan keterampilan mengolah dan menggabungkan berbagai macam media dan teknik dalam proses eksplorasi pembuatan patung sebagai bahasa ungkap secara ekspresif. Pemahaman konsep dan teknik patung mix media, Pengenalan media-media alternatif dalam pembuatan patung, membuat rancangan modeling patung, mengolah beragam media dan join antar media dengan tetap memperhatikan teknik dan proporsi untuk pencapaian dimensi, dan evaluasi bentuk patung mix-media: join, proporsi, struktur, gerak, titik berat, dan finishing disesuaikan dengan masing-masing media, dan menyusun laporan proses penciptaan seni patung

SRM 4212 Sketsa Tematik (3 sks)
Mata kuliah ini bentuk karya 2D yang dalam prakteknya adalah mengaplikasikan garis sebagai unsur utama penciptaanya, dalam rangka merekam kejadian atau objek yang dilihat sebagai momen menarik. Sketsa dibuat untuk memenuhi kebutuhan latihan dan terampil dalam berkarya seni lukis, seni patung dan seni grafis serta disesuaikan dengan tema yang diberikan. Media yang digunakan adalah tinta cina.

SRM 4113 Sketsa Ekspresi (3 SKS)
Mata kuliah ini bentuk kekaryaan 2D yang dalam prakteknya adalah mengaplikasikan garis sebagai unsur utama penciptaanya, dalam bentuk sketsa yang memberikan ruang bebas dalam bereskpresi tanpa terpengaruh pada kejadian atau objek yang sesuai dengan realitas, dan tanpa meninggalkan kaidah unsur-unsur seni rupa. Sketsa dibuat untuk memenuhi kebutuhan latihan, dan semacam ungkapan pribadi atau lukis garis (dalam mengunakan media tinta cina).

SRM 4127 Gambar Ilustrasi (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan perbendaharaan eksplorasi dalam aplikasi gambar ilustrasi 2D. Dengan kriteria menggambarkan suatu produk atau bentuk yang bisa bercerita tentang kejadian, peristiwa, atau suasana yang berasal dari ide, gagasan secara imajinatif bahkan abstrak tanpa meninggalkan tujuan gambar ilustrasi yaitu memperjelas berita, cerita ataupun artikel.

SRM 4164 Seni Lukis Kaca (3 SKS)
Mata kuliah ini dirancang untuk membahas tentang praktik membuat lukis kaca, mulai desain, analisis karya, dan praktik dengan teknik sungging dalam seni lukis kaca secara pakem dan kreasi baru dalam perspektif etnik Nusantara.

SRM 4228 GAMBAR EKSPRESI (3 sks)
Mata kuliah ini memberikan pengenalan dan pemahaman dalam kebebasan mengekspresikan ide dan gagasan dalam karya seni gambar berdasarkan emosi, fantasi atau imajinasi pembuatnya.

SRM 4263 Seni Media Logam (3 sks)
Perwujudan ide dan gagasan berdasarkan penguasaan dan pemahaman bahan, teknik, serta proses pembuatan menjadi sebuah karya seni media logam.

SRM 4260 Seni Tekstil (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan pemaparan teori dan praktik tentang seni tekstil, meliputi perkembangan dan macam-macam seni tekstil. Diharapkan mahasiswa dapat mewujudan ide dan gagasan berdasarkan penguasaan dan pemahaman bahan tekstil, teknik seni tekstil (sulaman, bordir, perca, kolase, makrame dan lain sebagainya) serta proses pembuatan menjadi sebuah karya seni tekstil dan memaparkannya dalam bentuk laporan atau deskripsi karya.

SRM 4254 Seni Kaligrafi (2 sks)
Perwujudan sebuah ide menjadi seni menulis dengan indah yang akan diwujudkan menjadi karya dua dimensi.

SRM 4252 Seni Anyam (2 sks)
Mata kuliah ini merupakan pemaparan teori dan praktik tentang seni anyam, meliputi perkembangan dan macam-macam wujud karyanya. Diharapkan mahasiswa dapat mewujudkan ide, gagasan dengan penguasaan dan pemahaman bahan (serat alami dan serat buatan), teknik, fungsi, serta proses pembuatannya hingga menjadi karya seni anyam..

SRM 4156 Under Painting (3 sks)
Mata kuliah pilihan ini akan memperkenalkan, memahami, menerapkan teknik dan praktek melukis klasik (renaisance eropa), yaitu melukis menggunakan media cat minyak pada bidang papan kayu (MDF).

SRM 4157 Seni Batik (3 sks)
Mata kuliah ini merupakan pemaparan teori dan parakrik tentang seni batik, meliputi perkembangan dan macam-macam seni batik. Diharapkan mahasiswa dapat mewujudan ide dan gagasan dengan penguasaan dan pemahaman bahan, teknik (macam-macam teknik pembuatan batik), alat, fungsi, serta proses pembuatan menjadi karya seni batik dan dapat melaporkannya dalam bentuk deskripsi karya.

SRM 4114 Teori Seni (2 sks)
Mata kuliah Teori Seni membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai berbagai teori seni. Dalam pembahasannya dipaparkan tentang definisi seni, fungsi dan peran seni beserta implikasinya dalam kehidupan. Selain itu juga dibahas tentang penerapan berbagai teori seni dalam proses berkarya seni. Mata kuliah ini memperkaya perspektif mahasiswa dalam memahami seni berdasarkan wacana dan nilai menurut berbagai filsuf dan tokoh seni. Pembahasan berbagai teori yang digunakan dalam memahami seni berdasarkan perkembangan jamannya.

SRM 4217 Antropologi Seni (2 sks)
Pembahasan berbagai teori antropologi yang berhubungan dengan kesenian; kesenian dalam teori evolusionisme, kesenian dalam teori fungsionalisme struktural, kesenian dalam antropologi kognitif, kesenian dalam teori simbolik intepretatif, kesenian dalam

antropologi visual dan sebagainya. Diharapkan mahasiswa mampu menerapkannya tentang teori-teori antropologi seni tersebut dalam bentuk tulisan ilmiah.

SRM 4222 Aplikasi Digital Seni (2 sks)
Pemahaman dan pemanfaatan komputer sebagai media berekspresi dan penunjang praktik seni rupa manual kedalam konsep grafis ataupun digital. Mengenal dan mempelajari software grafis sebagai penunjang penciptaan karya seni, baik patung, lukis maupun grafis. Pengaplikasian dengan media komputer untuk berbagai keperluan, baik dalam visualisasi karya seni rupa maupun dalam bidang usaha ilmu terapan dalam dunia kerja nantinya.

SRM 4166 Komik dan Kartun (2 sks)
Pemahaman mengenai pengertian komik, jenis komik, sejarah dan teknik menggambar komik baik secara manual serta pengolahannya dalam media digital yang mempunyai karakter yang sesuai dengan nilai budaya lokal dan kepribadian nasional.

SRM 4129 Fotografi (3 sks)
Menguasai teori, ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik fotografi sehingga terampil dalam proses penciptaan karya seni fotografi. Mempelajari dan mengabadikan bentuk-bentuk serta peristiwa-peristiwa, baik alami maupun buatan, dalam rangka menciptakan bentuk karya seni fotografi yang indah dan mempunyai nilai serta makna yang sesuai dengan nilai budaya dan kepribadian nasional.

SRM 4209 Sejarah Seni Rupa Indonesia (2 sks)
Mata kuliah ini membekali Mahasiswa dengan pengetahuan perkembangan Seni Rupa di Indonesia menurut periode klasiktradisi, modern, hingga kontemporer. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengetahui, memahami, mengkaji dan menganalisis karya seni Indonesia berdasarkan periode-periodesasinya. Dibahas juga wacana seni, karya senirupa beserta para tokoh seni Rupa Indonesia. Diharapkan mahasiswa dapat memiliki pengetahuan, wawasan dan apresiasi terhadap senirupa Indonesia.

SRM 4110 Sejarah Seni Rupa Timur (2 sks)
Mata kuliah ini membahas berbagai kecenderugan perkembangan seni rupadi wilayah Asia. Mahasiswa mengkaji dan menganalisis gaya dan jenis karya seni rupa di Asia sesuai dengan periode klasik, modern hingga kontemporer, serta karakter budaya yang melatar belakangi perkembangan karya rupa Asia.

SRM 4211 Sejarah Seni Rupa Barat (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan perkembangan seni rupa barat melalui kajian setiap kecenderungan faham, gerakan atau gagasan,fenomena sosial yang melatar belakangi perwujudan karya rupa barat. Pembahasan dimulai dari masa klasik, modern hingga kontemporer.

SRM 4119 Sosiologi Seni (3 sks)
Mata kuliah ini membahasberbagaiteorisosiologi yang berhubungandengankesenian beserta implementasinya pada medan sosial seni. Medan social seni, lingkungan seni, infrastruktur seni, suprastruktur seni, beserta peran seni di masyarakat akan menjadi fokus pembahasan dalam sosiologi seni. Sehingga mahasiswa memiliki pemahaman bahwa kesenian mempunyai peran dan pengaruh yang besar dalam aktivitas hubungan antar manusia.

SRM 4106 Gambar Model (3 sks)
Pembelajaran teknis gambar dengan berbagai model manusia dengan postur tubuh dalam berbagai aktifivitas, tunggal atau gabungan baik secara langsung maupun melalui foto atau proyektor.

SRM 4149 Gambar Ragam Hias (2 sks)
Pengenalan, pembelajaran dan pengapresasian ragam hias/ornament tradisional hingga perkembangannya pada saat ini. Implementasi karya ragam hias berbasis ornament nusantara sebagai landasan eksplorasi karya seni.

SRM 4158 Seni Paper Clay (3 sks)
Mempelajari mengenai kreasi pernak-pernik dari bahan clay menjadi karya seni. Dapat berupa merchandise ataupun karya rupa unik. Eksplorasi bahan mulai dari pembuatan clay dari tanah liat, tepung, bubur kertas, roti sisa yang diformulasikan sebagai bahan untuk berkarya seni.

SRM 4105 Gambar Bentuk (3 sks)
Pemahaman dan praktik melatih kepekaan visual secara realistis dalam pola memindah objek tiga dimensi ke dua dimensi dengan konten perspektif, proporsi, komposisi, dan karakteristik benda.

SRM 4121 Metodologi Penelitian (3 sks)
Pemahaman dan penguasaan teori metodologi penelitian dibidang seni, baik kualitatif maupun kuantitatif. Pembahasan bersifat teoritis dan praktis mengarah pada penerapan penelitian (khususnya bidang kajian seni rupa murni). Latihan merancang proposal penelitian, mulai dari judul, latar belakang, rumusan masalah, metode penelitian dan analisis penelitian. Kuliah diakhiri dengan dihasilkannya proposal penelitian yang akan diangkat untuk skripsi.

SRM 4220 Metodologi Penciptaan (3 sks)
Pemahaman dan penguasaan teori metodologi penelitian penciptaan seni. Pembahasan teoritis dan praktis mengarah pada penerapan penciptaan seni. Latihan merancang proposal penelitian penciptaan seni, mulai dari judul, latar belakang, rumusan masalah, orisinalitas, metode penciptaan dan analisis karya (deskripsi karya yang diciptakan). Kuliah diakhiri dengan dihasilkannya proposal penelitian penciptaan seni yang akan diangkat untuk skripsi.

SRM 4244 Kajian Seni Rupa I (3 sks)
Mata Kuliah ini merupakan implementasi penulisan seni dengan berbagai pendekatan disiplin ilmu. Mahasiswa melakukan kajian terhadap karya seniman lain.Tujuannya adalah melatih keterampilan mahasiswa dalam menganalisa ataupun menuliskan gagasan sesuai dengan bidang minat seni rupa masing-masing.

SRM 4145 Kajian Seni Rupa II (3 sks)
Mata Kuliah ini merupakan implementasi lanjutan penulisan seni dalam kajian seni rupa satu. Mahasiswa melakukan kajian dan penulisan yang ditujukan untuk publikasi ilmiah ataupun populer.

SRM 4147 Kajian Budaya Lokal (3 sks)
Mata Kuliah ini bertujuan untuk mengenal, mempelajari dan memahami mengenai budaya lokal Malangan dalam sebuah kajian. Tujuannya adalah memberi gambaran dan menganalisis secara praktis mengenai keberadaan budaya lokal serta perkembangannya. Diharapkan nantinya mahasiswa dapat mengembangkan potensi dari budaya lokal..

SRM 4165 Kajian Gender Dalam Seni Rupa (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan untuk mengkaji representasi gender dalam karya seni rupa ditinjau dari perspektif ideologi gender dalam struktur sosial tertentu dan faktor-faktor yang mempengaruhi representasi bentuk dan tema identitas dalam karya seni rupa. Adapun pendekatan yang digunakan dalam kajian ini, yakni pendekatan gender, semiotika maupun disiplin keilmuan lain yang mendukung.

SRM 4261 Kajian Industri Seni (2 sks)
Mata kuliah ini diadakan untuk memberikan pengetahuan pada mahasiswa tentang pengaruh teknologi dan kemajuan jaman terhadap karya seni dilihat dari sudut pandang pemasaran sebuah karya dan sistem produksi karya tersebut. Mendasari dan memberikan pengetahuan, wawasan dan bekal pengalaman mahasiswa mengenai alternatif dalam industri seni.

SRM 4150 Seni Topeng (2 sks)
Mata Kuliah ini diadakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat karya seni topeng. Perwujudan ide dan gagasan dengan penguasaan dan pemahaman bahan, teknik, alat, fungsi, serta proses pembuatan karya topeng.

SRM 4118 Filsafat seni:
Pemahaman pola pemikiran filsafat,sejarahfilsafat klasik sampai postmodern. Serta karakteristik epistemologi,kosmologi, ontologi dan aksiologi, secara khusus untuk memahami seni.

SRM 4115 Psikologi Seni (2 sks)
Pembahasan psikis manusia serta potensinya, dalam aspek kebutuhan untuk penciptaan maupun mengkajian karya seni. Aspek penciptaan menelaah : orientasi, kebutuhan aktualisasi diri, dan kreativitas dalam berkesenian. Kemudian aspek pengkajian menganalisis karya seni dengan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik dalam konteks kultur sosial maupun latar belakang seniman.

SRM 4103 Estetika Timur (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman estetika yang berkembang di wilayah Asia yang di wakili oleh Cina, Jepang, India dan Timur Tengah. Adapun pembahasannya meliputi paradigm dan konsep keindahan tiap-tiap wilayah yang dilandasi dengan filosofi dan kebudayaan lokal setempat. Dari paradigm dan konsep keindahan klasik tersebut kemudian mahasiswa dilibatkan dalam analisa bagaimana konsep keindahan tersebut mempengaruhi seni dan kehidupan masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.

SRM 4204 Estetika Barat (2 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman estetika yang berkembang diwilayah Eropa-Amerika. Adapun pembahasannya meliputi paradigm dan konsep keindahan yang berkembang menjadi beberapa periode, yaitu Estetik aKlasik, Estetika Kritisisme, Estetika Renaissance, Estetika Positivisme modern dan Estetika postmodern. Dari paradigma dan konsep keindahan tersebut kemudian mahasiswa dilibatkan dalam analisa terhadap bagaimana konsep keindahan tadi mempengaruhi perkembangan senirupa dan kehidupan masyarakat pendukung kebudayaan tersebut.

SRM 4255 Cetak Eksperimen Dua Dimensi (2 sks)
Memberikan peluang pada mahasiswa pada penciptaan karya mengguanakan teknik cetak dengan metode eksperimen-ekperimen atau penggalian teknik cetak alternatif. Proses perkuliahan pembahasan konsep karya dan praktek penciptaan menggunakan teknik cetak.

SRM 4159 Digital printing (3 sks)
Pemahaman dan keterampilan dasar berkarya seni grafis cetak dengan bantuan computer dalam membuat klise atau master visual maupun proses cetaknya. Proses perkuliahan didukung dengan pembahasan teori serta praktek penciptaan karya dan pembahasan konsep karya.

SRM 4124 Manajemen Seni (3 sks)
Mengenal, mempelajari dan memahami mengenaipengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan konsep dan prinsip manajemen. Memahami proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam lingkup seni dan organisasi seni.

SRM 4225 Aplikasi Manajemen Seni (3 sks)
Mengenal, mempelajari dan memahami mengenai pengertian, fungsi, unsur, penerapan teori manajemen dalam kegiatan kesenian, mulai proses penciptaan sampai dengan sosialisasi karya. Diharapkan mahasiswa dapat menerapkannya dalam sebuah proyek tata kelola seni rupa.

SRM 4216 Tinjauan Seni Rupa (3 sks)
Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dan pengenalan secara kontekstual terhadap berbagai perwujudan visual, filosofi, simbol, dan estetis karya senirupa Indonesia. Mahasiswa dilibatkan dalam meninjau dan mengapresiasi karya senirupa tradisi, modern dan kontemporer. Tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki wawasan dan pemahaman karya senirupa dari berbagai aspek.

SRM 4148 Seminar (2 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan bekal kemampuan perihal konsep dan wawasan dalam penulisan karya ilmiah berikut cara penyajiannya, terutama dalam bentuk seminar. Mata kuliah ini mencakup konsep dasar karya ilmiah, metode ilmiah, teknik penulisan ilmiah, kode etik penulisan karya ilmiah, dan teknik penyajian karya ilmiah dalam bentuk diskusi panel.

SRM 4223 HAKI (2 sks)
Mata kuliah hak kekayaan intelektual (HAKI) memberikan pengetahuan mengenai sejarah perkembangannya, jenis, syarat, dan berbagai hal mengenai HAKI dan persoalannya. Mempelajari mengenai persoalan karya seni sebagai produk kerja kreatif yang bisa diakui keberadaannyabaik sebagai gagasan original maupun produk karya yang terdaftar, diakui secara hukum dan dapat dipertanggung jawabkan.

SRM 4253 Bahasa Rupa (2 sks)
Mata kuliah ini membahas tentang pemahaman terhadap ilmu simbol, tanda, dalam membaca ekspresi karya baik berwujud dua dimensi atau tiga dimensi yang ditinjau dari perspektif budaya lokal nusantara dan estetika timur.

SRM 4107 Anatomi Plastis I (3 sks)
Mata kuliah Anatomi Plastis I akan memberikan dasar menggambar, pemahaman, prinsip, pengetahuan dan strategi menggambar antomi tubuh manusia menggunakan teknik arsir menggunakan pensil. Pelatihan gambar anatomi manusia akan dimulai melalui pemahaman karakter objek manusia dengan penekanan pada aspek proporsi dan pemberian volume menggunakan teknik arsir (pensil berbagai jenis sesuai kebutuhan). Objek yang di gambarkan adalah kerangka dan otot manusia.

SRM 4208 Anatomi Plastis II (4 sks)
Mata kuliah Anatomi Plastis II akan memberikan dasar menggambar, pemahaman, prinsip, pengetahuan dan strategi menggambaran atomi tubuh hewan menggunakan teknik arsir menggunakan pensil. Pelatihan gambar anatomi hewan akan dimulai melalui pemahaman karakter objek hewan dengan penekanan pada aspek proporsi dan pemberian volume menggunakan teknik arsir (pensil berbagai jenis sesuai kebutuhan). Objek yang di gambarkan adalah kerangka dan otot hewan. Objek yang akan digambarkan meliputi hewan berkaki dua, berkaki empat, serangga, hewan air (ikan), dsb.

SRM 4130 Seni Keramik Malangan (3 sks)
Mata kuliah ini bertujuan memberikan tentang pemahaman dan pengenalan seluk beluk seni keramik Kota Malang yang meliputi sejarah dan perkembangan seni keramik Kota Malang, pengolahan bahan, teknik pembuatan keramik, proses pembentukan keramik, pengglasiran keramik, dan pembakaran keramik

SBF 4009 KKN (3 sks)
Mata kuliah ini adalah kegiatan kuliah kerja nyata mahasiswa sebagai aplikasi keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SBF 4003 Kewirausahaan (2 sks)
Pemahaman tentang sikap profesional yang berkaitan dengan dunia kewirausahan (*enterpreneurship*). Meliputi menejerial dalam mengelola sebuah usaha kreatif dengan muatan sistem produksi, penggalian karakteristik sebuah produk,distribusi, serta pengorganisaian dalam sebuah usaha.

UBU 4001 Skripsi (6 sks)
Penguasaan keterampilan menulis karya ilmiah (skripsi) dan keterampilan mencipta karya seni (TA) sebagai tugas akhir komprehensif yang meliputi usulan penelitian, pelaksanaan penelitian, penulisan hasil penelitian, dan ujian hasil penelitian (skripsi).

15.7 Alur Mata kuliah.

Berikut adalah alur mata kuliah Program Studi S1 Seni Rupa.

KURIKULUM PROGRAM SARJANA (S1) PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2016

SEM 8	6							Skripsi/TA	6					
SEM 7	26		Seminar	KKN	Kajian Seni Rupa II	Fotografi	Seni Keramik Malangan	Kajian Budaya Lokal	Seni Lukis Kaca	Kajian Gender dalam Seni Rupa	Komik dan Kartun			
			2	3	3	3	3	3	3	3	3			
SEM 6	38	Aplikasi Manajemen Seni	Kritik Seni Rupa	Gambar Ekspresi	HAKI	Kajian Seni Rupa I	Seni Lukis	Seni Grafis Cetak Dalam	Seni Patung *	Seni Tekstil	Seni Media Logam	Seni Rupa Eksperimental	Kajian Industri Seni	
		2	2	3	2	3	5	5	5	3	3	3	2	
SEM 5	37	Manajemen Seni	Metodologi Penelitian	Sosiologi Seni	Gambar Ilustrasi	Semiotika Visual	Seni Lukis Non-Representasional	Seni Grafis Cetak Saring	Seni Patung Non-Representasional	Under Painting	Seni Batik	Digital Printing	Seni Paperclay	
		3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	
SEM 4	35	Tinjauan Seni Rupa	Metodologi Penciptaan	Antropologi Seni	Estetika Barat	Aplikasi Digital Seni	Gambar Teknik	Seni Lukis Representasional	Seni Grafis Cetak Tinggi	Seni Patung Representasional*	Seni Anyam	Bahasa Rupa	Seni Kaligrafi	Cetak Eksperimen 2D
		2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2
SEM 3	34	Kewirausahaan	Filsafat Seni	Psikologi Seni	Sejarah Seni Rupa Barat	Gambar Model	Sketsa Ekspresi	Pengetahuan Bahan Seni Lukis	Pengetahuan Bahan Seni Grafis	Pengetahuan Bahan Seni Patung	Seni Lukis Dasar	Seni Grafis Dasar	Seni Patung Dasar	Gambar Ragamhias	Seni Topeng
		2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
SEM 2	19			Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	Pendidikan Pancasila	Nirmana 3 Matra	Sejarah Seni Rupa Timur	Estetika Timur	Sketsa Temalik	Anatomi Plastis II				
				2	2	2	3	2	2	3	3				
SEM 1	19			Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Manusia dan Kebudayaan	Teori Seni	Nirmana 2 Matra	Sejarah Seni Rupa Indonesia	Gambar bentuk	Anatomi Plastis I				
				2	2	2	2	3	2	3	3				